

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN

Laporan Tahunan
2015



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat tersusun **Laporan Tahunan (LAPTAH) Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Tahun 2015**.

Laporan Tahunan (LAPTAH) Unit Kerja Eselon I Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan ini disusun dalam rangka pertanggungjawaban atas pelaksanaan Kegiatan yang telah dilaksanakan selama Tahun Anggaran 2015.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada berbagai pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materiil sehingga selesainya penyusunan laporan ini.

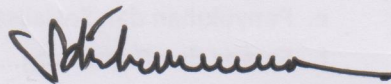
Semoga Laporan ini bermanfaat bagi semua pihak dan bagi jajaran di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan pada khususnya.

Masukan atau saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan guna lebih menyempurnakan Laporan Tahunan (LAPTAH) Unit Kerja Eselon I Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Tahun 2015.

Jakarta,

2016

**KEPALA BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN**



Dr. WAHJU S. UTOMO

Pembina Utama (IV/e)

NIP. 19590906 198503 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GRAFIK.....	vii
DAFTAR DIAGRAM	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. IKHTISAR UTAMA TAHUN 2015	1
B. PROFIL BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN.....	3
1. Tugas Dan Fungsi	3
2. Struktur Organisasi Badan Pengembangan Sdm Perhubungan.....	4
3. Sumber Daya Manusia	12
4. Tinjauan Rencana Dan Strategi Tahun 2015.....	12
C. PROFIL PIMPINAN BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN	17
D. PERISTIWA PENTING TAHUN 2015.....	18
BAB II. KEGIATAN POKOK BPSDM PERHUBUNGAN	25
A.PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PERHUBUNGAN DARAT	25
1. Target dan Realisasi	25
a. Pendidikan Pembentukan	25
b. Pendidikan Penjenjangan.....	30
c. Pelatihan Teknis	31
d. Pelatihan Lainnya	40
e. Penyuluhan dan Sosialisasi	42
f. Sarana dan Prasarana	46
g. Utilisasi Sarana dan Prasarana Tahun 2015	49
h. Kurikulum.....	51
2. Daya Serap Lulusan Pendidikan Pembentukan	51
3. Permasalahan dan Upaya Pemecahan	52
B. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PERHUBUNGAN LAUT	53
1. Target dan Realisasi	53
a. Pendidikan Pembentukan	53
b. Pelatihan Peningkatan	62
c. Pelatihan Penyegaran.....	71
d. Pelatihan Pemutakhiran.....	72
e. Pelatihan Teknis	78
f. Pelatihan Lainnya.....	108
g. Penyuluhan dan Sosialisasi	111
h. Sarana dan Prasarana.....	116
i. Utilisasi Sarana dan Prasarana	118
j. Kurikulum.....	121
2. Daya Serap Lulusan Pendidikan Pembentukan	122
3. Permasalahan dan Upaya Pemecahan	122

C. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PERHUBUNGAN UDARA.....	123
1. Target dan Realisasi.....	123
a. Pendidikan Pembentukan.....	123
b. Pendidikan Penjurangan	129
c. Pelatihan Teknis.....	131
d. Pelatihan Lainnya.....	150
e. Penyuluhan dan Sosialisasi	154
f. Sarana dan Prasarana	155
g. Utilitas Sarana dan Prasarana.....	158
h. Kurikulum.....	161
2. Daya Serap Lulusan Pendidikan Pembentukan	162
3. Permasalahan dan Upaya Pemecahan	162
D. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR PERHUBUNGAN.....	162
1. Target dan Realisasi.....	162
a. Pelatihan Prajabatan	162
b. Pelatihan Dalam Jabatan	164
1) Pelatihan Kepemimpinan/Struktural.....	164
2) Pelatihan Teknis/Manajerial.....	166
c. Pelatihan Fungsional	168
d. Program Rintisan Pendidikan Gelar Pasca Sarjana/Magister dan Doktorat....	169
e. Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM Aparatur Perhubungan.....	172
f. Penyuluhan dan Sosialisasi.....	174
2. Permasalahan dan Upaya Pemecahan	175
BAB III. KEGIATAN ADMINISTRATIF	177
A. KEUANGAN	177
1. Target dan Realisasi.....	177
a. Anggaran / SAI	177
b. PNBP dan BLU.....	183
c. SIMAK BMN.....	185
2. Permasalahan dan Upaya Pemecahan	186
B. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM).....	195
1. Target dan Realisasi.....	195
a. Sistem Informasi Kepegawaian	195
b. Formasi Pegawai	198
c. Mutasi Pegawai	198
2. Permasalahan dan Upaya Pemecahan	198
C. PERATURAN DAN KETENTUAN BIDANG SDM	199
1. Target dan Realisasi.....	199
a. Peraturan Menteri Perhubungan	199
b. Ketentuan Kepala Badan SDM Perhubungan	201
2. Permasalahan dan Upaya Pemecahan	203
D. KEGIATAN LAINNYA.....	204
1. Target dan Realisasi.....	204
a. SIPENCATAR.....	204
b. Pelatihan Pembentukan Karakter dan Kesamaptaaan Aparatur Kemenhub.....	205

c. Pelaksanaan Wisuda Terpadu	206
2. Permasalahan dan Upaya Pemecahan	207
BAB IV. PENUTUP	209

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Komposisi pegawai menurut satuan kerja Tahun 2015	12
Tabel 2.1. Jenis Program Pendidikan SDM Perhubungan Darat Tahun 2015	25
Tabel 2.2. Target dan Realisasi Peserta Pendidikan Pembentukan SDM Perhubungan Darat Tahun 2015	26
Tabel 2.3. Target dan Realisasi Lulusan Pendidikan Pembentukan SDM Perhubungan Darat Tahun 2015	28
Tabel 2.4. Target dan Realisasi Peserta Pendidikan Penjenjangan SDM Perhubungan Darat Tahun 2015	31
Tabel 2.5. Target dan Realisasi Peserta Pelatihan Teknis SDM Perhubungan Darat Tahun 2015	31
Tabel 2.6. Target dan Realisasi Lulusan Pelatihan Teknis SDM Perhubungan Darat Tahun 2015	37
Tabel 2.7. Perbandingan Target dan Realisasi Peserta Pendidikan dan Pelatihan SDM Perhubungan Darat tahun 2015.....	41
Tabel 2.8. Perbandingan Target dan Realisasi Lulusan Pendidikan dan Pelatihan SDM Perhubungan Darat tahun 2015.....	42
Tabel 2.9. Pelaksanaan Penyuluhan dan Sosialisasi SDM Perhubungan Darat tahun 2015.	43
Tabel 2.10. Utilitas Sarana dan Prasarana UPT Pengembangan SDM Perhubungan Darat Tahun 2015.....	50
Tabel 2.11. Jenis Program Pendidikan Pembentukan SDM Perhubungan Laut Tahun 2015.....	53
Tabel 2.12. Target dan Realisasi Peserta Pendidikan Pembentukan SDM Perhubungan Laut Tahun 2015	54
Tabel 2.13. Target dan Realisasi Lulusan Pendidikan Pembentukan SDM Perhubungan Laut Tahun 2015	58
Tabel 2.14. Jenis Program Pelatihan Peningkatan SDM Perhubungan Laut Tahun 2015	62
Tabel 2.15. Target dan Realisasi Peserta Pelatihan Peningkatan SDM Perhubungan Laut Tahun 2015	63
Tabel 2.16. Target dan Realisasi Lulusan Pelatihan Peningkatan SDM Perhubungan Laut Tahun 2015	67
Tabel 2.17. Target dan Realisasi Peserta Pelatihan Penyegaran SDM Perhubungan Laut Tahun 2015	71
Tabel 2.18. Target dan Realisasi Lulusan Pelatihan Penyegaran SDM Perhubungan Laut Tahun 2015	72
Tabel 2.19. Target dan Realisasi Peserta Pelatihan Pemutakhiran SDM Perhubungan Laut Tahun 2015	73
Tabel 2.20. Target dan Realisasi Lulusan Pelatihan Pemutakhiran SDM Perhubungan Laut Tahun 2015	76
Tabel 2.21. Target dan Realisasi Peserta Pelatihan Teknis SDM Perhubungan Laut Tahun 2015	79
Tabel 2.22. Target dan Realisasi Lulusan Program Pelatihan Teknis SDM Perhubungan Laut Tahun 2015	93
Tabel 2.23. Target dan Realisasi Peserta Pelatihan Lainnya Perhubungan Laut Tahun 2015	108
Tabel 2.24. Target dan Realisasi Lulusan Pelatihan Lainnya Perhubungan Laut Tahun 2015.....	108
Tabel 2.25. Target dan Realisasi Peserta Pendidikan dan Pelatihan SDM Perhubungan Laut Tahun 2015	110

Tabel 2.26.	Program dan Realisasi Lulusan Pendidikan dan Pelatihan SDM Perhubungan Laut Tahun 2015.....	111
Tabel 2.27.	Pelaksanaan Penyuluhan dan Sosialisasi SDM Perhubungan Laut tahun 2015.....	113
Tabel 2.28.	Target dan Realisasi Utilisasi SDM Perhubungan Laut Tahun 2015.	119
Tabel 2.29.	Jenis Program Pendidikan Pembentukan SDM Perhubungan Udara Tahun 2015.	123
Tabel 2.30.	Target dan Realisasi Peserta Pendidikan Pembentukan SDM Perhubungan Tahun 2015	124
Tabel 2.31.	Target dan Realisasi Lulusan Pendidikan Pembentukan SDM Perhubungan Udara Tahun 2015.....	126
Tabel 2.32.	Target dan Realisasi Peserta Pendidikan Penjenjangan SDM Perhubungan Udara Tahun 2015.....	129
Tabel 2.33.	Target dan Realisasi Lulusan Pendidikan Penjenjangan SDM Perhubungan Udara Tahun 2015.....	130
Tabel 2.34.	Target dan Realisasi Peserta Pelatihan Teknis SDM Perhubungan Udara Tahun 2015	131
Tabel 2.35.	Target dan Realisasi Lulusan Pelatihan Teknis SDM Perhubungan Udara Tahun 2015	142
Tabel 2.36.	Target dan Realisasi Peserta Pelatihan Lainnya SDM Perhubungan Udara Tahun 2015....	150
Tabel 2.37.	Target dan Realisasi Lulusan Pelatihan Lainnya SDM Perhubungan Udara Tahun 2015...	151
Tabel 2.38.	Target dan Realisasi Peserta Pendidikan dan Pelatihan SDM Perhubungan Udara Tahun 2015....	152
Tabel 2.39.	Target dan Realisasi Lulusan Pendidikan dan Pelatihan SDM Perhubungan Udara Tahun 2015.....	152
Tabel 2.40.	Sosialisasi dan Penyuluhan SDM Perhubungan Udara Tahun 2015	154
Tabel 2.41.	Target dan Realisasi Utilitas Sarana dan Prasarana Satker/UPT Pengembangan SDM Perhubungan Udara Tahun 2015.....	158
Tabel 2.42.	Target dan Realisasi Peserta Pelatihan Prajabatan Pusbang SDM Aparatur Perhubungan Tahun 2015	163
Tabel 2.43.	Target dan Realisasi Lulusan Pelatihan Prajabatan Pusbang SDM Aparatur Perhubungan Tahun 2015.	163
Tabel 2.44.	Target dan Realisasi Peserta Pelatihan Kepemimpinan/Struktural Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan Tahun 2015.....	164
Tabel 2.45.	Target dan Realisasi Lulusan Pelatihan Kepemimpinan/Struktural Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan Tahun 2015... ..	165
Tabel 2.46.	Target dan Realisasi Peserta Pelatihan Teknis/Manajerial Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan Tahun 2015.	166
Tabel 2.47.	Target dan Realisasi Lulusan Pelatihan Teknis/Manajerial Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan Tahun 2015.....	167
Tabel 2.48.	Target dan Realisasi Peserta Pelatihan Fungsional Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan Tahun 2015	168
Tabel 2.49.	Target dan Realisasi Lulusan Pelatihan Fungsional Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan Tahun 2015.....	168

Tabel 2. 50.	Jumlah Peserta Mahasiswa/wi Rintisan Gelar Pasca Sarjana/Magister dan Doktoral Tahun 2015.....	170
Tabel 2. 51	Jumlah Lulusan Rintisan Gelar Pasca Sarjana/Magister dan Doktoral Tahun 2015.....	171
Tabel 2.52.	Target dan Realisasi Peserta dan Lulusan Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM Aparatur Perhubungan Tahun 2015	172
Tabel 2.53.	Target dan Realisasi Peserta Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur Perhubungan Tahun 2015.....	173
Tabel 2.54.	Target dan Realisasi Lulusan Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur Perhubungan Tahun 2015.	174
Tabel 3.1.	Rekapitulasi Jumlah Unit Kerja	177
Tabel 3.2.	Rekapitulasi Rencana Kerja dan Anggaran Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2015.....	179
Tabel 3.3.	Alokasi Dana T.A 2015 di Lingkungan BPSDM Perhubungan.....	180
Tabel 3.4.	Rincian Pagu Belanja.....	181
Tabel 3.5.	Realisasi DIPA Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2015.....	182
Tabel 3.6.	Target dan Realisasi PNBK Tahun 2015	184
Tabel 3.7.	Rekapitulasi Neraca Saldo BMN BPSDM Perhubungan 2015.....	188
Tabel 3.8.	Komposisi Pegawai Badan Pengembangan SDM Perhubungan Posisi Desember Tahun 2015 Berdasarkan Satuan Kerja	195
Tabel 3.9.	Komposisi Pegawai Negeri Sipil Badan SDM Perhubungan Berdasarkan Eselon, Pendidikan dan Jenis Kelamin Posisi Desember 2015	197
Tabel 3.10.	Peraturan dan Keputusan Menteri Perhubungan di Lingkungan BPSDM Perhubungan Tahun 2015.....	199
Tabel 3.11.	Ketentuan Kepala Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2015..	201
Tabel 3.12.	Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerja..	202
Tabel 3.13.	Program dan Realisasi Sipencatar Tahun 2015... ..	204
Tabel 3.14.	Rekapitulasi Jumlah Taruna/Taruni dan Perwira Siswa Wisuda Terpadu... ..	207

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1. Realisasi Peserta dan Lulusan Pendidikan Pembentukan SDM Perhubungan Darat Tahun 2015	29
Grafik 2.2. Realisasi Peserta dan Lulusan Pelatihan Teknis SDM Perhubungan Darat Tahun 2015	39
Grafik 2.3. Realisasi Peserta dan Lulusan Pendidikan Pembentukan SDM Perhubungan Laut Tahun 2015	61
Grafik 2.4. Realisasi Peserta dan Lulusan Pelatihan Peningkatan SDM Perhubungan Laut Tahun 2015.....	71
Grafik 2.5. Realisasi Peserta dan Lulusan Pelatihan Penyegaran SDM Perhubungan Laut Tahun 2015	72
Grafik 2.6. Realisasi Peserta dan Lulusan Pelatihan Pemutakhiran SDM Perhubungan Laut Tahun 2015.....	78
Grafik 2.7. Realisasi Peserta dan Lulusan Pelatihan Teknis SDM Perhubungan Laut Tahun 2015.....	107
Grafik 2.8. Realisasi Peserta dan Lulusan Pelatihan Lainnya SDM Perhubungan Laut Tahun 2015.....	109
Grafik 2.9. Peserta dan Lulusan Pendidikan Pembentukan SDM Perhubungan Udara Tahun 2015.....	128
Grafik 2.10. Realisasi Peserta dan Lulusan Pendidikan Penjenjangan SDM Perhubungan Udara Tahun 2015	131
Grafik 2.11. Realisasi Peserta dan Lulusan Pelatihan Teknis SDM Perhubungan Udara Tahun 2015	150
Grafik 2.12. Peserta dan Lulusan Pelatihan Lainnya SDM Perhubungan Udara Tahun 2015.....	152
Grafik 2.13. Peserta dan Lulusan Pelatihan Prajabatan Aparatur Perhubungan Tahun 2015.....	164
Grafik2.14. Realisasi Peserta dan Lulusan Pelatihan Kepemimpinan/Struktural Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan Tahun 2015	165
Grafik 2.15. Realisasi Peserta dan Lulusan Pelatihan Fungsional Aparatur Perhubungan Tahun 2015.....	169
Grafik 3. 1. Rekapitulasi Sumber Dana di Lingkungan BPSDM Perhubungan 2015	181
Grafik 3.2. Rincian Pagu Belanja Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2015.....	182
Grafik 3.3. Rekapitulasi Pagu dan Realisasi Belanja Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2015	183
Grafik 3.4. Target dan Realisasi PNPB Tahun 2015	185

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1. Realisasi Peserta Pendidikan dan Pelatihan SDM Perhubungan Darat Tahun 2015	41
Diagram 2.2. Realisasi Lulusan Pendidikan dan Pelatihan SDM Perhubungan Darat Tahun 2015	42
Diagram 2.3 Realisasi Peserta Pendidikan dan Pelatihan SDM Perhubungan Laut Tahun 2015.....	110
Diagram 2.4. Realisasi Lulusan Pendidikan dan Pelatihan SDM Perhubungan Laut Tahun 2015.....	111
Diagram 2.5. Realisasi Peserta Pendidikan dan Pelatihan SDM Perhubungan Udara Tahun 2015...	153
Diagram 2.6. Realisasi Lulusan Pendidikan dan Pelatihan SDM Perhubungan Udara Tahun 2015...	153
Diagram 2.7. Jumlah Mahasiswa/wi Rintisan Gelar Tahun 2015	171
Diagram 2.8. Jumlah Lulusan Rintisan Gelar Tahun 2015	172
Diagram 2.9. Realisasi Peserta Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur PerhubunganTahun 2015.....	173
Diagram 2.10. Realisasi Lulusan Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur PerhubunganTahun 2015	174

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Struktur Organisasi Badan Pengembangan SDM Perhubungan.....	11
Gambar 1.2.	Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan, Bapak Dr. Wahju S. Utomo, SH, MSi	17
Gambar 1.3.	Menteri Perhubungan melihat laboratorium Simulasi Tower.....	18
Gambar 1.4.	Menteri Perhubungan dan Kepala BPSDM Perhubungan foto bersama pegawai Kemenhub di STIP	19
Gambar 1.5.	Penutupan Prajabatan Calon Pegawai Negeri Sipil ..	19
Gambar 1.6.	Menteri Perhubungan bersama-sama dengan Direktur Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (Sorong) serta Bupati dan Walikota Sorong meresmikan Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Sorong...	20
Gambar 1.7.	Menteri Perhubungan melakukan foto bersama dengan para Taruna Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Sorong..	20
Gambar 1.8.	Pemeriksaan pasukan oleh Menteri Perhubungan pada acara wisuda gabungan (terpadu) yang diikuti oleh semua perwira transportasi di bidang darat, laut dan udara. ..	21
Gambar 1.9.	Kepala Badan Pengembangan SDM Perhubungan bersama Menteri Perhubungan Ignatius Jonan dan Menteri Perhubungan periode 2009-2011 Freddy Numberi...	21
Gambar 1.10.	Penyambutan oleh Kepala BPSDM Perhubungan kepada Menteri Perhubungan dalam Wisuda Terpadu...	22
Gambar 1.11.	Menteri Perhubungan memantau kegiatan Pameran Transportasi Indonesia yang diadakan di SMESCO	22
Gambar 1.12.	Menteri Perhubungan foto bersama Kepala BPSDM Perhubungan dan para Taruna/i STTD, STIP, dan STPI pada acara Pameran Transportasi Indonesia	23
Gambar 1.13.	Menteri Perhubungan bersama Bupati Minahasa Selatan Kunjungan ke Balai Diklat Pelayaran Minahasa Selatan	23
Gambar 1.14.	Foto Bersama Kepala BPSDM Perhubungan dan Menteri Perhubungan bersama Bupati Minahasa Selatan serta jajaran Kepolisian Minahasa Selatan ..	24
Gambar 2.1.	Kegiatan Pendidikan Pembentukan.....	30
Gambar 2.2.	Kegiatan Diklat Teknis di Bidang Transportasi Darat..	39
Gambar 2.3.	Pelatihan Peningkatan Motivasi Pegawai PPSDM Perhubungan Darat.....	40
Gambar 2.4.	Pelaksanaan Penyuluhan Bidang LLAJ Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Darat.....	45
Gambar 2.5.	Pelaksanaan Penyuluhan Bidang LASDP PPSDM Perhubungan Darat ..	46
Gambar 2.6.	Sosialisasi BPPTD Bali di Provinsi Kalimantan Selatan	46
Gambar 2.7.	Pembangunan BPPTD Kalimantan Tahap II PPSDM Perhubungan Darat..	47
Gambar 2.8.	Pembangunan Pusat Pembelajaran Monitoring ATCS STTD Bekasi Tahun 2015 ...	48
Gambar 2.9.	Pengadaan Peralatan Laboratorium TKO dan Pengadaan Perlengkapan Kampus II PKTJ Tegal.....	48
Gambar 2.10.	Pengadaan Peraga Rem Angin dan Pembangunan Pagar Pembatas Kampus II BP2TD Bali.....	49
Gambar 2.11.	Pengadaan Cubical Ship Handling Simulator di BP3IP Jakarta	117
Gambar 2.12.	Pengadaan instalasi pengolahan air limbah di BP2IP Tangerang.....	118
Gambar 2.13.	Pembangunan lapangan futsal di PPSDM Perhubungan Udara	156

Gambar 2.14. Pembangunan hangar dan apron di ATKP Makassar ..	156
Gambar 2.15. Pengadaan 3 unit pesawat Cessna 172 SP di BP3 Banyuwangi..	157
Gambar 2.16. Pengadaan simulator AATD dan TD2 pesawat latih sayap tetap di STPI Curug...	158

A. IKHTISAR UTAMA TAHUN 2015

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara Pasal 80 disebutkan bahwa Menteri menyampaikan laporan kepada Presiden mengenai hasil pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi lingkup tugasnya secara 'berkala' atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

Laporan Tahunan merupakan salah satu laporan berkala yang wajib disusun oleh masing-masing pimpinan organisasi dalam hal ini adalah Menteri Perhubungan. Laporan Tahunan Kementerian Perhubungan disusun secara berjenjang, yang dimulai dari Unit Kerja Eselon II dan Unit Pelaksana Teknis sebagai bahan penyusun Laporan Tahunan Unit Eselon I dalam hal ini Badan Pengembangan SDM Perhubungan, yang selanjutnya digunakan sebagai bahan masukan Laporan Tahunan Kementerian Perhubungan.

Laporan Tahunan bersifat komprehensif dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan dalam satu tahun anggaran, yang menggambarkan pencapaian target dan realisasi, masalah yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan serta upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi tersebut, serta kondisi sumber daya organisasi (Keuangan dan Sumber Daya Manusia).

Dalam rangka memenuhi amanat 4 (empat) Undang-Undang di bidang Transportasi yaitu UU Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian, UU nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, UU Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan dan UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan serta UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Kementerian Perhubungan dalam hal ini Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan bertanggung jawab terhadap penyediaan dan pengembangan sumber daya manusia bidang transportasi yang profesional, kompeten, disiplin, bertanggung jawab dan memiliki integritas yang memenuhi standar nasional dan internasional.

Isu perwujudan pelayanan transportasi yang unggul dan berorientasi zero accident menjadi prioritas utama Badan Pengembangan Sumber

Daya Manusia Perhubungan dalam mengemban tugas memenuhi amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2015 Tentang Kementerian Perhubungan yaitu menyelenggarakan pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di bidang transportasi.

Bertitik tolak dari meningkatnya tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap kualitas layanan jasa transportasi yang dinamis dan tingginya pertumbuhan angkutan transportasi darat, perkeretaapian, laut dan udara, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan diharapkan dapat mewujudkan lulusan pendidikan dan pelatihan di bidang transportasi yang mempunyai kompetensi tinggi dan berstandar internasional, profesional sehingga kesadaran masyarakat terhadap keselamatan transportasi dapat terbangun.

Kelemahan-kelemahan sistem institusi dan personil di dalam merencanakan, melaksanakan, mengontrol dan mengembangkan sektor transportasi akan menyebabkan berbagai ketertinggalan, kendala dan in-efisiensi bahkan petaka dalam pelayanan transportasi yang pada akhirnya bermuara pada terhambatnya kegiatan ekonomi, sosial, budaya dan politik. Kelemahan koordinasi antar instansi yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan sektor transportasi merupakan hambatan yang kronis dan segera harus dibenahi. Keterbatasan pengetahuan akan kebijakan transportasi (*transport policy*) dari para pengambil keputusan (*decision maker*) sering mengaburkan konsistensi pengembangan sistem transportasi di suatu wilayah. Rendahnya pemahaman terhadap regulasi, lemahnya budaya untuk mengutamakan keselamatan, lemahnya monitoring kontrol lapangan (*surveyance*) dan penegakan hukum (*law enforcement*) serta kurangnya kapasitas personil yang berkompeten dalam sektor ini menyumbangkan ketimpangan-ketimpangan yang terjadi dalam kualitas pelayanan transportasi terhadap masyarakat. Tingginya angka kecelakaan transportasi dan kemacetan lalu lintas selalu membelit kota-kota besar tanpa adanya suatu peningkatan pelayanan transportasi yang signifikan. Menyusul kemudian adalah tingginya biaya angkutan serta menurunnya kualitas lingkungan di beberapa kawasan perkotaan akibat polusi kendaraan yang meningkat saat terjadi kemacetan. Sementara itu tekanan-tekanan penggunaan lahan (*land-use*) yang makin intensif serta pemanfaatan sumber daya lainnya untuk memenuhi kebutuhan kehidupan suatu kota/daerah makin terbatas merupakan kendala dalam memenuhi kebutuhan akan sarana dan prasarana transportasi yang memadai.

Untuk itu semua perlu adanya ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) Transportasi yang handal yang merupakan kebutuhan utama bagi keberhasilan penyelenggaraan jasa transportasi yang sesuai antara tingkat kebutuhan dengan pelayanan yang cepat, aman, nyaman dan terjangkau di seluruh pelosok tanah air adalah satu hal yang mutlak dibutuhkan dalam proses pembangunan nasional, termasuk di dalamnya pembinaan sumber daya manusia di sektor perhubungan yang profesional dan berkualitas.

Dalam rangka memenuhi tersedianya SDM Transportasi yang profesional dan berkualitas tersebut diperlukan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan yang terarah, sesuai dengan karakteristik operasional yang dibutuhkan. Untuk itu perencanaan dan penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan perhubungan harus diprioritaskan sesuai amanat dari Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM.52 Tahun 2007 tentang Pendidikan dan Pelatihan Transportasi, sebagaimana diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM.64 tahun 2009 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM. 52 Tahun 2007 tentang Pendidikan dan Pelatihan Transportasi serta penerapan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM.189 Tahun 2015 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan.

B. PROFIL BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN

1. Tugas Dan Fungsi

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan adalah unsur pelaksana tugas dan fungsi Kementerian Perhubungan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang mempunyai kedudukan langsung di bawah Menteri Perhubungan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 189 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan Pasal 780 Kedudukan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan dipimpin oleh Kepala Badan yang merupakan unsur pelaksana tugas dan fungsi Kementerian Perhubungan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan.

Tugas Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan sebagaimana dimaksud pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 189 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan Pasal 781 adalah menyelenggarakan pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di bidang transportasi.

Dalam melaksanakan tugas, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program pengembangan sumber daya manusia di bidang transportasi;
- b. pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di bidang transportasi;
- c. pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di bidang transportasi;
- d. pelaksanaan administrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan; dan
- e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Menteri.

2. Struktur Organisasi Badan Pengembangan SDM Perhubungan

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 189 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan terdiri dari:

1) Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan

Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan adalah unsur pelaksana tugas dan fungsi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 189 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian pelayanan dukungan teknis dan administratif kepada seluruh satuan

organisasi di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan menyelenggarakan fungsi:

- a. koordinasi dan penyusunan rencana dan program kerja anggaran, perumusan kinerja, pengelolaan data, pelaksanaan analisis dan evaluasi, serta pelaporan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan;
- b. pelaksanaan administrasi kepegawaian dan pengelolaan organisasi dan tata laksana di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan;
- c. penyiapan anggaran, perbendaharaan, pengelolaan akuntansi keuangan dan barang milik Negara serta pengelolaan tindak lanjut hasil temuan di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan; dan
- d. penyiapan urusan tata usaha, kerumahtanggaan, keprotokolan, penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan, pelaksanaan advokasi hukum dan penyusunan pertimbangan hukum, kerja sama, pengelolaan teknologi dan informasi, pelaksanaan kehumasan, penyuluhan dan sosialisasi, serta pelayanan informasi publik di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan.

2) Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat adalah unsur pelaksana tugas dan fungsi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 189 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan Pasal 803, Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat mempunyai tugas melaksanakan pengembangan sumber daya manusia di bidang transportasi darat dan perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Darat menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan rencana, program dan anggaran pendidikan, kerja sama, rencana kebutuhan SDM, standardisasi dan akreditasi, pembinaan lembaga pendidikan, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, sertifikasi, pelaksanaan penyuluhan, pemantauan, dan pelaporan penyelenggaraan pendidikan transportasi darat dan perkeretaapian;
- b. penyiapan rencana, program dan anggaran pelatihan, kerjasama, rencana kebutuhan SDM, standardisasi dan akreditasi, pembinaan lembaga pelatihan, pembinaan tenaga pendidik dan kepelatihan, sertifikasi, pelaksanaan penyuluhan, pemantauan, dan pelaporan penyelenggaraan pelatihan transportasi darat dan perkeretaapian; dan
- c. penyiapan koordinasi rencana, program, dan anggaran, kepegawaian, hukum, kehumasan, pelayanan informasi publik, keuangan, Barang Milik Negara (BMN), perpustakaan, pengelolaan data dan informasi, analisis, evaluasi dan pelaporan kinerja, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan kerumahtanggaan di lingkungan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat.

3) Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut adalah unsur pelaksana tugas dan fungsi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan.

Terdapat penambahan Unit Pelaksana Teknis (UPT) baru pada Tahun 2015 yaitu Balai Pendidikan dan Pelatihan Pelayaran (BP3) Padang Pariaman dan Balai Pendidikan dan Pelatihan Pelayaran (BP3) Minahasa Selatan sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM. 124 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Pelayaran.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 189 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan Pasal 818, Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut mempunyai tugas melaksanakan pengembangan sumber daya manusia di bidang transportasi laut.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Laut menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan rencana, program dan anggaran pendidikan, kerjasama, rencana kebutuhan SDM, standardisasi dan akreditasi, pembinaan lembaga pendidikan, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, sertifikasi, pelaksanaan penyuluhan, pemantauan, dan pelaporan penyelenggaraan pendidikan transportasi laut;
- b. penyiapan rencana, program dan anggaran pelatihan, kerjasama, rencana kebutuhan SDM, standardisasi dan akreditasi, pembinaan lembaga pelatihan, pembinaan tenaga pendidik dan kepelatihan, sertifikasi, pelaksanaan penyuluhan, pemantauan, dan pelaporan penyelenggaraan pelatihan transportasi laut; dan
- c. penyiapan koordinasi rencana, program, dan anggaran, kepegawaian, hukum, kehumasan, pelayanan informasi publik, keuangan, Barang Milik Negara (BMN), perpustakaan, pengelolaan data dan informasi, analisis, evaluasi dan pelaporan kinerja, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan kerumahtanggaan di lingkungan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut.

4) Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara adalah unsur pelaksana tugas dan fungsi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan.

Terdapat perubahan nomenklatur pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Loka Pendidikan dan Penerbang Banyuwangi menjadi Balai Pendidikan dan Penerbang Banyuwangi sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM. 123 Tahun

2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Penerbang Banyuwangi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 189 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara mempunyai tugas melaksanakan pengembangan sumber daya manusia di bidang transportasi udara.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan rencana, program dan anggaran pendidikan, kerjasama, rencana kebutuhan SDM, standardisasi dan akreditasi, pembinaan lembaga pendidikan, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, sertifikasi, pelaksanaan penyuluhan, pemantauan, dan pelaporan penyelenggaraan pendidikan transportasi udara;
- b. penyiapan rencana, program dan anggaran pelatihan, kerjasama, rencana kebutuhan SDM, standardisasi dan akreditasi, pembinaan lembaga pelatihan, pembinaan tenaga pendidik dan kepelatihan, sertifikasi, pelaksanaan penyuluhan, pemantauan, dan pelaporan penyelenggaraan pelatihan transportasi udara; dan
- c. penyiapan koordinasi rencana, program, dan anggaran, kepegawaian, hukum, kehumasan, pelayanan informasi publik, keuangan, Barang Milik Negara (BMN), perpustakaan, pengelolaan data dan informasi, analisis, evaluasi dan pelaporan kinerja, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan kerumahtanggaan di lingkungan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara.

5) Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Perhubungan

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Perhubungan adalah unsur pelaksana tugas dan fungsi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan.

Terdapat penambahan Unit Pelaksana Teknis (UPT) baru pada Tahun 2015 yaitu Balai Pendidikan dan Pelatihan Pembangunan Sumber Daya Manusia Transportasi sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM. 125 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Pembangunan Sumber Daya Manusia Transportasi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 189 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Perhubungan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan manajemen untuk sumber daya manusia aparatur perhubungan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Pusat Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan jenis pendidikan dan pelatihan aparatur perhubungan, rencana program dan anggaran, standardisasi, serta pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan aparatur perhubungan;
- b. penyiapan standardisasi, penjaminan mutu dan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, kerjasama, pembinaan lembaga pendidikan dan pelatihan, pembinaan widyaiswara, instruktur, dan tenaga manajemen serta sertifikasi pendidikan dan pelatihan prajabatan, struktural dan fungsional aparatur perhubungan;
- c. penyiapan standardisasi, penjaminan mutu dan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, kerjasama, pembinaan lembaga pendidikan dan pelatihan, pembinaan widyaiswara, instruktur, dan tenaga manajemen serta sertifikasi pendidikan dan pelatihan manajerial aparatur perhubungan; dan
- d. penyiapan urusan ketatausahaan, kepegawaian, kerumahtanggaan, hukum, kehumasan, pelayanan informasi publik, layanan kesehatan, keuangan, Barang Milik Negara (BMN), perpustakaan, pelaporan kinerja serta pengelolaan data dan informasi serta analisa dan pemenuhan kebutuhan pengembangan perangkat teknologi informasi di lingkungan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Perhubungan.

6) Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan

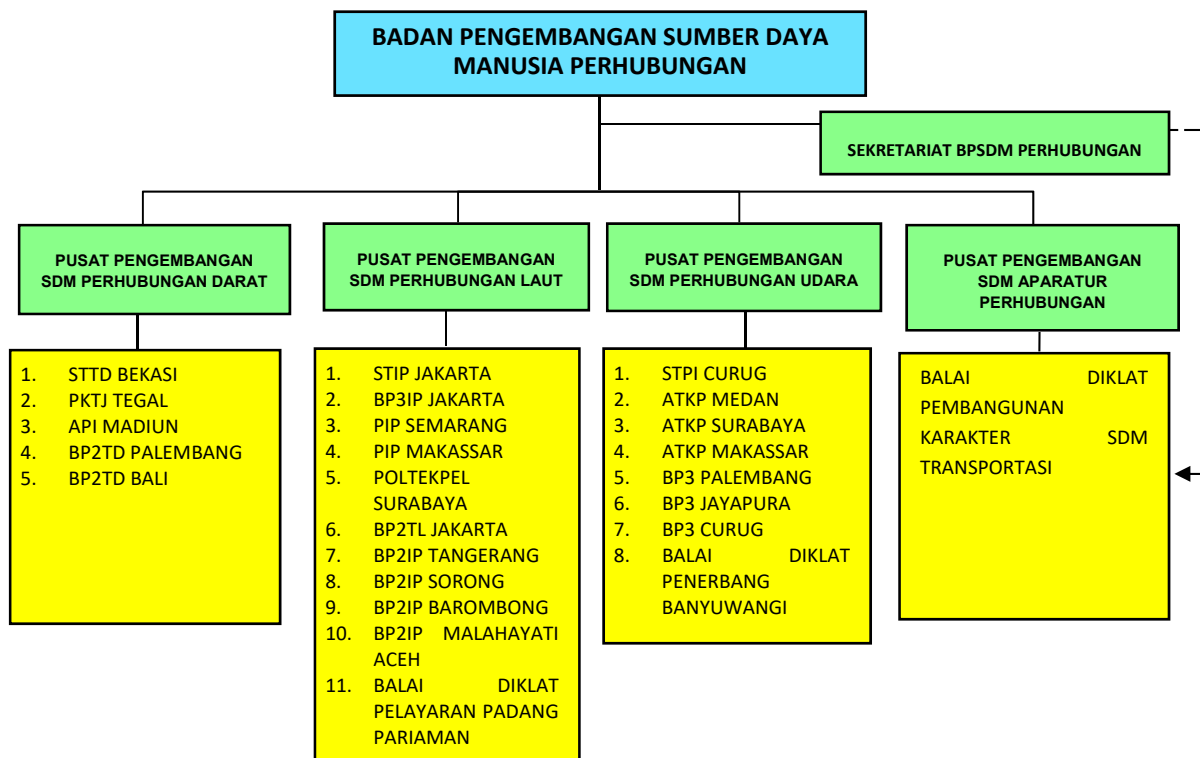
Untuk penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan kecuali untuk aparatur yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan, pelaksanaannya dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Diklat di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan yang bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan.

Adapun pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPSDM Perhubungan, dalam aspek teknis administratif dilimpahkan kepada Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan, sedangkan pembinaan serta bimbingan dalam aspek teknis operasional pendidikan, pelatihan dan penyuluhan dilimpahkan kepada Pusat Pengembangan SDM (PPSDM) masing-masing.

26 Unit Pelaksana Teknis (UPT) Diklat di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, antara lain:

1. Sekolah Tinggi Transportasi Darat (STTD) Bekasi;
2. Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta;
3. Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI) Curug;
4. Balai Besar Pendidikan Penyegaran Dan Peningkatan Ilmu Pelayaran (BP3IP) Jakarta;
5. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal;
6. Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat (BP2TD) Bali;
7. Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat (BP2TD) Palembang;
8. Akademi Perkeretaapian Indonesia (API) Madiun;
9. Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang;
10. Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar;
11. Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Surabaya;
12. Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Laut (BP2TL) Jakarta;
13. Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Tangerang;
14. Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Sorong;
15. Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Barombong;

16. Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Malahayati Aceh;
17. Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan (ATKP) Medan;
18. Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan (ATKP) Surabaya;
19. Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan (ATKP) Makassar;
20. Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan (BP3) Palembang;
21. Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan (BP3) Jayapura;
22. Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan (BP3) Curug;
23. Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbang Banyuwangi;
24. Balai Pendidikan dan Pelatihan Pelayaran Padang Pariaman;
25. Balai Pendidikan dan Pelatihan Pelayaran Minahasa Selatan;
26. Balai Pendidikan dan Pelatihan Pembangunan Karakter SDM Transportasi Bandung.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Badan Pengembangan SDM Perhubungan

3. Sumber Daya Manusia

Komposisi Pegawai Negeri Sipil (PNS) Badan Pengembangan SDM Perhubungan tahun 2015 dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta dalam pencapaian kinerja yang telah ditetapkan sebanyak 2.878 orang. Berikut rincian komposisi pegawai menurut satuan kerja:

Tabel 1.1. Komposisi pegawai menurut satuan kerja Tahun 2015

NO.	UNIT KERJA	JUMLAH
1	Sekretariat BPSDMP	117
2	Pusbang. SDM Phb. Darat	85
3	Pusbang. SDM Phb. Laut	45
4	Pusbang. SDM Phb. Udara	74
5	Pusbang. SDM Aparatur Phb.	90
6	STTD Bekasi	183
7	STIP Jakarta	242
8	STPI Curug	379
9	BP3IP Jakarta	101
10	PIP Semarang	211
11	PIP Makassar	124
12	ATKP Surabaya	124
13	ATKP Makassar	97
14	ATKP Medan	97
15	LP3 Banyuwangi	43
16	PKTJ Tegal	97
17	API Madiun	32
18	BP2TD Bali	72
NO.	UNIT KERJA	JUMLAH
19	BP2TD Palembang	74
20	BP2IP Barombong	97
21	POLTEKPEL Surabaya	112
22	BP2IP Sorong	36
23	BP2IP Tangerang	115
24	BP2TL Jakarta	47
25	BPP Pnb Palembang	48
26	BPP Pnb Jayapura	41
27	BPP Pnb Curug	40
28	BP2IP Malahayati Aceh-Besar	37
JUMLAH		2.860

Sumber Data: Satker/UPT Badan Pengembangan SDM Perhubungan

4. Tinjauan Rencana Dan Strategi Tahun 2015

Sasaran Strategis Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM.68 Tahun 2012 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) DI Lingkungan Kementerian Perhubungan adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya Peserta Diklat Transportasi Yang Berpotensi Tinggi Yang Didukung Fisik dan Jasmani Yang Prima.

2. Terwujudnya Lulusan Diklat Transportasi Yang Prima, Profesional dan Beretika.
3. Terwujudnya Sistem dan Metoda Penyelenggaraan Diklat Transportasi Yang Berbasis Teknologi Informasi.
4. Terwujudnya Kurikulum dan Silabi Yang Berbasis Kompetensi (*Harmonization, Compliance and Demand Fullfillment Curriculum*) dan Sesuai Dengan Perkembangan IPTEK.
5. Terwujudnya Lembaga Diklat Transportasi Yang Mandiri dan Profesional, Transparan dan Akuntabel Yang Diarahkan Untuk Menjadi Badan Layanan Umum (BLU).
6. Terwujudnya Kerjasama dan Kemitraan Yang Baik Dalam Rangka Mewujudkan Kemandirian dan Profesionalisme Lembaga, International Recognition Serta Public Private Partnership.
7. Meningkatkan Optimalisasi Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja, Anggaran, dan BMN BPSDM Perhubungan.
8. Terwujudnya Peraturan Perundangan dan Ketentuan Pelaksanaan Lainnya di Bidang SDM Transportasi Yang Memenuhi Ketentuan Nasional dan/atau Internasional.
9. Terwujudnya Sarana dan Prasarana Diklat Transportasi Berbasis Teknologi Tinggi / Mutakhir Yang Memenuhi Standar Nasional dan/atau Internasional.
10. Tersedianya Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi Yang Prima, Profesional dan Beretika.

Pada periode Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2010-2014, telah ditetapkan kegiatan-kegiatan strategis baik strategis sesuai dengan sifat kegiatannya ataupun strategis menurut biaya kegiatannya. Kegiatan-kegiatan strategis pada RENSTRA 2010-2014 sebagian telah terlaksana dan sebagian belum terlaksana.

Pada Renstra 2015-2019 ini ditetapkan kegiatan-kegiatan yang tetap akan dilaksanakan ataupun yang tidak akan dilaksanakan lagi. Kegiatan Strategis dibagi atas 2 (dua) jenis kegiatan yaitu:

1. Pengembangan dan pembangunan kampus;
Kegiatan ini adalah pengembangan dan pembangunan unit kerja yang telah eksisting yang meliputi pembangunan prasarana maupun pengadaan sarana diklat. dengan output kegiatan yaitu Lahan, Bangunan Diklat Perhubungan, Jaringan, Peralatan Diklat Perhubungan
2. Pembangunan Kampus Baru.
Kegiatan ini adalah pembangunan unit kerja baru yang meliputi pembangunan prasarana maupun pengadaan sarana diklat.

Pelaksana kegiatan ini adalah Pusat Pengembangan SDM sesuai dengan matryanya masing-masing dengan output kegiatan yaitu Lahan, Bangunan Diklat Perhubungan, Jaringan, Peralatan Diklat Perhubungan.

Adapun kegiatan-kegiatan strategis BPSDM Perhubungan tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

- I. Pengembangan dan Pembangunan Kampus
 1. Pengembangan dan Pembangunan Kampus Diklat Transportasi Darat;
 - a. Pembangunan Pengembangan PPSDM Perhubungan Darat
 - 1) Bangunan Diklat Perhubungan Darat
 - 2) Peralatan Diklat Perhubungan Darat
 - b. Pembangunan Pengembangan STTD Bekasi
 - 1) Bangunan Diklat Perhubungan Darat
 - 2) Peralatan Diklat Perhubungan Darat
 - c. Pembangunan Pengembangan PKTJ Tegal
 - 1) Bangunan Diklat Perhubungan Darat
 - 2) Peralatan Diklat Perhubungan Darat
 - d. Pembangunan Pengembangan BPPTD Palembang
 - 1) Bangunan Diklat Perhubungan Darat
 - 2) Peralatan Diklat Perhubungan Darat
 - e. Pembangunan Pengembangan BPPTD Bali
 - 1) Bangunan Diklat Perhubungan Darat
 - 2) Peralatan Diklat Perhubungan Darat
 2. Pengembangan dan Pembangunan Kampus Diklat Pelayaran;
 - a. Pembangunan Pengembangan PPSDM Perhubungan Laut
 - 1) Bangunan Diklat Perhubungan Laut
 - 2) Peralatan Diklat Perhubungan Laut
 - b. Pembangunan Pengembangan STIP
 - 1) Bangunan Diklat Perhubungan Laut
 - 2) Peralatan Diklat Perhubungan Laut
 - c. Pembangunan Pengembangan BP3IP
 - 1) Bangunan Diklat Perhubungan Laut
 - 2) Peralatan Diklat Perhubungan Laut
 - d. Pembangunan Pengembangan PIP Semarang
 - 1) Bangunan Diklat Perhubungan Laut
 - 2) Peralatan Diklat Perhubungan Laut
 - e. Pembangunan Pengembangan PIP Makassar
 - 1) Bangunan Diklat Perhubungan Laut
 - 2) Peralatan Diklat Perhubungan Laut

- f. Pembangunan Pengembangan PP Surabaya
 - 1) Bangunan Diklat Perhubungan Laut
 - 2) Peralatan Diklat Perhubungan Laut
- g. Pembangunan Pengembangan BP2IP Tangerang
 - 1) Bangunan Diklat Perhubungan Laut
 - 2) Peralatan Diklat Perhubungan Laut
- h. Pembangunan Pengembangan BP2IP Barombong
 - 1) Bangunan Diklat Perhubungan Laut
 - 2) Peralatan Diklat Perhubungan Laut
- i. Pembangunan Pengembangan BP2IP Sorong
 - 1) Bangunan Diklat Perhubungan Laut
 - 2) Peralatan Diklat Perhubungan Laut
- j. Pembangunan Pengembangan BPPTL Jakarta
 - 1) Bangunan Diklat Perhubungan Laut
 - 2) Peralatan Diklat Perhubungan Laut
- 3. Pengembangan dan Pembangunan Kampus Diklat Penerbangan;
 - a. Pembangunan Pengembangan PPSDMPU
 - 1) Bangunan Diklat Perhubungan Udara
 - 2) Peralatan Diklat Perhubungan Udara
 - b. Pembangunan Pengembangan Kampus STPI menuju *Center of Excellence*
 - 1) Bangunan Diklat Perhubungan Udara
 - 2) Peralatan Diklat Perhubungan Udara
 - c. Pembangunan Pengembangan ATKP Medan
 - 1) Bangunan Diklat Perhubungan Udara
 - 2) Peralatan Diklat Perhubungan Udara
 - d. Pembangunan Pengembangan ATKP Surabaya
 - 1) Bangunan Diklat Perhubungan Udara
 - 2) Peralatan Diklat Perhubungan Udara
 - e. Pembangunan Pengembangan ATKP Makassar
 - 1) Bangunan Diklat Perhubungan Udara
 - 2) Peralatan Diklat Perhubungan Udara
 - f. Pembangunan Pengembangan BPP Pnb. Palembang
 - 1) Bangunan Diklat Perhubungan Udara
 - 2) Peralatan Diklat Perhubungan Udara
 - g. Pembangunan Pengembangan BPP Pnb. Jayapura
 - 1) Bangunan Diklat Perhubungan Udara
 - 2) Peralatan Diklat Perhubungan Udara
- 4. Pusat Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan; Bangunan Diklat Aparatur Perhubungan
- 5. Sekretariat Badan Pengembangan SDM Perhubungan. Rintisan Pendidikan Gelar Pascasarjana

- II. Pembangunan Kampus Baru
1. Pembangunan Kampus Baru Diklat Transportasi Darat;
 - a. Pembangunan Kampus Baru Akademi Perkeretaapian Madiun
 - b. Pembangunan Kampus BP2TD Makassar
 - c. Pembangunan Kampus BP2TD Pontianak
 - d. Pembangunan Kampus BP2TD Manokwari
 2. Pembangunan Kampus Baru Diklat Pelayaran;
 - a. Balai Pendidikan Dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Sorong Tahap VII;
 - b. Balai Pendidikan Dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Malahayati Aceh Besar Tahap VI
 - c. Pembangunan Kampus Baru BP2IP Maluku;
 - d. Balai Pelatihan Dan Pengujian Keahlian Kompetensi Kepelautan Jawa Timur;
 - e. Balai Pelatihan Dan Pengujian Kompetensi Kepelautan Sulawesi Selatan;
 - f. Pembangunan Kampus Baru BP2IP Padang Pariaman (sumbar);
 - g. Pembangunan Kampus Baru BP2IP Minahasa Selatan (SULUT);
 - h. Pembangunan Kampus Baru BP2IP Nusa Tenggara Timur (NTT);
 3. Pembangunan Kampus Baru Diklat Penerbangan;
 - a. Pembangunan SMK Transportasi Papua;
 - b. Pembangunan UPT Diklat Penerbangan;
 - c. Pembangunan BPPPNb Curug;
 - d. Pembangunan BP3 Banyuwangi
 4. Pusat Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan;
 - a. Pembangunan Balai Diklat Aparatur Perhubungan Bali;
 - b. Pembangunan Balai Diklat Aparatur Perhubungan Makassar;
 - c. Pembangunan Balai Diklat Aparatur Perhubungan Banjarmasin - Kalimantan Selatan;
 - d. Pembangunan Balai Diklat Aparatur Perhubungan Riau/ Jambi;
 - e. Pembangunan Balai Diklat Aparatur Perhubungan Sorong - Papua Barat;
 5. Sekretariat BPSDM Perhubungan;
 - a. Pembangunan Pusat Pembangunan Karakter SDM Perhubungan;
 - b. Pembangunan Kantor BPSDM Perhubungan Terpadu.

C. PROFIL PIMPINAN BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN



Gambar 1.2. Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan, Bapak Dr. Wahyu S. Utomo

Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan, Bapak Dr. Wahyu S. Utomo lahir di Magelang pada 6 September tahun 1959. Beliau merupakan alumni dari SMA Katolik, Ujung Pandang pada tahun 1977. Pada tahun 1984, beliau menempuh pendidikan S1 di Fakultas Hukum Universitas Trisakti, Jakarta, lalu melanjutkan studi S2 nya di Fakultas Sosial Politik/Administrasi Publik Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 2000 dan melanjutkan studi S3 di pasca sarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

Pendidikan penjenjangan yang pernah beliau ikuti antara lain:

1. SPAMA/SEPADYA pada tahun 1994;
2. SPAMEN pada tahun 2003;
3. SPATI pada tahun 2006;
4. LEMHAMNAS pada tahun 2007.

Beliau pernah menjabat di beberapa bidang seperti, PJS Kasubag pada tahun 1986, Kasubag pada tahun 1988, Kabag Rancangan Perundang-Undangan pada tahun 1993, Kabag Hubungan Antar Lembaga pada tahun 1998, Kabag TU Pimpinan pada tahun 1999, Kabag TU Departemen pada tahun 2002, Kepala Biro Umum dan Humas pada tahun 2002, Kepala Biro Kepegawaian dan Organisasi pada tahun 2004, Sekretaris Badan Diklat tahun 2007, Sekretaris Badan PSDM Perhubungan pada tahun 2010, Staf Ahli Bidang Hukum dan Reformasi Perhubungan pada tahun 2014, dan sekarang beliau menjabat sebagai Kepala Badan PSDM Perhubungan sejak 2014.

Sederet penghargaan yang pernah diraih oleh Bapak Dr. Wahyu S. Utomo. Beliau pernah menerima Satya Lancana Pembangunan pada tahun 2007, Satya Lancana Wirakarya pada tahun 2004, Satya Lancana Karya Satya 20 Tahun pada 2004, dan Satya Lancana Karya Satya 10 Tahun pada tahun 1998. Beliau menjabat sebagai Kepala Badan Pengembangan SDM Perhubungan semenjak tahun 2014 sampai dengan saat ini. Alamat kantor Jl. Medan Merdeka Timur No.5 Lt 2, Jakarta Pusat Telp.(021) 3865064 Fax. (021) 34832947.

D. PERISTIWA PENTING TAHUN 2015

Beberapa peristiwa penting yang terjadi selama kurun waktu tahun 2015, antara lain:

1. Kunjungan Menteri Perhubungan ke Akademi Teknik Keselamatan Penerbangan (ATKP) Medan pada 22 Januari 2015;



Gambar 1.3. Menteri Perhubungan melihat laboratorium Simulasi Tower.

2. Kunjungan Menteri Perhubungan ke Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) pada tanggal 9 Maret 2015;



Gambar 1.4. Menteri Perhubungan dan Kepala BPSDM Perhubungan foto bersama pegawai Kemenhub di STIP

3. Penutupan Prajabatan Calon Pegawai Negeri Sipil Di lingkungan Kementerian Perhubungan pada 24 Juni 2015

Menciptakan SDM perhubungan yang baik dan berkompeten merupakan tugas dari BPSDM Perhubungan, kegiatan diatas merupakan kegiatan prajabatan untuk CPNS (calon pegawai negeri sipil) dibawah Kementerian Perhubungan, dalam penutupan kegiatan prajabatan ini Menteri Perhubungan menutup kegiatan Prajabatan CPNS.



Gambar 1.5. Penutupan Prajabatan Calon Pegawai Negeri Sipil

4. Peresmian Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Sorong, 29 Agustus 2015



Gambar 1.6. Menteri Perhubungan bersama-sama dengan Direktur Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (Sorong) serta Bupati dan Walikota Sorong meresmikan Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Sorong.



Gambar 1.7. Menteri Perhubungan melakukan foto bersama dengan para Taruna Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Sorong.

5. Wisuda Terpadu, 9 Sept 2015



Gambar 1.8. Pemeriksaan pasukan oleh Menteri Perhubungan pada acara wisuda gabungan (terpadu) yang diikuti oleh semua perwira transportasi di bidang darat, laut dan udara.



Gambar 1.9. Kepala Badan Pengembangan SDM Perhubungan bersama Menteri Perhubungan Ignatius Jonan dan Menteri Perhubungan periode 2009-2011 Freddy Numberi



Gambar 1.10. Penyambutan oleh Kepala BPSDM Perhubungan kepada Menteri Perhubungan dalam Wisuda Terpadu.

6. Pameran Transportasi Indonesia di gedung SMESCO Jakarta, 15 September 2015



Gambar 1.11. Menteri Perhubungan memantau kegiatan Pameran Transportasi Indonesia yang diadakan di SMESCO.



Gambar 1.12. Menteri Perhubungan foto bersama Kepala BPSDM Perhubungan dan para Taruna/i STTD, STIP, dan STPI pada acara Pameran Transportasi Indonesia.

7. Pengantar Tugas Balai Pendidikan dan Pelatihan Pelayaran Minahasa Selatan, 18 November 2015



Gambar 1.13. Menteri Perhubungan bersama Bupati Minahasa Selatan Kunjungan ke Balai Diklat Pelayaran Minahasa Selatan.



Gambar 1.14. Foto Bersama Kepala BPSDM Perhubungan dan Menteri Perhubungan bersama Bupati Minahasa Selatan serta jajaran Kepolisian Minahasa Selatan

BAB II

KEGIATAN POKOK BPSDM PERHUBUNGAN

A. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PERHUBUNGAN DARAT

1. Target dan Realisasi

Penyelenggaraan Pengembangan SDM Perhubungan Darat pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

a. Pendidikan Pembentukan

Terdapat 12 (dua belas) jenis program pendidikan pembentukan yang diselenggarakan di 5 (lima) Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengembangan SDM Perhubungan Darat yaitu: Sekolah Tinggi Transportasi Darat (STTD) Bekasi, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal, Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat (BP2TD) Palembang, Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat (BP2TD) Bali dan Akademi Perkeretaapian Indonesia (API) Madiun, sebagaimana terlihat pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1. Jenis Program Pendidikan SDM Perhubungan Darat Tahun 2015

NO	PROGRAM PENDIDIKAN PEMBENTUKAN
(1)	(2)
1	Diploma IV Transportasi Darat
2	Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan (MKTJ)
3	Diploma IV Teknik Keselamatan Otomotif (TKO)
4	Diploma III Penguji Kendaraan Bermotor (PKB)
5	Diploma III Teknik Bangunan dan Jalur Perkeretaapian (TBJP)
6	Diploma III Teknik Mekanika Perkeretaapian (TMP)
7	Diploma III Teknik Elektro Perkeretaapian (TEP)
8	Diploma III Manajemen Transportasi Perkeretaapian (MTP)
9	Diploma III Lalu Lintas Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan
10	Diploma III Lalu Lintas Angkutan Jalan (LLAJ)
11	Diploma III Perkeretaapian (KA)
12	Diploma II Penguji Kendaraan Bermotor (PKB)

Jumlah realisasi peserta program pendidikan pembentukan masing-masing UPT program pendidikan dan pelatihan SDM Perhubungan Darat Tahun 2015 sebesar 83,88% atau sebanyak 1.795 orang dari target sebesar 2140 orang dan sebagaimana terlihat pada tabel 2.2.

Tabel 2.2. Target dan Realisasi Peserta Pendidikan Pembentukan SDM Perhubungan Darat Tahun 2015

UPT	PROGRAM PENDIDIKAN PEMBENTUKAN	PESERTA		PERSENT ASE (%)
		TARGET	REALISASI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
STTD BEKASI	Diploma IV Transportasi Darat	326	260	79.75
	Diploma III Lalu Lintas Angkutan Jalan (LLAJ)	413	277	67.07
	Diploma III Perkeretaapian (KA)	174	161	92.53
	Diploma II Penguji Kendaraan Bermotor (PKB)	0	57	-
	JUMLAH	913	755	82.69
PKTJ TEGAL	Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan (MKTJ)	303	282	93.07
	Diploma IV Teknik Keselamatan Otomotif (TKO)	200	125	62.50
	Diploma III Penguji Kendaraan Bermotor (PKB)	246	200	81.30
	JUMLAH	749	607	81.04
API MADIUN	Diploma III Teknik Bangunan dan Jalur Perkeretaapian (TBJP)	60	54	90.00
	Diploma III Teknik Mekanika Perkeretaapian (TMP)	60	51	85.00
	Diploma III Teknik Elektro Perkeretaapian (TEP)	60	53	88.33
	Diploma III Manajemen Transportasi Perkeretaapian (MTP)	60	50	83.33
	JUMLAH	240	208	86.67
BP2TD PALEMBANG	Diploma III Lalu Lintas Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan (LLASDP)	178	169	94.94
	JUMLAH	178	169	94.94
BP2TD BALI	Diploma II Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB)	60	56	93.33
	TOTAL	2140	1795	83.88

Sumber Data : Satker Pengembangan SDM Perhubungan Darat

Berdasarkan Tabel 2.2, dapat dilihat bahwa seluruh program pendidikan pembentukan yang diselenggarakan di pada tahun 2015 belum mencapai target.

Secara rinci, peserta program pendidikan pembentukan yang diselenggarakan pada masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengembangan SDM Perhubungan Darat adalah sebagai berikut:

- STTD Bekasi, di tahun 2015 secara keseluruhan realisasi peserta program pendidikan pembentukan belum mencapai target, yaitu sebesar 82,69% atau 755 orang dari 913 orang peserta yang ditargetkan. Realisasi peserta program pendidikan Diploma IV Transportasi Darat sebesar 79,75%, pendidikan Diploma III Lalu Lintas Angkutan Jalan (LLAJ) 67,07%, dan Diploma III Perkeretaapian 92,53%. Pada Diploma II Penguji Kendaraan Bermotor (PKB) yang baru dibuka pada tahun 2015, terdapat 57 peserta program pembentukan. Realisasi peserta untuk Diploma III Perkeretaapian masih menjadi pencapaian tertinggi dan persentase program Diploma III LLAJ masih menjadi pencapaian terendah, sama seperti di tahun 2014. Hal tersebut menunjukkan bahwa program studi yang diselenggarakan di STTD Bekasi yang paling diminati masyarakat adalah Diploma III Perkeretaapian

(KA), disusul dengan Diploma IV Transportasi Darat, lalu Diploma III Perkeretaapian (KA).

- PKTJ Tegal, di tahun 2015 secara keseluruhan realisasi peserta program pendidikan pembentukan belum mencapai target, yaitu sebesar 81,04% atau 607 orang dari 749 orang peserta yang ditargetkan. Realisasi peserta program pendidikan Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan (MKTJ) sebesar 93,07%, Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) sebesar 81,30% dan Diploma IV Teknik Keselamatan Otomotif (TKO) sebesar 62,50%. Realisasi peserta untuk Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan (MKTJ) masih menjadi pencapaian tertinggi dan persentase program Diploma IV Teknik Keselamatan Otomotif (TKO) masih menjadi pencapaian terendah, sama seperti di tahun 2014. Program Pendidikan Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor tidak memenuhi target dikarenakan para calon peserta beralih minat ke Program Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan dan Program Diploma IV Teknik Keselamatan Otomotif.
- API Madiun, di tahun 2015 secara keseluruhan realisasi peserta program pendidikan pembentukan belum mencapai target, yaitu sebesar 86,67% atau 208 orang dari 240 orang peserta yang ditargetkan. Realisasi peserta program pendidikan Diploma III Teknik Bangunan dan Jalur Perkeretaapian (TBJP) sebesar 90%, Diploma III Teknik Elektro Perkeretaapian (TEP) sebesar 88,33%, Diploma III Teknik Mekanika Perkeretaapian (TMP) sebesar 85%, dan Diploma III Manajemen Transportasi Perkeretaapian (MTP) sebesar 83,33%. Realisasi peserta untuk program pendidikan Diploma III Teknik Bangunan dan Jalur Perkeretaapian (TBJP) menjadi pencapaian tertinggi dan persentase program Diploma III Manajemen Transportasi Perkeretaapian (MTP) menjadi pencapaian terendah di tahun 2015. Secara umum, tidak tercapainya jumlah peserta pembentukan di Akademi Perkeretaapian Indonesia Madiun dikarenakan adanya perubahan pada sistem kelulusan SIPENCATAR, dimana pada tahun 2015 menggunakan sistem *Passing Grade*. Hal ini juga menyebabkan jumlah peserta program pendidikan pembentukan yang masuk di tahun 2015 lebih rendah dibandingkan jumlah peserta program pendidikan pembentukan yang masuk di tahun 2014.
- BP2TD Palembang, di tahun 2015 terdapat 1 program pendidikan yang diselenggarakan di BPPTD Palembang pada Tahun 2015

yaitu program pendidikan Diploma III Lalu Lintas Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan (LLASDP). Peserta program pendidikan pembentukan belum mencapai target, yaitu sebesar 94,94% atau 169 orang dari 178 orang peserta yang ditargetkan.

- BP2TD Bali, di tahun 2015 terdapat 1 program pendidikan yang diselenggarakan di BPPTD Bali pada Tahun 2015 yaitu program pendidikan Diploma II Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB). Peserta program pendidikan Diploma II Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) belum mencapai target, yaitu sebesar 93,33% atau 56 orang dari 60 orang peserta yang ditargetkan.

Jumlah lulusan program pendidikan pembentukan dari seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengembangan SDM Perhubungan Darat Tahun 2015 sebesar 99,54% atau sebanyak 430 orang lulusan dari target sebesar 432 orang dan sebagaimana terlihat pada tabel 2.3.

Tabel 2.3. Target dan Realisasi Lulusan Pendidikan Pembentukan SDM Perhubungan Darat Tahun 2015

UPT	PROGRAM PENDIDIKAN PEMBENTUKAN	LULUSAN		PERSENT ASE (%)
		TARGET	REALISASI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
STTD BEKASI	Diploma IV Transportasi Darat	66	66	100
	Diploma III Lalu Lintas Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan (LLASDP)	52	52	100
	Diploma III Perkeretaapian (KA)	58	58	100
	Diploma II Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB)	0	0	-
	JUMLAH	176	176	100
PKTJ TEGAL	Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB)	56	56	100
	Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan (MKTJ)	64	64	100
	Diploma IV Teknik Keselamatan Otomotif (TKO)	22	22	100
	JUMLAH	142	142	100
BP2TD PALEMBANG	Diploma III Lalu Lintas Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan (LLASDP)	54	54	100
	JUMLAH	54	54	100
BP2TD BALI	Diploma II Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB)	60	58	96,67
	JUMLAH	60	58	96,67
	TOTAL	432	430	99,54

Sumber Data : Satker Pengembangan SDM Perhubungan Darat

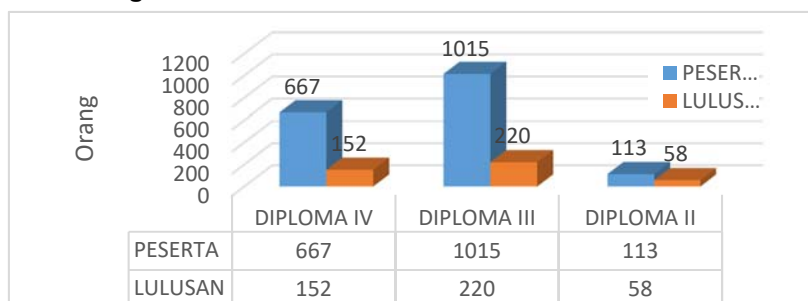
Berdasarkan Tabel 2.3, dapat dilihat bahwa dari total jumlah lulusan tersebut, terdapat 3 UPT telah memenuhi target lulusan program pendidikan pembentukan SDM Perhubungan Darat sebesar 100%, yaitu STTD Bekasi, PKTJ Tegal, dan BP2TD Palembang.

Secara rinci, lulusan program pendidikan pembentukan yang diselenggarakan pada masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengembangan SDM Perhubungan Darat adalah sebagai berikut:

- STTD Bekasi secara keseluruhan realisasi lulusan program pendidikan pembentukan sudah mencapai target, yaitu sebesar 100% atau 176 orang. Jumlah lulusan ini merupakan yang terbesar pada program pendidikan SDM Perhubungan Darat yaitu sebesar 176 orang dari 3 (tiga) program pendidikan pembentukan yang diselenggarakan. Sedangkan program Diploma II Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) yang diselenggarakan STTD Bekasi, belum terdapat lulusan, dikarenakan program pendidikan pembentukan ini baru dibuka pada tahun 2015.
- PKTJ Tegal secara keseluruhan realisasi lulusan program pendidikan pembentukan sudah mencapai target, yaitu sebesar 100% atau 142 lulusan dari seluruh program pendidikan pembentukan yang diselenggarakan;
- BP2TD Palembang secara keseluruhan realisasi lulusan program pendidikan pembentukan sudah mencapai target, yaitu sebesar 100% atau sebesar 54 lulusan dari seluruh program pendidikan pembentukan yang diselenggarakan;
- BP2TD Bali secara keseluruhan realisasi lulusan program pendidikan pembentukan belum mencapai target, yaitu sebesar 96,67% atau sebesar 58 orang dari 60 orang peserta yang ditargetkan, dikarenakan terdapat 2 orang taruna yang mengundurkan diri.
- API Madiun pada tahun 2015 belum menghasilkan lulusan program pendidikan pembentukan, dikarenakan penerimaan peserta pendidikan pembentukan baru dimulai pada tahun 2014, sehingga kelulusan awal direncanakan pada tahun 2017.

Realisasi peserta dan lulusan program pendidikan pembentukan SDM Perhubungan Darat Tahun 2015 berdasarkan Program pendidikan dapat dilihat pada Grafik 2.1.

Grafik 2.1. Realisasi Peserta dan Lulusan Pendidikan Pembentukan SDM Perhubungan Darat Tahun 2015



Berdasarkan grafik 2.1 dapat dilihat bahwa dari seluruh program pendidikan pembentukan yang diselenggarakan, realisasi jumlah peserta lebih besar dari realisasi jumlah lulusan. Hal ini dikarenakan

jangka waktu pelaksanaan pendidikan pembentukan lebih dari 1 (satu) tahun sehingga masih terdapat peserta yang masih melaksanakan pendidikan dan baru akan lulus setelah melaksanakan pendidikan pada tahun ke 2 (dua) untuk Diploma II, tahun ke 3 (tiga) untuk Diploma III dan tahun ke 4 (empat) untuk Diploma IV.

Adapun program pendidikan pembentukan yang pada tahun 2015 belum menghasilkan lulusan taruna terdapat di API Madiun, dimana seluruh program pendidikan Diploma III yang diselenggarakan baru menerima taruna pada tahun 2014, serta di STTD Bekasi, dimana terdapat program pendidikan pembentukan Diploma II yang baru dimulai pada tahun 2015, yaitu Diploma II Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB).



Gambar 2.1. Kegiatan Pendidikan Pembentukan

b. Pendidikan Penjenjangan

Terdapat 1 program pendidikan penjenjangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat di Tahun 2015, yaitu program Pendidikan Diploma IV Transportasi Darat Ekstension di Sekolah Tinggi Transportasi Darat (STTD) Bekasi. Peserta program ini adalah pegawai dari instansi pusat maupun dari Dinas Perhubungan Propinsi/Kabupaten/Kota di seluruh wilayah Indonesia dengan kualifikasi pendidikan Diploma III Transportasi Darat.

Jumlah target dan realisasi untuk peserta program pendidikan penjenjangan SDM Perhubungan Darat dapat dilihat pada tabel 2.4.

Tabel 2.4. Target dan Realisasi Peserta Pendidikan Penjenjangan SDM Perhubungan Darat Tahun 2015

UPT	PROGRAM PENDIDIKAN PENJENJANGAN	PESERTA		PERSENTASE (%)
		TARGET	REALISASI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
STTD BEKASI	Diploma IV Transportasi Darat Ekstension	50	13	26,00
	TOTAL	50	13	26,00

Sumber Data : Satker Pengembangan SDM Perhubungan Darat

Dari tabel 2.4 dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 jumlah peserta Program Diploma IV Transportasi Darat Ekstension tidak memenuhi target, dengan realisasi peserta sebanyak 13 orang dari target peserta 50 orang atau sebesar 26% dari yang ditargetkan. Hal ini disebabkan karena kurangnya pendaftar.

Sedangkan jumlah target dan lulusan program pendidikan penjenjangan Diploma IV Transportasi Darat Ekstension tahun 2015 sebanyak 0 orang.

c. Pelatihan Teknis

Jumlah peserta pelatihan teknis yang diselenggarakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengembangan SDM Perhubungan Darat termasuk Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Darat, pada tahun 2015 sebesar 64,40%, atau sebanyak 5.069 orang peserta dari 7871 orang yang ditargetkan, sebagaimana terlihat pada Tabel 2.5 berikut:

Tabel 2.5. Target dan Realisasi Peserta Pelatihan Teknis SDM Perhubungan Darat Tahun 2015

SATKER/UPT	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	PESERTA		PERSENTASE (%)
		TARGET	JUMLAH	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PPSDM PERHUBUNGAN DARAT	PPNS LLAJ 400 JP	60	0	0
	PPNS LLAJ 200 JP	60	0	0
	PPNS Kereta Api 400 JP	30	0	0
	In House Training Perhubungan Darat 35 Kab/Kota	700	700	100
	Penyegaran PKB	60	60	100
	Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan Bidang	270	0	0
	Penyusunan Standarisasi Program	30	0	0
	Sistem Informasi Geografis	30	24	80
	Penjaga Jalur Lintas KA	241	241	100
	Penyegaran PPNS LLAJ	60	0	0
	Asesor Kompetensi	48	45	93.75
	ToT Instruktur Bidang Perhubungan	60	0	0
	Program Aplikasi Simulasi Transportasi	24	24	100

SATKER/UPT	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	PESERTA		PERSENTASE (%)
		TARGET	JUMLAH	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Inspeksi Pelayanan Bidang	300	150	50
	Pelatihan Bagi Negara Dunia Ke-3	20	20	100
	Teknik Optimasi Dalam Perencanaan Transportasi	20	20	100
	JUMLAH	2013	1284	63.79
STTD BEKASI	Pelatihan Teknis Pakerti	24	24	100.00
	Pelatihan Teknis Instruktur Rambu Dan Marka	24	24	100.00
	Manajemen Transportasi Perkotaan	24	24	100.00
	Pelatihan Teknis Instruktur Mengemudi	24	20	83.33
	Penyusunan Analisis Dampak Lalu Lintas	120	0	0.00
	Manajemen Perlengkapan Jalan	24	19	79.17
	Instruktur Lab I Kereta Api	24	24	100.00
	Pelatihan Teknis Calon Instruktur	48	22	45.83
	Pelatihan Teknis Pemodelan Transport	48	0	0.00
	Pelatihan Teknis Asesor	48	48	100.00
	Pelatihan Teknis Tata Kelola Keuangan	24	0	0.00
	Perencanaan Dan Pemodelan Transportasi	24	0	0.00
	Instruktur Penguji Kendaraan Bermotor	24	0	0.00
	Pelatihan Pembantu Penguji Kendaraan Bermotor Pemula/Dasar (APBNP)	125	125	100.00
	Pelatihan Pengemudi Profesional	125	92	73.60
	Metodologi Penelitian	24	24	100.00
	Pengaturan Traffic Light/Apill	24	24	100.00
	Tot Pengemudi Bus	24	24	100.00
	Pelatihan Teknis Auditor Penjamin Mutu	24	0	0.00
	JUMLAH	826	494	59.81
PKTJ TEGAL	Pelatihan Teknis Penyusunan Programma Penyuluhan Keselamatan Transportasi Jalan	225	375	166.67
	Pelatihan Teknis Teknik Perlengkapan Keselamatan Jalan	200	125	62.50
	Pelatihan Teknis Mengemudi Kendaraan Bermotor	225	750	333.33
	Pelatihan Teknis Pembantu Penguji Kendaraan Bermotor	250	250	100.00
	Pelatihan Teknis Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum	225	0	0.00
	Pelatihan Teknis Manajemen Kampanye Keselamatan Jalan	100	0	0.00
	Pelatihan Teknis Awak Mobil Tangki	100	54	54.00
	Pelatihan Teknis Teknisi Kendaraan Bermotor	100	200	200.00
	Pelatihan Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Lanjutan I	100	0	0.00
	Pelatihan Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Lanjutan II	225	25	11.11
	Pelatihan Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Lanjutan III	100	0	0.00

SATKER/UPT	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	PESERTA		PERSENTASE (%)
		TARGET	JUMLAH	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Pelatihan Teknis Kalibrasi Alat Uji	300	0	0.00
	Pelatihan Teknis Orientasi Lalu-lintas	100	24	24.00
	Pelatihan Teknis Perawatan dan Perbaikan Alat Uji Pengujian Kendaraan Bermotor	100	0	0.00
	Pelatihan Teknis Pengemudi Angkutan Bahan Berbahaya dan Beracun	100	0	0.00
	Pelatihan Teknis Orientasi Jembatan Timbang	225	30	13.33
	Pelatihan Teknis Otomotif Dasar	225	0	0.00
	Pelatihan Teknis Analisis Data Kecelakaan Jalan	200	0	0.00
	Pelatihan Teknis Sistem Informasi Pengujian Kendaraan Bermotor	25	0	0.00
	Pelatihan Teknis Pengelolaan Unit Pengujian Kendaraan Bermotor	25	0	0.00
	JUMLAH	3150	1833	58.19
API MADIUN	Pelatihan Teknis Jalur dan Bangunan Kereta Api	24	20	83.33
	Pelatihan Teknis Dasar Fasilitas Operasi Kereta Api	24	19	79.17
	Pelatihan Teknis Dasar Sarana Kereta Api Penggerak Non-Listrik	24	22	91.67
	Pelatihan Teknis Pengujian Fasilitas Operasi Kereta Api	24	15	62.50
	Pelatihan Teknis Penjaga Perlintasan Sebidang	24	30	125.00
	English Course for Railway Academy Administrator	24	35	145.83
	Pelatihan Teknis Pelayanan Prima Satuan Pengamanan	24	25	104.17
	IHT Permagangan Tenaga Pendidik API Madiun	24	25	104.17
	JUMLAH	192	191	99.48
BP2TD PALEMBANG	Manajemen Operasional Pelabuhan Penyeberangan	48	24	50.00
	Perencanaan ASDP	24	9	37.50
	Penilaian Pelayanan Pelabuhan dan Angkutan Penyeberangan	24	13	54.17
	BST	96	88	91.67
	Pengelolaan Pelabuhan Sungai dan Danau	24	20	83.33
	Manajemen Transportasi ASDP	24	13	54.17
	Orientasi LLASDP	24	0	0.00
	Petugas Keselamatan Pelayaran ASD	24	0	0.00
	Inspeksi Sungai dan Danau Tingkat Dasar	24	0	0.00
	Operasional Jembatan Bergerak Pelabuhan Penyeberangan	24	0	0.00
	JUMLAH	336	167	49.70
BP2TD BALI	Pelatihan Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Dasar	14	0	0.00
	Pelatihan Teknis Pembantu Penguji Kendaraan Bermotor Pemula/Dasar (APBN-P)	125	122	97.60

SATKER/UPT	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	PESERTA		PERSENTASE (%)
		TARGET	JUMLAH	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Pelatihan Teknis Pengemudi	100	97	97.00
	Pelatihan Teknis Pembantu Penguji Kendaraan Bermotor Pemula/Dasar	125	125	100.00
	Pelatihan Teknis Manajemen Pengelolaan Angkutan Umum	200	197	98.50
	Pelatihan Teknis Orientasi LLAJ	48	8	16.67
	Pelatihan Teknis Dasar Transportasi Darat Non Aparatur	225	222	98.67
	Pelatihan Teknis Manajemen Operasional Unit Pelaksanaan Penimbangan Kendaraan Bermotor	48	20	41.67
	Pelatihan Teknis Asesor	24	14	58.33
	Pelatihan Teknis Pengemudi Proffesional (APBN-P)	125	123	98.40
	Pelatihan Teknis Manajemen Perlengkapan Jalan	34	10	29.41
	Pelatihan Teknis Perencanaan Dan Pengelolaan BLU Prasarana Transportasi Darat	24	12	50.00
	Pelatihan Teknis Inspeksi Pengujian Kendaraan Bermotor	24	15	62.50
	Pelatihan Teknis Inspeksi Terminal Penumpang Angkutan Jalan	24	8	33.33
	Pelatihan Teknis Dasar Transportasi Darat Tingkat Sarjana	24	15	62.50
	Pelatihan Teknis Pakerti	24	0	0.00
	Pelatihan Teknis Intelligent Transport System	23	13	56.52
	Pelatihan Teknis Kalibrasi Alat Uji	48	16	33.33
	Pelatihan Teknis Analisis Dampak Lalu Lintas	15	8	53.33
	Pelatihan Teknis Operator Jembatan Timbang	25	20	80.00
	Pelatihan Teknis Keselamatan Dasar (Basic Safety Training)	42	42	100.00
	Pelatihan Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Lanjutan	13	13	100.00
	JUMLAH	1354	1100	81.24
	TOTAL	7871	5069	64.40

Tabel 2.5. menunjukkan bahwa realisasi peserta pelatihan teknis di masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPT) secara umum belum mencapai target. Berikut ini adalah penjelasan belum tercapainya target peserta di masing-masing UPT:

- Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat (PPSDM Perhubungan Darat) secara umum belum mencapai target peserta pelatihan teknis, yaitu sebesar 63,79% atau 1284 orang dari 2013 orang peserta yang ditargetkan. Terdapat program pelatihan teknis yang belum memenuhi target yaitu Pelatihan Sistem Informasi Geografis yang hanya mencapai 80,00%, Asesor Kompetensi yang mencapai 93,75%, dan

Inspeksi Pelayanan Bidang Transportasi Darat dan KA yang mencapai 50% dari yang ditargetkan. Terdapat pula beberapa program pelatihan teknis yang tidak terlaksana antara lain PPNS LLAJ 400 JP, PPNS LLAJ 200 JP, PPNS Kereta Api 400 JP, Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan Bidang Transdar dan KA, Penyusunan Standarisasi Program Pelatihan Teknis, Penyegaran PPNS LLAJ dan ToT Instruktur Bidang Perhubungan Darat. Namun diluar itu, seluruh pelatihan teknis yang diselenggarakan oleh PPSDM Perhubungan Darat mencapai 100% dari target peserta yang ditetapkan.

- Sekolah Tinggi Transportasi Darat (STTD) Bekasi secara keseluruhan belum mencapai target peserta pelatihan teknis, yaitu 59,81% atau 494 orang dari 826 orang yang ditargetkan. Terdapat program pelatihan teknis yang belum memenuhi target yaitu Pelatihan Teknis Instruktur Mengemudi yang hanya mencapai 83,33%, Manajemen Perlengkapan Jalan yang mencapai 79,17%, Pelatihan Teknis Calon Instruktur yang mencapai 45,83%, dan Pelatihan Pengemudi Profesional yang mencapai 73,60% dari yang ditargetkan. Terdapat pula beberapa program pelatihan teknis yang tidak terlaksana antara lain Penyusunan Analisis Dampak Lalu Lintas, Pelatihan Teknis Pemodelan Transport, Pelatihan Teknis Tata Kelola Keuangan, Perencanaan Dan Pemodelan Transportasi, Instruktur Penguji Kendaraan Bermotor, dan Pelatihan Teknis Auditor Penjamin Mutu. Namun diluar itu, seluruh pelatihan teknis yang diselenggarakan oleh PPSDM Perhubungan Darat mencapai 100% dari target peserta yang ditetapkan. Namun diluar itu, seluruh pelatihan teknis yang diselenggarakan oleh STTD Bekasi mencapai 100% dari target peserta yang ditetapkan.
- Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal secara keseluruhan belum mencapai target peserta pelatihan teknis, yaitu 58,19% atau 1833 orang dari 3150 orang yang ditargetkan. Hal ini dikarenakan kurangnya minat peserta Pelatihan Teknis dari kalangan aparatur, karena pembiayaan Pelatihan Teknis bagi peserta tidak lagi dianggarkan melalui APBN, serta tidak terpenuhinya kuota jumlah peserta yang mendaftar dalam satu angkatan yang sudah ditargetkan.
- Akademi Perkeretapihan Indonesia (API) Madiun secara umum belum mencapai target peserta, yaitu sebesar 99,48% atau 191 orang dari 192 orang yang ditargetkan. Hal ini dikarenakan adanya

1 orang pada Pelatihan Teknis Pengujian Sarana Perkeretaapian Non Listrik yang mengundurkan diri. Dari 8 (delapan) pelatihan teknis yang diselenggarakan, terdapat 4 (empat) pelatihan teknis yang melebihi target 100%, yaitu Pelatihan Teknis Penjaga Perlintasan Sebidang, English Course for Railway Academy Administrator, Pelatihan Teknis Pelayanan Prima Satuan Pengamanan, IHT Permagangan Tenaga Pendidik API Madiun. Pelatihan teknis lainnya yang tidak mencapai target antara lain: Pelatihan Teknis Jalur dan Bangunan Kereta Api, Pelatihan Teknis Dasar Fasilitas Operasi Kereta Api, Pelatihan Teknis Dasar Sarana Kereta Api Penggerak Non-Listrik, Pelatihan Teknis Pengujian Fasilitas Operasi Kereta Api. Namun secara umum, seluruh pelatihan teknis yang diselenggarakan di API Madiun terlaksana dengan persentase peserta diatas 50%.

- Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat (BP2TD) Palembang secara keseluruhan belum mencapai target peserta, yaitu sebesar 49,70% dengan realisasi peserta sebesar 167 orang dari 336 orang peserta yang ditargetkan. Dari 10 (sepuluh) jenis Pelatihan Teknis yang ditargetkan hanya 6 (enam) jenis yang terlaksana. Hal tersebut terjadi dikarenakan oleh minimnya jumlah peserta dari aparatur daerah (PEMDA) karena keterbatasan alokasi dana daerah untuk pembiayaan peserta dalam pelatihan teknis, serta adanya pembatalan keikutsertaan peserta pelatihan teknis satu hari sebelum pelaksanaan pelatihan.
- Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat (BP2TD) Bali secara keseluruhan belum mencapai target peserta, yaitu sebesar 81,24% dengan realisasi peserta sebesar 1100 orang dari 1354 orang peserta yang ditargetkan. Hal ini diakibatkan adanya kebijakan Menteri Perhubungan terkait pembiayaan peserta pelatihan teknis melalui non APBN dan adanya blokir belanja perjalanan dinas yang baru di buka di akhir bulan Oktober mempengaruhi jalannya penyelenggaraan pelatihan teknis di tahun 2015. Langkah yang diambil oleh BPPTD Bali yakni dengan mengubah beberapa jenis pelatihan teknis dan melakukan pelaksanaan pelatihan teknis di daerah-daerah tertinggal bekerja sama dengan Kementerian Daerah Tertinggal. Sehingga dari 22 (Dua puluh dua) jenis Pelatihan Teknis yang ditargetkan, terdapat 3 (tiga) jenis pelatihan yang mencapai target 100%, 12 (dua belas) jenis pelatihan dengan persentase antara 50-100%, 5 (lima) jenis pelatihan dengan persentase dibawah 50% dari yang ditargetkan, dan 2 (dua) jenis pelatihan yang tidak terselenggara.

Adapun realisasi lulusan pelatihan teknis SDM Perhubungan Darat sudah mencapai target dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.6. Target dan Realisasi Lulusan Pelatihan Teknis SDM Perhubungan Darat Tahun 2015

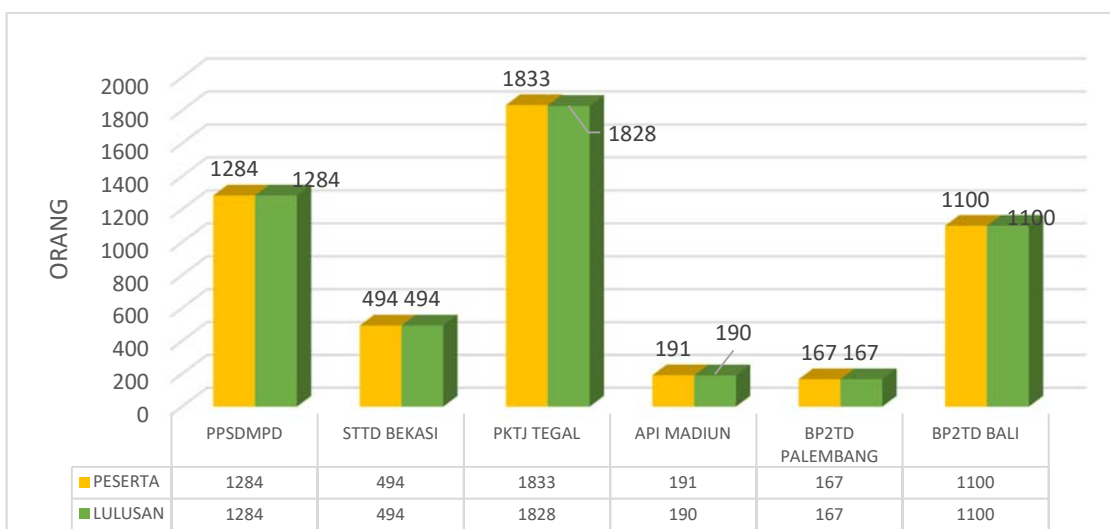
SATKER/UPT	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	LULUSAN		PERSEN TASE (%)
		TARGET	JUMLAH	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PPSDM PERHUBUNGAN DARAT	PPNS LLAJ 400 JP	60	0	0.00
	PPNS LLAJ 200 JP	60	0	0.00
	PPNS Kereta Api 400 JP	30	0	0.00
	In House Training	700	700	100.00
	Penyegaran PKB	60	60	100.00
	Peningkatan Kapasitas Tenaga	270	0	0.00
	Penyusunan Standarisasi	30	0	0.00
	Sistem Informasi Geografis	30	24	80.00
	Penjaga Jalur Lintas KA	-	241	-
	Penyegaran PPNS LLAJ	60	0	0.00
	Asesor Kompetensi	48	45	93.75
	ToT Instruktur Bidang	60	0	0.00
	Program Aplikasi Simulasi	24	24	100.00
	Inspeksi Pelayanan Bidang	300	150	50.00
	Pelatihan Bagi Negara Dunia	20	20	100.00
	Teknik Optimasi Dalam	-	20	-
	JUMLAH	1752	1284	73.29
STTD BEKASI	Diklat Pakerti	24	24	100.00
	Diklat Instruktur Rambu Dan	24	24	100.00
	Manajemen Transportasi	24	24	100.00
	Diklat Instruktur Mengemudi	24	20	83.33
	Penyusunan Analisis Dampak	120	0	-
	Manajemen Perlengkapan	24	19	79.17
	Instruktur Lab I Kereta Api	24	24	100.00
	Diklat Calon Instruktur	48	22	45.83
	Diklat Pemodelan Transport	48	0	-
	Diklat Asesor	48	48	100.00
	Diklat Tata Kelola Keuangan	24	0	-
	Perencanaan Dan Pemodelan	24	0	-
	Instruktur Penguji Kendaraan	24	0	-
	Pelatihan Pembantu Penguji	125	125	100.00
	Pelatihan Pengemudi	125	92	73.60
	Metodologi Penelitian	24	24	100.00
	Pengaturan Traffic Light/Apill	24	24	100.00
	Tot Pengemudi Bus	24	24	100.00
	Diklat Auditor Penjamin Mutu	24	0	-
	JUMLAH	826	494	59.81
POLTRAN TEGAL	Diklat Penyusunan Programma	225	375	166.67
	Diklat Teknik Perlengkapan	200	125	62.50
	Diklat Mengemudi Kendaraan	225	748	332.44
	Diklat Pembantu Penguji	250	311	124.40
	Diklat Sistem Manajemen	225	0	0.00
	Diklat Manajemen Kampanye	100	0	0.00
	Diklat Awak Mobil Tangki	100	54	54.00
	Diklat Teknisi Kendaraan	100	200	200.00
	Diklat Pengujian Kendaraan	100	0	0.00
	Diklat Pengujian Kendaraan	225	25	11.11

	Diklat Pengujian Kendaraan	100	0	0.00
	Diklat Kalibrasi Alat Uji	300	0	0.00
	Diklat Orientasi Lalu-lintas	100	24	24.00
	Diklat Perawatan dan	100	0	0.00
	Diklat Pengemudi Angkutan	100	0	0.00
	Diklat Orientasi Jembatan	225	30	13.33
	Diklat Otomotif Dasar	225	0	0.00
	Diklat Analisis Data Kecelakaan	200	0	0.00
	Diklat Sistem Informasi	25	0	0.00
	Diklat Pengelolaan Unit	25	0	0.00
	JUMLAH	3150	1828	58.03
API MADIUN	Diklat Jalur dan Bangunan	24	20	83.33
	Diklat Dasar Fasilitas Operasi	24	19	79.17
	Diklat Dasar Sarana Kereta Api	24	21	87.50
	Diklat Pengujian Fasilitas	24	15	62.50
	Diklat Penjaga Perlintasan	24	30	125.00
	English Course for Railway	24	35	145.83
	Diklat Pelayanan Prima Satuan	24	25	104.17
	IHT Permagangan Tenaga	24	25	104.17
	JUMLAH	192	190	98.96
BP2TD PALEMBANG	Manajemen Operasional	48	24	50.00
	Perencanaan ASDP	24	9	37.50
	Penilaian Pelayanan	24	13	54.17
	BST	96	88	91.67
	Pengelolaan Pelabuhan Sungai	24	20	83.33
	Manajemen Transportasi ASDP	24	13	54.17
	Orientasi LLASDP	24	0	0.00
	Petugas Keselamatan	24	0	0.00
	Inspeksi Sungai dan Danau	24	0	0.00
	Operasional Jembatan	24	0	0.00
	JUMLAH	336	167	49.70
BP2TD BALI	Diklat Pengujian Kendaraan	14	0	0.00
	Diklat Pembantu Penguji	125	122	97.60
	Diklat Pengemudi	97	97	100.00
	Diklat Pembantu Penguji	125	125	100.00
	Diklat Manajemen	200	197	98.50
	Diklat Orientasi LLAJ	48	8	16.67
	Diklat Dasar Transportasi	225	222	98.67
	Diklat Manajemen Operasional	48	20	41.67
	Diklat Asesor	24	14	58.33
	Diklat Pengemudi Profesional	125	123	98.40
	Diklat Manajemen	34	10	29.41
	Diklat Perencanaan Dan	24	12	50.00
	Diklat Inspeksi Pengujian	24	15	62.50
	Diklat Inspeksi Terminal	24	8	33.33
	Diklat Dasar Transportasi	24	15	62.50
	Diklat Pakerti	24	0	0.00
	Diklat Intelligent Transport	23	13	56.52
	Diklat Kalibrasi Alat Uji	48	16	33.33
	Diklat Analisis Dampak Lalu	15	8	53.33
	Diklat Operator Jembatan	25	20	80.00
	Diklat Keselamatan Dasar	42	42	100.00
	Diklat Pengujian Kendaraan	13	13	100.00
	JUMLAH	1354	1100	81.24
	TOTAL	7610	5063	66.53

Sumber Data : Satker Pengembangan SDM Perhubungan Darat

Tabel 2.6. menunjukkan bahwa realisasi lulusan pelatihan teknis secara keseluruhan sebesar 66,53%, atau 5063 orang dari target jumlah peserta yang mengikuti Pelatihan Teknis di seluruh UPT Perhubungan Darat sebesar 7610 peserta.

Grafik 2.2. Realisasi Peserta dan Lulusan Pelatihan Teknis SDM Perhubungan Darat Tahun 2015



Berdasarkan Grafik 2.2 dapat dilihat bahwa realisasi lulusan pelatihan teknis di masing-masing UPT secara umum sudah memenuhi target lulusan dari jumlah peserta yang melaksanakan Pelatihan Teknis di masing – masing UPT.

Berikut beberapa foto kegiatan pelaksanaan Pelatihan Teknis Transportasi Darat di lingkungan BPSDM Perhubungan.



Gambar 2.2. Kegiatan Diklat Teknis di Bidang Transportasi Darat

d. Pelatihan Lainnya

Selain menyelenggarakan Pelatihan Teknis, pada tahun 2015 satuan kerja dan Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Sumber Daya Manusia Transportasi Darat yang melaksanakan pelatihan lainnya, antara lain:

Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Darat dan STTD Bekasi. Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Darat menyelenggarakan Pelatihan Peningkatan Motivasi Pegawai dengan target dan realisasi peserta sebesar 85 orang.



Gambar 2.3. Pelatihan Peningkatan Motivasi Pegawai PPSPDM Perhubungan Darat

STTD Bekasi menyelenggarakan Emotional Spiritual Quotion Training yang bertujuan untuk membangun mental dan karakter pegawai dan taruna/l dengan melibatkan 350 peserta.

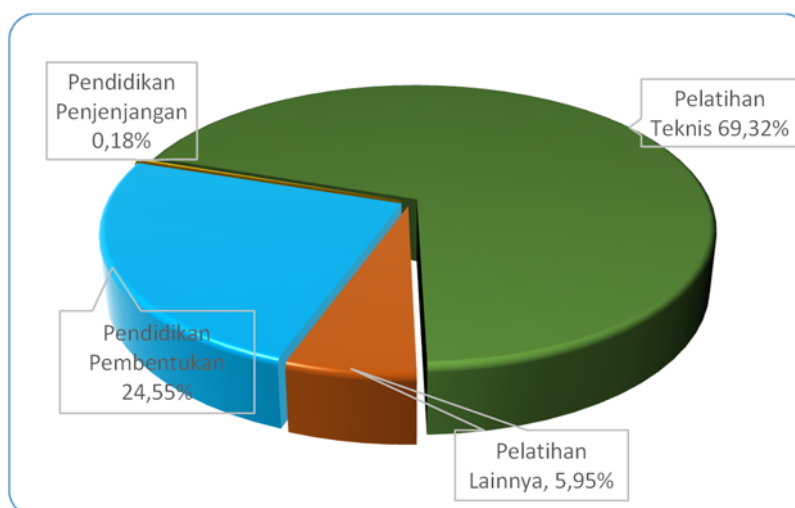
Secara keseluruhan program pengembangan SDM berdasarkan target dan realisasi peserta yang diselenggarakan oleh satuan kerja SDM Perhubungan Darat dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2.7. Perbandingan Target dan Realisasi Peserta Pendidikan dan Pelatihan SDM Perhubungan Darat tahun 2015

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	PESERTA		PERSENTASE (%)
	TARGET	REALISASI	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pendidikan Pembentukan	2140	1795	24.55
Pendidikan Penjenjangan	50	13	0.18
Pelatihan Teknis	7871	5069	69.32
Pelatihan Lainnya	435	435	5.95
JUMLAH	10496	7312	100.00

Sumber Data : Satker Pengembangan SDM Perhubungan Darat

Diagram 2.1. Realisasi Peserta Pendidikan dan Pelatihan SDM Perhubungan Darat Tahun 2015



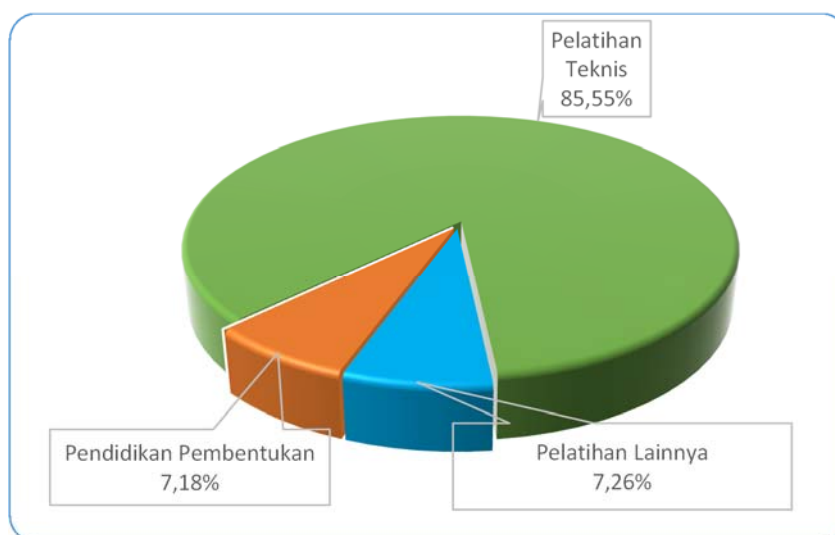
Sebagaimana terlihat pada Tabel 2.7. serta Diagram 2.1., bahwa Unit Pelaksana Teknis Pendidikan dan Pelatihan SDM Perhubungan Darat telah menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk 7.139 orang peserta dengan komposisi Peserta untuk Pendidikan Pembentukan sebesar 24,53%, Pendidikan Penjenjangan 0,27%, Pelatihan Teknis 69,26% serta Pelatihan Lainnya 5,94%.

Berdasarkan target dan realisasi lulusan, secara keseluruhan program Pendidikan dan Pelatihan yang diselenggarakan oleh Satuan Kerja SDM Perhubungan Darat dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2.8. Perbandingan Target dan Realisasi Lulusan Pendidikan dan Pelatihan SDM Perhubungan Darat tahun 2015

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	LULUSAN		PERSENTASE (%)
	TARGET	REALISASI	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pendidikan Pembentukan	432	430	7.18
Pendidikan Penjenjangan	0	0	0.00
Pelatihan Teknis	7139	5123	85.55
Pelatihan Lainnya	435	435	7.26
JUMLAH	8006	5988	100.00

Diagram 2.2. Realisasi Lulusan Pendidikan dan Pelatihan SDM Perhubungan Darat Tahun 2015



Sebagaimana pada Tabel 2.8 dan Diagram 2.2, bahwa Pendidikan dan Pelatihan SDM Perhubungan Darat telah meluluskan sebanyak 5988 orang lulusan dengan komposisi lulusan untuk Pendidikan Pembentukan 7,18%, Pelatihan Teknis 85,55% serta Pelatihan Lainnya 7,26%.

e. Penyuluhan dan Sosialisasi

Pada tahun 2015, Satuan Kerja dan Unit Pelaksana Teknis yang melaksanakan sosialisasi antara lain: Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Darat, PKTJ Tegal, BPPTD Palembang dan BPPTD Bali.

Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Darat melakukan berbagai kunjungan ke 20 (dua puluh) Kabupaten / Kota melalui kegiatan penyuluhan/sosialisasi untuk melaksanakan komunikasi,

kerjasama daerah, penyampaian informasi mengenai pelatihan teknis, pembinaan kebutuhan SDM teknis daerah dan lainnya dengan tujuan tercapainya pelayanan pendidikan dan pelatihan yang berkualitas merata di seluruh Indonesia. Materi pelaksanaan penyuluhan dan sosialisasi ini antara lain penyuluhan Keselamatan LLAJ Bagi Operator Angkutan Umum, Penyuluhan Keselamatan Awak Kapal Sungai dan Danau, serta Penyuluhan Pengembangan Pemberdayaan Lulusan Diklat Awal Transportasi Darat.

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dalam bentuk promosi Program Studi yang ada di PKTJ yaitu D.IV MKTJ, D.IV TKO dan D.III PKB dan Diklat Teknis Perhubungan Darat yang akan dilaksanakan. Pada Tahun 2015 kegiatan ini berlangsung bersamaan dengan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan yang terselenggara di daerah.

BP2TD Palembang mengadakan Sosialisasi Basic Safety Training dengan tujuan mengenalkan sekaligus mempromosikan Pelatihan Teknis Basic Safety Training yang diselenggarakan di BPPTD Palembang.

BP2TD Bali melaksanakan Sosialisasi Diklat Teknis Perhubungan Darat yang dilaksanakan di beberapa Kantor Pusat Kementerian Perhubungan, beberapa Dinas Perhubungan/BKD Provinsi Jawa Tengah, dan beberapa Dinas Perhubungan di 17 (Tujuh Belas) provinsi pada tahun 2015.

Adapun secara rinci penyuluhan dan sosialisasi dapat dilihat pada Tabel 2.9.

Tabel 2.9. Pelaksanaan Penyuluhan dan Sosialisasi SDM Perhubungan Darat tahun 2015

NO	PENYULUHAN DAN SOSIALISASI	WAKTU PELAKSANAAN	TEMPAT PELAKSANAAN
(1)	(2)	(3)	(4)
PPSDM PERHUBUNGAN DARAT			
1	Penyuluhan Keselamatan LLAJ Bagi Operator Angkutan Umum	10 s.d. 13 Maret 2015	Kota Bukittinggi
		17 s.d. 20 Maret 2015	Kota Malang
		24 s.d. 27 Maret 2015	Kota Mataram
		24 s.d. 27 Maret 2015	Kota Bogor

NO	PENYULUHAN DAN SOSIALISASI	WAKTU PELAKSANAAN	TEMPAT PELAKSANAAN
(1)	(2)	(3)	(4)
		24 s.d. 27 Maret 2015	Kabupaten Enrekang
		30 Maret s.d. 2 April 2015	Kabupaten Siak
		6 s.d. 9 April 2015	Kabupaten Bandung
		6 s.d. 9 April 2015	Kabupaten Karo
		14 s.d. 17 April 2015	Kota Palembang
		14 s.d. 17 April 2015	Kota Cirebon
2	Penyuluhan Keselamatan Awak Kapal Sungai dan Danau	11 – 14 Maret 2015	Kabupaten Bojonegoro
		24 – 27 Maret 2105	Kota Makassar
		04 - 07 Maret 2015	Kota Palembang
		24 – 27 Maret 2015	Kabupaten Serang
		11 – 14 Maret 2015	Kabupaten Siak
3	Penyuluhan Pengembangan Pemberdayaan Lulusan Diklat Awal Transdar	3 s.d 6 November 2015	Provinsi Bangka Belitung
		3 s.d 6 November 2015	Provinsi Nusa Tenggara Timur
		3 s.d 6 November 2015	Provinsi Maluku
		24 s.d 24 November 2015	Provinsi Sulawesi Utara
		17 s.d 20 November 2015	Provinsi Kalimantan Tengah
	JUMLAH		
BPPTD PALEMBANG			
1	Sosialisasi <i>Basic Safety Training (BST</i>	15 Desember 2015	Palembang
	JUMLAH		
BP2TD BALI			
1	Sosialisasi Diklat Teknis Perhubungan Darat	21 s.d. 23 Januari 2015	Dishub/ BKD Se-Prov Jawa Tengah
		16 s/d 20 Februari 2015	Kantor Pusat Kementerian Perhubungan
		16 s/d 18 Maret 2015	Dinas Perhubungan Se-Prov Kalimantan Timur
		16 s/d 19 Maret 2015	Dinas Perhubungan Se-Prov Kalimantan Selatan
		14 s/d 17 April 2015	Dinas Perhubungan Se-Prov Kalimantan Tengah
		14 s/d 17 September 2015	Dinas Perhubungan Se-Prov Bangka Belitung
		05 s/d 08 Oktober 2015	Dinas Perhubungan Se-Prov Gorontalo

NO	PENYULUHAN DAN SOSIALISASI	WAKTU PELAKSANAAN	TEMPAT PELAKSANAAN
(1)	(2)	(3)	(4)
		06 s/d 09 Oktober 2015	Dinas Perhubungan Se-Prov Banten
		12 s/d 15 Oktober 2015	Dinas Perhubungan Se-Prov Jawa Tengah
		09 s/d 13 November 2015	Dinas Perhubungan Se-Prov Sulawesi Tenggara
		23 s/d 26 November 2015	Dinas Perhubungan Se-Prov Jawa Timur
		24 s/d 27 November 2015	Dinas Perhubungan Se-Prov Lampung
		24 s/d 27 November 2015	Dinas Perhubungan Se-Prov Sumatera Utara
		30 November s/d 04 Desember 2015	Dinas Perhubungan Se-Prov NTT
		01 s/d 03 Desember 2015	Dinas Perhubungan Se-Prov Sulawesi Utara
		14 s/d 17 Desember 2015	Dinas Perhubungan Se-Prov Jawa Barat
		14 s/d 17 Desember 2015	Dinas Perhubungan Se-Prov Daerah Istimewa Yogyakarta

Sumber Data : Satker Pengembangan SDM Perhubungan Darat



Gambar 2.4. Pelaksanaan Penyuluhan Bidang LLAJ Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Darat



Gambar 2.5. Pelaksanaan Penyuluhan Bidang LASDP PPSDM Perhubungan Darat



Gambar 2.6. Sosialisasi BPPTD Bali di Provinsi Kalimantan Selatan

f. Sarana dan Prasarana

Dalam proses penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan, sarana dan prasarana merupakan komponen yang sangat penting. Pembangunan maupun rehabilitasi baik sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang strategis untuk menunjang proses pendidikan dan pelatihan.

Untuk meningkatkan dan menunjang proses pendidikan dan pelatihan, maka Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Darat pada tahun 2015 melaksanakan peningkatan dan pembangunan prasarana sebagai berikut: pendirian Politeknik Transportasi Darat Bali, pembangunan tahap II dan gedung kelas II BPPTD Kalimantan, pembangunan gedung asrama, mesjid dan laboratorium API Madiun, Pembangunan Gedung Rektorat Tahap II, Pembangunan Fisik Infrastruktur Kawasan Tahap I, Pembangunan Asrama Eksekutif, Sport Hall, Drainase, Pond,

Pagar Keliling, Pagar Ornamen Gerbang Utama, Pos Jaga Taruna, Timbunan Tanah Peninggian Kawasan, dan Pekerjaan Interior Asrama Eksekutif Lantai 5;



Gambar 2.7. Pembangunan BPPTD Kalimantan Tahap II PPSDM Perhubungan Darat

API Madiun melaksanakan pengadaan kendaraan operasional, *ambulance*, dan bus sedang.

STTD Bekasi melakukan pengadaan prasarana berupa Pembangunan Kantin seluas 541 m2 dan Pembangunan Gedung Asrama Sriti seluas 1966 m2 serta pengadaan sarana berupa peralatan diklat.



Gambar 2.8. Pembangunan Pusat Pembelajaran Monitoring ATCS STTD Bekasi Tahun 2015

PKTJ Tegal melaksanakan Pembangunan Asrama Kampus tahap III, Pembangunan Pagar keliling Genset dan Instalasi, Pengadaan peralatan Laboratorium dan pengadaan sarana dan prasarana air bersih.



Gambar 2.9. Pengadaan Peralatan Laboratorium TKO dan Pengadaan Perlengkapan Kampus II PKTJ Tegal

BPPTD Bali melakukan pengadaan sarana/prasarana antara lain: Pematangan Lahan Kampus II, Pembangunan Pagar Pembatas Kampus II, serta pengadaan Peraga Rem Angin, Brake Meter Mobile dan Peralatan Praktek. Pencapaian target jumlah sarana diklat transportasi darat yang berbasis teknologi tinggi/mutakhir sebesar 60% (teralisasi 9 unit peralatan diklat dari 15 unit yang ditargetkan). Alat uji kedalaman alur ban sebanyak 6 Unit tidak

diadakan karena keterbatasan kesediaan alat yang dimaksud di pasaran. Realisasi pencapaian target jumlah prasarana diklat transportasi darat yakni sebesar 100 % / terealisasi sepenuhnya. Di tahun 2015 terdapat revisi kegiatan belanja modal terkait gedung dan bangunan. Adapun yang mendasari yaitu adanya perubahan masterplan pembangunan kampus II (reposisi bangunan). Luasan output yang terealisasi yakni seluas 7.504 m².



Gambar 2.10. Pengadaan Peraga Rem Angin dan Pembangunan Pagar Pembatas Kampus II BP2TD Bali

BPPTD Palembang melakukan pengadaan sarana/prasarana, antara lain pembangunan pagar, garasi kapal dan asrama, pengerukan dan pematangan lahan, supervisi pembangunan pagar, asrama taruna dan garasi kapal, serta pengadaan peralatan laboratorium bahasa.

g. Utilisasi Sarana dan Prasarana Tahun 2015

Utilitasi adalah pemanfaatan dan penggunaan sarana/prasarana, atau perbandingan seberapa besar sarana/prasarana tersebut telah dipergunakan atau dimanfaatkan dengan daya tampungnya. Banyak faktor yang mempengaruhi dalam menentukan utilisasi diantaranya satuan waktu yang digunakan.

Perhitungan utilisasi sarana dan prasarana dilaksanakan di 5 (lima) Unit Pelaksana Teknis, terdiri dari STTD Bekasi, PKTJ Tegal, BP2TD Bali dan BP2TD Palembang.

Adapun target dan realisasi utilisasi Pendidikan dan Pelatihan Perhubungan Darat adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.10. Utilitas Sarana dan Prasarana UPT Pengembangan SDM
Perhubungan Darat Tahun 2015**

No	Fasilitas	Jumlah (unit)	Kapasitas Total (Org)	Jam Operasional per Hari (jam)	Kapasitas Terpasang Per Tahun (Volume)	Sat.	Rencana Utilisasi(Org)		Realisasi Utilisasi Tahun 2015	
							Volume	% Rencana/ Kapasitas	Volume	% Realisasi/ Kapasitas
SEKOLAH TINGGI TRANSPORTASI DARAT (STTD) BEKASI										
A.	FASILITAS UTAMA :									
1	Asrama	16	889	24	323596	OH	323596	100%	141599	43.76%
2	Kelas	26	760	8	174600	OH	174600	100%	82280	47.12%
3	Laboratorium	11	460	8	809600	OJ	688160	85%	344640	50.08%
B	FASILITAS PENUNJANG									
1	Ruang Makan	1	700	2	254800	OH	218400	100%	136136	62.33%
2	Aula	1	300	3	109200	OH	109200	85%	21600	19.78%
3	Auditorium	1	900	3	288000	OH	327600	85%	86400	26.37%
4	Perpustakaan	1	150	12	54600	OH	36000	85%	21840	60.67%
POLITEKNIK KESELAMATAN TRANSPORTASI JALAN (PKTJ) TEGAL										
A.	FASILITAS UTAMA :									
1	Asrama	8	644	24	23424	OH	23424	100.00%	21600	92.21%
2	Kelas	18	560	8	215040	OJ	215040	100.00%	190080	88.39%
3	Laboratorium	7	480	8	138240	OJ	138240	100.00%	112640	81.48%
4	Simulator	6	330	8	57600	OJ	57600	100.00%	42240	73.33%
B	FASILITAS PENUNJANG									
1	Ruang Makan	1	400	4	38400	OJ	38400	100.00%	38400	100.00%
2	Aula	1	1000	4	120000	OJ	120000	100.00%	96000	80.00%
3	Gedung Indoor	1	300	4	36000	OJ	36000	100.00%	27000	75.00%
4	Perpustakaan	1	30	10	9600	OJ	9600	100.00%	9120	95.00%
AKADEMI PERKERETAAPIAN INDONESIA (API) MADIUN										
A.	FASILITAS UTAMA :									
1	Asrama	3	240	72	80640	OH	70196	87.05%	47243	67.30%
2	Kelas	23	735	24	176400	OH	135360	76.73%	59206	43.74%
3	Laboratorium	9	300	54	86400	OJ	72000	83.33%	33870	47.04%
B	FASILITAS PENUNJANG									
1	Auditorium	1	500	6	288,000	OJ	240,000	83.33%	70,416	29.34%
2	Ruang Makan	1	600	12	201,600	OJ	161,280	80.00%	24,102	14.94%
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TRANSPORTASI DARAT (BP2TD) BALI										
A.	FASILITAS UTAMA :									
1	Asrama	5	244	24	77924	OH	69256	100.00%	64,036	92.46%
2	Kelas	9	240	6	57,600	OH	53,125	92.23%	52,200	98.26%
3	Laboratorium	6	170	6	138816	OJ	115278	83.04%	104,760	90.88%
4	Simulator Mengemudi	1	25	6	7,200	OJ	6,288	87.33%	4,650	73.95%
B	FASILITAS PENUNJANG									
1	Ruang Makan	1	200	12	67,200	OH	65040	96.79%	61,000	93.79%

No	Fasilitas	Jumlah (unit)	Kapasitas Total (Org)	Jam Operasional per Hari (jam)	Kapasitas Terpasang Per Tahun (Volume)	Sat.	Rencana Utilisasi(Org)		Realisasi Utilisasi Tahun 2015	
							Volume	% Rencana/ Kapasitas	Volume	% Realisasi/ Kapasitas
2	Perpustakaan	1	20	8	46,080	OJ	41,220	89.45%	29,760	72.20%
3	Auditorium	1	200	5	268,800	OJ	248,496	92.45%	207,200	83.38%
4	Guest House	1	7	24	2,016	OH	1,848	91.67%	1,562	84.52%
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TRANSPORTASI DARAT (BP2TD) PALEMBANG										
A. FASILITAS UTAMA :										
1	Asrama	10	398	24	112728	OH	65772	58.35%	60844	92.51%
2	Kelas	16	456	8	102496	OH	59564	58.11%	44972	75.50%
3	Laboratorium	10	156	8	288000	OJ	240480	83.50%	174468	72.55%
B FASILITAS PENUNJANG										
1	Ruang Makan	1	250	12	82,500	OH	73,500	89.09%	77,000	104.76%
2	Auditorium	1	300	14	50,400	OH	50,400	100.00%	33,600	66.67%
3	Gedung	1	500	14	84,000	OH	84,000	100.00%	50,000	59.52%
4	Perpustakaan	1	60	8	12,600	OH	12,600	100.00%	12,000	95.24%
5	Poliklinik	1	10	14	6,160	OH	6,160	100.00%	5,880	95.45%
6	Sarsimen	1	10	4	8,000	OJ	6,400	80.00%	4,000	62.50%
7	Kapal Latih	3	30	8	48,000	OJ	48,000	100.00%	42,000	87.50%
8	Lapangan	5	114	2	91200	OJ	87400	95.83%	74520	85.26%
9	Kolam	1	25	2	20,000	OJ	20,000	100.00%	18,000	90.00%

Sumber Data : Satker Pengembangan SDM Perhubungan Darat

h. Kurikulum

Di dalam penyelenggaraan pendidikan profesional di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan, kurikulum yang digunakan mengacu pada ketentuan-ketentuan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional beserta peraturan pelaksanaannya yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional, UU No. 23 Tahun 2007 Tentang Perkeretaapian, UU No. 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran, UU No. 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan, UU No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan, dan untuk pendidikan aparatur, disamping mengacu pada ketentuan-ketentuan tersebut juga mengacu pada ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi pembina diklat yang bersangkutan sesuai dengan jenis diklat masing-masing.

2. Daya Serap Lulusan Pendidikan Pembentukan

Daya serap lulusan untuk SDM Perhubungan Darat, dari total lulusan Pendidikan Pembentukan sebanyak 430 orang, 32 orang (7,44%) telah diterima bekerja dengan komposisi 1 (satu) orang telah diterima

seleksi CPNS, 24 (dua puluh empat) orang bekerja di BUMN/swasta dan 7 (tujuh) orang diterima sebagai Pegawai Kontrak Waktu Tertentu (PKWT) Pemprov DKI Jakarta, sisanya 398 orang (92,56%) sedang menunggu panggilan kerja.

3. Permasalahan dan Upaya Pemecahan

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam tahun 2015 pada Badan Pengembangan SDM Perhubungan antara lain:

- 1) Lulusan diklat belum dimanfaatkan secara optimal mekanisme promosi, rotasi dan mutasi jabatan belum berjalan optimal sehingga banyak lulusan diklat yang belum mendapatkan posisi sesuai dengan keahlian dan kompetensinya terutama untuk diklat teknis dan belum adanya aturan kualifikasi kompetensi yang jelas yang harus dipenuhi untuk menunjang tugas dan fungsi, menyebabkan jumlah sdm aparatur daerah yang memiliki kompetensi transportasi darat masih sangat kecil.
- 2) Diklat-diklat teknis belum seluruhnya aplikatif dari keseluruhan pendidikan dan pelatihan teknis yang diselenggarakan di satker/upt pengembangan sdm perhubungan darat, tidak seluruh diklat bersifat aplikatif.
- 3) Bahan dan alat pengajaran yang belum memadai
- 4) Belum tersusunnya program unggulan setiap upt pengembangan sdm perhubungan darat
- 5) Kurang optimalnya peran dan fungsi tenaga pengajar

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka harus dilakukan beberapa perubahan untuk dapat meningkatkan minat para peserta dalam mengikuti diklat yang akan diselenggarakan UPT Pengembangan SDM Perhubungan Darat, diantaranya dengan:

- 1) Sosialisasi lebih awal kepada dinas-dinas perhubungan dan instansi terkait mengenai program pendidikan dan pelatihan yang akan dilaksanakan.
- 2) Meningkatkan komunikasi dan koordinasi baik internal di lingkungan BPSDM Perhubungan serta instansi-instansi guna memenuhi jumlah peserta diklat yang direncanakan.
- 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pengajar/dosen pada setiap tahunnya.

B. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PERHUBUNGAN LAUT

1. Target dan Realisasi

Penyelenggaraan Pengembangan SDM Perhubungan Laut pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

a. Pendidikan Pembentukan

Terdapat 9 (sembilan) jenis program pendidikan pembentukan yang diselenggarakan di 8 (delapan) Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengembangan SDM Perhubungan Laut yaitu: Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta, Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar, Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang, Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Surabaya, Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Tangerang, Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Barombong, Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Sorong, Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Malahayati Aceh Besar, sebagaimana terlihat pada tabel 2.11 berikut:

Tabel 2.11. Jenis Program Pendidikan Pembentukan SDM Perhubungan Laut Tahun 2015

NO	PROGRAM PENDIDIKAN PEMBENTUKAN
(1)	(2)
1	Diploma IV Nautika
2	Diploma IV Teknik
3	Diploma IV Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan
4	Diklat Pelaut III Nautika
5	Diklat Pelaut III Teknik
6	Diklat Pelaut IV Nautika
7	Diklat Pelaut IV Teknik
8	Diklat Pelaut Dasar Nautika
9	Diklat Pelaut Dasar Teknik

Realisasi peserta program pendidikan pembentukan SDM Perhubungan Laut Tahun 2015 sebesar 90,68% atau sebanyak 9313 orang dari target sebesar 10270 orang sebagaimana terlihat pada tabel 2.12. berikut.

Tabel 2.12. Target dan Realisasi Peserta Pendidikan Pembentukan SDM Perhubungan Laut Tahun 2015

UPT	PROGRAM PENDIDIKAN PEMBENTUKAN	PESERTA				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
STIP JAKARTA	Diploma IV Jurusan Nautika	960	830	17	847	88.23
	Diploma IV Jurusan Teknika	840	729	0	729	86.79
	Diploma IV Jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (KALK)	450	360	38	398	88.44
	Diklat OP 90	270	130	12	142	52.59
	Diklat Pelaut III Pembentukan	120	0	0	0	0.00
	Strata - II	30	0	0	0	0.00
	JUMLAH	2670	2049	67	2116	79.25
PIP SEMARANG	Diploma IV Nautika	825	734	66	800	96.97
	Diploma IV Teknika	825	767	12	779	94.42
	Diploma IV Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (KALK)	285	184	54	238	83.51
	JUMLAH	1935	1685	132	1817	93.90
PIP MAKASSAR	Diploma IV Nautika	644	577	18	595	92.39
	Diploma IV Teknika	644	602	2	604	93.79
	Diploma IV Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (KALK)	141	124	28	152	107.80
	Diploma IV Nautika Officer Plus (OP) 60	60	29	1	30	50.00
	Diploma IV Teknika Officer Plus (OP) 60	60	30	0	30	50.00
	Diploma IV Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (KALK) Officer Plus (OP) 60	30	20	8	28	93.33
	JUMLAH	1579	1382	57	1439	91.13
BP2IP TANGERANG	Ahli Nautika Tingkat (ANT) III Pembentukan	180	108	10	118	65.56
	Ahli Teknika Tingkat (ATT) III Pembentukan	210	141	0	141	67.14
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) IV Pembentukan	180	166	9	175	97.22
	Ahli Teknika Tingkat (ATT) IV Pembentukan	180	114	1	115	63.89
	Ahli Nautika Tingkat (ANT-D) Pembentukan	0	4	0	4	-
	Ahli Teknika Tingkat (ATT-D) Pembentukan	0	7	0	7	-
	JUMLAH	750	540	20	560	74.67
POLTEKPEL SURABAYA	Diploma III Jurusan Nautika	420	295	26	321	76.43
	Diploma III Jurusan Teknika	420	318	1	319	75.95
	Diploma III Jurusan Elektro Pelayaran	120	79	2	81	67.50

UPT	PROGRAM PENDIDIKAN PEMBENTUKAN	PESERTA				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Diklat Pelaut III Non Diploma Umum Jurusan Nautika	270	353	26	379	140.37
	Diklat Pelaut III Non Diploma Umum Jurusan Teknika	270	373	1	374	138.52
	Diklat Pelaut III Non Diploma Aparatur Jurusan Nautika	30	0	0	0	0.00
	Diklat Pelaut III Non Diploma Aparatur Jurusan Teknika	30	0	0	0	0.00
	Diklat Pelaut IV Pembentukan Jurusan Nautika	120	140	4	144	120.00
	Diklat Pelaut IV Pembentukan Jurusan Teknika	120	129	0	129	107.50
JUMLAH		1800	1687	60	1747	97.06
BP2IP BAROMBONG	Ahli Nautika Tingkat (ANT) IV	240	234	8	242	100.83
	Ahli Teknika Tingkat (ATT) IV	240	238	0	238	99.17
JUMLAH		480	472	8	480	100.00
BP2IP SORONG	Diklat Pelaut IV Nautika	300	366	0	366	122.00
	Diklat Pelaut IV Teknika	300	343	0	343	114.33
JUMLAH		600	709	0	709	118.17
BP2IP MALAHAYATI ACEH BESAR	Diklat Pelaut IV Nautika	228	215	13	228	100.00
	Diklat Pelaut IV Teknika	228	227	1	228	100.00
JUMLAH		456	442	14	456	100.00
TOTAL		10270	8966	358	9324	90.79

Sumber Data: Satker Pengembangan SDM Perhubungan Laut

Berdasarkan Tabel 2.12, menunjukkan bahwa realisasi peserta pendidikan pembentukan pada beberapa program pendidikan pembentukan sudah melebihi target, namun terdapat program pendidikan yang belum mencapai target. Secara rinci berdasarkan program pendidikan yang diselenggarakan pada masing-masing UPT adalah sebagai berikut:

- STIP Jakarta secara umum belum melebihi target peserta sebesar 79,25% dari target program pendidikan Diploma IV Jurusan Nautika, Diploma IV Jurusan Teknik, Diploma IV Jurusan KALK, Diklat OP 90, Diklat Pelaut III Pembentukan dan Strata – II yang diselenggarakan. Hal ini disebabkan program Pendidikan Pelaut III Pembentukan dan Strata – II tidak memiliki jumlah peserta, adanya taruna yang mengulang, skorsing dan cuti akademik selama Tahun 2015 yang menyebabkan mundurnya jadwal kelulusan serta adanya peserta yang

mengundurkan diri dan *drop out* yang menyebabkan berkurangnya jumlah peserta pendidikan pembentukan SDM Perhubungan Laut.

- PIP Semarang secara umum belum mencapai target peserta sebesar 93,90% dari target program pendidikan Diploma IV Nautika, Diploma IV Teknika dan Diploma IV KALK yang diselenggarakan. Hal ini salah satunya dikarenakan tidak tercapainya jumlah penerimaan peserta pendidikan pembentukan tahun 2015.
- PIP Makassar secara umum belum mencapai target peserta sebesar 91,13% dari target program pendidikan Diploma IV Nautika, Diploma IV Teknika, Diploma IV Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (KALK), Diploma IV Nautika Officer Plus (OP) 60, Diploma IV Teknika Officer Plus (OP) 60, dan Diploma IV Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (KALK) Officer Plus (OP) 60 yang diselenggarakan. Hal ini salah satunya dikarenakan Program Officer Plus untuk program studi Nautika dan Teknik/ (OP) 60 yang direncanakan dibuka kembali pada tahun 2015 tidak dapat terlaksana karena PIP Makassar masih terfokus pada peningkatan layanan dan pelatihan kerjasama. Program Officer Plus diperuntukkan bagi lulusan berprestasi dari SMA dan SMK baik negeri maupun swasta yang memiliki kualifikasi akademik untuk dididik sebagai ahli kemaritiman dan aparatur di lingkungan Kementerian Perhubungan sehingga pembiayaan pendidikan bagi peserta program Officer Plus bersumber dari pemerintah.
- BP2IP Tangerang secara umum belum mencapai target peserta sebesar 74,67% dari target program pendidikan Ahli Nautika Tingkat (ANT) III Pembentukan, ANT IV Pembentukan, ANT-D Pembentukan, Ahli Teknika Tingkat (ATT) III Pembentukan, ATT IV Pembentukan, dan ATT-D Pembentukan yang diselenggarakan. Hal ini kemungkinan dikarenakan lokasi yang jauh dan trayek kendaraan umum yang terbatas;

- Poltekpel Surabaya secara umum belum mencapai target peserta sebesar 97,06% dari target program Diploma III Jurusan Nautika, Diploma III Jurusan Teknika, Diploma III Jurusan Elektro Pelayaran, Diklat Pelaut III Non Diploma Umum Jurusan Nautika, Diklat Pelaut III Non Diploma Umum Jurusan Teknika, Diklat Pelaut III Non Diploma Aparatur Jurusan Nautika, Diklat Pelaut III Non Diploma Aparatur Jurusan Teknika, Diklat Pelaut IV Pembentukan Jurusan Nautika dan Diklat Pelaut IV Pembentukan Jurusan Teknika yang diselenggarakan. Terdapat 4 (empat) program pendidikan pembentukan yang melebihi target peserta yaitu Diklat Pelaut III Non Diploma Umum Jurusan Nautika sebesar 140.37%, Diklat Pelaut III Non Diploma Umum Jurusan Teknika sebesar 138.52%, Diklat Pelaut IV Pembentukan Jurusan Nautika sebesar 120.00%, dan Diklat Pelaut IV Pembentukan Jurusan Teknika sebesar 107.50%. Hal ini salah satunya dikarenakan adanya beberapa program pendidikan pembentukan yang tidak memenuhi target peserta.
- BP2IP Barombong secara umum sudah mencapai target peserta sebesar 100% dari target program pendidikan Ahli Nautika Tingkat (ANT) IV dan Ahli Teknika Tingkat (ATT) IV yang diselenggarakan. Hal ini disesuaikan dengan ketersediaan prasarana asrama dan kelas.
- BP2IP Sorong secara umum sudah mencapai target peserta sebesar 118,17% dari target program pendidikan Diklat Pelaut IV Nautika dan Diklat Pelaut IV Teknika yang diselenggarakan. Hal ini dikarenakan seluruh program pendidikan pembentukan yang diselenggarakan memenuhi target peserta.
- BP2IP Malahayati Aceh secara umum sudah mencapai target peserta sebesar 100% dari target program pendidikan Diklat Pelaut IV Nautika dan Diklat Pelaut IV Teknika yang diselenggarakan. Hal ini dikarenakan seluruh program pendidikan pembentukan yang diselenggarakan memenuhi target peserta.

Target dan realisasi lulusan program pendidikan pembentukan dari seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengembangan SDM Perhubungan Laut tahun 2015 dapat dilihat pada tabel 2.13.

Tabel 2.13. Target dan Realisasi Lulusan Pendidikan Pembentukan SDM Perhubungan Laut Tahun 2015

UPT	PROGRAM PENDIDIKAN PEMBENTUKAN	LULUSAN				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
STIP JAKARTA	Diploma IV Jurusan Nautika	180	160	8	168	93.33
	Diploma IV Jurusan Teknika	170	173	0	173	101.76
	Diploma IV Jurusan KALK	150	34	20	54	36.00
	Diklat OP 90	0	0	0	0	-
	Diklat Pelaut III Pembentukan	0	0	0	0	-
	Strata - II	0	0	0	0	-
JUMLAH		500	367	28	395	79.00
PIP SEMARANG	Diploma IV Nautika	150	160	11	171	114.00
	Diploma IV Teknika	150	172	1	173	115.33
	Diploma IV KALK	60	61	0	61	101.67
JUMLAH		360	393	12	405	112.50
PIP MAKASSAR	Diploma IV Nautika	120	132	6	138	115.00
	Diploma IV Teknika	150	160	0	160	106.67
	Diploma IV KALK	30	17	5	22	73.33
	Diploma IV Nautika Officer Plus (OP) 60	0	0	0	0	-
	Diploma IV Teknika Officer Plus (OP) 60	0	0	0	0	-
	Diploma IV KALK Officer Plus (OP) 60	0	0	0	0	-
JUMLAH		300	309	11	320	106.67
BP2IP TANGERANG	Ahli Nautika Tingkat (ANT) III Pembentukan	180	64	0	64	35.56
	Ahli Teknika Tingkat (ATT) III Pembentukan	210	57	0	57	27.14
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) IV Pembentukan	180	101	0	101	56.11
	Ahli Teknika Tingkat (ATT) IV Pembentukan	180	61	0	61	33.89
	Ahli Nautika Tingkat (ANT-D) Pembentukan	0	4	0	4	-
	Ahli Teknika Tingkat (ATT-D) Pembentukan	0	7	0	7	-
JUMLAH		750	294	0	294	39.20
POLTEKPEL SURABAYA	Diploma III Jurusan Nautika	0	0	0	0	-
	Diploma III Jurusan Teknika	0	0	0	0	-
	Diploma III Jurusan Elektro Pelayaran	0	0	0	0	-
	Diklat Pelaut III Non Diploma Umum Jurusan Nautika	113	32	7	39	34.51
	Diklat Pelaut III Non Diploma Umum Jurusan Teknika	112	23	0	23	20.54
	Diklat Pelaut III Non Diploma	0	0	0	0	-

UPT	PROGRAM PENDIDIKAN PEMBENTUKAN	LULUSAN				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Aparatur Jurusan Nautika					
	Diklat Pelaut III Non Diploma Aparatur Jurusan Teknik	0	0	0	0	-
	Diklat Pelaut IV Pembentukan Jurusan Nautika	60	56	4	60	100.00
	Diklat Pelaut IV Pembentukan Jurusan Teknik	58	46	0	46	79.31
	JUMLAH	343	157	11	168	48.98
BP2IP BAROMBONG	Ahli Nautika Tingkat (ANT) IV	120	116	3	119	99.17
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) IV	120	121	0	121	100.83
JUMLAH		240	237	3	240	100.00
BP2IP SORONG	Diklat Pelaut IV Nautika	115	56	0	56	48.70
	Diklat Pelaut IV Teknik	117	67	0	67	57.26
JUMLAH		232	123	0	123	53.02
BP2IP MALAHAYATI ACEH BESAR	Diklat Pelaut IV Nautika	0	0	0	0	-
	Diklat Pelaut IV Teknik	0	0	0	0	-
JUMLAH		0	0	0	0	-
TOTAL		2725	1880	65	1945	71.38

Sumber Data : Satker Pengembangan SDM Perhubungan Laut

Berdasarkan tabel 2.13, diketahui bahwa jumlah realisasi lulusan pendidikan pembentukan SDM Perhubungan Laut tahun 2015 sebesar 1.945 peserta dari target 2725 peserta atau sebesar 71,38%. Secara rinci berdasarkan program pendidikan adalah sebagai berikut:

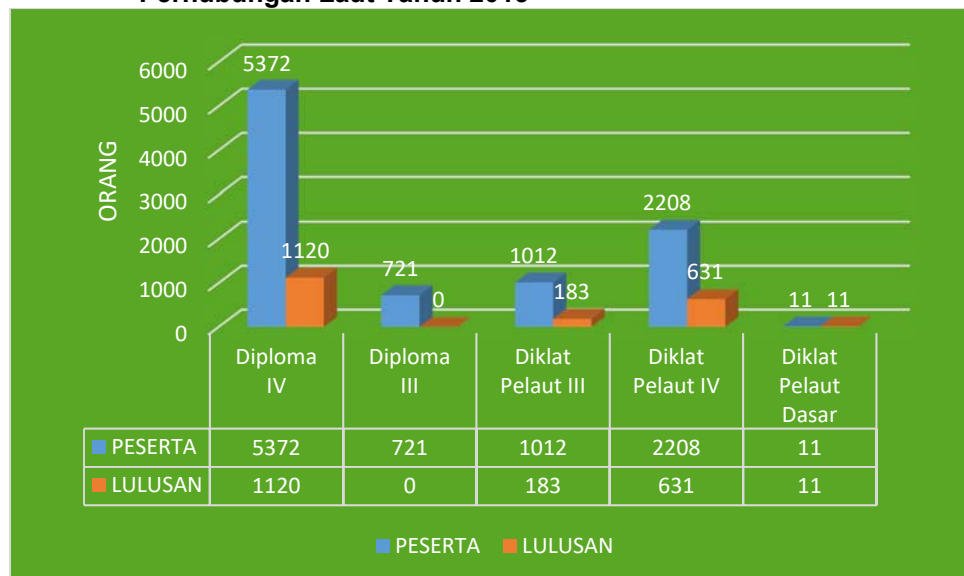
- STIP Jakarta menyelenggarakan 6 (enam) program pendidikan pembentukan, satu diantaranya sudah mencapai target lulusan, yaitu Diploma IV Jurusan Teknik dengan persentase sebesar 101,76%. Namun secara umum target lulusan STIP Jakarta belum tercapai, yaitu sebesar 79,00%. Hal ini disebabkan program pendidikan Diploma IV Jurusan KALK yang belum mencapai target lulusan, yaitu sebesar 36%;
- PIP Semarang secara umum sudah mencapai target lulusan dimana Program Studi Nautika, Program Studi Teknik dan Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (KALK) realisasi jumlah lulusannya sebesar 112,50% dari yang ditargetkan. Hal ini disebabkan adanya penambahan calon wisudawan mendaftarkan masuk di semester VIII yang sebelumnya menjalani cuti sakit dan lain-lain.
- PIP Makassar secara umum sudah mencapai target lulusan pada program pendidikan Diploma IV Nautika, Diploma IV Teknik, Diploma IV KALK yaitu sebesar 106,67% atau 320 orang dari 300 orang yang ditargetkan. Sedangkan pada program pendidikan

Diploma IV Nautika Officer Plus (OP) 60, Diploma IV Teknik Officer Plus (OP) 60, dan Diploma IV KALK Officer Plus (OP) 60 belum terdapat lulusan dikarenakan peserta program tersebut merupakan peserta yang masuk pada tahun 2014, sehingga kelulusan peserta program *Officer Plus* diperkirakan pada tahun 2018;

- BP2IP Tangerang secara umum belum mencapai target lulusan pada semua program pendidikan yaitu sebesar 39,20% dari target pada program pendidikan Ahli Nautika Tingkat (ANT) III Pembentukan, Ahli Teknik Tingkat (ATT) III Pembentukan, Ahli Nautika Tingkat (ANT) IV Pembentukan, Ahli Teknik Tingkat (ATT) IV Pembentukan.
- POLTEKPEL Surabaya secara umum belum mencapai target lulusan pada semua program pendidikan pembentukan yaitu sebesar 48,98% dari yang ditargetkan. Program pendidikan pembentukan yang mencapai target lulusan adalah Diklat Pelaut IV Pembentukan Jurusan Nautika sebesar 100%, sedangkan program pendidikan pembentukan yang belum mencapai target lulusan antara lain program Diklat Pelaut III Non Diploma Umum Jurusan Nautika belum mencapai target yaitu sebesar 34,51%, Diklat Pelaut III Non Diploma Umum Jurusan Teknik sebesar 20,54%, dan Diklat Pelaut IV Pembentukan Jurusan Teknik sebesar 79,31% dari yang ditargetkan. Untuk Diploma III Jurusan Nautika, Teknik dan Elektro Pelayaran belum ada lulusan karena peserta program pendidikan tersebut masuk pada tahun 2013. Sedangkan pada program Diklat Pelaut III Non Diploma Aparatur Jurusan Nautika dan Jurusan Teknik tidak terdapat lulusan dikarenakan tidak ada penerimaan peserta.
- BP2IP Barombong secara umum sudah mencapai target kelulusan sebesar 100% dimana realisasi lulusan Ahli Nautika Tingkat (ANT) IV sebesar 99,17%, dan Ahli Teknik Tingkat (ATT) IV sebesar 100,83% dari yang ditargetkan. Realisasi lulusan sesuai target meskipun ada beberapa wisudawan yang berbeda angkatan.
- BP2IP Sorong secara umum belum mencapai target kelulusan yaitu sebesar 53,02% dimana realisasi lulusan program Diklat Pelaut IV Nautika sebesar 48,77%, dan Diklat Pelaut IV Teknik sebesar 57,26% dari yang ditargetkan.
- BP2IP Malahayati Aceh Besar secara umum belum menghasilkan lulusan program pendidikan pembentukan dikarenakan penerimaan peserta pendidikan pembentukan baru dilaksanakan pada tahun 2013, sehingga kelulusan pertama direncanakan pada tahun 2017.

Realisasi pendidikan pembentukan SDM Perhubungan Laut untuk peserta dan lulusan tahun 2015 berdasarkan Program Pendidikan dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 2.3. Realisasi Peserta dan Lulusan Pendidikan Pembentukan SDM Perhubungan Laut Tahun 2015



Berdasarkan grafik 2.3, dapat dilihat bahwa jumlah peserta lebih besar dari jumlah lulusan, disebabkan pelaksanaan pendidikan pembentukan pada perhubungan Laut lebih dari 1 (satu) tahun, sehingga masih terdapat peserta yang masih melaksanakan pendidikan dan baru akan lulus setelah melaksanakan pendidikan pada tahun ke 4 (empat) untuk Diploma IV dan Diklat Pelaut IV, tahun ke 3 (tiga) untuk Diploma III dan Diklat Pelaut III, sedangkan untuk program Diklat Pelaut Dasar peserta baru akan lulus setelah melaksanakan pendidikan selama 18 bulan. Pendidikan pembentukan dengan lulusan terbanyak yaitu pada pendidikan pembentukan Diploma IV sebesar 1120 orang lulusan yang diselenggarakan di 3 (tiga) UPT SDM Perhubungan Laut yaitu STIP Jakarta, PIP Semarang dan PIP Makassar. Pendidikan pembentukan Diklat Pelaut IV menghasilkan jumlah lulusan sebesar 631 orang yang diselenggarakan di POLTEKPEL Surabaya, BP2IP Tangerang, BP2IP Barombong dan BP2IP Malahayati Aceh Besar. Pendidikan pembentukan Diklat Pelaut III menghasilkan jumlah lulusan sebesar 183 orang yang diselenggarakan di STIP Jakarta, Poltekpel Surabaya dan BP2IP Tangerang. Pendidikan pembentukan Diklat Pelaut Dasar menghasilkan jumlah lulusan sebesar 11 orang yang diselenggarakan di BP2IP Tangerang. Khusus untuk BP2IP Malahayati Aceh Besar, belum terdapat lulusan pendidikan

pembentukan dikarenakan penerimaan peserta pendidikan pembentukan angkatan pertama baru diselenggarakan pada tahun 2013.

a. Pelatihan Peningkatan

Pelatihan Peningkatan (*Upgrading Training*) ini ditujukan untuk para pelaut yang sudah memenuhi syarat jam berlayar dan ingin meningkatkan sertifikat pelaut ke jenjang yang lebih tinggi, yang dibagi berdasarkan tingkat jenjang teknis profesi kepelautan yang mencakup aspek manajemen dan operasional level, sesuai dengan persyaratan *Standard Training Certificated Watchkeeping (STCW CODE)*. Ketentuan Pelatihan, Sertifikat, dan Tugas Jaga bagi pelaut juga merupakan ketentuan dari *International Maritime Organization (IMO)*.

Terdapat 10 (sepuluh) program pelatihan peningkatan yang diselenggarakan oleh 9 (sembilan) Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengembangan SDM Perhubungan Laut yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta, Balai Besar Pendidikan, Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran (BP3IP) Jakarta, Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang, Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar, Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Surabaya, Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Tangerang, Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Barombong, Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Sorong dan Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Malahayati Aceh Besar, sebagaimana terlihat pada tabel 2.14 berikut:

Tabel 2.14. Jenis Program Pelatihan Peningkatan SDM Perhubungan Laut Tahun 2015

NO	PROGRAM PELATIHAN PENINGKATAN
(1)	(2)
1	Ahli Nautika Tingkat I
2	Ahli Teknika Tingkat I
3	Ahli Nautika Tingkat II
4	Ahli Teknika Tingkat II
5	Ahli Nautika Tingkat III
6	Ahli Teknika Tingkat III
7	Ahli Nautika Tingkat IV
8	Ahli Teknika Tingkat IV
9	Ahli Nautika Tingkat V
10	Ahli Teknika Tingkat V

Tabel 2.15. Target dan Realisasi Peserta Pelatihan Peningkatan SDM Perhubungan Laut Tahun 2015

Laporan Tahunan (LAPTAH) BPSDM Perhubungan Tahun 2015 63

UPT	PROGRAM PELATIHAN	PESERTA				(%)
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) III	180	90	0	90	50.00
JUMLAH		1980	1574	0	1574	79.49
BP2IP TANGERANG	Ahli Nautika Tingkat (ANT) V Peningkatan	105	105	0	105	100.00
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) V Peningkatan	65	65	0	65	100.00
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) IV Peningkatan Management	210	0	0	0	0.00
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) IV Peningkatan Management	210	0	0	0	0.00
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) V Peningkatan Management	215	0	0	0	0.00
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) V Peningkatan Management	195	0	0	0	0.00
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) III Peningkatan	20	20	0	20	100.00
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) III Peningkatan	20	20	0	20	100.00
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) IV Peningkatan	71	71	0	71	100.00
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) IV Peningkatan	42	42	0	42	100.00
JUMLAH		1153	323	0	323	28.01
BP2IP BAROMBONG	Ahli Nautika Tingkat (ANT) IV	120	30	0	30	25.00
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) IV	120	30	0	30	25.00
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) V	180	690	0	690	383.33
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) V	180	570	0	570	316.67
JUMLAH		600	1320	0	1320	220.00
BP2IP SORONG	Ahli Nautika Tingkat (ANT) IV	30	30	0	30	100.00
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) IV	30	30	0	30	100.00
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) V	30	45	0	45	150.00
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) V	30	32	0	32	106.67
JUMLAH		120	137	0	137	114.17
BP2IP MALAHAYATI ACEH BESAR	Ahli Nautika Tingkat (ANT) V	75	78	0	78	104.00
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) V	75	40	0	40	53.33
JUMLAH		150	118	0	118	78.67
TOTAL		12057	9808	54	9862	81.79

Sumber Data: Satker Pengembangan SDM Perhubungan Laut

Berdasarkan Tabel 2.15 dapat dilihat bahwa jumlah realisasi peserta program pelatihan peningkatan SDM Perhubungan Laut tahun 2015 sebesar 9862 orang peserta dari target 12057 orang peserta atau sebesar 81,79%, dengan rincian sebagai berikut:

- STIP Jakarta secara umum terdapat beberapa program pelatihan peningkatan yang belum mencapai target dimana realisasi peserta sebesar 740 orang dari 1.200 orang yang ditargetkan atau sebesar 61,67%. Terdapat program pelatihan

peningkatan yang mencapai target yaitu Ahli Nautika Tingkat (ANT) I dengan realisasi peserta sebesar 208 orang dari 200 orang yang ditargetkan atau sebesar 104,00%. Adapun jumlah peserta pada Ahli Nautika Tingkat (ANT) II terealisasi 48 orang dari 200 orang yang ditargetkan atau sebesar 24%, Ahli Nautika Tingkat (ANT) III terealisasi 119 orang dari 200 orang yang ditargetkan atau sebesar 59,50%, Ahli Teknik Tingkat (ATT) I terealisasi 149 orang dari 200 orang yang ditargetkan atau sebesar 74,50%, Ahli Teknik Tingkat (ATT) II terealisasi 179 orang dari 200 orang yang ditargetkan atau sebesar 89,50%, dan Ahli Teknik Tingkat (ATT) III terealisasi 37 orang dari 200 orang yang ditargetkan atau sebesar 18,50%.

- BP3IP Jakarta secara umum belum mencapai target peserta, dengan realisasi 4030 peserta dari target 5250 peserta atau sebesar 76,76% dari target. Realisasi peserta program pelatihan peningkatan ANT I sebesar 97,69% dari target, ATT I 75% dari target, ANT II 62,59% dari target, ATT II 57,04% dari target, ANT III 54,81% dari target, ATT III 61,67% dari target, ANT IV 67,22% dari target, ATT IV 64,44% dari target, ANT V 81,56% dari target, ATT V 84,54% dari target.
- PIP Semarang secara umum sudah mencapai target peserta, dengan realisasi sebesar 1021 orang peserta dari target 900 orang peserta atau 113,44% dari target. Program pelatihan peningkatan yang sudah mencapai target peserta antara lain Ahli Nautika Tingkat (ANT) I, Ahli Teknik Tingkat (ATT) I, Ahli Nautika Tingkat (ANT) III, Ahli Teknik Tingkat (ATT) III, Ahli Nautika Tingkat (ANT) IV, Ahli Teknik Tingkat (ATT) IV. Adapun program pelatihan peningkatan yang belum mencapai target yaitu Ahli Nautika Tingkat (ANT) II dan Ahli Teknik Tingkat (ATT) II.
- PIP Makassar secara umum belum mencapai target peserta, dengan realisasi peserta sebesar 599 orang dari target 704 orang atau sebesar 85,09% dari target. Program pelatihan peningkatan yang sudah mencapai target peserta antara lain Ahli Nautika Tingkat (ANT) I dan Ahli Teknik Tingkat (ATT) I. Adapun program pelatihan peningkatan yang belum mencapai target yaitu Ahli Nautika Tingkat (ANT) II dan Ahli Teknik Tingkat (ATT) II, Ahli Nautika Tingkat (ANT) III, Ahli Teknik Tingkat (ATT) III.
- POLTEKPEL Surabaya secara umum belum mencapai target peserta, dengan realisasi peserta sebesar 1574 orang dari target sebesar 1980 orang atau sebesar 74,49% dari target.

- BP2IP Tangerang secara umum belum mencapai target peserta, dengan realisasi peserta sebesar 323 orang dari target 1153 orang atau sebesar 28,01% dari target. Program yang sudah mencapai target antara lain Ahli Nautika Tingkat (ANT) V Peningkatan, Ahli Teknika Tingkat (ATT) V Peningkatan, Ahli Nautika Tingkat (ANT) IV Peningkatan, Ahli Teknika Tingkat (ATT) IV Peningkatan. Adapun pada program Ahli Nautika Tingkat (ANT) IV Peningkatan Management, Ahli Teknika Tingkat (ATT) IV Peningkatan Management, Ahli Nautika Tingkat (ANT) V Peningkatan Management, Ahli Teknika Tingkat (ATT) V Peningkatan Management tidak terdapat peserta.
- BP2IP Barombong secara umum telah melampaui target peserta dengan realisasi peserta sebesar 1320 orang dari target 600 orang atau sebesar 220,00% dari target. Program pelatihan dengan realisasi peserta terbesar antara lain Ahli Nautika Tingkat (ANT) V dengan realisasi 383,33% dari target, dan Ahli Teknika Tingkat (ATT) V dengan realisasi 316,67% dari target. Adapun program pelatihan peningkatan yang belum mencapai target yaitu Ahli Nautika Tingkat (ANT) IV dan Ahli Teknika Tingkat (ATT) IV.
- BP2IP Sorong secara umum telah melampaui target peserta dengan realisasi peserta sebesar 137 orang dari target 120 orang atau sebesar 114,17% dari target. Seluruh program pelatihan peningkatan yang diselenggarakan telah mencapai target peserta yaitu Ahli Nautika Tingkat (ANT) IV dan Ahli Teknika Tingkat (ATT) IV dengan realisasi 100,00% dari target, Ahli Nautika Tingkat (ANT) V dengan realisasi 150,00% dari target dan Ahli Teknika Tingkat (ATT) V dengan realisasi 106,67% dari target.
- BP2IP Malahayati Aceh Besar secara umum belum mencapai target peserta dengan realisasi peserta sebesar 118 orang dari target 150 orang atau sebesar 78,67% dari target. Program pelatihan peningkatan yang mencapai target adalah Ahli Nautika Tingkat (ANT) V dengan realisasi 104,00% dari target. Adapun program pelatihan peningkatan yang belum mencapai target yaitu Ahli Teknika Tingkat (ATT) V dengan realisasi 53,33% dari target.

Target dan realisasi lulusan pelatihan peningkatan secara rinci berdasarkan Program dapat dilihat pada Tabel 2.16 berikut:

Tabel 2.16. Target dan Realisasi Lulusan Pelatihan Peningkatan SDM Perhubungan Laut Tahun 2015

UPT	PROGRAM PELATIHAN PENINGKATAN	LULUSAN				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
STIP JAKARTA	Ahli Nautika Tingkat (ANT) I	200	204	4	208	104.00
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) II	200	40	8	48	24.00
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) III	200	119	0	119	59.50
	Ahli Teknika Tingkat (ATT) I	200	144	5	149	74.50
	Ahli Teknika Tingkat (ATT) II	200	179	0	179	89.50
	Ahli Teknika Tingkat (ATT) III	200	37	0	37	18.50
JUMLAH		1200	723	17	740	61.67
BP3IP JAKARTA	Ahli Nautika Tingkat (ANT) I	379	359	5	364	96.04
	Ahli Teknika Tingkat (ATT) I	314	227	0	227	72.29
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) II	301	222	8	230	76.41
	Ahli Teknika Tingkat (ATT) II	292	209	1	210	71.92
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) III	289	193	4	197	68.17
	Ahli Teknika Tingkat (ATT) III	221	183	0	183	82.81
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) IV	373	283	0	283	75.87
	Ahli Teknika Tingkat (ATT) IV	335	267	0	267	79.70
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) V	1649	1499	0	1499	90.90
	Ahli Teknika Tingkat (ATT) V	1020	946	0	946	92.75
JUMLAH		5173	4388	18	4406	85.17
PIP SEMARANG	Ahli Nautika Tingkat (ANT) I	60	61	0	61	101.67
	Ahli Teknika Tingkat (ATT) I	60	59	0	59	98.33
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) II	150	63	1	64	42.67
	Ahli Teknika Tingkat (ATT) II	150	66	0	66	44.00
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) III	90	56	0	56	62.22
	Ahli Teknika Tingkat (ATT) III	90	40	0	40	44.44
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) IV	150	80	0	80	53.33
	Ahli Teknika Tingkat (ATT) IV	150	79	0	79	52.67
JUMLAH		900	504	1	505	56.11
PIP MAKASSAR	Ahli Nautika Tingkat (ANT) I	66	56	2	58	87.88
	Ahli Teknika Tingkat (ATT) I	66	57	0	57	86.36
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) II	143	66	2	68	47.55
	Ahli Teknika Tingkat (ATT) II	143	85	0	85	59.44
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) III	143	103	2	105	73.43
	Ahli Teknika Tingkat (ATT) III	143	103	0	103	72.03
JUMLAH		704	470	6	476	67.61
POLTEKPEL SURABAYA	Ahli Nautika Tingkat (ANT) V	630	576	0	576	91.43
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) IV	180	119	0	119	66.11
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) III	180	60	0	60	33.33
	Ahli Teknika Tingkat (ATT) V	630	476	0	476	75.56
	Ahli Teknika Tingkat (ATT) IV	180	120	0	120	66.67
	Ahli Teknika Tingkat (ATT) III	180	61	0	61	33.89
JUMLAH		1980	1412	0	1412	71.31

UPT	PROGRAM PELATIHAN PENINGKATAN	LULUSAN				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
BP2IP TANGERANG	Ahli Nautika Tingkat (ANT) V Peningkatan	180	30	0	30	16.67
	Ahli Teknika Tingkat (ATT) V Peningkatan	65	26	0	26	40.00
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) IV Peningkatan Management	210	0	0	0	0.00
	Ahli Teknika Tingkat (ATT) IV Peningkatan Management	210	0	0	0	0.00
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) V Peningkatan Management	215	0	0	0	0.00
	Ahli Teknika Tingkat (ATT) V Peningkatan Management	195	0	0	0	0.00
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) III Peningkatan	20	0	0	0	0.00
	Ahli Teknika Tingkat (ATT) III Peningkatan	20	0	0	0	0.00
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) IV Peningkatan	71	0	0	0	0.00
	Ahli Teknika Tingkat (ATT) IV Peningkatan	42	0	0	0	0.00
JUMLAH		1228	56	0	56	4.56
BP2IP BAROMBONG	Ahli Nautika Tingkat (ANT) IV	120	30	0	30	25.00
	Ahli Teknika Tingkat (ATT) IV	120	30	0	30	25.00
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) V	180	690	0	690	383.33
	Ahli Teknika Tingkat (ATT) V	180	570	0	570	316.67
JUMLAH		600	1320	0	1320	220.00
BP2IP SORONG	Ahli Nautika Tingkat (ANT) IV	30	30	0	30	100.00
	Ahli Teknika Tingkat (ATT) IV	30	30	0	30	100.00
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) V	30	45	0	45	150.00
	Ahli Teknika Tingkat (ATT) V	30	32	0	32	106.67
JUMLAH		120	137	0	137	114.17
BP2IP MALAHAYATI ACEH BESAR	Ahli Nautika Tingkat (ANT) V	75	78	0	78	104.00
	Ahli Teknika Tingkat (ATT) V	75	40	0	40	53.33
JUMLAH		150	118	0	118	78.67
TOTAL		12055	9128	42	9170	76.07

Sumber Data: Satker Pengembangan SDM Perhubungan Laut

Berdasarkan Tabel 2.16 dapat dilihat bahwa jumlah realisasi lulusan program pelatihan peningkatan SDM Perhubungan Laut tahun 2015 sebesar 9170 orang lulusan dari target 12055 orang lulusan atau sebesar 76,07%, dengan rincian sebagai berikut:

- STIP Jakarta secara umum belum mencapai target lulusan program pelatihan peningkatan dimana realisasi lulusan sebesar 740 orang dari 1.200 orang yang ditargetkan atau sebesar

61,67%. Realisasi jumlah lulusan program pelatihan peningkatan sama dengan realisasi jumlah pesertanya.

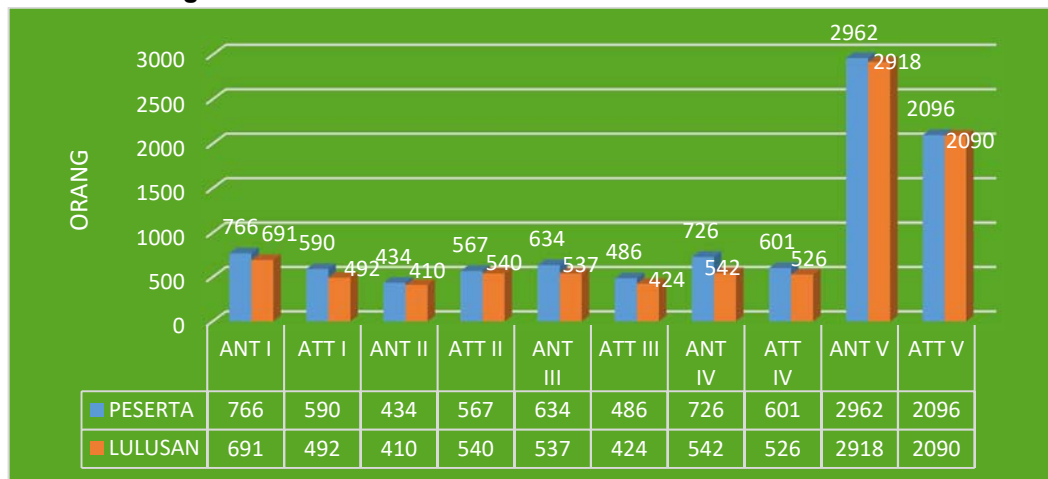
- BP3IP Jakarta secara umum belum mencapai target lulusan, dengan realisasi 4406 lulusan dari target 5173 lulusan atau sebesar 85,17% dari target. Realisasi lulusan program pelatihan peningkatan ANT I sebesar 96,04% dari target, ATT I 72,29% dari target, ANT II 76,41% dari target, ATT II 71,92% dari target, ANT III 68,17% dari target, ATT III 82,81% dari target, ANT IV 75,87% dari target, ATT IV 79,70% dari target, ANT V 90,90% dari target, ATT V 92,75% dari target.
- PIP Semarang secara umum belum mencapai target lulusan, dengan realisasi sebesar 505 orang lulusan dari target 900 orang lulusan atau 56,11% dari target. Program pelatihan peningkatan yang sudah mencapai target lulusan adalah Ahli Nautika Tingkat (ANT) I. Adapun program pelatihan peningkatan yang belum mencapai target lulusan yaitu Ahli Teknik Tingkat (ATT) I, Ahli Nautika Tingkat (ANT) II, Ahli Teknik Tingkat (ATT) II, Ahli Nautika Tingkat (ANT) III, Ahli Teknik Tingkat (ATT) III, Ahli Nautika Tingkat (ANT) IV dan Ahli Teknik Tingkat (ATT) IV.
- PIP Makassar secara umum belum mencapai target lulusan, dengan realisasi lulusan sebesar 476 orang dari target 704 orang atau sebesar 67,61% dari target, dari Ahli Nautika Tingkat (ANT) I, Ahli Teknik Tingkat (ATT) I, Ahli Nautika Tingkat (ANT) II, Ahli Teknik Tingkat (ATT) II, Ahli Nautika Tingkat (ANT) III dan Ahli Teknik Tingkat (ATT) III.
- POLTEKPEL Surabaya secara umum belum mencapai target lulusan, dengan realisasi lulusan sebesar 1412 orang dari target sebesar 1980 orang atau sebesar 71,31% dari target.
- BP2IP Tangerang secara umum belum mencapai target lulusan, dengan realisasi lulusan sebesar 56 orang dari target 1228 orang atau sebesar 4,56% dari Ahli Nautika Tingkat (ANT) V Peningkatan dan Ahli Teknik Tingkat (ATT) V Peningkatan. Selebihnya pada program Ahli Nautika Tingkat (ANT) IV Peningkatan, Ahli Teknik Tingkat (ATT) IV Peningkatan, Ahli Nautika Tingkat (ANT) IV Peningkatan Management, Ahli Teknik Tingkat (ATT) IV Peningkatan Management, Ahli Nautika Tingkat (ANT) V Peningkatan Management dan Ahli Teknik Tingkat (ATT) V Peningkatan Management tidak terdapat lulusan.
- BP2IP Barombong secara umum telah melampaui target lulusan dengan realisasi lulusan sebesar 1320 orang dari target 600 orang atau sebesar 220,00% dari target. Realisasi lulusan

pelatihan peningkatan di BP2IP Barombong sama dengan realisasi pesertanya, yaitu pada Ahli Nautika Tingkat (ANT) V realisasi lulusan sebesar 383,33% dari target, dan Ahli Teknik Tingkat (ATT) V dengan realisasi 316,67% dari target. Adapun program pelatihan peningkatan yang belum mencapai target yaitu Ahli Nautika Tingkat (ANT) IV dan Ahli Teknik Tingkat (ATT) IV.

- BP2IP Sorong secara umum telah melampaui target lulusan dengan realisasi lulusan sebesar 137 orang dari target 120 orang atau sebesar 114,17% dari target. orang dari target 600 orang atau sebesar 220,00% dari target. Realisasi lulusan pelatihan peningkatan di BP2IP Sorong sama dengan realisasi pesertanya. Seluruh program pelatihan peningkatan yang diselenggarakan telah mencapai target lulusan yaitu Ahli Nautika Tingkat (ANT) IV dan Ahli Teknik Tingkat (ATT) IV dengan realisasi 100,00% dari target, Ahli Nautika Tingkat (ANT) V dengan realisasi 150,00% dari target dan Ahli Teknik Tingkat (ATT) V dengan realisasi 106,67% dari target.
- BP2IP Malahayati Aceh Besar secara umum belum mencapai target lulusan dengan realisasi lulusan sebesar 118 orang dari target 150 orang atau sebesar 78,67% dari target. Realisasi lulusan pelatihan peningkatan di BP2IP Malahayati Aceh Besar sama dengan realisasi pesertanya. Program pelatihan peningkatan yang mencapai target adalah Ahli Nautika Tingkat (ANT) V dengan realisasi 104,00% dari target. Adapun program pelatihan peningkatan yang belum mencapai target yaitu Ahli Teknik Tingkat (ATT) V dengan realisasi 53,33% dari target.

Realisasi pelatihan peningkatan SDM Perhubungan Laut untuk peserta dan lulusan tahun 2015 berdasarkan Program Pelatihan dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 2.4. Realisasi Peserta dan Lulusan Pelatihan Peningkatan SDM Perhubungan Laut Tahun 2015



Berdasarkan grafik 2.4, dapat dilihat bahwa program pelatihan peningkatan dengan jumlah peserta dan lulusan terbanyak yaitu pada program ANT V sebanyak 2962 orang peserta dan 2918 lulusan diikuti dengan program ATT V sebanyak 2096 orang peserta dan 2090 orang lulusan.

b. Pelatihan Penyegaran

Terdapat 2 (dua) program pelatihan penyegaran (*Refreshing Training*) yang diselenggarakan di Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta dan Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar, yaitu Ahli Nautika Tingkat (ANT) II Refreshing dan Ahli Teknik Tingkat (ATT) II Refreshing. Target dan realisasi peserta program pelatihan penyegaran SDM Perhubungan Laut Tahun 2015 dapat dilihat pada tabel 2.17 berikut:

Tabel 2.17. Target dan Realisasi Peserta Pelatihan Penyegaran SDM Perhubungan Laut Tahun 2015

UPT	PROGRAM PELATIHAN PENYEGARAN	PESERTA				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
STIP JAKARTA	Ahli Nautika Tingkat (ANT) II Refreshing	300	260	3	263	87.67
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) II Refreshing	300	256	0	256	85.33
JUMLAH		600	516	3	519	86.50
PIP MAKASSAR	Ahli Nautika Tingkat (ANT) II	50	103	4	107	214.00
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) II	50	99	0	99	198.00
JUMLAH		100	202	4	206	206.00
TOTAL		700	718	7	725	103.57

Sumber Data: Satker Pengembangan SDM Perhubungan Laut

Berdasarkan tabel 2.17, terlihat bahwa pencapaian target Pelatihan Penyegaran sudah mencapai 103,57%.

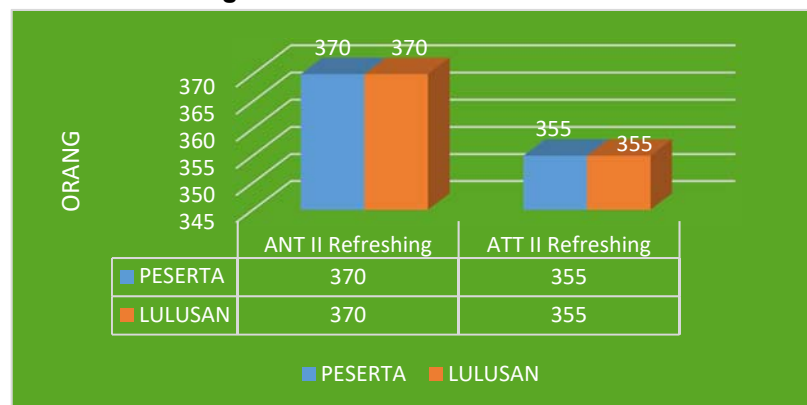
Tabel 2.18. Target dan Realisasi Lulusan Pelatihan Penyegaran SDM Perhubungan Laut Tahun 2015

UPT	PROGRAM PELATIHAN PENYEGARAN	LULUSAN				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
STIP JAKARTA	Ahli Nautika Tingkat (ANT) II Refreshing	300	260	3	263	87.66667
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) II Refreshing	300	256	0	256	85.33333
JUMLAH		600	516	3	519	86.50
PIP MAKASSAR	Ahli Nautika Tingkat (ANT) II	50	103	4	107	214
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) II	50	99	0	99	198
JUMLAH		100	202	4	206	206.00
TOTAL		700	718	7	725	103.57

Sumber Data: Satker Pengembangan SDM Perhubungan Laut

Berdasarkan tabel 2.18, menunjukkan bahwa realisasi lulusan pelatihan penyegaran telah melebihi target yang ditetapkan, sebesar 103,57%.

Grafik 2.5. Realisasi Peserta dan Lulusan Pelatihan Penyegaran SDM Perhubungan Laut Tahun 2015



Berdasarkan grafik 2.5, dapat dilihat bahwa realisasi lulusan mencapai 100% dari realisasi jumlah peserta disebabkan waktu pelaksanaan pelatihan dan waktu kelulusan ada pada tahun yang sama. Berdasarkan program pelatihan maka jumlah peserta dan lulusan terbesar yaitu Ahli Nautika Tingkat II Refreshing sebesar 370 orang.

c. Pelatihan Pemutakhiran

Pelatihan pemutakhiran (*Updating Training*) diselenggarakan untuk penyesuaian sertifikat pelaut sesuai dengan STCW 1978 Amandemen 2010 Manila yang akan diberlakukan mulai 1 Januari 2017. Berdasarkan peraturan yang termuat dalam STCW 1978

Amandemen 2010 Manila, pelaut pemegang sertifikat STCW 1978 Amandemen 1995 harus disesuaikan dengan STCW 1978 amandemen 2010 dari tingkat dasar sampai tingkat I. Bagi pemegang sertifikat pelaut yang masih bersertifikat STCW 1978 Amandemen 1995 diberi kesempatan hingga 1 Januari 2017 untuk menyesuaikan sertifikatnya. Diharapkan dengan diselenggarakannya pelatihan pemutakhiran, pada tahun 2016 seluruh pelaut segera memperbarui sertifikat yang telah dimiliki agar sesuai dengan STCW 1978 Amandemen 2010 Manila.

Program pelatihan pemutakhiran diselenggarakan di 9 (sembilan) Satker/UPT Pengembangan SDM Perhubungan Laut yaitu: Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Perhubungan Laut, Balai Besar Pendidikan, Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran (BP3IP) Jakarta, Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta, Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang, Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar, Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Surabaya, Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Barombong, Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Sorong, Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Malahayati Aceh Besar.

Realisasi peserta program pelatihan pemutakhiran SDM Perhubungan Laut Tahun 2015 sebesar 47,72% atau sebanyak 21.218 orang dari target sebesar 48.830 orang sebagaimana terlihat pada tabel 2.19 berikut.

Tabel 2.19. Target dan Realisasi Peserta Pelatihan Pemutakhiran SDM Perhubungan Laut Tahun 2015

SATKER/UPT	PROGRAM PELATIHAN PEMUTAKHIRAN	PESERTA				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
PPSDM PERHUBUNGAN LAUT	Ahli Nautika Tingkat (ANT) I	30	0	0	0	0.00
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) II	30	0	0	0	0.00
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) III	30	0	0	0	0.00
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) I	30	0	0	0	0.00
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) II	30	0	0	0	0.00
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) III	30	0	0	0	0.00
JUMLAH		180	0	0	0	0.00
BP3IP JAKARTA	Ahli Nautika Tingkat (ANT) I	960	711	1	712	74.17
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) I	870	591	0	591	67.93
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) II	840	712	4	716	85.24
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) II	870	703	1	704	80.92
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) III	60	4	1	5	8.33
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) III	60	21	2	23	38.33

SATKER/UPT	PROGRAM PELATIHAN PEMUTAKHIRAN	PESERTA				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) IV	60	6	6	12	20.00
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) IV	60	5	1	6	10.00
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) V	60	20	0	20	33.33
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) V	60	8	0	8	13.33
	Able Seafarer Deck	600	820	0	820	136.67
	Able Seafarer Engine	520	315	0	315	60.58
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) III Manajemen	810	917	5	922	113.83
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) III Manajemen	780	867	0	867	111.15
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) IV Manajemen	720	753	0	753	104.58
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) IV Manajemen	650	590	0	590	90.77
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) V Manajemen	600	631	0	631	105.17
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) V Manajemen	600	549	0	549	91.50
	JUMLAH		9180	8223	21	8244
STIP JAKARTA	Ahli Nautika Tingkat (ANT) I	2500	235	4	239	9.56
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) II	2500	210	4	214	8.56
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) III	2500	590	4	594	23.76
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) I	2500	155	0	155	6.20
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) II	2500	176	0	176	7.04
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) III	2500	612	0	612	24.48
	JUMLAH		15000	1978	12	1990
PIP SEMARANG	Ahli Nautika Tingkat (ANT) I	360	0	0	86	23.89
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) I	360	0	0	94	26.11
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) II	1440	0	0	154	10.69
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) II	1440	0	0	279	19.38
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) III Management Level	300	0	0	113	37.67
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) III Management Level	300	0	0	270	90.00
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) III Operational Level	420	0	0	245	58.33
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) III Operational Level	420	0	0	207	49.29
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) IV Management Level	720	0	0	210	29.17
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) IV Management Level	720	0	0	168	23.33
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) IV Operational Level	720	0	0	66	9.17
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) IV Operational Level	720	0	0	52	7.22
	JUMLAH		7920	0	0	1944

SATKER/UPT	PROGRAM PELATIHAN PEMUTAKHIRAN	PESERTA				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
PIP MAKASSAR	DOC I	0	24	1	25	-
	DOC II	180	214	11	225	125.00
	DOC III	195	531	28	559	286.67
	EOC I	0	26	1	27	-
	EOC II	180	229	12	241	133.89
	EOC III	195	558	29	587	301.03
	DOC III Manajemen	0	95	5	100	-
	EOC III Manajemen	0	163	9	172	-
JUMLAH		750	1840	96	1936	258.13
POLTEKPEL SURABAYA	Diklat Pelaut- Rating Dinas Jaga Deck	630	0	0	0	0.00
	Diklat Pelaut- Rating Dinas Jaga Mesin	630	0	0	0	0.00
	Diklat Pelaut- Rating Able Seafarer Deck	630	223	0	223	35.40
	Diklat Pelaut- Rating Able Seafarer Engine	630	136	0	136	21.59
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) V	2520	129	0	129	5.12
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) IV	1260	156	2	158	12.54
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) III	1260	151	9	160	12.70
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) V	2520	155	0	155	6.15
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) IV	1260	150	1	151	11.98
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) III	1260	230	0	230	18.25
JUMLAH		12600	1330	12	1342	10.65
BP2IP BAROMBONG	Kompetensi Kepelautan (ANT dan ATT IV)	360	272	0	272	75.56
	Kompetensi Kepelautan (ANT dan ATT V)	360	110	0	110	30.56
	Rating	360	4993	0	4993	1386.94
	Able	360	1627	0	1627	451.94
	Manajemen TK V	600	147	0	147	24.50
	Manajemen TK IV	600	247	0	247	41.17
JUMLAH		2640	7396	0	7396	280.15
BP2IP SORONG	Diklat Pelaut IV Pemutakhiran Manajemen	60	80	0	80	133.33
	Diklat Pelaut IV Pemutakhiran	180	124	0	124	68.89
	Diklat Pelaut V Pemutakhiran Manajemen	120	100	0	100	83.33
JUMLAH		360	304	0	304	84.44
BP2IP MALAHAYATI ACEH BESAR	ANT / ATT IV	20	16	0	16	80.00
	ANT / ATT V	120	88	0	88	73.33
	Able Seafarers Dek dan Mesin	60	43	0	43	71.67
JUMLAH		200	147	0	147	73.50
TOTAL		48830	21218	141	23303	47.72

Sumber Data: Satker Pengembangan SDM Perhubungan Laut

Berdasarkan tabel 2.19, dapat dilihat bahwa realisasi lulusan pelatihan pemutakhiran belum mencapai target yang ditetapkan, sebesar 47,72%.

Tabel 2.20. Target dan Realisasi Lulusan Pelatihan Pemutakhiran SDM Perhubungan Laut Tahun 2015

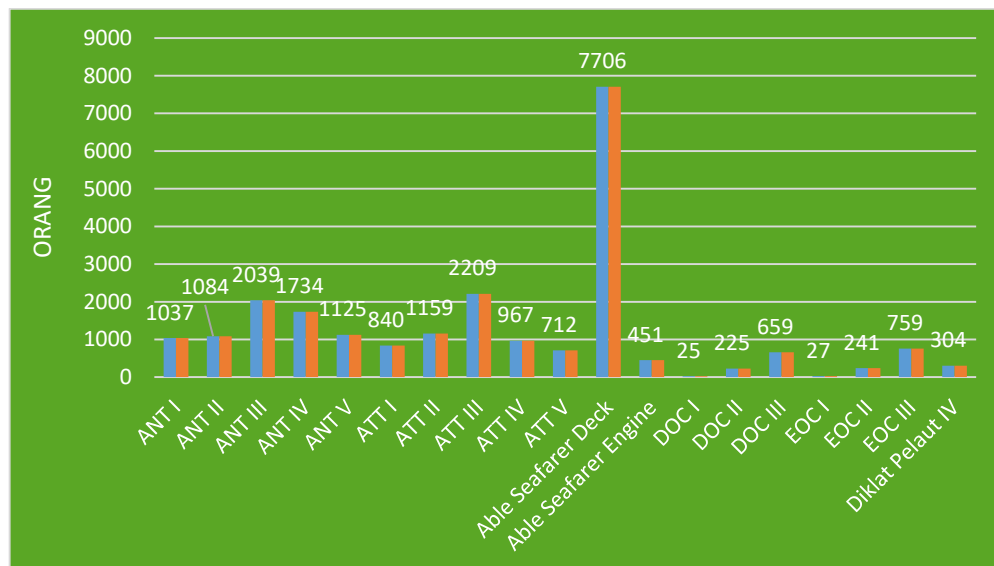
SATKER/UPT	PROGRAM PELATIHAN PEMUTAKHIRAN	LULUSAN				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
PPSDM PERHUBUNGAN LAUT	Ahli Nautika Tingkat (ANT) I	30	0	0	0	0.00
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) II	30	0	0	0	0.00
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) III	30	0	0	0	0.00
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) I	30	0	0	0	0.00
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) II	30	0	0	0	0.00
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) III	30	0	0	0	0.00
JUMLAH		180	0	0	0	0.00
BP3IP JAKARTA	Ahli Nautika Tingkat (ANT) I	960	711	1	712	74.17
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) I	870	591	0	591	67.93
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) II	840	712	4	716	85.24
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) II	870	703	1	704	80.92
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) III	60	4	1	5	8.33
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) III	60	21	2	23	38.33
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) IV	60	6	6	12	20.00
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) IV	60	5	1	6	10.00
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) V	60	20	0	20	33.33
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) V	60	8	0	8	13.33
	Able Seafarer Deck	600	820	0	820	136.67
	Able Seafarer Engine	520	315	0	315	60.58
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) III Manajemen	810	917	5	922	113.83
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) III Manajemen	780	867	0	867	111.15
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) IV Manajemen	720	753	0	753	104.58
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) IV Manajemen	650	590	0	590	90.77
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) V Manajemen	600	631	0	631	105.17
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) V Manajemen	600	549	0	549	91.50
JUMLAH		9180	8223	21	8244	89.80
STIP JAKARTA	Ahli Nautika Tingkat (ANT) I	2500	235	4	239	9.56
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) II	2500	210	4	214	8.56
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) III	2500	590	4	594	23.76
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) I	2500	155	0	155	6.20
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) II	2500	176	0	176	7.04
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) III	2500	612	0	612	24.48

JUMLAH		15000	1978	12	1990	13.27
PIP SEMARANG	Ahli Nautika Tingkat (ANT) I	360	0	0	86	23.89
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) I	360	0	0	94	26.11
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) II	1440	0	0	154	10.69
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) II	1440	0	0	279	19.38
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) III Management Level	300	0	0	113	37.67
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) III Management Level	300	0	0	270	90.00
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) III Operational Level	420	0	0	245	58.33
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) III Operational Level	420	0	0	207	49.29
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) IV Management Level	720	0	0	210	29.17
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) IV Management Level	720	0	0	168	23.33
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) IV Operational Level	720	0	0	66	9.17
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) IV Operational Level	720	0	0	52	7.22
JUMLAH		7920	0	0	1944	24.55
PIP MAKASSAR	DOC I	0	24	1	25	-
	DOC II	180	214	11	225	125.00
	DOC III	195	531	28	559	286.67
	EOC I	0	26	1	27	-
	EOC II	180	229	12	241	133.89
	EOC III	195	558	29	587	301.03
	DOC III Manajemen	0	95	5	100	-
	EOC III Manajemen	0	163	9	172	-
JUMLAH		750	1840	96	1936	258.13
POLTEKPEL SURABAYA	Diklat Pelaut- Rating Dinas Jaga Deck	630	0	0	0	0.00
	Diklat Pelaut- Rating Dinas Jaga Mesin	630	0	0	0	0.00
	Diklat Pelaut- Rating Able Seafarer Deck	630	223	0	223	35.40
	Diklat Pelaut- Rating Able Seafarer Engine	630	136	0	136	21.59
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) V	2520	129	0	129	5.12
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) IV	1260	156	2	158	12.54
	Ahli Nautika Tingkat (ANT) III	1260	151	9	160	12.70
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) V	2520	155	0	155	6.15
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) IV	1260	150	1	151	11.98
	Ahli Teknik Tingkat (ATT) III	1260	230	0	230	18.25
JUMLAH		12600	1330	12	1342	10.65
BP2IP BAROMBONG	Kompetensi Kepelautan (ANT dan ATT IV)	360	272	0	272	75.56
	Kompetensi Kepelautan (ANT dan ATT V)	360	110	0	110	30.56
	Rating	360	4993	0	4993	1386.94
	Able	360	1627	0	1627	451.94

	Manajemen TK V	600	147	0	147	24.50
	Manajemen TK IV	600	247	0	247	41.17
	JUMLAH	2640	7396	0	7396	280.15
BP2IP SORONG	Diklat Pelaut IV Pemutakhiran Manajemen	60	80	0	80	133.33
	Diklat Pelaut IV Pemutakhiran	180	124	0	124	68.89
	Diklat Pelaut V Pemutakhiran Manajemen	120	100	0	100	83.33
	JUMLAH	360	304	0	304	84.44
BP2IP MALAHAYATI ACEH BESAR	ANT / ATT IV	20	16	0	16	80.00
	ANT / ATT V	120	88	0	88	73.33
	Able Seafarers Dek dan Mesin	60	43	0	43	71.67
	JUMLAH	200	147	0	147	73.50
	TOTAL	48830	21218	141	23303	47.72

Sumber Data: Satker Pengembangan SDM Perhubungan Laut

Grafik 2.6. Realisasi Peserta dan Lulusan Pelatihan Pemutakhiran SDM Perhubungan Laut Tahun 2015



Berdasarkan grafik 2.6, dapat dilihat bahwa realisasi lulusan pelatihan pemutakhiran mencapai 100% dari realisasi jumlah peserta disebabkan waktu pelaksanaan pelatihan dan waktu kelulusan ada pada tahun yang sama.

d. Pelatihan Teknis

Pelatihan Teknis (Pelatihan Ketrampilan Khusus Pelaut) SDM Perhubungan Laut diselenggarakan oleh 11 (sebelas) Satker Pengembangan SDM Perhubungan Laut yaitu Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Perhubungan Laut, Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta, Balai Besar Pendidikan, Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran (BP3IP) Jakarta, Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang, Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP)

Makassar, Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Surabaya, Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Tangerang, Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Barombong, Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Sorong, Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Malahayati Aceh Besar, dan Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Laut (BP2TL) Jakarta dengan jumlah realisasi 389.230 orang peserta dari target 226.250 orang peserta atau sebesar 172,04%. Secara rinci berdasarkan program pelatihan sebagai berikut:

Tabel 2.21. Target dan Realisasi Peserta Pelatihan Teknis SDM Perhubungan Laut Tahun 2015

SATKER	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	PESERTA				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
PPSDML	TOT IMC 6.09	30	21	9	30	100.00
	TOT IMC 3.12	30	12	7	19	63.33
	TOT Auditor QSS	60	0	0	0	0.00
	TOT Electronic Chart Display Course (ECDIS)	60	0	0	0	0.00
	TOT Bridge Resource Management	30	0	0	0	0.00
	TOT Engine Resource Management	30	0	0	0	0.00
	TOT 6.10	60	55	5	60	100.00
	TOT 3.10	0	0	0	0	-
JUMLAH		300	88	21	109	36.33
STIP JAKARTA	Basic Safety Training (BST)	5100	6600	23	6623	129.86
	Survival Craft And Rescue Boat (SCRB)	3825	5000	15	5015	131.11
	Advanced Fire Figting (AFF)	3825	10000	6	10006	261.59
	Basic Oil And Chemical Tanker	3075	5920	0	5920	192.52
	Basic Gas Tanker	3075	395	0	395	12.85
	Advance Oil Tanker	740	1210	0	1210	163.51
	Advance Chemical Tanker	345	358	0	358	103.77
	Advance Liquied Gas Tanker	180	135	0	135	75.00
	Medical First Aid (MFA)	3675	6630	23	6653	181.03
	Medical Care (MC)	1225	1300	15	1315	107.35
	Radar/ Arpa Simulator	90	472	12	484	537.78
	Radio Operator - Global Maritime Distress And Safety System (GMDSS)	90	200	18	218	242.22
	Familiarization Safety Training (FST)	110	0	0	0	0.00
	Fast Rescue Boat (FRB)	30	32	0	32	106.67
	Ship Security Officer (Ship Security Officer (SSO))	330	1400	30	1430	433.33
	Company Security Officer (CSO)	135	0	0	0	0.00
	Port Facility Officer (PFSO)	90	0	0	0	0.00
	International Maritime Dangerous Goods (IMDG) Code	110	79	0	79	71.82

SATKER	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	PESERTA				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Pelatihan Kerjasama Akademi Maritim Swasta - Jur Nautika	180	300	30	330	183.33
	Pelatihan Kerjasama Akademi Maritim Swasta - Jur Teknik	180	168	0	168	93.33
	Pelatihan Kerjasama - LNG Familiarization Course	70	20	0	20	28.57
	Pelatihan Kerjasama - Welding Course	50	3	0	3	6.00
	Pelatihan Kerjasama - Lathe Course	30	6	0	6	20.00
	Pelatihan Kerjasama - Marine Electricity Course	40	15	0	15	37.50
	Pelatihan Kerjasama - Deck Practical Skill Course	50	0	0	0	0.00
	Pelatihan Kerjasama - Bridge Resource Management (BRM) Course	100	50	4	54	54.00
	Pelatihan Kerjasama - LNG Standar Training	70	26	0	26	37.14
	Pelatihan Kerjasama – Electronic Chart Display Course (ECDIS) Course	40	54	0	54	135.00
	Electronic Chart Display Course (ECDIS)	120	326	0	326	271.67
	Bridge Resources Management (BRM)	120	265	0	265	220.83
	Basic Sea Survival	60	216	0	216	360.00
	Risk Management	70	16	0	16	22.86
	Ballast Pump	90	20	0	20	22.22
	Ship Handling	60	0	0	0	0.00
	LNG Turbin Plant	70	0	0	0	0.00
	Engine Reosurce Management	64	51	0	51	79.69
	Health And Safety Training	90	0	0	0	0.00
	English Maritime	60	0	0	0	0.00
	Safety Officer	60	0	0	0	0.00
	Security Awareness Training	1530	10000	29	10029	655.49
	Security Awareness Training Seafarers With Designated Security Duties (SDSD)	720	6890	12	6902	958.61
	Crowd Management Training	360	330	0	330	91.67
	Crisis Management & Human Behaviour	360	330	0	330	91.67
	Passanger Safety, Cargo Safety & Hull Integrity	120	0	0	0	0.00
	International Bulk Chemical	120	0	0	0	0.00
	International Code Of Safe Practice For Solid Bulk Cargoes	120	0	0	0	0.00
	Ballast Water Management	60	0	0	0	0.00

SATKER	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	PESERTA				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Shipping Agent Course	60	0	0	0	0.00
	Procedures Export Import Course (Kepabeanaan)	60	0	0	0	0.00
	International Trading Course (Perdagangan Internatipnal)	60	0	0	0	0.00
	Ship Handling	60	0	0	0	0.00
	Catering & Cutlery	32	0	0	0	0.00
	Charter Kapal	90	0	0	0	0.00
	General Cargo Planner	60	0	0	0	0.00
	Keselamatan Navigasi	60	0	0	0	0.00
	Logistic And Supply Chain Management	60	0	0	0	0.00
	Operasi Pelabuhan	60	0	0	0	0.00
	Otoritas Pelabuhan	60	0	0	0	0.00
	Engine Skill Course	120	0	0	0	0.00
	Ship Board Safety Officer Training	70	0	0	0	0.00
	Full Mission Ship Simulator (FMSS) Training	120	0	0	0	0.00
	Engine Watchkeeping	120	0	0	0	0.00
	Coxwain	60	7	0	7	11.67
	Life Boat Familirization	60	0	0	0	0.00
	Off Shore Vesel (OSV)	48	0	0	0	0.00
	Cargo Safety	48	0	0	0	0.00
	International Safety Management (ISM) Familiarization Garbage & Sopep Mol	96	31	0	31	32.29
	ISPS Familiarization Course Mol	88	4	0	4	4.55
	Engine Room Simulator (ERS)	60	0	0	0	0.00
	Basic Oil and Chemical Tanker (BOCT) - pemutahiran	0	2380	0	2380	-
	Advance Oil Tanker (AOT) - pemutahiran	0	252	0	252	-
	Advance Chemical Tanker (ACT) - pemutahiran	0	33	0	33	-
	Basic Safety Training (BST) - pemutahiran	0	633	0	633	-
	Advance Fire Fighting (AFF) - pemutahiran	0	120	0	120	-
	Basic Liquified Gas Tanker (BLGT) - pemutahiran	0	102	0	102	-
	Survival Craft & Rescue Boat (SCRB) - pemutahiran	0	244	0	244	-
	Medical Care (MC) - pemutahiran	0	36	0	36	-
	Medical First Aid (MFA) - pemutahiran	0	97	0	97	-

SATKER	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	PESERTA				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Global Maitime Distress Signal and Safety System (GMDSS) - pemutahiran	0	287	12	299	-
	Arpa Simulator - pemutahiran	0	15	0	15	-
	Advance Liquified Gas Tanker (ALGT) - pemutahiran	0	10	2	12	-
JUMLAH		32666	63068	231	63299	193.78
BP3IP JAKARTA	Radar Simulator (RS)	1,440	1,409	25	1,434	99.58
	Arpa Simulator (AS)	1,020	944	19	963	94.41
	Medical Emergency First Aid (MEFA)	1,710	1,606	7	1,613	94.33
	Medical Care (MC)	2,280	2,388	20	2,408	105.61
	Global Maritime Distress and Safety System (GMDSS)	420	451	23	474	112.86
	International Safety Code Management (ISM Code) Ship Handling	390	351	0	351	90.00
	Ship Security Officer (SSO)	4,120	3,906	34	3,940	95.63
	Bridge Resouces Management (BRM) Ship Stability	2,660	2,661	40	2,701	101.54
	Engine Resouces Management (ERM)	3,080	3,218	2	3,220	104.55
	Electronic Chart Display Course (ECDIS)	1,590	1,543	24	1,567	98.55
	Security Awarenes Training (SAT)	6,630	6,487	2	6,489	97.87
	SAT-Seaferers With Designated Security Duties (SDSD)	5,850	5,785	1	5,786	98.91
	Forming Rating Deck	1,360	1,435	0	1,435	105.51
	Forming Rating Mesin	960	965	0	965	100.52
	Basic Training Oil Chemical Tanker	30	0	0	0	0.00
	Advanced Training Oil Tanker Cargo	30	0	0	0	0.00
	Ship Handling	60	64	0	64	106.67
	International Maritime Dangerous Goods (IMDG) Code	360	90	0	90	25.00
	Revalidasi Radar Simulator (RS)	920	874	3	877	95.33
	Revalidasi Arpa Simulator (AS)	840	835	1	836	99.52
	Revalidasi Medical Emergency First Aid (MEFA)	1,560	1,562	0	1,562	100.13
	Revalidasi Medical Care (MC)	1,580	1,503	0	1,503	95.13
	Revalidasi Global Maritime Distress and Safety System (GMDSS)	420	495	2	497	118.33
	Revalidasi Ship Security Officer (SSO)	2,120	1,991	0	1,991	93.92
	Revalidasi Bridge Resouces Management (BRM)	320	294	1	295	92.19
	Revalidasi Engine Resouces Management (ERM)	240	229	0	229	95.42

SATKER	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	PESERTA				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
JUMLAH		41,990	41,086	204	41,290	98.33
PIP SEMARANG	Basic Safety Training (BST)	3,000	4,386	0	4,386	146.20
	Survival Craft and Rescue Boat (SCRB)	2,000	3,252	0	3,252	162.60
	Medical First Aid (MFA)	2,500	3,267	0	3,267	130.68
	Ship Security Officer (SSO)	360	2,596	0	2,596	721.11
	SSAT	1,500	8,988	0	8,988	599.20
	Seafarers With Designated Security Duties (SDSD)	1,500	6,314	0	6,314	420.93
	BTOCT	1,750	1,382	0	1,382	78.97
	BTLGT	1,750	23	0	23	1.31
	Basic Safety Training (BST) APBNP	660	666	0	666	100.91
	Medical Care (MC)	900	2,480	0	2,480	275.56
	Advanced Fire Fighting (AFF)	3,500	4,426	0	4,426	126.46
	Radar Simulator (RS)	230	800	0	800	347.83
	Arpa Simulator (AS)	230	759	0	759	330.00
	GOC-Global Maritime Distress And Safety System (GMDSS)	230	267	0	267	116.09
	ROC-Global Maritime Distress And Safety System (GMDSS)	130	0	0	0	0.00
	Bridge Resources Management (BRM)	390	983	0	983	252.05
	Engine Resouces Management (ERM)	390	1,405	0	1,405	360.26
	Electronic Chart Display Course (ECDIS)	1,190	842	0	842	70.76
	Crowd Management Training (CMT)	0	494	0	494	-
	Crisis Management and Human Behaviour Training (CMHBT)	0	211	0	211	-
	ATOT	1,000	28	0	28	2.80
	ATCT	1,000	0	0	0	0.00
	ATLGT	500	0	0	0	0.00
	International Maritime Dangerous Goods (IMDG) CODE	450	1,193	0	1,193	265.11
	Pelatihan Lab & Simulator Tk IV	650	264	0	264	40.62
	Pelatihan Lab & Simulator Tk III	350	59	0	59	16.86
	Pengurusan Sign On Tk. IV	380	641	0	641	168.68
	Pengurusan Sign On Tk. III	300	848	0	848	282.67
	Pengujian CRB Tk. IV	500	529	0	529	105.80
	Pengujian CRB Tk. III	360	1,044	0	1,044	290.00
	Sertifikasi Kesehatan Pelaut	820	2,559	0	2,559	312.07
	Basic Safety Training	2,000	11,497	0	11,497	574.85
	Survival Craft and Rescue Boat	2,000	8,950	0	8,950	447.50
Medical First Aid	2,000	6,231	0	6,231	311.55	
Tanker Familiarization Course	540	1,130	0	1,130	209.26	

SATKER	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	PESERTA				(%)	
		TARGET	REALISASI		JUMLAH		
			L	P			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
	Ship Security Officer	1,500	2,159	0	2,159	143.93	
	Security Awareness Training	0	14	0	14	-	
	Seafarer with Designated Security Duties	0	9	0	9	-	
	Basic for Oil and Chemical Tanker Chargo Training	0	3,035	0	3,035	-	
	Basic for Liquid Gas Tanker Training	0	196	0	196	-	
	Advance Fire Figthing	1,500	7,225	0	7,225	481.67	
	Medical Care	2,000	3,490	0	3,490	174.50	
	Radar Simulator	1,000	1,656	0	1,656	165.60	
	Arpa Simulator	1,000	1,629	0	1,629	162.90	
	GOC-Global Maritime Distress And Safety System (GMDSS)	1,000	36	0	36	3.60	
	ROC-Global Maritime Distress And Safety System (GMDSS)	1,000	193	0	193	19.30	
	Oil Tanker Training Programe	1,500	775	0	775	51.67	
	Bridge Resource Management	0	295	0	295	-	
	Engine Room Management	0	52	0	52	-	
	Electronic Chart Display Information System	0	72	0	72	-	
	Advanced for Oil Tanker Cargo Taining	0	1,032	0	1,032	-	
	Advanced for Gas Tanker Cargo Taining	0	59	0	59	-	
	Advanced for Gas Tanker Cargo Taining	0	15	0	15	-	
	Engine Room Simulator	0	6	0	6	-	
	Crisis Management Training	0	245	0	245	-	
	Crisis Management and Human Behavior Training	0	242	0	242	-	
	JUMLAH		45,560	100,949	0	100,949	221.57
	PIP MAKASSAR	Basic Safety Training (BST)	480	302	16	318	66.25
Survival Craft and Rescue Boat (SCRB)		340	112	6	118	34.71	
Medical Emergency First Aid (MEFA)		300	390	21	411	137.00	
Medical Care (MC) on Board Ship		340	0	0	0	0.00	
Advanced Fire Fighting (AFF)		300	252	13	265	88.33	
Radar Simulator (RS)		310	0	0	0	0.00	
Arpa Simulator (AS)		310	142	7	149	48.06	
Global Maritime Distress and Safety System (GMDSS) - GOC		240	75	4	79	32.92	
Tanker Familirization Course (TFC)		330	0	0	0	0.00	
Ship Security Officer (SSO)		0	263	14	277	-	
Internasional Safety Management (ISM) Code		0	147	8	155	-	

SATKER	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	PESERTA				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Bridge Resources Management (BRM)	0	132	7	139	-
	Electronic Chart Display Information System (ECDIS)	0	50	3	53	-
	Basic Safety Training (BST)	1500	1739	92	1,831	122.07
	Survival Craft and Rescue Boat (SCRB)	1300	1215	64	1,279	98.38
	Advanced Fire Fighting (AFF)	887	2580	136	2,716	306.20
	Medical Emergency First Aid (MEFA)	877	2646	139	2,785	317.56
	Medical Care (MC)	450	2090	110	2,200	488.89
	Radar Simulator (RS)	320	779	41	820	256.25
	Arpa Simulator (AS)	330	674	35	709	214.85
	Tanker Familiarization Course (TFC)	661	0	0	0	0.00
	Global Maritime Distress and Safety System (GMDSS) - GOC	234	165	9	174	74.36
	Global Maritime Distress and Safety System (GMDSS) - ROC	90	0	0	0	0.00
	Ship Security Officer (SSO)	318	2705	142	2,847	895.28
	Bridge Resouces Management (BRM)	123	1144	60	1,204	978.86
	Electronic Chart Display Course (ECDIS)	250	963	51	1,014	405.60
	International Safety Code Management (ISM Code)	446	728	38	766	171.75
	Ballas Water Management	154	0	0	0	0.00
	Oil Tanker Training Programe (OTTP)	60	0	0	0	0.00
	Engine Resouces Management (ERM)	0	1533	81	1,614	-
	International Maritime Dangerous Goods Code (IMDG Code)	0	1205	63	1,268	-
	Security Awarenes Training (SAT)	0	6789	357	7,146	-
	Seafferers With Designated Security Duties (SDSD)	0	2691	142	2,833	-
	Revalidasi Basic Safety Training (BST)	828	6443	339	6,782	819.08
	Revalidasi Survival Craft and Rescue Boat (SCRB)	500	4464	235	4,699	939.80
	Advance Fire Fighting (AFF)	400	2259	119	2,378	594.50
	Revalidasi Medical Emergency First Aid (MEFA)	401	2123	112	2,235	557.36
	Revalidasi Medical Care (MC)	292	752	40	792	271.23
	Revalidasi Radar Simulator (RS)	223	424	22	446	200.00
	Revalidasi Arpa Simulator (AS)	219	365	19	384	175.34
	Revalidasi Tanker Familiarization (TFC)	111	0	0	0	0.00

SATKER	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	PESERTA				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Revalidasi Global Maritime Distress and Safety System (GOC-GMDSS)	226	0	0	0	0.00
	Revalidasi Global Maritime Distress and Safety System (ROC-GMDSS)	0	0	0	0	-
	Basic Safety Training (BST) APBNP	0	660	0	660	-
JUMLAH		14150	49001	2545	51,546	364.28
POLTEKPEL SURABAYA	Basic Safety Training (BST)	3780	3600	89	3,689	97.59
	Survival Craft and Rescue Boat (SCRB)	2760	2152	32	2,184	79.13
	Advanced Fire Fighting (AFF)	2700	4473	60	4,533	167.89
	Medical Emergency First Aid (MEFA)	2580	3621	50	3,671	142.29
	Medical Care (MC)	1140	3484	30	3,514	308.25
	Basic Oil Chemical Tanker (BOCT)	630	932	3	935	148.41
	Crowd Management Training (CMT)	1260	784	20	804	63.81
	Crisis Management and Human Behaviour Training (CMHBT)	1260	784	20	804	63.81
	Ship Security Officer (SSO)	1260	1672	11	1,683	133.57
	Bridge Resource Management (BRM)	1200	1751	32	1,783	148.58
	International Maritime Dangerous Goods (IMDG) CODE	300	476	26	502	167.33
	Security Awareness Training (SAT)	1260	10279	79	10,358	822.06
	Electronic Chart Display Course (ECDIS)	600	578	24	602	100.33
	Engine Resource Management (ERM)	570	1343	1	1,344	235.79
	Advance Oil Chemical Tanker Operation (AOCTO)	630	114	0	114	18.10
	Advanced Chemical Tanker (ACT)	150	8	0	8	5.33
	Basic Liquified Gas Tanker (BLGT)	630	0	0	0	0.00
	Advanced Liquified Gas Tanker Cargo Operations (ALGTCO)	300	0	0	0	0.00
	Radar Simulator (RS)	330	855	17	872	264.24
	Arpa Simulator (AS)	360	799	18	817	226.94
	International Safety Management (ISM) Code	480	1156	0	1,156	240.83
	Security Awareness Training for Seafarers with Designated Duties (STSDSD)	630	3009	3	3,012	478.10
	Global Maritime Distress and Safety System (GMDSS)	150	190	2	192	128.00
	Basic Safety Training Kapal Layar Motor (BST-KLM)	600	0	0	0	0.00
	OFFSHORE-1	300	0	0	0	0.00
	OFFSHORE-2	300	0	0	0	0.00

SATKER	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	PESERTA				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Training of Master & Officers in Charge of a Navigational Watch of Ship Operating in Polar Water	90	0	0	0	0.00
	Training of Chief Engineer & Officers in Charge of a Navigational Watch of Ship Operating in Polar Water	90	0	0	0	0.00
	Rating Dinas Jaga Kemudi	240	773	11	784	326.67
	Rating Dinas Jaga Mesin	240	673	1	674	280.83
	Rating Dinas Jaga Kemudi (APBNP)	75	30	0	30	40.00
	Rating Dinas Jaga Mesin (APBNP)	75	30	0	30	40.00
	Basic Safety Training (BST APBNP)	680	610	0	610	89.71
	Able Seafarer Deck	150	0	0	0	0.00
	Able Seafarer Engine	150	0	0	0	0.00
	Diklat Praktek Tambahan-Pemerintah (Nautika)	60	0	0	0	0.00
	Diklat Praktek Tambahan-Pemerintah (Teknika)	60	0	0	0	0.00
	Diklat Praktek Tambahan-Swasta (Nautika)	600	128	0	128	21.33
	Diklat Praktek Tambahan-Swasta (Teknika)	600	67	0	67	11.17
	Diklat Kompetensi Pengayaan	90	0	0	0	0.00
	Diklat Orientasi Jabatan	50	0	0	0	0.00
	Diklat Kerjasama Orientasi Jabatan (Pelindo III)	60	28	0	28	46.67
	Revalidasi Basic Safety Training (BST)	6540	6615	19	6,634	101.44
	Revalidasi Survival Craft and Rescue Boat (SCRB)	4140	4200	21	4,221	101.96
	Revalidasi Advanced Fire Fighting (AFF)	3030	2843	19	2,862	94.46
	Revalidasi Medical Emergency First Aid (MEFA)	2940	3129	25	3,154	107.28
	Revalidasi Medical Care (MC)	270	431	0	431	159.63
	Revalidasi Basic Oil & Chemical Tanker (BOCT)	560	577	1	578	103.21
	Revalidasi Crowd Management Training (CMT)	60	59	0	59	98.33
	Revalidasi Crisis Management and Human Behaviour Training (CMHBT)	60	59	0	59	98.33
	Revalidasi Ship Security Officer (SSO)	330	354	0	354	107.27
	Revalidasi Basic Safety Training KLM (BST KLM)	30	386	3	389	1296.67
	Revalidasi Radar Simulator (RS)	330	427	2	429	130.00

SATKER	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	PESERTA				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Revalidasi Arpa Simulator (AS)	330	423	2	425	128.79
	Revalidasi Global Maritime Distress and Safety System (GMDSS)	180	127	0	127	70.56
JUMLAH		48270	64029	621	64,650	133.93
BP2IP TANGERANG	Basic Safety Training (BST)	510	253	2	255	50.00
	Basic Safety Training (BST) PNBP	351	342	10	352	100.28
	Survival Craft and Rescue Boat (SCRB)	65	196	9	205	315.38
	Survival Craft and Rescue Boat (SCRB) PNBP	447	33	0	33	7.38
	Advanced Fire Fighting (AFF)	510	436	8	444	87.06
	Advanced Fire Fighting (AFF) PNBP	524	572	11	583	111.26
	Medical Emergency First Aid (MEFA)	510	271	8	279	54.71
	Medical Emergency First Aid (MEFA) PNBP	255	246	7	253	99.22
	Medical Care (MC)	153	98	9	107	69.93
	Medical Care (MC) PNBP	0	10	0	10	-
	Tanker Familiarization Course (TFC)/BOCT	268	114	3	117	43.66
	Ship Security Officer (SSO)	267	122	9	131	49.06
	Ship Security Officer (SSO) PNBP	75	0	0	0	0.00
	International Safety Management Code (ISM Code)	148	190	7	197	133.11
	General Operator Certificate Global Maritime Distress and Safety System (GOC-GMDSS)	152	0	0	0	0.00
	Radar Simulator (RS)	333	258	19	277	83.18
	Radar Simulator (RS) PNBP	0	0	0	0	-
	Arpa Simulator (AS)	333	257	19	276	82.88
	Bridge Resouces Management (BRM)	58	58	0	58	100.00
	Bridge Resouces Management (BRM) PNBP	24	19	5	24	100.00
	Engine Resource Management (ERM)	56	50	0	50	89.29
	Engine Resource Management (ERM) PNBP	25	25	0	25	100.00
	Electronic Chart Display Course (ECDIS)	152	126	8	134	88.16
	Electronic Chart Display Course (ECDIS) PNBP	15	0	0	0	0.00
	Security Awarenes Training (SAT) PNBP	950	1136	9	1,145	120.53
	Basic Training For Liquid Gas Tanker (BTLGT)	269	114	3	117	43.49
	Crowd Management Training	114	66	0	66	57.89

SATKER	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	PESERTA				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	(CMT)					
	Crisis Management & Human Behaviour Training (CMHBT)	114	70	0	70	61.40
	Rating Dinas Jaga Navigasi	90	85	0	85	94.44
	Rating Dinas Jaga Mesin	90	81	0	81	90.00
	Pembelajaran Praktek SMK-P (PNBP)	936	1061	0	1,061	113.35
	Rating Dinas Jaga Deck (PNBP)	250	352	0	352	140.80
	Rating Dinas Jaga Mesin (PNBP)	158	237	0	237	150.00
	Basic Safety Training (BST) (Kapal Layar Motor)	330	330	0	330	100.00
	Diklat Pelaut Rating Dinas Jaga, Navigasi & Kemudi dan Diklat Pelaut Rating Dinas Jaga Mesin	300	0	0	0	0.00
	Diklat Keterampilan Keselamatan Dasar Kapal Negara (DKKDKN)	0	144	0	144	-
	Basic Safety Training (BST) Revalidasi	3718	3718	0	3,718	100.00
	Survival Craft and Rescue Boat (SCRB) Revalidasi	2561	2561	0	2,561	100.00
	Radar Simulator (RS) Revalidasi	253	253	0	253	100.00
	Arpa Simulator (AS) Revalidasi	227	227	0	227	100.00
	Ship Security Officer (SSO) Revalidasi	204	204	0	204	100.00
	Advanced Fire Fighting (AFF) Revalidasi	1570	1570	0	1,570	100.00
	Medical Emergency First Aid (MEFA) Revalidasi	1380	1380	0	1,380	100.00
	Medical Care (MC) Revalidasi	355	355	0	355	100.00
	Tanker Familiarization Course (TFC) Revalidasi	69	69	0	69	100.00
	General Operator Certificate Global Maritime Distress and Safety System (GOC-GMDSS) Revalidasi	17	17	0	17	100.00
	International Safety Management Code (ISM Code) Revalidasi	1	1	0	1	100.00
	Electronic Chart Display Course (ECDIS) Revalidasi	63	63	0	63	100.00
	Security Awarenes Training (SAT) Revalidasi	3	3	0	3	100.00
	Bridge Resouces Management (BRM) Revalidasi	16	16	0	16	100.00
	Engine Resource Management (ERM) Revalidasi	2	2	0	2	100.00
	Crowd Management Training (CMT) Revalidasi	8	8	0	8	100.00

SATKER	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	PESERTA				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Crisis Management & Human Behaviour Training (CMHBT) Revalidasi	8	8	0	8	100.00
	Pelatihan Pengoperasian Sarana Pendukung Auditorium BP2IP Tangerang- BST Kapal Negara	0	58	0	58	-
	Pelatihan Pengoperasian Sarana Pendukung Auditorium BP2IP Tangerang- Rating Kapal Negara	0	58	0	58	-
JUMLAH		19287	17923	146	18,069	93.68
BP2IP BAROMBONG	Basic Safety Training (BST)	2160	3339	6	3,345	154.86
	Survival Craft and Rescue Boat (SCRB)	720	548	0	548	76.11
	Medical First Aids (MEFA)	720	2545	0	2,545	353.47
	Tanker Familirization Course (TFC)	270	0	0	0	0.00
	Advanced Fire Fighting (AFF)	1440	7150	6	7,156	496.94
	Bridge Resources Management (BRM) Simulator	720	944	0	944	131.11
	Engine Resouces Management (ERM) Simulator	720	1023	0	1,023	142.08
	Radar Simulator	360	811	0	811	225.28
	Arpa Simulator	360	624	0	624	173.33
	ROC Global Maritime Distress And Safety System (GMDSS)	90	339	0	339	376.67
	Ship Security Officer (SSO)	720	2292	0	2,292	318.33
	Basic Safety Training Kapal Layar Motor (BST-KLM)	540	510	0	510	94.44
	Medical Care (MC)	720	2474	0	2,474	343.61
	Electronic Chart Display Course (ECDIS)	360	80	0	80	22.22
	Security Awareness Training (SAT)	2160	7702	6	7,708	356.85
	Rating Deck	360	2506	6	2,512	697.78
	Rating Mesin	360	1710	0	1,710	475.00
	Able Seafarer Deck	270	185	0	185	68.52
	Able Seafarer Engine	270	110	0	110	40.74
	Familiarisasi Bimbingan Prala	240	227	4	231	96.25
	SMK Simulator	180	371	8	379	210.56
	Crowd Management	0	599	0	599	-
	Crisis Management	0	599	0	599	-
JUMLAH		13740	36688	36	36,724	267.28
BP2IP SORONG	Basic Safety Training (BST)	346	750	2	752	217.34
	Basic Safety Training Kapal Layar Motor (BST-KLM)	415	265	0	265	63.86
	Proficiency Survival Craft and Rescue Boat (PSCRB)	265	117	0	117	44.15
	Advanced Fire Fighting (AFF)	449	659	0	659	146.77

SATKER	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	PESERTA				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Medical First Aid (MFA)	298	292	0	292	97.99
	Security Awareness Training (SAT)	437	905	0	905	207.09
	Rating Dinas Jaga Deck	240	240	0	240	100.00
	Rating Dinas Jaga Mesin	210	210	0	210	100.00
	Revalidasi Basic Safety Training (BST)	300	150	0	150	50.00
	Terampil Dek	120	46	0	46	38.33
	Terampil Mesin	107	30	0	30	28.04
	Revalidasi Survival Craft and Rescue Boat (SCRB)	120	0	0	0	0.00
	Revalidasi Medical First Aid (MFA)	30	0	0	0	0.00
	Revalidasi Advanced Fire Fighting (AFF)	120	0	0	0	0.00
JUMLAH		3457	3664	2	3,666	106.05
BP2IP MALAHAYATI ACEH	Basic Safety Training (BST)	720	820	2	822	114.17
	Advance Fire Fighting (AFF)	720	941	2	943	130.97
	Survival Craft and Rescue Boat (SCRB)	180	176	0	176	97.78
	Medical First Aids (MEFA)	720	577	2	579	80.42
	Medical Care (MC)	360	331	0	331	91.94
	Crisis Management (CMT)	180	93	0	93	51.67
	Crisis Management and Human Behaviour Training (CMHBT)	180	89	0	89	49.44
	Bridge Resources Management (BRM)	90	162	0	162	180.00
	Engine Resources Management	90	118	0	118	131.11
	Radar Simulator	90	89	0	89	98.89
	ARPA Simulator	90	67	0	67	74.44
	Security Awareness Training (SAT)	720	1245	2	1,247	173.19
	Ship Security Officer (SSO)	180	206	0	206	114.44
	SAT Seafarers With Designated Security Duties (SDSD)	90	191	0	191	212.22
	Electronic Chart Display Course (ECDIS)	90	105	0	105	116.67
	Revalidasi	400	1852	0	1,852	463.00
	Rating Dinas Jaga Deck dan Mesin	520	548	0	548	105.38
	Basic Safety Training Kapal Layar Motor (BST-KLM)	330	330	0	330	100.00
	Basic Oil and Chemical Tanker (BOCT)	0	16	0	16	-
JUMLAH		5750	7956	8	7,964	138.50
BP2TL JAKARTA	Diklat Pengukuran Kapal	30	30	0	30	100.00
	Diklat Pendaftaran & Kebangsaan Kapal	30	23	7	30	100.00
	Diklat SBNP Tingkat Dasar	30	30	0	30	100.00
	Diklat SBNP Tingkat Trampil	30	28	0	28	93.33
	Diklat Marine Inspector Type - B	30	79	10	89	296.67

SATKER	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	PESERTA				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Diklat Marine Inspector Type - A	30	20	3	23	76.67
	Diklat Kesyahbandaran Klas - B	60	25	1	26	43.33
	Diklat Kesyahbandaran Klas - A	30	0	0	0	0.00
	Diklat Bintara KPLP	90	64	21	85	94.44
	Diklat Marine Inspector Radio	30	21	5	26	86.67
	Diklat Auditor International Safety Management (ISM) Code	30	29	1	30	100.00
	Diklat Pengawas Pemanduan	30	28	2	30	100.00
	Diklat Teknis Terpadu Bidang Perhubungan Laut	90	65	15	80	88.89
	Diklat Sea And Coast Guard	30	25	0	25	83.33
	Diklat Penyelesaian Kasus Kecelakaan Kapal	30	0	0	0	0.00
	Diklat Penanganan Muatan Berbahaya	30	30	0	30	100.00
	Diklat Port State Control (PSC)	30	17	0	17	56.67
	Diklat Isps Code	30	27	1	28	93.33
	Diklat Dasar - Dasar Survey (Basic Commercial Survey)	60	54	3	57	95.00
	Diklat VTS - Basic	60	52	6	58	96.67
	Diklat VTS - Operation	30	22	4	26	86.67
	Diklat Penanggulangan Pencemaran Tingkat I	30	19	3	22	73.33
	Diklat Pencegahan Pencemaran	30	20	1	21	70.00
	Diklat Penyelenggaraan Pelabuhan Dan Otoritas	60	48	7	55	91.67
	Diklat Maritime English	90	75	14	89	98.89
	Diklat Intermediate Commercial Survey	30	28	1	29	96.67
JUMLAH		1080	859	105	964	89.26
TOTAL		226,250	385,311	3,919	389,230	172.04

Sumber Data: Satker Pengembangan SDM Perhubungan Laut

Berdasarkan tabel 2.21, menunjukkan bahwa realisasi peserta pelatihan teknis secara keseluruhan telah melampaui target yaitu sebesar 172,44% dari target. Jika dilihat lebih rinci berdasarkan program pelatihan teknis yang diselenggarakan pada masing-masing Satker/UPT terlihat bahwa terdapat beberapa program yang melebihi/kurang dari target antara lain sebagai berikut :

- PPSDM Perhubungan Laut secara umum belum mencapai target peserta, yaitu terealisasi 109 orang peserta dari target 300 orang atau 36,33% dari target.
- STIP Jakarta secara umum melampaui mencapai target peserta yaitu 63.299 orang peserta dari target 32.666 orang atau

193,78% dari target, namun ada beberapa program pendidikan yang belum mencapai target.

- BP3IP Jakarta hampir mencapai target yaitu sebesar 98,33% yaitu 41.290 orang dari 41.990 orang yang ditargetkan, namun ada beberapa program pendidikan yang belum mencapai target.
- PIP Semarang secara umum melampaui target peserta yaitu 100.949 peserta dari target 45.560 peserta (221,57%). Namun ada beberapa program pendidikan yang belum mencapai target.
- PIP Makassar secara umum melampaui target peserta yaitu 51.546 peserta dari target 14.150 peserta (364,28%). Hal ini disebabkan minat masyarakat untuk pelatihan sangat tinggi;
- POLTEKPEL Surabaya secara umum melampaui target peserta yaitu 64.650 peserta dari target 48.270 peserta (133,93%). Hal ini disebabkan minat masyarakat untuk pelatihan sangat tinggi;
- BP2IP Tangerang secara umum belum mencapai target peserta yaitu 18.069 peserta dari target 19.287 peserta (93,68%).
- BP2IP Barombong secara umum sudah mencapai target peserta yaitu 36.724 peserta dari target 13.740 peserta (267,28%).
- BP2IP Sorong secara umum sudah mencapai target peserta yaitu 3.666 peserta dari target 3.457 peserta (106,05%).
- BPIP Malahayati Aceh secara umum telah mencapai target peserta yaitu 7.964 peserta dari target 5.750 peserta (138,50%).
- BP2TL Jakarta secara umum belum mencapai target peserta yaitu 964 peserta dari target 1.080 peserta (89,26%).

Target dan realisasi lulusan program pelatihan teknis SDM Perhubungan Laut Tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.22. Target dan Realisasi Lulusan Program Pelatihan Teknis SDM Perhubungan Laut Tahun 2015

UPT	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	LULUSAN				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
PPSDM PERHUBUNGAN LAUT	TOT IMC 6.09	30	21	9	30	100.00
	TOT IMC 3.12	30	12	7	19	63.33
	TOT Auditor QSS	60	0	0	0	0.00
	TOT Electronic Chart Display Course (ECDIS)	60	0	0	0	0.00
	TOT Bridge Resource Management	30	0	0	0	0.00
	TOT Engine Resource Management	30	0	0	0	0.00
	TOT 6.10	60	55	5	60	100.00
	TOT 3.10	0	0	0	0	-
JUMLAH		300	88	21	109	36.33

UPT	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	LULUSAN				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
STIP JAKARTA	Basic Safety Training (BST)	5100	6600	23	6623	129.86
	Survival Craft And Rescue Boat (SCRB)	3825	5000	15	5015	131.11
	Advanced Fire Figting (AFF)	3825	10000	6	10006	261.59
	Basic Oil And Chemical Tanker	3075	5920	0	5920	192.52
	Basic Gas Tanker	3075	395	0	395	12.85
	Advance Oil Tanker	740	1210	0	1210	163.51
	Advance Chemical Tanker	345	358	0	358	103.77
	Advance Liquied Gas Tanker	180	135	0	135	75.00
	Medical First Aid (MFA)	3675	6630	23	6653	181.03
	Medical Care (MC)	1225	1300	15	1315	107.35
	Radar/ Arpa Simulator	90	472	12	484	537.78
	Radio Operator - Global Maritime Distress And Safety System (GMDSS)	90	200	18	218	242.22
	Familiarization Safety Training (FST)	110	0	0	0	0.00
	Fast Rescue Boat (FRB)	30	32	0	32	106.67
	Ship Security Officer (Ship Security Officer (SSO))	330	1400	30	1430	433.33
	Company Security Officer (CSO)	135	0	0	0	0.00
	Port Facility Officer (PFSO)	90	0	0	0	0.00
	International Maritime Dangerous Goods (IMDG) Code	110	79	0	79	71.82
	Pelatihan Kerjasama Akademi Maritim Swasta - Jur Nautika	180	300	30	330	183.33
	Pelatihan Kerjasama Akademi Maritim Swasta - Jur Teknika	180	168	0	168	93.33
	Pelatihan Kerjasama - LNG Familirization Course	70	20	0	20	28.57
	Pelatihan Kerjasama - Welding Course	50	3	0	3	6.00
	Pelatihan Kerjasama - Lathe Course	30	6	0	6	20.00
	Pelatihan Kerjasama - Marine Electricity Course	40	15	0	15	37.50
	Pelatihan Kerjasama - Deck Practical Skill Course	50	0	0	0	0.00
	Pelatihan Kerjasama - Bridge Resource Management (BRM) Course	100	50	4	54	54.00
	Pelatihan Kerjasama - LNG Standar Training	70	26	0	26	37.14
	Pelatihan Kerjasama – Electronic Chart Display Course (ECDIS) Course	40	54	0	54	135.00
	Electronic Chart Display Course (ECDIS)	120	326	0	326	271.67
	Bridge Resources Management	120	265	0	265	220.83

UPT	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	LULUSAN				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	(BRM)					
	Basic Sea Survival	60	216	0	216	360.00
	Risk Management	70	16	0	16	22.86
	Ballast Pump	90	20	0	20	22.22
	Ship Handling	60	0	0	0	0.00
	LNG Turbin Plant	70	0	0	0	0.00
	Engine Reosource Management	64	51	0	51	79.69
	Health And Safety Training	90	0	0	0	0.00
	English Maritime	60	0	0	0	0.00
	Safety Officer	60	0	0	0	0.00
	Security Awareness Training	1530	10000	29	10029	655.49
	Security Awareness Training Seaferers With Designated Security Duties (SDSD)	720	6890	12	6902	958.61
	Crowd Management Training	360	330	0	330	91.67
	Crisis Management & Human Behaviour	360	330	0	330	91.67
	Passanger Safety, Cargo Safety & Hull Integrity	120	0	0	0	0.00
	International Bulk Chemical	120	0	0	0	0.00
	International Code Of Safe Practice For Solid Bulk Cargoes	120	0	0	0	0.00
	Ballast Water Management	60	0	0	0	0.00
	Shipping Agent Course	60	0	0	0	0.00
	Procedures Export Import Course (Kepabeanan)	60	0	0	0	0.00
	International Trading Course (Perdagangan Internatipnal)	60	0	0	0	0.00
	Ship Handling	60	0	0	0	0.00
	Catering & Cutlery	32	0	0	0	0.00
	Charter Kapal	90	0	0	0	0.00
	General Cargo Planner	60	0	0	0	0.00
	Keselamatan Navigasi	60	0	0	0	0.00
	Logistic And Supply Chain Management	60	0	0	0	0.00
	Operasi Pelabuhan	60	0	0	0	0.00
	Otoritas Pelabuhan	60	0	0	0	0.00
	Engine Skill Course	120	0	0	0	0.00
	Ship Board Safety Officer Training	70	0	0	0	0.00
	Full Mission Ship Simulator (FMSS) Training	120	0	0	0	0.00
	Engine Watchkeeping	120	0	0	0	0.00
	Coxwain	60	7	0	7	11.67
	Life Boat Familirization	60	0	0	0	0.00
	Off Shore Vesel (OSV)	48	0	0	0	0.00
	Cargo Safety	48	0	0	0	0.00

UPT	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	LULUSAN				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	International Safety Management (ISM) Familiarization Garbage & Sopep Mol	96	31	0	31	32.29
	Isps Familiarization Course Mol	88	4	0	4	4.55
	Engine Room Simulator (ERS)	60	0	0	0	0.00
	Basic Oil and Chemical Tanker (BOCT) - pemutahiran	0	2380	0	2380	-
	Advance Oil Tanker (AOT) - pemutahiran	0	252	0	252	-
	Advance Chemical Tanker (ACT) - pemutahiran	0	33	0	33	-
	Basic Safety Training (BST) - pemutahiran	0	633	0	633	-
	Advance Fire Fighting (AFF) - pemutahiran	0	120	0	120	-
	Basic Liquified Gas Tanker (BLGT) - pemutahiran	0	102	0	102	-
	Survival Craft & Rescue Boat (SCRB) - pemutahiran	0	244	0	244	-
	Medical Care (MC) - pemutahiran	0	36	0	36	-
	Medical First Aid (MFA) - pemutahiran	0	97	0	97	-
	Global Maitime Distress Signal and Safety System (GMDSS) - pemutahiran	0	287	12	299	-
	Arpa Simulator - pemutahiran	0	15	0	15	-
	Advance Liquified Gas Tanker (ALGT) - pemutahiran	0	10	2	12	-
JUMLAH		32666	63068	231	63299	193.78
BP3IP JAKARTA	Radar Simulator (RS)	1,440	1,409	25	1,434	0.00
	Arpa Simulator (AS)	1,020	944	19	963	99.58
	Medical Emergency First Aid (MEFA)	1,710	1,606	7	1,613	94.41
	Medical Care (MC)	2,280	2,388	20	2,408	94.33
	Global Maritime Distress and Safety System (GMDSS)	420	451	23	474	105.61
	International Safety Code Management (ISM Code) Ship Handling	390	351	0	351	112.86
	Ship Security Officer (SSO)	4,120	3,906	34	3,940	90.00
	Bridge Resouces Management (BRM) Ship Stability	2,660	2,661	40	2,701	95.63
	Engine Resouces Management (ERM)	3,080	3,218	2	3,220	101.54
	Electronic Chart Display Course (ECDIS)	1,590	1,543	24	1,567	104.55
	Security Awarenes Training (SAT)	6,630	6,487	2	6,489	98.55

UPT	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	LULUSAN				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	SAT-Seafarers With Designated Security Duties (SDSD)	5,850	5,785	1	5,786	97.87
	Forming Rating Deck	1,360	1,435	0	1,435	98.91
	Forming Rating Mesin	960	965	0	965	105.51
	Basic Training Oil Chemical Tanker	30	0	0	0	100.52
	Advanced Training Oil Tanker Cargo	30	0	0	0	0.00
	Ship Handling	60	64	0	64	0.00
	International Maritime Dangerous Goods (IMDG) Code	360	90	0	90	106.67
	Revalidasi Radar Simulator (RS)	920	874	3	877	25.00
	Revalidasi Arpa Simulator (AS)	840	835	1	836	95.33
	Revalidasi Medical Emergency First Aid (MEFA)	1,560	1,562	0	1,562	99.52
	Revalidasi Medical Care (MC)	1,580	1,503	0	1,503	100.13
	Revalidasi Global Maritime Distress and Safety System (GMDSS)	420	495	2	497	95.13
	Revalidasi Ship Security Officer (SSO)	2,120	1,991	0	1,991	118.33
	Revalidasi Bridge Resouces Management (BRM)	320	294	1	295	93.92
	Revalidasi Engine Resouces Management (ERM)	240	229	0	229	92.19
	JUMLAH		41,990	41,086	204	41,290
PIP SEMARANG	Basic Safety Training (BST)	3,000	4,386	0	4,386	146.20
	Survival Craft and Rescue Boat (SCRB)	2,000	3,252	0	3,252	162.60
	Medical First Aid (MFA)	2,500	3,267	0	3,267	130.68
	Ship Security Officer (SSO)	360	2,596	0	2,596	721.11
	SSAT	1,500	8,988	0	8,988	599.20
	Seafarers With Designated Security Duties (SDSD)	1,500	6,314	0	6,314	420.93
	BTOCT	1,750	1,382	0	1,382	78.97
	BTLGT	1,750	23	0	23	1.31
	Basic Safety Training (BST) APBNP	660	666	0	666	100.91
	Medical Care (MC)	900	2,480	0	2,480	275.56
	Advanced Fire Fighting (AFF)	3,500	4,426	0	4,426	126.46
	Radar Simulator (RS)	230	800	0	800	347.83
	Arpa Simulator (AS)	230	759	0	759	330.00
	GOC-Global Maritime Distress And Safety System (GMDSS)	230	267	0	267	116.09
	ROC-Global Maritime Distress And Safety System (GMDSS)	130	-	0	0	0.00
	Bridge Resources Management (BRM)	390	983	0	983	252.05
	Engine Resouces Management (ERM)	390	1,405	0	1,405	360.26

UPT	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	LULUSAN				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Electronic Chart Display Course (ECDIS)	1,190	842	0	842	70.76
	Crowd Management Training (CMT)	0	494	0	494	-
	Crisis Management and Human Behaviour Training (CMHBT)	0	211	0	211	-
	ATOT	1,000	28	0	28	2.80
	ATCT	1,000	0	0	0	0.00
	ATLGT	500	0	0	0	0.00
	International Maritime Dangerous Goods (IMDG) CODE	450	1,193	0	1,193	265.11
	Pelatihan Lab & Simulator Tk IV	650	264	0	264	40.62
	Pelatihan Lab & Simulator Tk III	350	59	0	59	16.86
	Pengurusan Sign On Tk. IV	380	641	0	641	168.68
	Pengurusan Sign On Tk. III	300	848	0	848	282.67
	Pengujian CRB Tk. IV	500	529	0	529	105.80
	Pengujian CRB Tk. III	360	1,044	0	1,044	290.00
	Sertifikasi Kesehatan Pelaut	820	2,559	0	2,559	312.07
	Basic Safety Training	2,000	11,497	0	11,497	574.85
	Survival Craft and Rescue Boat	2,000	8,950	0	8,950	447.50
	Medical First Aid	2,000	6,231	0	6,231	311.55
	Tanker Familiarization Course	540	1,130	0	1,130	209.26
	Ship Security Officer	1,500	2,159	0	2,159	143.93
	Security Awareness Training	0	14	0	14	-
	Seafarer with Designated Security Duties	0	9	0	9	-
	Basic for Oil and Chemical Tanker Chargo Training	0	3,035	0	3,035	-
	Basic for Liquid Gas Tanker Training	0	196	0	196	-
	Advance Fire Figthing	1,500	7,225	0	7,225	481.67
	Medical Care	2,000	3,490	0	3,490	174.50
	Radar Simulator	1,000	1,656	0	1,656	165.60
	Arpa Simulator	1,000	1,629	0	1,629	162.90
	GOC-Global Maritime Distress And Safety System (GMDSS)	1,000	36	0	36	3.60
	ROC-Global Maritime Distress And Safety System (GMDSS)	1,000	193	0	193	19.30
	Oil Tanker Training Programe	1,500	775	0	775	51.67
	Bridge Resource Management	0	295	0	295	-
	Engine Room Management	0	52	0	52	-
	Electronic Chart Display Information System	0	72	0	72	-
	Advanced for Oil Tanker Cargo Taining	0	1,032	0	1,032	-
	Advanced for Gas Tanker Cargo Taining	0	59	0	59	-

UPT	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	LULUSAN				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Advanced for Gas Tanker Cargo Taining	0	15	0	15	-
	Engine Room Simulator	0	6	0	6	-
	Crisis Management Training	0	245	0	245	-
	Crisis Management and Human Behavior Training	0	242	0	242	-
JUMLAH		45,560	100,949	0	100,949	221.57
PIP MAKASSAR	Basic Safety Training (BST)	480	302	16	318	66.25
	Survival Craft and Rescue Boat (SCRB)	340	112	6	118	34.71
	Medical Emergency First Aid (MEFA)	300	390	21	411	137.00
	Medical Care (MC) on Board Ship	340	0	0	0	0.00
	Advanced Fire Fighting (AFF)	300	252	13	265	88.33
	Radar Simulator (RS)	310	0	0	0	0.00
	Arpa Simulator (AS)	310	142	7	149	48.06
	Global Maritime Distress and Safety System (GMDSS) - GOC	240	75	4	79	32.92
	Tanker Familiarization Course (TFC)	330	0	0	0	0.00
	Ship Security Officer (SSO)	0	263	14	277	-
	Internasional Safety Management (ISM) Code	0	147	8	155	-
	Bridge Resources Management (BRM)	0	132	7	139	-
	Electronic Chart Display Information System (ECDIS)	0	50	3	53	-
	Basic Safety Training (BST)	1500	1739	92	1,831	122.07
	Survival Craft and Rescue Boat (SCRB)	1300	1215	64	1,279	98.38
	Advanced Fire Fighting (AFF)	887	2580	136	2,716	306.20
	Medical Emergency First Aid (MEFA)	877	2646	139	2,785	317.56
	Medical Care (MC)	450	2090	110	2,200	488.89
	Radar Simulator (RS)	320	779	41	820	256.25
	Arpa Simulator (AS)	330	674	35	709	214.85
	Tanker Familiarization Course (TFC)	661	0	0	0	0.00
	Global Maritime Distress and Safety System (GMDSS) - GOC	234	165	9	174	74.36
	Global Maritime Distress and Safety System (GMDSS) - ROC	90	0	0	0	0.00
	Ship Security Officer (SSO)	318	2705	142	2,847	895.28
	Bridge Resouces Management (BRM)	123	1144	60	1,204	978.86
	Electronic Chart Display Course (ECDIS)	250	963	51	1,014	405.60
	International Safety Code Management (ISM Code)	446	728	38	766	171.75

UPT	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	LULUSAN				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Ballas Water Management	154	0	0	0	0.00
	Oil Tanker Training Programe (OTTP)	60	0	0	0	0.00
	Engine Resouces Management (ERM)	0	1533	81	1,614	-
	International Maritime Dangerous Goods Code (IMDG Code)	0	1205	63	1,268	-
	Security Awareenes Training (SAT)	0	6789	357	7,146	-
	Seaferers With Designated Security Duties (SDSD)	0	2691	142	2,833	-
	Revalidasi Basic Safety Training (BST)	1500	6443	339	6,782	452.13
	Revalidasi Survival Craft and Rescue Boat (SCRB)	932	4464	235	4,699	504.18
	Advance Fire Fighting (AFF)	800	2259	119	2,378	297.25
	Revalidasi Medical Emergency First Aid (MEFA)	401	2123	112	2,235	557.36
	Revalidasi Medical Care (MC)	292	752	40	792	271.23
	Revalidasi Radar Simulator (RS)	223	424	22	446	200.00
	Revalidasi Arpa Simulator (AS)	219	365	19	384	175.34
	Revalidasi Tanker Familiarization (TFC)	111	0	0	0	0.00
	Revalidasi Global Maritime Distress and Safety System (GOC-GMDSS)	226	0	0	0	0.00
	Revalidasi Global Maritime Distress and Safety System (ROC-GMDSS)	0	0	0	0	-
	Basic Safety Training (BST) APBNP	0	660	0	660	-
JUMLAH		15654	49001	2545	51546	329.28
POLTEKPEL SURABAYA	Basic Safety Training (BST)	3,780	3,600	89	3,689	97.59
	Survival Craft and Rescue Boat (SCRB)	2,760	2,152	32	2,184	79.13
	Advanced Fire Fighting (AFF)	2,700	4,473	60	4,533	167.89
	Medical Emergency First Aid (MEFA)	2,580	3,621	50	3,671	142.29
	Medical Care (MC)	1,140	3,484	30	3,514	308.25
	Basic Oil Chemical Tanker (BOCT)	630	932	3	935	148.41
	Crowd Management Training (CMT)	1,260	784	20	804	63.81
	Crisis Management and Human Behaviour Training (CMHBT)	1,260	784	20	804	63.81
	Ship Security Officer (SSO)	1,260	1,672	11	1,683	133.57
	Bridge Resource Management (BRM)	1,200	1,751	32	1,783	148.58
	International Maritime Dangerous Goods (IMDG) CODE	300	476	26	502	167.33
	Security Awareness Training (SAT)	1,260	10,279	79	10,358	822.06
	Electronic Chart Display Course	600	578	24	602	100.33

UPT	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	LULUSAN				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	(ECDIS)					
	Engine Resource Management (ERM)	570	1,343	1	1,344	235.79
	Advance Oil Chemical Tanker Operation (AOCTO)	630	114	0	114	18.10
	Advanced Chemical Tanker (ACT)	150	8	0	8	5.33
	Basic Liquified Gas Tanker (BLGT)	630	0	0	0	0.00
	Advanced Liquified Gas Tanker Cargo Operations (ALGTCO)	300	0	0	0	0.00
	Radar Simulator (RS)	330	855	17	872	264.24
	Arpa Simulator (AS)	360	799	18	817	226.94
	International Safety Management (ISM) Code	480	1,156	0	1,156	240.83
	Security Awareness Training for Seafarers with Designated Duties (STSDSD)	630	3,009	3	3,012	478.10
	Global Maritime Distress and Safety System (GMDSS)	150	190	2	192	128.00
	Basic Safety Training Kapal Layar Motor (BST-KLM)	600	0	0	0	0.00
	OFFSHORE-1	300	0	0	0	0.00
	OFFSHORE-2	300	0	0	0	0.00
	Training of Master & Officers in Charge of a Navigational Watch of Ship Operating in Polar Water	90	0	0	0	0.00
	Training of Chief Engineer & Officers in Charge of a Navigational Watch of Ship Operating in Polar Water	90	0	0	0	0.00
	Rating Dinas Jaga Kemudi	240	773	11	784	326.67
	Rating Dinas Jaga Mesin	240	673	1	674	280.83
	Rating Dinas Jaga Kemudi (APBNP)	75	30	0	30	40.00
	Rating Dinas Jaga Mesin (APBNP)	75	30	0	30	40.00
	Basic Safety Training (BST APBNP)	680	610	0	610	89.71
	Able Seafarer Deck	150	0	0	0	0.00
	Able Seafarer Engine	150	0	0	0	0.00
	Diklat Praktek Tambahan-Pemerintah (Nautika)	60	0	0	0	0.00
	Diklat Praktek Tambahan-Pemerintah (Teknika)	60	0	0	0	0.00
	Diklat Praktek Tambahan-Swasta (Nautika)	600	128	0	128	21.33
	Diklat Praktek Tambahan-Swasta (Teknika)	600	67	0	67	11.17
	Diklat Kompetensi Pengayaan	90	0	0	0	0.00
	Diklat Orientasi Jabatan	50	0	0	0	0.00

UPT	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	LULUSAN				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Diklat Kerjasama Orientasi Jabatan (Pelindo III)	60	28	0	28	46.67
	Revalidasi Basic Safety Training (BST)	6,540	6,615	19	6,634	101.44
	Revalidasi Survival Craft and Rescue Boat (SCRB)	4,140	4,200	21	4,221	101.96
	Revalidasi Advanced Fire Fighting (AFF)	3,030	2,843	19	2,862	94.46
	Revalidasi Medical Emergency First Aid (MEFA)	2,940	3,129	25	3,154	107.28
	Revalidasi Medical Care (MC)	270	431	0	431	159.63
	Revalidasi Basic Oil & Chemical Tanker (BOCT)	560	577	1	578	103.21
	Revalidasi Crowd Management Training (CMT)	60	59	0	59	98.33
	Revalidasi Crisis Management and Human Behaviour Training (CMHBT)	60	59	0	59	98.33
	Revalidasi Ship Security Officer (SSO)	330	354	0	354	107.27
	Revalidasi Basic Safety Training KLM (BST KLM)	30	386	3	389	1296.67
	Revalidasi Radar Simulator (RS)	330	427	2	429	130.00
	Revalidasi Arpa Simulator (AS)	330	423	2	425	128.79
	Revalidasi Global Maritime Distress and Safety System (GMDSS)	180	127	0	127	70.56
	JUMLAH		48270	64029	621	64650
BP2IP TANGERANG	Basic Safety Training (BST)	510	224	0	224	43.92
	Basic Safety Training (BST) PNBP	351	382	0	382	108.83
	Survival Craft and Rescue Boat (SCRB)	65	204	0	204	313.85
	Survival Craft and Rescue Boat (SCRB) PNBP	447	65	0	65	14.54
	Advanced Fire Fighting (AFF)	510	384	0	384	75.29
	Advanced Fire Fighting (AFF) PNBP	524	582	0	582	111.07
	Medical Emergency First Aid (MEFA)	510	279	0	279	54.71
	Medical Emergency First Aid (MEFA) PNBP	255	252	0	252	98.82
	Medical Care (MC)	153	135	0	135	88.24
	Medical Care (MC) PNBP	0	10	0	10	-
	Tanker Familiarization Course (TFC)/BOCT	268	0	0	0	0.00
	Ship Security Officer (SSO)	267	131	0	131	49.06
	Ship Security Officer (SSO) PNBP	75	0	0	0	0.00
	International Safety Management Code (ISM Code)	148	197	0	197	133.11

UPT	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	LULUSAN				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	General Operator Certificate Global Maritime Distress and Safety System (GOC-GMDSS)	152	0	0	0	0.00
	Radar Simulator (RS)	333	247	0	247	74.17
	Radar Simulator (RS) PNBP	0	30	0	30	-
	Arpa Simulator (AS)	333	277	0	277	83.18
	Bridge Resouces Management (BRM)	58	0	0	0	0.00
	Bridge Resouces Management (BRM) PNBP	24	68	0	68	283.33
	Engine Resource Management (ERM)	56	0	0	0	0.00
	Engine Resource Management (ERM) PNBP	25	75	0	75	300.00
	Electronic Chart Display Course (ECDIS)	152	75	0	75	49.34
	Electronic Chart Display Course (ECDIS) PNBP	15	0	0	0	0.00
	Security Awarenes Training (SAT) PNBP	950	1,143	0	1,143	120.32
	Basic Training For Liquid Gas Tanker (BTLGT)	269	0	0	0	0.00
	Crowd Management Training (CMT)	114	95	0	95	83.33
	Crisis Management & Human Behaviour Training (CMHBT)	114	95	0	95	83.33
	Rating Dinas Jaga Navigasi	90	0	0	0	0.00
	Rating Dinas Jaga Mesin	90	0	0	0	0.00
	Pembelajaran Praktek SMK-P (PNBP)	936	285	0	285	30.45
	Rating Dinas Jaga Deck (PNBP)	250	336	0	336	134.40
	Rating Dinas Jaga Mesin (PNBP)	158	223	0	223	141.14
	Basic Safety Training (BST) (Kapal Layar Motor)	330	330	0	330	100.00
	Diklat Pelaut Rating Dinas Jaga, Navigasi & Kemudi dan Diklat Pelaut Rating Dinas Jaga Mesin	300	0	0	0	0.00
	Diklat Keterampilan Keselamatan Dasar Kapal Negara (DKKDKN)	0	0	0	0	-
	Basic Safety Training (BST) Revalidasi	3,718	3,718	0	3,718	100.00
	Survival Craft and Rescue Boat (SCRB) Revalidasi	2,561	2,561	0	2,561	100.00
	Radar Simulator (RS) Revalidasi	253	253	0	253	100.00
	Arpa Simulator (AS) Revalidasi	227	227	0	227	100.00
	Ship Security Officer (SSO) Revalidasi	204	204	0	204	100.00

UPT	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	LULUSAN				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Advanced Fire Fighting (AFF) Revalidasi	1,570	1,570	0	1,570	100.00
	Medical Emergency First Aid (MEFA) Revalidasi	1,380	1,380	0	1,380	100.00
	Medical Care (MC) Revalidasi	355	355	0	355	100.00
	Tanker Familiarization Course (TFC) Revalidasi	69	69	0	69	100.00
	General Operator Certificate Global Maritime Distress and Safety System (GOC-GMDSS) Revalidasi	17	17	0	17	100.00
	International Safety Management Code (ISM Code) Revalidasi	1	1	0	1	100.00
	Electronic Chart Display Course (ECDIS) Revalidasi	63	63	0	63	100.00
	Security Awareness Training (SAT) Revalidasi	3	3	0	3	100.00
	Bridge Resouces Management (BRM) Revalidasi	16	16	0	16	100.00
	Engine Resource Management (ERM) Revalidasi	2	2	0	2	100.00
	Crowd Management Training (CMT) Revalidasi	8	8	0	8	100.00
	Crisis Management & Human Behaviour Training (CMHBT) Revalidasi	8	8	0	8	100.00
	Pelatihan Pengoperasian Sarana Pendukung Auditorium BP2IP Tangerang- BST Kapal Negara	0	58	0	58	-
	Pelatihan Pengoperasian Sarana Pendukung Auditorium BP2IP Tangerang- Rating Kapal Negara	0	58	0	58	-
	JUMLAH		19287	16695	0	16,695
BP2IP BAROMBONG	Basic Safety Training (BST)	2,160	3,339	6	3,345	154.86
	Survival Craft and Rescue Boat (SCRB)	720	548	0	548	76.11
	Medical First Aids (MEFA)	720	2,545	0	2,545	353.47
	Tanker Familiarization Course (TFC)	270	0	0	0	0.00
	Advanced Fire Fighting (AFF)	1,440	7,150	6	7,156	496.94
	Bridge Resources Management (BRM) Simulator	720	944	0	944	131.11
	Engine Resouces Management (ERM) Simulator	720	1,023	0	1,023	142.08
	Radar Simulator	360	811	0	811	225.28
	Arpa Simulator	360	624	0	624	173.33
	ROC Global Maritime Distress And Safety System (GMDSS)	90	339	0	339	376.67
	Ship Security Officer (SSO)	720	2,292	0	2,292	318.33

UPT	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	LULUSAN				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Basic Safety Training Kapal Layar Motor (BST-KLM)	540	510	0	510	94.44
	Medical Care (MC)	720	2,474	0	2,474	343.61
	Electronic Chart Display Course (ECDIS)	360	80	0	80	22.22
	Security Awareness Training (SAT)	2,160	7,702	6	7,708	356.85
	Rating Deck	360	2,506	6	2,512	697.78
	Rating Mesin	360	1,710	0	1,710	475.00
	Able Seafarer Deck	270	185	0	185	68.52
	Able Seafarer Engine	270	110	0	110	40.74
	Familiarisasi Bimbingan Prala	240	227	4	231	96.25
	SMK Simulator	180	371	8	379	210.56
	Crowd Management	0	599	0	599	-
	Crisis Management	0	599	0	599	-
JUMLAH		13740	36688	36	36724	267.28
BP2IP SORONG	Basic Safety Training (BST)	346	750	2	752	217.34
	Basic Safety Training Kapal Layar Motor (BST-KLM)	415	265	0	265	63.86
	Proficiency Survival Craft and Rescue Boat (PSCRB)	265	117	0	117	44.15
	Advanced Fire Fighting (AFF)	449	659	0	659	146.77
	Medical First Aid (MFA)	298	292	0	292	97.99
	Security Awareness Training (SAT)	437	905	0	905	207.09
	Rating Dinas Jaga Deck	240	240	0	240	100.00
	Rating Dinas Jaga Mesin	210	210	0	210	100.00
	Revalidasi Basic Safety Training (BST)	300	150	0	150	50.00
	Terampil Dek	120	46	0	46	38.33
	Terampil Mesin	107	30	0	30	28.04
	Revalidasi Survival Craft and Rescue Boat (SCRB)	120	0	0	0	0.00
	Revalidasi Medical First Aid (MFA)	30	0	0	0	0.00
	Revalidasi Advanced Fire Fighting (AFF)	120	0	0	0	0.00
JUMLAH		3457	3664	2	3666	106.05
BP2IP MALAHAYATI ACEH	Basic Safety Training (BST)	720	820	2	822	114.17
	Advance Fire Fighting (AFF)	720	941	2	943	130.97
	Survival Craft and Rescue Boat (SCRB)	180	176	0	176	97.78
	Medical First Aids (MEFA)	720	577	2	579	80.42
	Medical Care (MC)	360	331	0	331	91.94
	Crisis Management (CMT)	180	93	0	93	51.67
	Crisis Management and Human Behaviour Training (CMHBT)	180	89	0	89	49.44
	Bridge Resources Management (BRM)	90	162	0	162	180.00

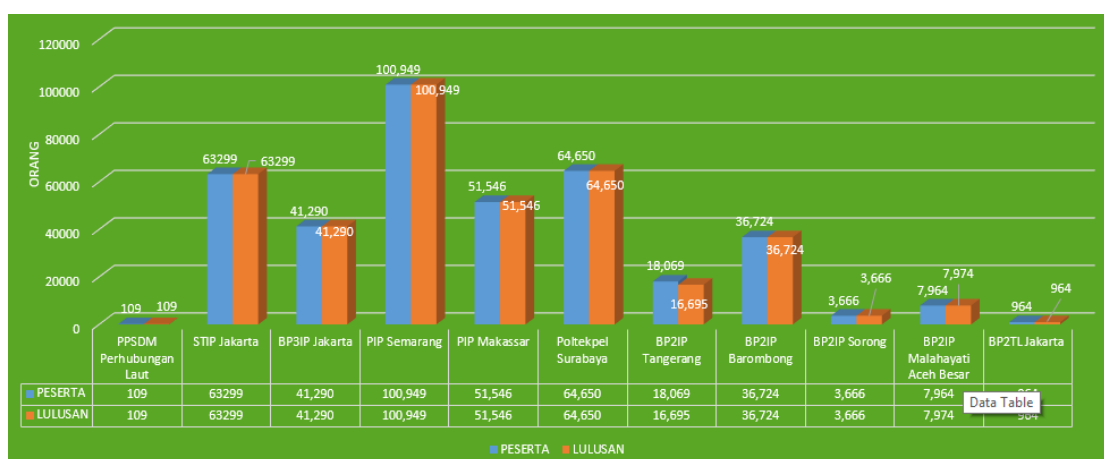
UPT	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	LULUSAN				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Engine Resources Management	90	118	0	118	131.11
	Radar Simulator	90	89	0	89	98.89
	ARPA Simulator	90	67	0	67	74.44
	Security Awareness Training (SAT)	720	1,245	2	1,247	173.19
	Ship Security Officer (SSO)	180	206	0	206	114.44
	SAT Seafarers With Designated Security Duties (SDSD)	90	191	0	191	212.22
	Electronic Chart Display Course (ECDIS)	90	105	0	105	116.67
	Revalidasi	400	1,852	0	1,852	463.00
	Rating Dinas Jaga Deck dan Mesin	520	558	0	558	107.31
	Basic Safety Training Kapal Layar Motor (BST-KLM)	330	330	0	330	100.00
	Basic Oil and Chemical Tanker (BOCT)	0	16	0	16	-
	JUMLAH		5750	7966	8	7974
BP2TL JAKARTA	Diklat Pengukuran Kapal	30	30	0	30	100.00
	Diklat Pendaftaran & Kebangsaan Kapal	30	23	7	30	100.00
	Diklat SBNP Tingkat Dasar	30	30	0	30	100.00
	Diklat SBNP Tingkat Trampil	30	28	0	28	93.33
	Diklat Marine Inspector Type - B	30	79	10	89	296.67
	Diklat Marine Inspector Type - A	30	20	3	23	76.67
	Diklat Kesyahbandaran Klas - B	60	25	1	26	43.33
	Diklat Kesyahbandaran Klas - A	30	0	0	0	0.00
	Diklat Bintara KPLP	90	64	21	85	94.44
	Diklat Marine Inspector Radio	30	21	5	26	86.67
	Diklat Auditor International Safety Management (ISM) Code	30	29	1	30	100.00
	Diklat Pengawas Pemanduan	30	28	2	30	100.00
	Diklat Teknis Terpadu Bidang Perhubungan Laut	90	65	15	80	88.89
	Diklat Sea And Coast Guard	30	25	0	25	83.33
	Diklat Penyelesaian Kasus Kecelakaan Kapal	30	0	0	0	0.00
	Diklat Penanganan Muatan Berbahaya	30	30	0	30	100.00
	Diklat Port State Control (PSC)	30	17	0	17	56.67
	Diklat Isps Code	30	27	1	28	93.33
	Diklat Dasar - Dasar Survey (Basic Commercial Survey)	60	54	3	57	95.00
	Diklat VTS - Basic	60	52	6	58	96.67
	Diklat VTS - Operation	30	22	4	26	86.67
	Diklat Penanggulangan Pencemaran Tingkat I	30	19	3	22	73.33
	Diklat Pencegahan Pencemaran	30	20	1	21	70.00

UPT	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	LULUSAN				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Diklat Penyelenggaraan Pelabuhan Dan Otoritas	60	48	7	55	91.67
	Diklat Maritime English	90	75	14	89	98.89
	Diklat Intermediate Commercial Survey	30	28	1	29	96.67
JUMLAH		1080	859	105	964	89.26
TOTAL		227,754	384,093	3,773	387,670	170.21

Sumber Data: Satker Pengembangan SDM Perhubungan Laut

Berdasarkan tabel 2.22, dapat diketahui bahwa realisasi lulusan program pelatihan teknis SDM Perhubungan Laut secara keseluruhan sudah melampaui target sebesar 170,21% disebabkan jumlah peserta pelatihan yang diterima diatas target peserta.

Grafik 2.7. Realisasi Peserta dan Lulusan Pelatihan Teknis SDM Perhubungan Laut Tahun 2015



Grafik 2.7 menunjukkan bahwa Satker/UPT SDM Perhubungan Laut dengan jumlah peserta dan lulusan terbanyak adalah PIP Semarang dengan sebanyak 100.949 orang, kemudian diikuti Poltekpel Surabaya sebanyak 64.650 orang, STIP Jakarta sebanyak 63.299 orang, PIP Makassar sebanyak 51.546 orang, BP3IP Jakarta sebanyak 41.290 orang, BP2IP Barombong sebanyak 36.724 orang dan BP2IP Tangerang sebanyak 16.695 orang, BP2IP Malahayati Aceh Besar sebanyak 7.946 orang, BP2IP Sorong sebanyak 3.666 orang dan BP2TL Jakarta sebanyak 964 orang. Adapun UPT Pengembangan SDM Perhubungan Laut dengan jumlah peserta dan lulusan program pelatihan teknis paling sedikit adalah PPSDM Perhubungan Laut dengan jumlah peserta dan lulusan sebanyak 109 orang. Hal ini dikarenakan penyelenggaraan pelatihan teknis yang

dibuka bagi para pelaut disesuaikan dengan kapasitas sarana dan prasarana yang ada pada UPT tersebut, sehingga jumlah penerimaan pada tiap UPT berbeda yang berimbas kepada jumlah lulusan yang dihasilkan.

e. Pelatihan Lainnya

Selain menyelenggarakan Pelatihan Teknis, pada tahun 2015 satuan kerja dan Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Sumber Daya Manusia Transportasi Laut yang melaksanakan pelatihan lainnya, antara lain Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Barombong dan Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Malahayati Aceh Besar, sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Tabel 2.23. Target dan Realisasi Peserta Pelatihan Lainnya Perhubungan Laut Tahun 2015

2019

SATKER	PROGRAM PELATIHAN LAINNYA	PESERTA				Jumlah	Jumlah	(%)
		TARGET	REALISASI					
			L	P				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
BP2IP BAROMBONG	Pelatihan peningkatan dan Pengembangan Kapasitas SDM Perhubungan	280	480	0	480	171.43		
JUMLAH		280	480	0	480	171.43		
BP2IP MALAHAYATI ACEH	Pelatihan Penyetaraan	164	164	0	164	100.00		
JUMLAH		164	164	0	164	100.00		
TOTAL		444	644	0	644	145.05		

Sumber Data: Satker Pengembangan SDM Perhubungan Laut

BP2IP Barombong menyelenggarakan Pelatihan peningkatan dan Pengembangan Kapasitas SDM Perhubungan dengan target dan realisasi peserta sebesar 480 orang dari target peserta sebesar 280 orang atau 171,43%. BP2IP Malahayati Aceh menyelenggarakan Pelatihan Penyetaraan berupa praktek pembelajaran bagi peserta dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pelayaran, dengan realisasi peserta sebesar 164 orang dari target peserta sebesar 164 orang atau 100%.

Tabel 2.24. Target dan Realisasi Lulusan Pelatihan Lainnya Perhubungan Laut Tahun 2015

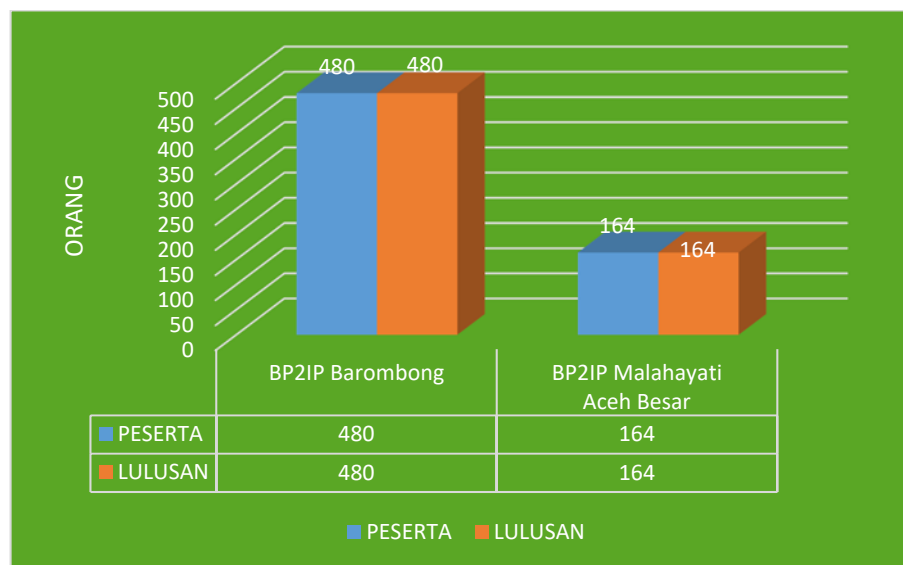
SATKER	PROGRAM PELATIHAN LAINNYA	LULUSAN				Jumlah	(%)
		TARGET	REALISASI				
			L	P			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
BP2IP BAROMBONG	Pelatihan peningkatan dan Pengembangan Kapasitas SDM	280	480	0	480	171.43	

	Perhubungan					
JUMLAH		280	480	0	480	171.43
BP2IP MALAHAYATI ACEH	Pelatihan Penyetaraan	164	164	0	164	100.00
JUMLAH		164	164	0	164	100.00
TOTAL		444	644	0	644	145.05

Sumber Data: Satker Pengembangan SDM Perhubungan Laut

Berdasarkan tabel 2.23 dan tabel 2.24, dapat dilihat bahwa realisasi peserta dan lulusan pelatihan lainnya sudah melebihi target yang ditetapkan, sebesar 145,05%.

Grafik 2.8. Realisasi Peserta dan Lulusan Pelatihan Lainnya SDM Perhubungan Laut Tahun 2015



Berdasarkan grafik 2.8, dapat dilihat bahwa realisasi lulusan pelatihan lainnya mencapai 100% dari realisasi jumlah peserta.

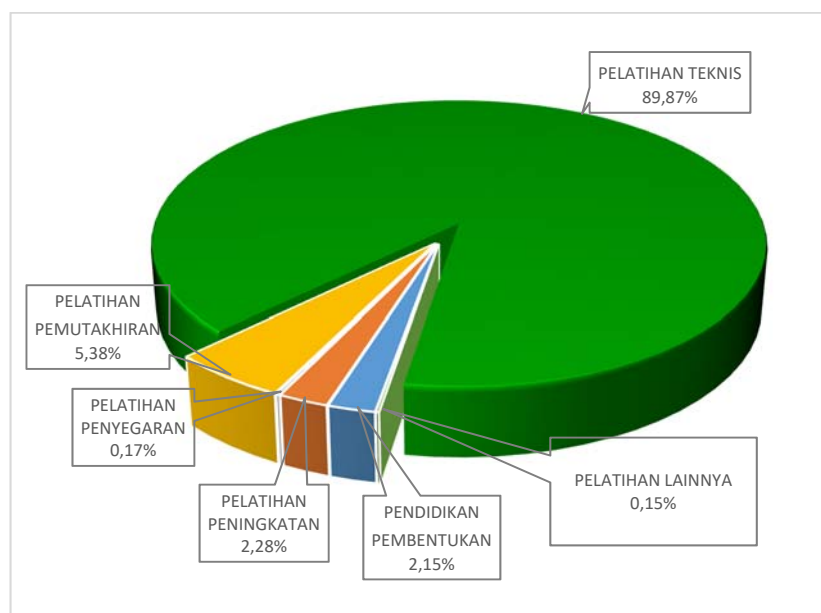
Dari seluruh jenis program pendidikan dan pelatihan SDM Perhubungan Laut yang diselenggarakan, target dan realisasi Peserta Pendidikan dan Pelatihan SDM Perhubungan Laut Tahun 2015 dapat dilihat pada tabel 2.25 berikut:

Tabel 2.25. Target dan Realisasi Peserta Pendidikan dan Pelatihan SDM Perhubungan Laut Tahun 2015

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	PESERTA		PERSENTASE REALISASI (%)
	TARGET	REALISASI	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pendidikan Pembentukan	10.270	9.324	2.15
Pelatihan Peningkatan	12.057	9.862	2.28
Pelatihan Penyegaran	700	725	0.17
Pelatihan Pemutakhiran	48.830	23.303	5.38
Pelatihan Teknis	226.250	389.230	89.87
Pelatihan Lainnya	444	644	0.15
TOTAL	298.551	433.088	100.00

Sumber Data: Satker Pengembangan SDM Perhubungan Laut

Diagram 2.3 Realisasi Peserta Pendidikan dan Pelatihan SDM Perhubungan Laut Tahun 2015



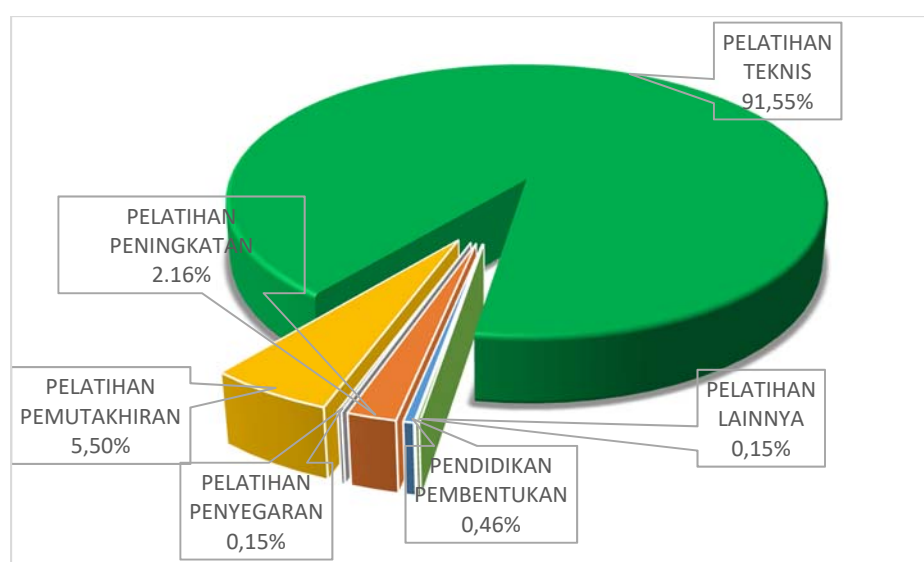
Sebagaimana pada Tabel 2.25 serta Diagram 2.3, dapat dilihat bahwa Satker/UPT Pengembangan SDM Perhubungan Laut telah menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk 298.551 orang peserta dari target sebesar 433.088 peserta dengan komposisi peserta untuk pendidikan pembentukan 2,15%, pelatihan peningkatan 2,28%, pelatihan penyegaran 0,17%, pelatihan pemutakhiran 5,38%, pelatihan teknis 89,87%, dan pelatihan lainnya 0,15%.

Tabel 2.26. Program dan Realisasi Lulusan Pendidikan dan Pelatihan SDM Perhubungan Laut Tahun 2015

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	LULUSAN		PERSENTASE REALISASI (%)
	TARGET	REALISASI	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pendidikan Pembentukan	2725	1945	0.46
Pelatihan Peningkatan	12055	9170	2.16
Pelatihan Penyegaran	700	725	0.17
Pelatihan Pemutakhiran	48830	23303	5.50
Pelatihan Teknis	227754	387670	91.55
Pelatihan Lainnya	444	644	0.15
TOTAL	292508	423457	100,00

Sumber Data: Satker Pengembangan SDM Perhubungan Laut

Diagram 2.4. Realisasi Lulusan Pendidikan dan Pelatihan SDM Perhubungan Laut Tahun 2015



Sebagaimana pada Tabel 2.26 serta Diagram 2.4, dapat diketahui bahwa Satker/UPT Pengembangan SDM Perhubungan Laut telah meluluskan lulusan pendidikan dan pelatihan sebanyak 423.457 orang dari target sebesar 292.508 lulusan dengan komposisi lulusan pendidikan pembentukan 0,46%, pelatihan peningkatan 2,16%, pelatihan penyegaran 0,17%, pelatihan pemutakhiran 5,50%, pelatihan teknis 91,55%, dan pelatihan lainnya 0,15%.

f. Penyuluhan dan Sosialisasi

Pada tahun 2015, Satuan Kerja dan Unit Pelaksana Teknis Pengembangan SDM Perhubungan Laut yang melaksanakan penyuluhan/sosialisasi antara lain: Pusat Pengembangan SDM

Perhubungan Laut, STIP Jakarta, PIP Semarang, PIP Makassar, POLTEKPEL Surabaya, BP2IP Tangerang, BP2IP Barombong, BP2IP Sorong dan BP2IP Malahayati Aceh.

Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Laut melaksanakan penyelenggaraan diklat kepelautan yang diselenggarakan oleh SMK-P di Kalimantan Timur.

STIP Jakarta menyelenggarakan kegiatan sosialisasi sebagai bentuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa Penyuluhan tentang Pencegahan dan pemadaman kebakaran dan Penyuluhan tentang Teknik Perbengkelan Dalam Bidang Membubut.

PIP Semarang mengadakan Penyuluhan Tentang Keselamatan Pelayaran dan Kesehatan Bagi Nelayan di lingkup kabupaten di wilayah provinsi Jawa Tengah.

PIP Makassar mengadakan penyuluhan sebagai bentuk kegiatan penunjang Tri Darma Perguruan Tinggi dan wujud kepedulian terhadap masyarakat dalam mewujudkan SDM yang handal di bidang kemaritiman terutama di wilayah Indonesia bagian Timur dengan penerima manfaat terbesar masyarakat nelayan tradisional dan ABK pelayaran rakyat. PIP Makassar juga menyelenggarakan sosialisasi terkait Pelaksanaan Seleksi Penerimaan Calon Taruna (SIPENCATAR) serta penerimaan calon peserta diklat BST APBN-P tahun anggaran 2015.

POLTEKPEL Surabaya mengadakan penyuluhan di beberapa lokasi di Provinsi Jawa Timur.

BP2IP Tangerang menyelenggarakan sosialisasi ke perusahaan-perusahaan pelayaran dalam rangka menarik minat perusahaan-perusahaan untuk mengikuti diklat kepelautan di BP2IP Tangerang dan merekrut taruna/i dan siswa BP2IP Tangerang untuk bekerja di perusahaan-perusahaan tersebut.

BP2IP Barombong menyelenggarakan sosialisasi program diklat BP2IP Barombong yang dilakukan ke kota/kabupaten di Sulawesi dengan menggunakan kapal latih BP2IP Barombong.

BP2IP Sorong menyelenggarakan sosialisasi terkait Sistem Penerimaan Calon Taruna (SIPENCATAR).

BP2IP Malahayati Aceh menyelenggarakan beberapa kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan di BP2IP Malahayati Aceh.

Adapun secara rinci penyuluhan dan sosialisasi dapat dilihat pada Tabel 2.27 berikut:

Tabel 2.27. Pelaksanaan Penyuluhan dan Sosialisasi SDM Perhubungan Laut tahun 2015

NO	PENYULUHAN DAN SOSIALISASI	TEMPAT PELAKSANAAN
(1)	(2)	(3)
PPSDM PERHUBUNGAN LAUT		
1	Penyuluhan diklat kepelautan oleh SMK-P	Kalimantan timur
STIP JAKARTA		
1	Pencegahan dan pemadaman kebakaran	STIP Jakarta
2	Teknik Perbengkelan Dalam Bidang Membubut	STIP Jakarta
PIP SEMARANG		
1	Keselamatan Pelayaran dan Kesehatan Nelayan	Kabupaten Batang
2	Penyuluhan Tentang Keselamatan Pelayaran dan Kesehatan Bagi Nelayan	Desa Pecangaan, Pati Desa Klidang Lor - Batang
PIP MAKASSAR		
1	Penyuluhan Teknik Dasar Bernavigasi dan Penggunaan Alat-Alat Keselamatan bagi ABK Pelayaran Rakyat	Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Ambon Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Merauke Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Banjarmasin
2	Penyuluhan Penggunaan Alat-Alat Keselamatan dan Dasar-Dasar Permesinan Kapal bagi ABK Pelayaran Rakyat dan Pelaut Tradisional	Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Bulukumba Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Bajoe - Bone.
3	Sosialisasi Penerimaan Calon Peserta BST Program APBN-P Tahun Anggaran 2015	Merauke Bau-bau Ternate Sorong Kendari Bitung Pantoloan Ambon
4	Sosialisasi Penerimaan Calon Taruna	Kendari
POLTEKPEL SURABAYA		
1	Kuliah umum oleh Inspektur Jenderal Kemenhub	Ruang Auditorium Poltekpel Surabaya
2	Penyuluhan dan pelatihan pemadaman kebakaran bagi siswa SLTA sederajat se-Kabupaten Wonosobo	SLTA/sederajat se-Kabupaten Wonosobo
3	Penanaman mangrove sebagai wujud kelestarian lingkungan pantai dalam wilayah Surabaya	Mangrove Wonorejo Surabaya

NO	PENYULUHAN DAN SOSIALISASI	TEMPAT PELAKSANAAN
(1)	(2)	(3)
4	Penyuluhan keselamatan pelayaran bagi Nelayan Pesisir Pantai di kabupaten Banyuwangi	Kantor Kelurahan Ketapang Banyuwangi
BP2IP TANGERANG		
1	Sosialisasi ke Perusahaan Pelayaran Wilayah Banjarmasin	PT. KARMAJAYA WIRA BAKTI
		PT. SINAR SARANA SAMUDERA
		PT. PELITA SAMUDERA SHIPPING
		PT. BORNEO MANDIRI JAYA
		PT. BANJARAN LINTAS SAMUDERA
		PT. PELAYARAN GAMASENA TEKAD SAKTI
		PT. MARITIM BARITO PERKASA
2	Sosialisasi ke Perusahaan Pelayaran Wilayah Surabaya	PT. NAMSURYA CITRA LINES
		PT. SAMUDERA PACIFIC LINES
		PT. TIRTA SARANA INDOLOINES
		PT. SEJAHTERA BAHTERA AGUNG
		PT. BAHTERA PERMAI EKA TAMA
		PT. SURYA TIMUR LINE
		PT. MERATUS LINE
		PT. INTI SAMUDERA TIMUR
3	Sosialisasi ke Perusahaan Pelayaran Wilayah Balikpapan	PT. PELAYARAN LINTAS IRAMA SUKA
		PT. MITRA BAHTERA SEGARA SEJATI
		PT PELAYARAN TELUK BAJAU
		PT. TIRTA SAMUDERA CARAKA
		PT. GLOBAL MANDIRI MARINE
		PT. LAJU DINAMIKA UTAMA
4	Sosialisasi ke Perusahaan Pelayaran Wilayah Surabaya	PT. PILAR KALIMANTAN LINES
		PT. CITRA BARU ADINUSANTARA
		PT. TRIMITRA SAMUDRA
		PT. MITRA SEJAHTERA
		PT. PRIMA SEJAHTERA LNE
		PT. PELAYARAN ROSANAS
		PT. SURYA TIMUR PERKASA
5	Sosialisasi ke Perusahaan Pelayaran Wilayah Jakarta	PT. DHARMA LAUTAN UTAMA
		PT. AMAS INDONESIA
		PT. ARMADA BANDAR BANGUN PERSADA
		PT. BERLIAN TRASINDO KENCANA
		PT. BARUNA RAYA LOGISTIK
		PT. BANGKA JAYA LINE
		PT. BINTAN MEGAH ABADI
		PT. BANYUMAS JAYA MANDIRI LINES
		PT.BVARUNA SHIPPING LINE
		PT. CAKRA BAHANA
		PT. DUTA BAHARI PERKASA
		PT. DHARMA BAHARI RIAU
		PT. DHARMA BAHARI UTAMA

NO	PENYULUHAN DAN SOSIALISASI	TEMPAT PELAKSANAAN
(1)	(2)	(3)
		PT. INTI BAHARI GALANG SAMUDERA PT. INDONESIA BULK CARRIER PT. FRESCO LINE SAMUDRA PT. FAJAR BAHARI NUSANTARA PT. TANTO INIM LINE PT. KANAYA PT. MARGO INDONESIA SERVICETAMA PT. PELAYARAN DUTA LINTAS SAMUDERA PT. PREMIER SHIPPING PT. PELAYARAN NIAGA NUSANTARA PT. PELAYARAN KANAKA DWIMITRA MANUNGGAL PT. PELITA ANUGERAH BAHARI PT. SEDERHANA MAKMUR PT. TANKER ARMADA NUSANTARA PT. TEMPURAN EMAS Tbk PT. TOYO FUJI SERASI INDONESIA PT. WARUNA NUSA SENTANA PT. ALEXINDO YAKIN PRATAMA PT. ARCADIA SHIPPING PT. PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
BP2IP BAROMBONG		
1.	Sosialisasi program diklat yang diselenggarakan di BP2IP Barombong	Pare – Pare (Sulawesi Selatan) Kendari (Sulawesi Tenggara) Pasang Kayu, Mamuju Utara (Sulawesi Barat) Pantoloan, Palu (Sulawesi Utara)
BP2IP SORONG		
1	Sosialisasi SIPENCATAR BP2IP Sorong	Manokwari Fak - Fak
2	Sosialisasi SIPENCATAR Taruna BP2IP Sorong	Kota Biak
3	Sosialisasi Rating Dinas Jaga dan BST KLM BP2IP Sorong	Kota Biak Kota Ambon, Provinsi Maluku
4	Sosialisasi SIPENCATAR Taruna BP2IP Sorong	Kota Ambon, Maluku
BP2IP MALAHAYATI ACEH		
1	Sosialisasi Kinerja Pegawai	BP2IP Malahayati Aceh
2	Sosialisasi Data Base Pengelalo Anggaran	
3	Optimalisasi Peningkatan SDM BP2IP Malahayati Aceh	
4	Sosialisasi Pembuatan NPWP	

g. Sarana dan Prasarana

Dalam proses penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, sarana dan prasarana merupakan komponen yang sangat penting. Pembangunan maupun rehabilitasi baik sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang strategis. Untuk meningkatkan dan menunjang proses pendidikan dan pelatihan, maka BPSDM Perhubungan pada tahun 2015 melaksanakan pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan perhubungan laut, sebagai berikut:

- Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Laut memprogramkan pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana diklat guna menunjang proses pendidikan dan pelatihan di bidang perhubungan laut dalam tahun 2015 dilakukan peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan, sebagai berikut:
 - a) Pembangunan Tahap IV BP3 Padang Pariaman (Sumatera Barat), yang terdiri dari gedung laboratorium dan gedung asrama;
 - b) Pembangunan BP3 Minsel (Sulawesi Utara), terdiri dari: *dormitory* taruna dan *practice building*.
- POLTEKPEL Surabaya melaksanakan pembangunan gedung kelas lantai 4 (empat) seluas 1.566 m², pembangunan gudang dan pondasi seluas 1.250 m² dan pengadaan kapal latih 1200 GT *Special Purpose Ship* sebanyak 2 unit untuk *Multi Years* 2015 – 2017.
- STIP Jakarta melaksanakan pengadaan sarana diklat berupa *Full Mission Engine Simulator*, *Helicopter rescue*, *Automatic Control Lab*, Laboratorium Permesinan Bantu, *Upgrade System FMSS Simulator* dan *GMDSS Simulator*. STIP Jakarta mengadakan prasarana diklat berupa asrama taruni, ruang makan, renovasi eks. ruang makan dan pembangunan gedung kelas.
- BP2IP Barombong melaksanakan pembangunan dalam rangka meningkatkan pelayanan bagi peserta didik dan para pegawai, antara lain dengan melakukan rehab kelas BST menjadi gedung *International Class* 3 lantai seluas 1.326 m² yang saat ini telah digunakan untuk pembelajaran kelas DP IV Peningkatan dan pembangunan rumah dinas type 36 sebanyak 16 unit.
- BP2TL mengadakan pembangunan prasarana Diklat Aparatur Perhubungan seluas 372 m² berupa Car port roda 2 dan 4 seluas 156 m² dan Car port roda 6 seluas 216 m² serta melaksanakan pengadaan sarana berupa CCTV, *Automated External Defibrillator* dan peralatan bengkel kendaraan roda 2, 4 dan 6.

- BP3IP Jakarta mengadakan sarana/prasarana praktikum dalam rangka memenuhi standard kompetensi Navigasi bidang Nautika dengan pengadaan sarana berupa *Radar Simulator*, *Cargo Handling Laboratory*, dan *Cubical Ship Handling Simulator*.



Gambar 2.11. Pengadaan *Cubical Ship Handling Simulator* di BP3IP Jakarta

- PIP Makassar mengadakan pembangunan sarana berupa Full Motion Ship Handling Simulator dan prasarana pendidikan Transportasi Laut penunjang kegiatan akademis dan non akademis di kampus II PIP Makassar yang berlokasi di Salodong, dengan rincian:
 - a. *Main building* seluas 17.468,82 m²
 - b. *Laboratorium* seluas 3.970,32 m²
 - c. *Dormitory* seluas 4.361,52 m²
 - d. *Refectory* dan *kitchen* seluas 8.079,40 m²
- BP2IP Malahayati Aceh mengadakan sarana Diklat Transportasi Laut Berbasis Teknologi Tinggi / Mutakhir yang Memenuhi standar Nasional dan atau Internasional berupa (*subicle GMDSS simulator*) dan prasarana diklat transportasi laut berupa gedung asrama taruni.
- BP2IP Sorong melaksanakan pembangunan rumah instruktur 2 lantai dan renovasi gedung workshop dan pagar kolam latihan seluas 750 m² dan pengadaan sarana berupa *ECDIS simulator* sejumlah 11 unit serta *upgrading GMDSS* dan *full mission ship handling simulator* sebanyak 15 unit.
- BP2IP Tangerang melaksanakan pengadaan sarana berupa *upgrade engine classroom simulator system*, *real equipment gas turbine trainer* dan sarana pendukung gedung auditorium serta

mengadakan pembangunan prasarana berupa gedung kelas dan instalasi pengolahan air limbah.



Gambar 2.12. Pengadaan instalasi pengolahan air limbah di BP2IP Tangerang

- BP2IP Barombong dalam rangka meningkatkan pelayanan bagi peserta didik dan Para Pegawai maka dalam perkembangannya pada tahun 2015 melaksanakan, antara lain rehab kelas BST menjadi gedung *International Class* 3 lantai seluas 1.326 m² yang saat ini telah digunakan untuk pembelajaran kelas DP IV Peningkatan dan pembangunan rumah dinas type 36 sebanyak 16 unit.
- PIP Semarang melaksanakan pembangunan prasarana berupa ruang kelas pada gedung yang masih bisa difungsikan untuk ruang pembelajaran dan ruang khusus untuk merokok serta melaksanakan pengadaan sarana berupa METI simulator dari serah terima dari Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Laut.

h. Utilisasi Sarana dan Prasarana

Perhitungan utilisasi sarana dan prasarana yang dilaksanakan di Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Laut dan 10 (sepuluh) Unit Pelaksana Teknis (UPT) Diklat Laut yang terdiri dari Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta, Balai Besar Pendidikan, Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran (BP3IP) Jakarta, Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang, Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar, Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Surabaya, Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Tangerang, Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Barombong, Balai

Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Sorong, Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Malahayati Aceh-Besar dan Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Laut (BP2TL) Jakarta. Data yang disajikan adalah fasilitas utama yang terdiri dari asrama, kelas, laboratorium dan simulator. Adapun realisasi utilisasi Pendidikan dan Pelatihan Perhubungan Laut adalah sebagai berikut:

Tabel 2.28. Target dan Realisasi Utilisasi SDM Perhubungan Laut Tahun 2015

No	Fasilitas	Jumlah (unit)	Kapasitas Total (Org)	Jam Opera sional	Kapasitas Terpasang	Sat.	Rencana		Realisasi Utilisasi	
							Volum e	% Rencana	Volume	% Realisasi/
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN (STIP) JAKARTA										
A.	FASILITAS UTAMA :									
1	Asrama	31	1566	24	570024	OH	53436	93.74	534366	93.74
2	Kelas	117	3660	8	1332240	OH	12352	92.72	1235220	92.72
3	Laboratorium	31	819	6	1499040	OJ	13905	92.76	1390573	92.76
4	Simulator	8	230	4	236400	OJ	21939	92.81	219397	92.81
B.	FASILITAS PENUNJANG									
1	Ruang Makan	2	1500	3	546000	OH	54600	100.00	546000	100.00
2	Aula / Auditorium	1	1000	5	240000	OH	24000	100.00	240000	100.00
3	Gedung Perkantoran	2	125	16	30000	OH	30000	100.00	30000	100.00
4	Ruang Perpustakaan	1	200	12	48000	OH	48000	100.00	48000	100.00
5	Sport Hall	1	570	3	136800	OH	13680	100.00	136800	100.00
6	Lapangan Bola	1	1500	3	360000	OH	36000	100.00	360000	100.00
7	Klinik	1	20	24	4800	OH	4800	100.00	4800	100.00
8	Tempat Ibadah	2	250	3.5	91000	OH	91000	100.00	91000	100.00
BALAI BESAR PENDIDIKAN, PENYEGARAN DAN PENINGKATAN ILMU PELAYARAN (BP3IP) JAKARTA										
1	Kelas	60	1680	8	8179200	OH	73612	90.00	6807730.	83.23
2	Laboratorium	18	325	4	339840	OJ	30585	90.00	272520	80.19
3	Simulator	19	345	4	362880	OJ	32659	90.00	246447	67.91
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN (PIP) SEMARANG										
A.	FASILITAS UTAMA :									
1	Asrama	6	-	24	292992	OH	29417	100.40	287280	98.05
2	Kelas	74	-	8	666576	OH	78743	118.13	1327872	199.21
3	Laboratorium	19	-	6	885428	OJ	90263	101.94	834033	94.20
4	Workshop	2	-	4	120320	OJ	10467	87.00	124080	103.00
5	Simulator	25	-	4	595606	OJ	54044	90.74	558064	93.70
B.	FASILITAS PENUNJANG									
1	Ruang Makan	1	-	3	274512	OH	22509	82.00	287952	105.00
2	Aula/Auditorium	1	-	5	365904	OH	39883	109.00	341376	93.00
3	Mushola	1	-	8	365904	OH	39883	109.00	341376	93.00
4	Lapangan Upacara	1	-	8	365904	OH	26710	73.00	313488	86.00
5	Perpustakaan	1	-	8	24480	OH	20808	85.00	25920	106.00
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN (PIP) MAKASSAR										
A.	FASILITAS UTAMA :									
1	Asrama	78	1200	1032	403200	OH	37900	94.00	379008	94.00
2	Kelas	79	2370	120	796320	OH	79632	100.00	796320	100.00
3	Laboratorium	9	170	50	494400	OJ	37305	75.46	373,050	75.46
4	Simulator	27	315	152	1065600	OJ	10252	96.21	1,025,200	96.21
B.	FASILITAS PENUNJANG									
1	Ruang Makan	1	944	4	317184	OH	31718	100.00	317,184	100.00
2	Aula	1	700	16	235200	OH	21840	92.86	218,400	92.86
3	Basic Safety Aquipment	6	48	24	92160	OJ	90000	97.66	90,000	97.66
4	Workshop	3	25	6	108000	OJ	10780	99.81	107,800	99.81

No	Fasilitas	Jumlah	Kapasitas	Jam	Kapasitas	Sat.	Rencana	Realisasi	Utilisasi	
POLITEKNIK PELAYARAN (POLTEKPEL) SURABAYA										
A.	FASILITAS UTAMA :									
1	Asrama Kampus 2	102	1128	24	410592	OH	27955	68.09	347460	84.62
2	Kelas	96	2880	8	1048320	OH	87360	83.33	172800	16.48
3	Simulator Kampus 1	86	1428	8	2286200	OJ	22478	98.32	4305180	188.31
4	Laboratorium Kampus 1	27	160	8	207100	OJ	20710	100.00	346500	167.31
B.	FASILITAS PENUNJANG									
1	Ruang Makan Kampus 1	2	1518	3	552552	OH	27955	50.59	347620	62.91
2	Aula Kampus 1	1	500	0	-	OH	-	-	-	-
3	Auditorium Kampus 2	1	1000	24	48000	OH	48000	100.00	5550	11.56
4	Gedung Perkantoran	2	81	8	19440	0	19440	100.00	14580	75.00
4	Ruang Perpustakaan	2	500	8	120000	0	12000	100.00	103500	86.25
5	Poliklinik	2	20	24	1920	0	1920	100.00	836	43.54
6	Masjid	2	1100	24	225600	0	22560	100.00	169200	75.00
7	Kantin	10	220	8	52800	0	52800	100.00	13200	25.00
8	Sport Hall	1	400	8	28800	OH	28800	100.00	9750	33.85
9	Ruang Fitnes	1	0	0	-	OH	-	-	-	-
10	Lap. Sepak Bola & Jog.	1	900	8	28800	OH	28800	100.00	7200	25.00
11	Kolam Renang	1	50	8	1892	OH	1892	100.00	1892	100.00
12	Gedung Mess Perwira	33	2178	24	3984	OH	3984	100.00	2640	66.27
13	Guest House	8	128	24	75	OH	75	100.00	75	100.00
14	Ruang Dapur	1	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Gedung Laundry	1	-	-	-	-	-	-	-	-
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN ILMU PELAYARAN (BP2IP) TANGERANG										
A.	FASILITAS UTAMA :									
1	Asrama	2	938	24	315168	OH	31516	100.00	218139	69.21
2	Kelas	30	900	8	8640	864	8640	100.00	8640	100.00
3	Laboratorium	22	660	6	57024	0	51326	90.01	48702	94.89
4	Simulator	10	300	4	25920	0	23330	90.01	21189	90.82
B.	FASILITAS PENUNJANG									
1	Ruang Perpustakaan	1	50	8	2592	OJ	2333	90.00	2218	85.00
2	Hall Building (sport Hall)	1	350	8	2592	OJ	1555	60.00	2243	86.00
3	Refectory	1	600	3	2592	OJ	2592	100.00	2229	86.00
4	Auditorium / gedung	1	600		2592	OJ	2333	90.00	2201	84.00
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN ILMU PELAYARAN (BP2IP) BAROMBONG										
A.	FASILITAS UTAMA :									
1	Asrama	96	960	24	258192	OH	57508	22.27	-	-
2	Kelas	72	2160	8	570240	OH	64152	112.50	-	-
3	Laboratorium (Praktek)	11	270	7	496800	OJ	49680	100.00	-	-
4	Workshop	3	45	6	64800	OJ	50400	77.78	-	-
5	Simulator & Laboratory	24	495	8	950400	OJ	95040	100.00	-	-
6	Kapal Latih dan Lab	3	235	10	339840	OJ	49920	146.89	-	-
B.	FASILITAS PENUNJANG									
1	Ruang Makan	2	900	8	302400	OH	16905	55.90	-	-
2	Ruang Aula/Auditorium	1	500	8	1152000	OJ	13440	80.00	-	-
3	Kolam Renang	1	60	5	72000	OJ	57600	80.00	-	-
4	Fasilitas Out Bound	1	60	4	57600	OJ	57600	100.00	-	-
5	Lapangan Sepakbola	1	50	4	48000	OJ	48000	100.00	-	-
6	Lapangan Tenis	1	17	4	16320	OJ	12240	75.00	-	-
7	Audio Visual	1	90	6	129600	OJ	86400	66.67	-	-
8	Sport Hall		0						-	-
9	Lapangan futsal		0						-	-
10	Lapangan Bulutangkis	1	17	6	24480	OJ	16320	66.67	-	-
11	Lapangan bola basket	1	25	6	36000	OJ	24000	66.67	-	-
12	Lapangan Upacara	2	1400	6	2016000	0	16800	83.33	-	-
13	Lapangan Sepak takraw	1	15	4	14400	OJ	14400	100.00	-	-

No	Fasilitas	Jumlah	Kapasitas	Jam	Kapasitas	Sat.	Rencana		Realisasi Utilisasi	
14	Lapangan Volly	1	25	4	24000	OJ	24000	100.00	-	-
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN ILMU PELAYARAN (BP2IP) SORONG										
A.	FASILITAS UTAMA :									
1	Asrama	54	432	24	145152	OH	14515	100.00	113624	78.28
2	Kelas	18	9720	10	155520	OH	15552	100.00	137262	88.26
3	Laboratorium	13	5070	7.6923	720000	OJ	72000	100.00	518668	72.04
4	Workshop	1	30	8	69120	OJ	69120	100.00	49632	71.81
5	Simulator	4	480	8	241920	0	24192	100.00	181456	75.01
B.	FASILITAS PENUNJANG									
1	Ruang Makan	1	300	24	100800	OH	10080	100.00	113624	112.72
2	Perpustakaan	1	30	8	60480	OJ	60480	100.00	45960	75.99
3	Kapal Latih	1	22	12	25344	OJ	25344	100.00	24624	97.16
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN ILMU PELAYARAN (BP2IP) MALAHAYATI ACEH BESAR										
A.	FASILITAS UTAMA :									
1	Asrama	2	360	24	120960	OH	12096	100.00	61131	50.54
2	Kelas	30	900	8	205920	OH	20592	100.00	79980	38.84
3	Simulator	6	150	10	324000	OJ	32400	100.00	64480	19.90
4	Laboratorium	13	390	8.3076	777600	OJ	77760	100.00	74900	9.63
5	Bengkel	2	60	10	144000	OJ	14400	100.00	129600	90.00
B.	FASILITAS PENUNJANG									
1	Ruang Makan	1	400	24	134400	OH	13440	100.00	79380	59.06
2	Assembly Hall	1	400	24	134100	OH	13410	100.00	86730	64.68
3	Mesjid	1	400	24	134400	OH	13440	100.00	99680	74.17
4	Perpustakaan	1	30	9	7200	OH	7200	100.00	7200	100.00
5	Sport Hall	1	30	24	10080	OH	10080	100.00	5040	50.00
6	Lapangan Tenis	1	8	24	2688	OH	2688	100.00	1865	69.38
7	Lapangan Bola	1	22	24	7392	OH	7392	100.00	5040	68.18
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TRANSPORTASI LAUT (BP2TL) JAKARTA										
A.	FASILITAS UTAMA :									
1	Asrama	4	256	96	78848	OH	73920	93.75	73920	93.75
2	Kelas	20	600	10	158400	OH	11088	70.00	123552	78.00
3	Laboratorium	3	90	27	23760	OJ	15960	67.17	47757.6	201.00
4	Workshop	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Simulator	4	7392	24	1951488	OJ	42662	21.86	1717309.	88.00
B.	FASILITAS PENUNJANG									
1	Aula/Auditorium	1	300	9	79200	OH	35200	44.44	34848	44.00
2	Ruang Makan	1	300	3	92400	OH	92400	100.00	92400	100.00

Sumber Data: Satker Pengembangan SDM Perhubungan Laut

i. Kurikulum

Dalam penyelenggaraan pendidikan profesional di lingkungan Pendidikan dan Pelatihan SDM Perhubungan Laut, maka kurikulum yang digunakan mengacu pada ketentuan-ketentuan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional beserta peraturan pelaksanaannya yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional, UU No. 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran, dan ketentuan-ketentuan lain yang mengikat baik nasional maupun internasional. Kurikulum bagi 10 (sepuluh) UPT perhubungan laut pada tahun 2013 Peraturan Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Perhubungan Nomor: **SK. 656/DL.002/VI/Diklat 2010** perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Perhubungan Nomor: SK. 471/DL.002/IV/

Diklat-09 tentang Kurikulum Pendidikan Kepelautan dan Peraturan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Nomor : **SK.2162/HK.208/XI/DIKLAT-2010** Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Kepelautan.

Seiring dengan dinamika perkembangan kebutuhan bagi pengguna (*users*), ilmu pengetahuan dan teknologi bidang pelayaran, globalisasi dan era perubahan, maka kurikulum dan silabus pengembangan SDM perhubungan laut terus dilakukan perbaikan dan perubahan guna memenuhi tuntutan tersebut. Oleh karena itu pada tahun 2013, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan melalui Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Laut melakukan pembaharuan kurikulum dan silabus dengan tujuan memenuhi perkembangan dan profesionalisme sumber daya manusia dibidang transportasi laut dengan rincian sebagai :

- 1) Penyusunan / Harmonisasi GBPP Dan Bahan Ajar Diklat Kepelautan;
- 2) Penyusunan Kurikulum Diklat Port State Control Officer (PSCO);
- 3) Penyusunan Kurikulum Diklat Pengukuran Kapal;
- 4) Penyusunan Kurikulum Diklat Muatan Berbahaya (IMDGD CODE);
- 5) Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Pelatihan;
- 6) Penyusunan Kurikulum High Speed Craft;
- 7) Penyusunan Kurikulum Pelatihan Dan Sertifikasi Petugas Lab Dan Simulator.

2. Daya Serap Lulusan Pendidikan Pembentukan

Daya serap lulusan untuk SDM Perhubungan Laut, dari total lulusan Pendidikan Pembentukan sebanyak 2.006 orang sekitar 100% telah bekerja di beberapa perusahaan pelayaran Nasional dan Internasional antar lain: Hanjin Shipping Company, PT Berlian Laju Tanker, Anthony Veder Shipping Company, Wintermar Shipping Company, Pro Maritim, NYK, Equinox, Meratus, Maersk Line, Pertamina Shipping, Jasindo dan lain-lain serta di ketatalaksanaan dan kepelabuhan.

3. Permasalahan dan Upaya Pemecahan

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam tahun 2015 pada Pengembangan SDM Perhubungan Laut adalah kurangnya jumlah tenaga Pengajar dosen pendidikan profesi kepelautan.

Upaya pemecahan terhadap permasalahan yang terjadi pada pengembangan SDM perhubungan Laut, dalam rangka memenuhi pengajar yang sesuai dengan Standar IMO maka akan dilakukan pengembangan tenaga pengajar.

C. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PERHUBUNGAN UDARA

1. Target dan Realisasi

Penyelenggaraan Pengembangan SDM Perhubungan Udara pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

a. Pendidikan Pembentukan

Terdapat 18 (delapan belas) jenis program pendidikan pembentukan yang diselenggarakan di 5 (lima) Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengembangan SDM Perhubungan Udara yaitu: Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI) Curug, Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan (ATKP) Medan, Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan (ATKP) Surabaya, Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan (ATKP) Makassar dan Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbang (BP3) Banyuwangi, sebagaimana terlihat pada tabel 2.29 berikut:

Tabel 2.29. Jenis Program Pendidikan Pembentukan SDM Perhubungan Udara Tahun 2015

NO	PROGRAM PENDIDIKAN PEMBENTUKAN
(1)	(2)
1	DIV Teknik Navigasi Udara
2	D III Teknik Listrik Bandara
3	D III Lalu Lintas Udara
4	D III Komunikasi Penerbangan
5	D III Teknik Navigasi Udara
6	DIII PLLU
7	DIII Teknik Listrik Bandara
8	DIII Teknik Bangunan dan Landasan
9	DIII Teknik Mekanikal Bandara
10	DIII Pemandu Lalu Lintas Udara
11	DIII Penerangan Aeronautika
12	DIII Komunikasi Penerbangan
13	DIII Pertolongan Kecelakaan Penerbangan
14	DIII Manajemen Transportasi Udara
15	DIII Operasi Bandar Udara
16	DII Penerbang
17	D II Teknik Pesawat Udara
18	Non Diploma Teknik Pesawat Udara

Sumber Data: Satker Pengembangan SDM Perhubungan Udara

Target dan realisasi peserta program pendidikan pembentukan SDM Perhubungan Udara Tahun 2015 sebesar 91,95% atau sebanyak 3370 orang dari target sebesar 3665 orang sebagaimana terlihat pada tabel 2.30. berikut.

Tabel 2.30. Target dan Realisasi Peserta Pendidikan Pembentukan SDM Perhubungan Tahun 2015

UPT	PROGRAM PENDIDIKAN PEMBENTUKAN	PESERTA				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
STPI CURUG	DII Penerbang	531	463	8	471	88.70
	DIII Teknik Pesawat Udara	282	229	2	231	81.91
	DIV Teknik Navigasi Udara	29	22	7	29	100.00
	DIII Teknik Navigasi Udara	126	80	16	96	76.19
	DIII Teknik Listrik Bandara	112	86	10	96	85.71
	DIII Teknik Bangunan dan Landasan	90	56	8	64	71.11
	DIII Teknik Mekanikal Bandara	80	61	5	66	82.50
	DIII Pemandu Lalu Lintas Udara	274	151	101	252	91.97
	DIII Penerangan Aeronautika	74	21	43	64	86.49
	DIII Komunikasi Penerbangan	104	56	42	98	94.23
	DIII Pertolongan Kecelakaan Penerbangan	73	56	0	56	76.71
	DIII Manajemen Transportasi Udara	14	14	0	14	100.00
	DIII Operasi Bandar Udara	58	28	20	48	82.76
	JUMLAH		1,847	1,323	262	1,585
ATKP MAKASSAR	D III Teknik Listrik Bandara	25	23	2	25	100.00
	Non Diploma Teknik Pesawat Udara	25	18	6	24	96.00
	D III Lalu Lintas Udara	146	107	39	146	100.00
	D III Komunikasi Penerbangan	25	17	8	25	100.00
	D II Lalu Lintas Udara	20	16	4	20	100.00
	D.III Teknik Navigasi Udara	121	76	43	119	98.35
	D.II Teknik Pesawat Udara	96	88	7	95	98.96
	JUMLAH		458	345	109	454
ATKP MEDAN	D III Pemandu Lalu Lintas Udara	174	104	58	162	93.10
	D III Teknik Listrik Bandara	102	89	16	105	102.94
	D III Teknik Navigasi Udara	102	80	22	102	100.00
JUMLAH		378	273	96	369	97.62
ATKP SURABAYA	D III Teknik Listrik Bandara	128	103	23	126	98.44
	D III Teknik Navigasi Udara	126	74	49	123	97.62
	D III Lalu Lintas Udara	100	69	31	100	100.00
	D III Komunikasi Penerbangan 1	28	22	6	28	100.00
	D III Lalu Lintas Udara	48	36	11	47	97.92
	D III Teknik Pesawat Udara	48	46	1	47	97.92
	D II Teknik Pesawat Udara	144	136	5	141	97.92
	Non Diploma Teknik Pesawat Udara	116	86	7	93	80.17
JUMLAH		738	572	133	705	95.53
BP3 BANYUWANGI	Non Diploma Penerbang	244	232	12	244	100.00
	Program pendidikan pembentukan kerjasama	0	13	0	13	0
	JUMLAH		244	245	12	257
TOTAL		3,665	2,758	612	3,370	91.95

Berdasarkan Tabel 2.30, menunjukkan bahwa realisasi peserta pendidikan pembentukan pada beberapa program pendidikan pembentukan sudah melebihi target, namun terdapat program pendidikan yang belum mencapai target. Secara rinci

berdasarkan program pendidikan yang diselenggarakan pada masing-masing UPT adalah sebagai berikut:

- STPI Curug secara umum belum melebihi target peserta sebesar 85,81% dari target program pendidikan DII Penerbang (88,70%), DIII Teknik Pesawat Udara (81,91%), DIV Teknik Navigasi Udara (100,00%), DIII Teknik Navigasi Udara (76,19%), DIII Teknik Listrik Bandara (85,71%), DIII Teknik Bangunan dan Landasan (71,11%), DIII Teknik Mekanikal Bandara (82,50%), DIII Pemandu Lalu Lintas Udara (91,97%), DIII Penerangan Aeronautika (86,49%), DIII Komunikasi Penerbangan (94,23%), DIII Pertolongan Kecelakaan Penerbangan (76,71%), DIII Manajemen Transportasi Udara (100,00%), DIII Operasi Bandar Udara (82,76%). Hal ini disebabkan tidak tercapainya jumlah peserta pada beberapa program pendidikan pembentukan yang diselenggarakan di STPI Curug.
- ATKP Makassar secara umum belum mencapai target peserta sebesar 99,13% dari target peserta program pendidikan pembentukan yang diselenggarakan. Dari 7 (tujuh) program pendidikan pembentukan yang diselenggarakan, terdapat 4 (empat) program yang mencapai target peserta sebesar 100% yaitu D III Teknik Listrik Bandara, D III Lalu Lintas Udara, D III Komunikasi Penerbangan dan D II Lalu Lintas Udara. Adapun 3 (tiga) program pendidikan pembentukan yang tidak mencapai target peserta yaitu Non Diploma Teknik Pesawat Udara (96,00%), D.III Teknik Navigasi Udara (98,35%) dan D.II Teknik Pesawat Udara (98,96%) dari target.
- ATKP Medan secara umum belum mencapai target peserta sebesar 97,62% dari target program pendidikan D III Pemandu Lalu Lintas Udara, D III Teknik Listrik Bandara dan D III Teknik Navigasi Udara. Hal ini salah satunya dikarenakan terdapatnya satu program pendidikan pembentukan yang tidak mencapai target jumlah peserta yaitu D III Pemandu Lalu Lintas Udara (93,10%).
- ATKP Surabaya secara umum belum mencapai target peserta sebesar 95,53% dari target program pendidikan D III Teknik Listrik Bandara (98,44%), D III Teknik Navigasi Udara (97,62%), D III Lalu Lintas Udara (100,00%), D III Komunikasi Penerbangan 1 (100,00%), D III Lalu Lintas Udara (97,92%), D III Teknik Pesawat Udara (97,92%), D II Teknik Pesawat Udara (97,92%) dan Non Diploma Teknik Pesawat Udara (80,17%) yang diselenggarakan. Hal ini dikarenakan masih

terdapat beberapa program pendidikan pembentukan yang belum memenuhi target jumlah peserta;

- BP3 Banyuwangi secara umum sudah mencapai target peserta sebesar 105,33% dari program pendidikan pembentukan Penerbang dan program pendidikan pembentukan kerjasama yang diselenggarakan.

Target dan realisasi jumlah lulusan program pendidikan pembentukan dari seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengembangan SDM Perhubungan Darat tahun 2015 dapat dilihat pada tabel 2.31.

Tabel 2.31. Target dan Realisasi Lulusan Pendidikan Pembentukan SDM Perhubungan Udara Tahun 2015

UPT	PROGRAM PENDIDIKAN PEMBENTUKAN	LULUSAN				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
STPI CURUG	DII Penerbang	126	86	3	89	70.63
	DIII Teknik Pesawat Udara	60	56	0	56	93.33
	DIV Teknik Navigasi Udara	29	22	7	29	100.00
	DIII Teknik Navigasi Udara	30	25	5	30	100.00
	DIII Teknik Listrik Bandara	23	26	4	30	130.43
	DIII Teknik Bangunan dan Landasan	30	28	2	30	100.00
	DIII Teknik Mekanikal Bandara				0	-
	DIII Pemandu Lalu Lintas Udara	90	47	38	85	94.44
	DIII Penerangan Aeronautika				0	-
	DIII Komunikasi Penerbangan	30	20	9	29	96.67
	DIII Pertolongan Kecelakaan Penerbangan	30	28	0	28	93.33
	DIII Manajemen Transportasi Udara				0	-
	DIII Operasi Bandar Udara				0	-
	JUMLAH		448	338	68	406
ATKP MAKASSAR	D III Teknik Listrik Bandara	25	21	2	23	92.00
	Non Diploma Teknik Pesawat Udara	25	18	6	24	96.00
	D III Lalu Lintas Udara	25	21	4	25	100.00
	D III Komunikasi Penerbangan	25	16	7	23	92.00
	D II Lalu Lintas Udara	20	16	4	20	100.00
	D.III Teknik Navigasi Udara	0	0	0	0	
	D.II Teknik Pesawat Udara	0	0	0	0	
JUMLAH		120	92	23	115	95.83
ATKP MEDAN	D III PLLU	30	15	11	26	86.67
	D III Teknik Listrik Bandara	30	29	1	30	100.00
	D III Teknik Navigasi Udara	30	25	4	29	96.67
JUMLAH		90	69	16	85	94.44
ATKP SURABAYA	D III Teknik Listrik Bandara	30	28	1	29	96.67
	D III Teknik Navigasi Udara	30	18	12	30	100.00
	D III Lalu Lintas Udara	28	21	7	28	100.00
	D III Komunikasi Penerbangan 1	28	22	6	28	100.00
	D III Lalu Lintas Udara	0	0	0	0	-
	D III Teknik Pesawat Udara	0	0	0	0	-
	D II Teknik Pesawat Udara	46	46	0	46	100.00

UPT	PROGRAM PENDIDIKAN	LULUSAN				(%)
	Non Diploma Teknik Pesawat Udara	24	18	6	24	100.00
JUMLAH		186	153	32	185	99.46
BP3 BANYUWANGI	Non Diploma Penerbang	44	42	0	42	95.45
	Diklat kerjasama:	0	0	0	0	
	JUMLAH	44	42	0	42	95.45
TOTAL		888	694	139	833	93.81

Sumber Data :Satker Pengembangan SDM Perhubungan Udara

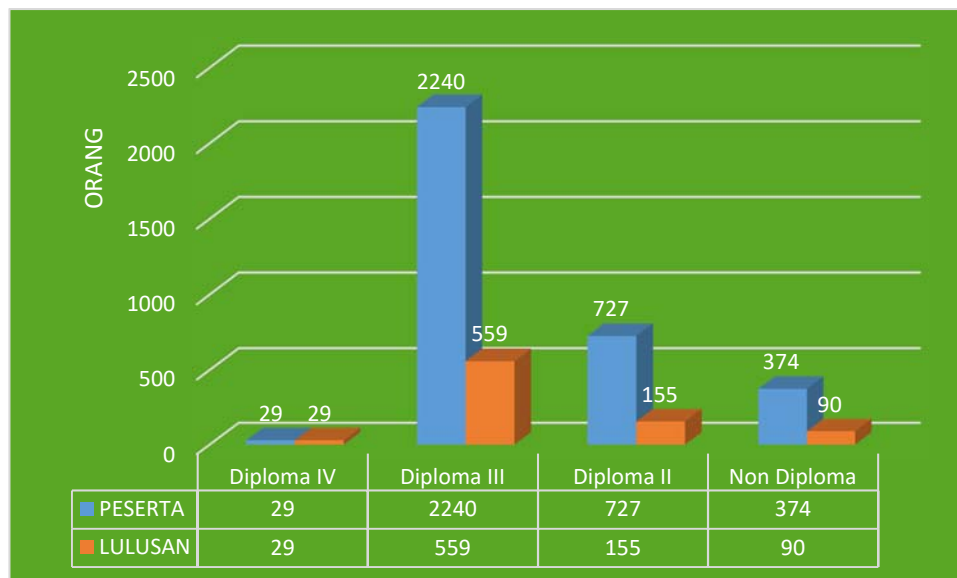
Berdasarkan Tabel 2.31, menunjukkan bahwa jumlah lulusan program pendidikan pembentukan SDM Perhubungan Udara tahun 2015 masih belum mencapai target atau 93,81% dari target. Secara rinci berdasarkan program pendidikan pembentukan yang diselenggarakan pada masing-masing UPT adalah:

- STPI Curug secara umum belum mencapai target lulusan, yaitu sebesar 90,63% atau 406 orang dari 448 orang yang ditargetkan. Diploma II Penerbang (PNB) *Fixed Wings* 40,68% dari target. Hal ini disebabkan masih terdapat program pendidikan yang jumlah pesertanya tidak mencapai target karena ada beberapa taruna yang tidak dapat mengikuti kegiatan pendidikan sehingga jumlah lulusan berkurang.
- ATPK Makassar secara umum belum mencapai target yang ditetapkan, yaitu sebesar 95,83% atau 115 orang dari 120 orang yang ditargetkan. Hal ini dikarenakan adanya 2 orang peserta yang mengundurkan diri dari program D III Teknik Listrik Bandara dan D III Komunikasi Penerbangan, 2 orang peserta tidak memenuhi standar nilai passing grade yang ditentukan pada program D III Teknik Listrik Bandara dan D III Komunikasi Penerbangan, serta dan 1 (satu) orang peserta terkena pengurangan jumlah peserta karena adanya perubahan jumlah kuota dari program Non Diploma Teknik Pesawat Udara.
- ATPK Medan secara umum belum mencapai target yang ditetapkan, yaitu sebesar 94,44% atau 85 orang dari 90 orang yang ditargetkan.

- ATKP Surabaya secara umum belum mencapai target lulusan, yaitu sebesar 99,46% atau 185 orang dari 186 orang yang ditargetkan. Hal ini disebabkan tidak tercapainya jumlah lulusan pada program D III Teknik Listrik Bandara.
- BP3 Banyuwangi secara umum belum mencapai target lulusan, yaitu sebesar 95,46% atau sebesar 42 orang dari 44 orang yang ditargetkan. Hal ini disebabkan tidak tercapainya jumlah lulusan pada program pendidikan Non Diploma Penerbang.

Target dan realisasi pendidikan pembentukan SDM Perhubungan Udara untuk peserta dan lulusan tahun 2015 berdasarkan program pendidikan sebagaimana terlihat pada grafik 2.9 berikut:

Grafik 2.9. Peserta dan Lulusan Pendidikan Pembentukan SDM Perhubungan Udara Tahun 2015



Berdasarkan Grafik 2.9, dapat dilihat bahwa jumlah peserta lebih besar dari jumlah lulusan, dikarenakan pelaksanaan pendidikan pembentukan pada perhubungan Udara lebih dari 1 (satu) tahun, sehingga masih terdapat peserta yang masih melaksanakan pendidikan dan baru akan lulus setelah melaksanakan pendidikan pada tahun ke 2 (dua) untuk Diploma II, tahun ke 3 (tiga) untuk Diploma III dan tahun ke 4 (empat) untuk program Diploma IV, sedangkan untuk program Non Diploma, peserta pendidikan baru akan lulus setelah melaksanakan pendidikan selama 18 bulan.

b. Pendidikan Penjenjangan

Program pendidikan penjenjangan pada UPT SDM Perhubungan Udara tahun 2015 diselenggarakan di STPI Curug dan ATKP Medan.

Target dan realisasi jumlah peserta pendidikan penjenjangan pada tahun 2015 adalah sebesar 90,09% atau sebesar 200 orang peserta dari 222 target peserta, seperti terlihat pada tabel 2.32 berikut:

Tabel 2.32. Target dan Realisasi Peserta Pendidikan Penjenjangan SDM Perhubungan Udara Tahun 2015

UPT	PROGRAM PENDIDIKAN PENJENJANGAN	PESERTA				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
STPI CURUG	D III Teknik Navigasi Udara (TNU)	17	17	0	17	100.00
	D III Komunikasi Penerbangan (KP)	20	13	6	19	95.00
	D III Operasi Bandar Udara (OBU)	17	15	2	17	100.00
	D III Manajemen Transportasi Udara (MTU)	18	12	6	18	100.00
	D III Komunikasi Penerbangan (KP)	20	18	2	20	100.00
	D IV Pemanduan Lalu Lintas Udara (PLLU)	20	17	3	20	100.00
	D III Penerangan Aeronautika (PA)	10	6	4	10	100.00
	D IV Teknik Navigasi Udara	20	20	0	20	100.00
	D III Pertolongan Kecelakaan Penerbangan (PKP)	20	20	0	20	100.00
	D III Pertolongan Kecelakaan Penerbangan (PKP)	20	11	0	11	55.00
JUMLAH		182	149	23	172	94.51
ATKP MEDAN	DII Pemandu Lalu Lintas Udara (PLLU) Up Grading	20	13	0	13	65.00
	DII Teknik Listrik Bandara Up Grading	20	15	0	15	75.00
JUMLAH		40	28	0	28	70.00
TOTAL		222	177	23	200	90.09

Sumber Data : Satker Pengembangan SDM Perhubungan Udara

Berdasarkan Tabel 2.32, dapat dilihat bahwa secara total, jumlah realisasi peserta pendidikan penjenjangan belum mencapai target. Secara rinci berdasarkan program pendidikan penjenjangan yang diselenggarakan pada masing-masing UPT:

- STPI Curug, secara umum sudah mencapai target peserta sebesar 100,44% dari target peserta program pendidikan penjenjangan yang diselenggarakan. Dari 10 (sepuluh) program pendidikan penjenjangan yang diselenggarakan, terdapat 8 (delapan) program pendidikan penjenjangan yang mencapai target peserta 100% dan 2 (dua) program pendidikan penjenjangan yang belum mencapai target, yaitu

D III Komunikasi Penerbangan (KP) (95%) dan D III Pertolongan Kecelakaan Penerbangan (PKP) (55%). Hal ini disebabkan oleh masalah administrasi.

- ATKP Medan belum mencapai target dimana Diploma II Pemandu Lalu Lintas Udara Upgrading (PLLU) 65% dan Diploma II Teknik Listrik Bandara Upgrading 75% dari target. Jumlah lulusan program pendidikan penjenjangan SDM Perhubungan Udara tahun 2015 adalah sebagai berikut:

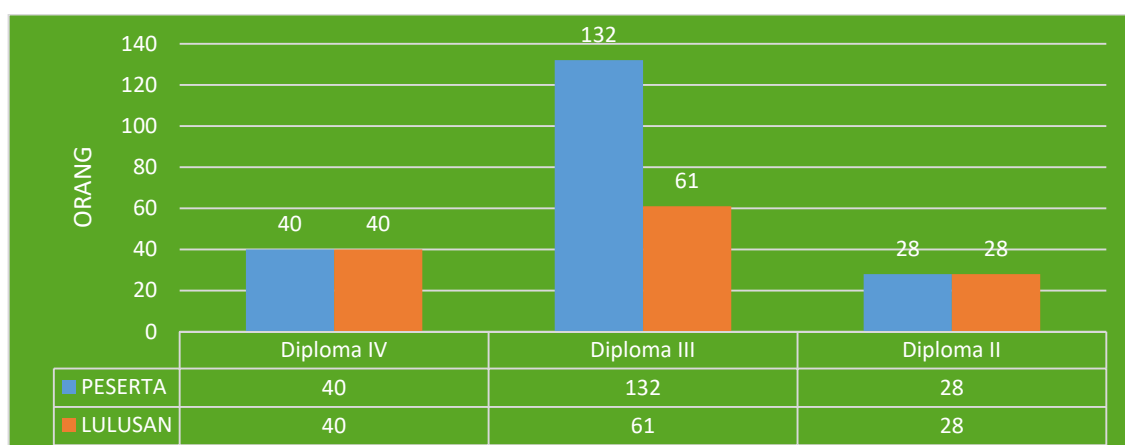
Tabel 2.33. Target dan Realisasi Lulusan Pendidikan Penjenjangan SDM Perhubungan Udara Tahun 2015

UPT	PROGRAM PENDIDIKAN PENJENJANGAN	LULUSAN				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
STPI CURUG	D III Teknik Navigasi Udara (TNU)				0	-
	D III Komunikasi Penerbangan (KP)				0	-
	D III Operasi Bandar Udara (OBU)				0	-
	D III Manajemen Transportasi Udara (MTU)				0	-
	D III Komunikasi Penerbangan (KP)	20	18	2	20	100.00
	D IV Pemanduan Lalu Lintas Udara (PLLU)	20	17	3	20	100.00
	D III Penerangan Aeronautika (PA)	10	6	4	10	100.00
	D IV Teknik Navigasi Udara	20	20	0	20	100.00
	D III Pertolongan Kecelakaan Penerbangan (PKP)	20	20	0	20	100.00
	D III Pertolongan Kecelakaan Penerbangan (PKP)	20	11	0	11	55.00
JUMLAH		110	92	9	101	91.82
ATKP MEDAN	DII Pemandu Lalu Lintas Udara (PLLU) Up Grading	20	13	0	13	65.00
	DII Teknik Listrik Bandara Up Grading	20	15	0	15	75.00
JUMLAH		40	28	0	28	70.00
TOTAL		150	120	9	129	86.00

Sumber Data : Satker Pengembangan SDM Perhubungan Udara

Dari tabel 2.33 dapat diketahui bahwa jumlah lulusan pendidikan penjenjangan pada SDM Perhubungan Udara belum mencapai target peserta yaitu sebesar 129 orang lulusan dari target 150 orang lulusan atau 70% dari target. Hal ini dikarenakan realisasi peserta D III Pertolongan Kecelakaan Penerbangan (PKP), DII Pemandu Lalu Lintas Udara (PLLU) Up Grading dan DII Teknik Listrik Bandara Up Grading tidak mencapai target. Realisasi jumlah peserta dan lulusan pendidikan penjenjangan pada tahun 2015 adalah seperti pada Grafik 2.10. berikut :

Grafik 2.10. Realisasi Peserta dan Lulusan Pendidikan Penjenjangan SDM Perhubungan Udara Tahun 2015



Dari Grafik 2.10 dapat dilihat bahwa jumlah peserta dan lulusan pendidikan penjenjangan terbanyak adalah Diploma III dengan jumlah peserta sejumlah 132 orang dan lulusan sejumlah 61 orang.

c. Pelatihan Teknis

Pelatihan Teknis SDM Perhubungan Udara diselenggarakan di 9 (sembilan) Satker/UPT Pengembangan SDM Perhubungan Udara oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Perhubungan Udara, STPI Curug, ATKP Makassar, ATKP Medan, ATKP Surabaya, BP3 Jayapura, BP3 Palembang, BP3 Banyuwangi, dan BP3 Curug dengan jumlah realisasi 6442 orang peserta dari target 7174 orang peserta atau sebesar 89,80%. Secara rinci berdasarkan program pelatihan sebagai berikut:

Tabel 2.34. Target dan Realisasi Peserta Pelatihan Teknis SDM Perhubungan Udara Tahun 2015

SATKER/UPT	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	PESERTA				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
PPSDM PHB. UDARA	Aviation Training Assesor	16	7	4	11	68.75
	Instructor Course LVII	20	12	5	17	85.00
	ICAO English Language Proficiency XV	60	46	18	64	106.67
	Aviation Training Assesor	16	11	2	13	81.25
	Flight Instructor Course	22	20	0	20	90.91
	ICAO - INDONESIA DEVELOPING COUNTRIES TRAINING PROGRAMME:					
	Trainair Plus Tmc	20	5	6	11	55.00
	Airport Planning & Management Course	20	13	7	20	100.00
	Airspace Management Course	20	9	9	18	90.00
	Aerodrome Certification Training Course	20	14	6	20	100.00

SATKER/UPT	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	PESERTA				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Aircraft Accident Investigation	20	12	9	21	105.00
	State Safety Programme	20	17	9	26	130.00
	Kerjasama Dengan Auri:					
	Junior ATC	15	15	0	15	100.00
	ATC Radar	10	0	0	0	0.00
	ATC Checker	10	10	0	10	100.00
	Basic ATC	10	10	0	10	100.00
	Basic AVSEC	20	19	0	19	95.00
	IELP Course/NEP Course	20	20	0	20	100.00
	Pengembangan SDM Perhubungan Udara					
	Aeromedical	196	4	0	4	111.22
	Trainair Plus Training Instructor Course		8	3	11	
	ICAO Safety Analysis Workshop		19	3	22	
	International Aviation LAW & Policy Training		4	0	4	
	Inspector Training System		22	4	26	
	Auditing Techniques For Aerodrome Training		12	0	12	
	Aviation Security Management		6	2	8	
	Security Risk & Crisis Management		10	0	10	
	Easa Air Operation Management		11	0	11	
	Maintenance Programme (Small Aircraft)		9	0	9	
	Safety Audits Of Ats		4	8	12	
	Trainair Plus Training Developer		12	0	12	
	Designated Pilot Examiner		30	0	30	
	English Rmit		13	10	23	
	AST (Di ATKP Makassar)		14	10	24	
	JUMLAH		535	418	115	533
ATKP MAKASSAR	Approach Radar Control	24	16	8	24	100.00
	Manajemen Bandar Udara	20	14	4	18	90.00
	Inspector Aviation Security	20	19	1	20	100.00
	Safety Management System	20	14	6	20	100.00
	Basic Aviation Security	20	14	6	20	100.00
	Junior Aviation Security	40	28	11	39	97.50
	Genset ACOS	20	11	2	13	65.00
	Dangerous Goods Type B	20	12	7	19	95.00
	Dangerous Goods Type A	40	29	5	34	85.00
	Keudaraan Tingkat Dasar	40	21	18	39	97.50
	ICAO English Proficiency	20	14	2	16	80.00
	Hukum Udara	12	8	4	12	100.00
	Kawasan Bandar Udara	20	12	3	15	75.00
	Kerjasama:					
	Basic Aviation Security	140	116	22	138	98.57
	Basic PKP-PK	40	40	0	40	100.00

SATKER/UPT	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	PESERTA				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Air To Ground / Ground To Air	40	27	6	33	82.50
	Marshaller	60	43	5	48	80.00
	Teknik Pemadam Api	40	37	0	37	92.50
	Recurrent Basic Aviation Security APS Ambon	35	25	2	27	77.14
	Recurrent Basic Aviation Security APS Makassar	274	237	18	255	93.07
JUMLAH		945	737	130	867	91.75
ATKP MEDAN	ATC Check Controller	40	21	11	32	80.00
	Refresher For Aerodrome	20	7	3	10	50.00
	TOWER SET	20	12	3	15	75.00
	APP Radar	50	16	14	30	60.00
	Dangerous Goods Type A	20	15	0	15	75.00
	Dangerous Goods Type B	20	15	0	15	75.00
	Constant Current Regulator	20	13	0	13	65.00
	Distance Measuring Equipment Ahli	20	11	3	14	70.00
	Airfield Lighting System	20	17	0	17	85.00
	ATC Supervisor	40	19	20	39	97.50
	CCNA	20	10	0	10	50.00
	UPS dan Solar Cell	20	10	0	10	50.00
	Genset Acos	20	14	0	14	70.00
	ATC OJT Instructor	20	9	9	18	90.00
	PLC	20	13	0	13	65.00
	P3UK	20	13	1	14	70.00
	Alat-alat Besar	20	15	0	15	75.00
	Basic Avsec APBNP	20	15	5	20	100.00
	Marshaller APBNP	20	20	0	20	100.00
	Basic AGGGR APBNP	20	15	3	18	90.00
	Basic PKP-PK	95	59	20	79	83.16
	TRD	20	9	0	9	45.00
	ALS	20	6	0	6	30.00
	Information Flight Services (IFS)	10	11	10	21	210.00
	BAF	30	17	12	29	96.67
	PBC	20	21	12	33	165.00
	ADC Refresher	10	4	9	13	130.00
	APP Refresher	10	7	5	12	120.00
	PSS	10	12	0	12	120.00
	TRD	10	17	3	20	200.00
	P3B	10	10	10	20	200.00
	TQM	10	12	0	12	120.00
	WPS	10	11	0	11	110.00
	Tower set	20	7	0	7	35.00
	Safety Management System	10	17	3	20	200.00
	Senior PKP-PK	10	10	10	20	200.00
	Senior Aviation Security	10	18	2	20	200.00
	P3UK	20	15	2	17	85.00

SATKER/UPT	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	PESERTA				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
JUMLAH		805	543	170	713	88.57
ATKP SURABAYA	Basic A1 dan A4	13	10	3	13	100.00
	TCC ALS Tk. Ahli	20	17	3	20	100.00
	Keudaraan Tingkat Sarjana	20	12	5	17	85.00
	APP Procedural	10	9	1	10	100.00
	ACS Terampil	20	15	0	15	75.00
	TCC P3B	20	12	1	13	65.00
	MBU	20	15	3	18	90.00
	Basic C1, C2, dan C4	9	8	1	9	100.00
	TCC FSD dan FSU	115	94	15	109	94.78
	AMSC	10	6	0	6	60.00
	Marshalling	20	17	3	20	100.00
	Basic AVSEC	20	16	4	20	100.00
	AGGR	20	11	9	20	100.00
	BASIC PKP-PK	20	20	0	20	100.00
	TCC VSAT	24	15	2	17	70.83
	DIGITAL ATIS	10	0	0	0	0.00
	Senior ATC	24	15	9	24	100.00
	Basic PKP-PK	22	22	0	22	100.00
	Junior PKP-PK	24	20	0	20	83.33
	Junior AVSEC	340	290	49	339	116.90
	APP Procedural	14	9	5	14	100.00
	Dangerous Goods & Cargo Handling Awareness	166	121	20	141	84.94
	Basic C1, C2 dan C4	15	15	0	15	100.00
	FSS Checker	15	12	3	15	100.00
	TCC ILS tingkat Ahli	20	15	2	17	85.00
	ATC Supervisor	20	11	8	19	95.00
	FSS Supervisor	15	12	3	15	100.00
	TCC HF AG Tingkat Ahli	20	10	3	13	65.00
	Digital ATIS	14	6	5	11	78.57
	TCC ACS	21	18	3	21	100.00
	TCC ALS	18	11	3	14	77.78
	TCC CCTV	20	14	5	19	95.00
	TCC WPS	20	18	0	18	90.00
TCC P3B	23	0	0	0	0.00	
AMSC	14	14		14	100.00	
TCC Transmisi Distribusi Tk. Ahli	20	19	0	19	95.00	
APP RADAR	24	12	12	24	100.00	
JUMLAH		1,240	941	180	1,121	90.40
BP3 BANYUWANGI	Sertifikasi untuk Instruktur di Darat non instansi pemerintah (PNBP)	10	0	0	0	0.00
	Sertifikasi untuk Instruktur Terbang (PNBP)	10	0	0	0	0.00
	Sertifikasi untuk Instruktur Terbang Khusus untuk terbang Menggunakan Instrumen (PNBP)	10	0	0	0	0.00

SATKER/UPT	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	PESERTA				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Sertifikasi untuk Instruktur di Darat (PNBP)	10			0	0.00
	Safety Management System for Aviators	12	9	3	12	100.00
	Sertifikasi untuk Instruktur Terbang non instansi pemerintah (PNBP)	10	0	0	0	0.00
	Penerbang sayap tetap (PNBP)	25	0	0	0	0.00
	Sertifikasi untuk Instruktur Terbang Khusus untuk terbang Menggunakan Instrumen non instansi pemerintah (PNBP)	10	0	0	0	0.00
	Conversion from Foreign License non instansi pemerintah (PNBP)	11			0	0.00
	ICAO English Language Proficiency Test	15	14	1	15	100.00
	Aircraft Familirization	10	10	0	10	100.00
	Human Factor For Engineer And Pilot	15	13	2	15	100.00
	Ground Instructor Course	15	14	1	15	100.00
	JUMLAH		163	60	7	67
BP3 CURUG	Avsec Management	15	15	0	15	100.00
	ICAO English Language Proficiency I	60	14	2	16	26.67
	Dangerous Goods Inspector	20	11	2	13	65.00
	Inspector Penerbangan	50	0	0	0	0.00
	Crisis Management	15	0	0	0	0.00
	Security Management System	20	15	2	17	85.00
	Human Factor In Aviation	20	8	12	20	100.00
	PPNS	30	17	3	20	66.67
	ICAO ELP Assessment	100	54	18	72	72.00
	Keudaraan Tingkat Sarjana	40	0	0	0	0.00
	Junior Aviation Security	40	0	0	0	0.00
	Junior PKP-PK	40	0	0	0	0.00
	Senior Aviation Security	0	34	6	40	-
	Basic Aviation Security	0	67	4	71	-
	Basic PKP-PK	0	23	0	23	-
	Aerodrome Inspector	0	13	2	15	-
	Senior Aviation Security	0	15	5	20	-
	Quality Control	0	27	3	30	-
	ICAO English Language Proficiency II	0	16	2	18	-
	ICAO English Language Proficiency III	0	17	2	19	-
	ICAO ELP Remedial Course	0	19	6	25	-
	Security Risk And Crisis Management	0	15	0	15	-
	Senior PKP-PK	0	20	0	20	-
	General Instructor Course	0	14	1	15	-
	TCC DME	0	15	5	20	-
	TCC ADS	0	16	4	20	-
	TCC Tower Set	0	15	5	20	-
	ICAO English Language Proficiency IV A-H	0	148	66	214	-

SATKER/UPT	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	PESERTA				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Senior PKP-PK	0	20	0	20	-
	TCC MSSR	0	18	0	18	-
	TCC ILS	0	12	3	15	-
JUMLAH		450	658	153	811	180.22
BP3 JAYAPURA	Operator Komputer	20	8	10	18	90.00
	Basic AVSEC	20	13	7	20	100.00
	Junior PKP-PK	20	19	0	19	95.00
	Bangunan Dan Landasan	20	16	1	17	85.00
	Airport Emergency Plan	20	16	0	16	80.00
	Hygiene Dan Sanitasi	20	8	4	12	60.00
	Dangerous Goods	20	16	1	17	85.00
	Safety Management System	20	12	5	17	85.00
	Keudaraan Tingkat Dasar	20	9	5	14	70.00
	Airport Security Operation	20	11	1	12	60.00
	Senior PKP-PK	20	19	0	19	95.00
	Aircraft Familiarization	20	9	0	9	45.00
	Airport Emergency Plan	20	13	0	13	65.00
	Manajemen Bandar Udara	20	9	1	10	50.00
	Uji Aspal	20	15	1	16	80.00
	Uji Beton	20	15	1	16	80.00
	Fire Safety Management	20	13	0	13	65.00
	Basic PKP-PK	20	14	1	15	75.00
	Breathing Apparatus Ops.	20	14	0	14	70.00
	Junior AVSEC	20	13	7	20	100.00
	Kawasan Bandar Udara	20	14	5	19	95.00
	Junior AVSEC	20	16	4	20	100.00
	Marshalling	20	8	4	12	60.00
	Pengujian Aspal	20	12	0	12	60.00
	Dangerous Goods	20	9	3	12	60.00
	UPS Dan Solar Cell	20	12	0	12	60.00
	Operator Komputer	20	16	1	17	85.00
	Safety Management System	20	15	4	19	95.00
	Keudaraan Tingkat Dasar	20	8	10	18	90.00
	Komando Dan Pengontrolan Api	20	18	0	18	90.00
	Senior AVSEC	20	16	2	18	90.00
	Junior PKP-PK *	20	14	0	14	70.00
	Hukum Udara	20	9	5	14	70.00
	Human Factor	20	9	1	10	50.00
	Foam Tender Driving Ops.	20	7	0	7	35.00
	Transmisi Dan Distribusi	20	6	0	6	30.00
	Teknik Dan Taktik Pemadaman Api	20	10	0	10	50.00
	Safety Management System	20	13	2	15	75.00
	AVSEC Management	20	18	0	18	90.00
	Fire Investigation	20	11	0	11	55.00
	Kawasan Bandar Udara	20	7	3	10	50.00
	Basic AVSEC*	20	11	9	20	100.00

SATKER/UPT	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	PESERTA				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Radiotelephony*	20	13	3	16	80.00
	Keudaraan Tingkat Sarjana	20	4	4	8	40.00
	Airport Emergency Plan	20	9	1	10	50.00
	Senior AVSEC*	20	12	3	15	75.00
	Kawasan Bandar Udara*	20	4	3	7	35.00
	Keudaraan Tingkat Dasar	20	6	2	8	40.00
	Security Management System	20	8	1	9	45.00
	AVSEC Management*	20	16	0	16	80.00
	Junior AVSEC	20	12	4	16	80.00
	Hazardous Material	20			0	0.00
	Pencegahan Pemadaman Api	20			0	0.00
	Security Management System	20			0	0.00
	Basic AVSEC (PNBP)	15			0	0.00
	JUMLAH		1,095	605	119	724
BP3 PALEMBANG	Basic PKP-PK	20	20	0	20	100.00
	Breathing Apparatus Operation	20	38	0	38	190.00
	Junior PKP-PK	20	60	0	60	300.00
	AMC (PNPB)	0	9	2	11	-
	Training Officer	0	0	0	0	-
	Standar Manajemen Keadaan Darurat	20	0	0	0	0.00
	Strategi dan Taktik Pemadaman Api	20	0	0	0	0.00
	Kepemimpinan Operasi Pemadaman Api	20	16		16	80.00
	Flight Attendant Training Introduction	0	0	0	0	-
	Evaluasi Pengujian Mutu Foam	20	0	0	0	0.00
	Foam Tender Operation and Defensive Driving	24	24	1	25	104.17
	Airport Emergency Plan	40	20	0	20	50.00
	Teknik Pemeliharaan Kendaraan PKP-PK	40	36	0	36	90.00
	Basic Aviation Security	60	47	11	58	96.67
	Junior Aviation Security	60	59	18	77	128.33
	Senior Aviation Security	20	82	15	97	485.00
	Dangerous Goods Type A	20	28	6	34	170.00
	Basic PKP-PK (PNBP)	0	10	0	10	-
	Flight Operation Officer Training Introduction	0	0	0	0	-
	Basic Aviation Security (PNBP)	0	15	0	15	-
	Open Water Diving Course For HUET Instructor	0	16	2	18	-
	Training ISO 9001:2015	0	0	0	0	-
	Pengoperasian Peralatan Keamanan Penerbangan	20	0	0	0	0.00
	Pemeriksaan Keamanan Kargo	20	0	0	0	0.00
	CCTV (Close Circuit Operation)	20	0	0	0	0.00
	Peralatan Explosive	20	0	0	0	0.00

SATKER/UPT	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	PESERTA				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	CBT (Computer Based Training)AVSEC	20	0	0	0	0.00
	Profiling	20	0	0	0	0.00
	Manajemen Krisis Keamanan Penerbangan	20	0	0	0	0.00
	Negosiasi	20	0	0	0	0.00
	Pendeteksi Pemeriksa Orang	20	0	0	0	0.00
	Pendeteksi Pemeriksa Barang	20	0	0	0	0.00
	Pemantau dan Penunda Upaya Kejahatan	20	0	0	0	0.00
	Human Factor For AVSEC	20	14	4	18	90.00
	AVSEC Risk Management	20	0	0	0	0.00
	Kawasan Bandar Udara	20	27	8	35	175.00
	Senior PKP-PK	0	20	0	20	-
	Airport Planning	20	0	0	0	0.00
	Fasilitas Sisi Udara Ahli	20	0	0	0	0.00
	Fasilitas Sisi Udara Terampil	20	0	0	0	0.00
	Fasilitas Sisi Darat Terampil	20	0	0	0	0.00
	Airport Operation	20	0	0	0	0.00
	Apron Movement Control Senior	20	0	0	0	0.00
	Airport Information Officer	20	0	0	0	0.00
	Safety Management System	20	39	10	49	245.00
	Aerodrome Inspector	20	15	5	20	100.00
	Teknik Komputer	20	14	4	18	90.00
	Komputerisasi Data Penerbangan	20	0	0	0	0.00
	Penyelamatan Diri Pada Keadaan Darurat di Peseawat Udara	40	31	2	33	82.50
	Hukum Udara	20	0	0	0	0.00
	Manajemen Bandar Udara	20	23	9	32	160.00
	Keudaraan Tingkat Dasar	60	48	32	80	133.33
	Keudaraan Tingkat Sarjana	20	24	9	33	165.00
	Penyidik Pegawai Negeri Sipil	50	0	0	0	0.00
	TCC 14	0	13	7	20	-
	JUMLAH		1,114	748	145	893
STPI CURUG	Kerjasama:					
	Air Control Surveillance	12	12	0	12	100.00
	Advance Pans - Ops	12	12	0	12	100.00
	TCC ATN & AMHS	20	20	0	20	100.00
	Aeronautical Communication Checker	12	20	0	20	166.67
	Aeronautical Communication Supervisor	20	20	0	20	100.00
	AIS Supervisor Batch 1	20	20	0	20	100.00
	ATC Checker	20	20	0	20	100.00
	TCC Vscs	20	20	0	20	100.00
	AIS Checker	20	20	0	20	100.00
	ATC OJT Instructor	20	20	0	20	100.00
	FSO OJT Instructor	20	20	0	20	100.00

SATKER/UPT	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	PESERTA				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	ADS CPDLC Training	12	12	0	12	100.00
	Safety Management System	20	20	0	20	100.00
	AIS Supervisor Batch 2	20	20	0	20	100.00
	ATC Automation Course	12	12	0	12	100.00
	NDB	0	4	0	4	-
	Basic Pans - Ops	12	12	0	12	100.00
	ATC/ App Radar	12	12	0	12	100.00
	TCC DVOR	20	19	0	19	95.00
	TCC Tower Set	20	20	0	20	100.00
	Cisco Discovery Network	20	14	0	14	70.00
	AMHS Operation	20	20	0	20	100.00
	Ats Safety Management & Investigation	10	8	0	8	80.00
	Aerodrome Flight Information Service (AFIS)	20	20	0	20	100.00
	Quality Management System For AIS	20	22	0	22	110.00
	Airspace Capacity Management (ACM)	10	10	0	10	100.00
	Building Automation System (BAS)	20	10	0	10	50.00
	Foam Tender Operation & Defense Driving	20	10	0	10	50.00
	CCNA Exploration	20	20	0	20	100.00
	SMS For Aircraft Maintenance	10	10	0	10	100.00
	ATC Refresher Training	20	15	0	15	75.00
	AIS OJT Instructor	20	20	0	20	100.00
	Safety Audit Of ATS	10	4	0	4	40.00
	Airworthiness Inspector	10	10	0	10	100.00
	Kawasan Bandar Udara (KBU)	20	14	0	14	70.00
	Initial Type Rating B737 NG RM	10	10	0	10	100.00
	Aeronautical Communication Check Officer	20	19	0	19	95.00
	Flight Instructor Refreshing Course	20	0	0	0	0.00
	Flight Instructor Course	10	0	0	0	0.00
	Air Condition System (ACS)	10	9	0	9	90.00
	Genset ACOS	20	13	0	13	65.00
	Traction Equipment	10	9	0	9	90.00
	MLAT Terampil	10	10	0	10	100.00
	Human Factor For Aircraft Maintenance	10	7	0	7	70.00
	Initial Type Rating A320	13	0	0	0	0.00
	ICAO Language English Proficiency	20	10	0	10	50.00
	Basic AVSEC (APBN-P)	20	20	0	20	100.00
Basic PKP-PK (APBN-P)	20	20	0	20	100.00	
Marshaller (APBN-P)	20	20	0	20	100.00	
Basic ATS / AGGGR (APBN-P)	40	24	0	24	60.00	
JUMLAH		827	713	0	713	86.22
TOTAL		7,174	5,423	1,019	6,442	89.80

Sumber Data : SatkerPengembangan SDM Perhubungan Udara

Tabel 2.34 menunjukkan bahwa realisasi peserta pelatihan teknis secara keseluruhan belum mencapai target, sebagai berikut:

- PPSDM Perhubungan Udara secara umum belum mencapai target peserta, yaitu 99,63% atau 533 orang dari 535 orang peserta yang ditargetkan. Pelatihan teknis yang melebihi target peserta antara lain Pengembangan SDM Perhubungan Udara (111,22%), *ICAO English Language Proficiency* (106,67%), *Aircraft Accident Investigation* (105,00%) dan *State Safety Programme* (130,00%). Pelatihan teknis yang mencapai target peserta 100% antara lain *Airport Planning and Management Course*, *Aerodrome Certification Training Course*, Diklat Kerjasama Dengan Auri, *Junior ATC*, *ATC Checker*, *Basic ATC* dan *IELP Course/NEP Course*. Sedangkan pelatihan teknis yang tidak mencapai target peserta antara lain: *Aviation Training Assesor* (68,75%), *Instructor Course LVII* (85,00%), *Aviation Training Assesor* (81,25%), *Flight Instructor Course* (90,91%), *Trainair Plus TMC* (55,00%), *Airspace Management Course* (90,00%), *Basic AVSEC* (95,00%) dan *ATC Radar* tidak memiliki peserta.
- ATKP Makassar secara umum belum mencapai target lulusan pelatihan teknis, yaitu sebesar 91,75% atau 867 orang dari 945 orang yang ditargetkan. Program pelatihan teknis yang telah mencapai 100% target antara lain *Approach Radar Control*, *Inspector Aviation Security*, *Safety Management System*, *Basic Aviation Security*, Hukum Udara, dan *Basic PKP-PK*. Sedangkan program pelatihan teknis yang belum mencapai target antara lain: *Junior Aviation Security* (97,50%), *Genset ACOS* (65,00%), *Dangerous Goods Type B* (95,00%), *Dangerous Goods Type A* (85,00%), Keudaraan Tingkat Dasar (97,50%), *ICAO English Proficiency* (80,00%), Kawasan Bandar Udara (75,00%), Manajemen Bandar Udara (90,00%), *Basic Aviation Security* (98,57%), *Air To Ground / Ground To Air* (82,50%), *Marshaller* (80,00%), Teknik Pemadam Api (92,50%), *Recurrent Basic Aviation Security APS Ambon* (77,14%), dan *Recurrent Basic Aviation Security APS Makassar* (93,07%).
- ATKP Medan secara umum belum mencapai target lulusan pelatihan teknis, yaitu sebesar 88,57% atau 713 orang dari 805 orang yang ditargetkan. Program pelatihan teknis yang telah melampaui target antara lain: *Information Flight Services (IFS)* (210,00%), *ADC Refresher* (130,00%), *APP Refresher* (120,00%), *PSS* (120,00%), *TRD* (200,00%), *P3B* (200,00%),

TQM (120,00%) dan *WPS* (110,00%). Sedangkan program pelatihan teknis yang mencapai 100% target antara lain *Basic Avsec* APBNP dan *Marshaller* APBNP.

- ATKP Surabaya belum mencapai target peserta, yaitu 90,40% atau 1121 orang dari 1240 orang peserta yang ditargetkan. Hal ini dikarenakan meskipun sebagian besar pelatihan teknis yang diselenggarakan ATKP Surabaya sudah mencapai atau melampaui target, masih terdapat pelatihan yang belum memenuhi target peserta atau tidak terdapat peserta, seperti pelatihan Digital ATIS dan TCC P3B.
- BP3 Banyuwangi belum mencapai target peserta, yaitu 41,10% atau 67 orang dari 163 orang peserta yang ditargetkan. Hal ini dikarenakan pada sebagian besar program pelatihan teknis yang diselenggarakan tidak terdapat peserta.
- BP3 Curug telah melampaui target peserta, yaitu 180,22% atau 811 orang dari 450 orang peserta yang ditargetkan. Hal ini dikarenakan meskipun pada beberapa program pelatihan teknis yang diselenggarakan tidak terdapat peserta, terdapat program pelatihan teknis yang memenuhi target peserta dan beberapa program pelatihan yang sebelumnya tidak ditargetkan ternyata diminati oleh peserta.
- BP3 Jayapura belum melampaui target peserta, yaitu 66,12% atau 724 orang dari 1095 orang peserta yang ditargetkan. Hal ini dikarenakan meskipun sebagian besar program pelatihan teknis memiliki persentase realisasi diatas 50%, namun pada beberapa program pelatihan teknis yang diselenggarakan, jumlah peserta pelatihan dibawah 50% atau tidak terdapat peserta.
- BP3 Palembang belum melampaui target peserta, yaitu 80,16% atau 893 orang dari 1114 orang peserta yang ditargetkan. Hal ini dikarenakan adanya minat peserta program pelatihan teknis pada beberapa program yang diselenggarakan sangat tinggi dan pada beberapa program sangat rendah atau tidak terdapat peserta.
- STPI Curug belum melampaui target peserta, yaitu 86,22% atau 713 orang dari 827 orang peserta yang ditargetkan. Hal ini dikarenakan pada sebagian kecil program pelatihan teknis yang diselenggarakan jumlah target peserta tidak tercapai.

Realisasi lulusan pelatihan teknis SDM Perhubungan Udara tahun 2015 tidak mencapai target dikarenakan tidak tercapainya target

peserta. Berikut ini adalah realisasi lulusan masing-masing pelatihan teknis:

Tabel 2.35. Target dan Realisasi Lulusan Pelatihan Teknis SDM Perhubungan Udara Tahun 2015

SATKER/UPT	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	LULUSAN				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
PPSDM PHB. UDARA	Aviation Training Assesor	16	7	4	11	68.75
	Instructor Course LVII	20	12	5	17	85.00
	ICAO English Language Proficiency XV	60	46	18	64	106.67
	Aviation Training Assesor	16	11	2	13	81.25
	Flight Instructor Course	22	20	0	20	90.91
	ICAO - INDONESIA DEVELOPING COUNTRIES TRAINING PROGRAMME:					
	Trainair Plus Tmc	20	5	6	11	55.00
	Airport Planning & Management Course	20	13	7	20	100.00
	Airspace Management Course	20	9	9	18	90.00
	Aerodrome Certification Training Course	20	14	6	20	100.00
	Aircraft Accident Investigation	20	12	9	21	105.00
	State Safety Programme	20	17	9	26	130.00
	Kerjasama Dengan Auri:					
	Junior ATC	15	15	0	15	100.00
	ATC Radar	10	0	0	0	0.00
	ATC Checker	10	10	0	10	100.00
	Basic ATC	10	10	0	10	100.00
	Basic AVSEC	20	19	0	19	95.00
	IELP Course/NEP Course	20	20	0	20	100.00
	Pengembangan SDM Perhubungan Udara					
	Aeromedical	196	4	0	4	111.22
	Trainair Plus Training Instructor Course		8	3	11	
	ICAO Safety Analysis Workshop		19	3	22	
	International Aviation LAW & Policy Training		4	0	4	
	Inspector Training System		22	4	26	
	Auditing Techniques For Aerodrome Training		12	0	12	
	Aviation Security Management		6	2	8	
	Security Risk & Crisis Management		10	0	10	
	Easa Air Operation Management		11	0	11	
	Maintenance Programme (Small Aircraft)		9	0	9	
	Safety Audits Of Ats		4	8	12	
	Trainair Plus Training Developer		12	0	12	
	Designated Pilot Examiner		30	0	30	
English Rmit	13		10	23		
AST (Di ATKP Makassar)	14		10	24		
JUMLAH		535	418	115	533	99.63
ATKP MAKASSAR	Approach Radar Control	24	16	8	24	100.00
	Manajemen Bandar Udara	20	14	4	18	90.00
	Inspector Aviation Security	20	19	1	20	100.00

SATKER/UPT	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	LULUSAN				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Safety Management System	20	14	6	20	100.00
	Basic Aviation Security	20	14	6	20	100.00
	Junior Aviation Security	40	27	11	38	95.00
	Genset ACOS	20	11	2	13	65.00
	Dangerous Goods Type B	20	12	7	19	95.00
	Dangerous Goods Type A	40	29	5	34	85.00
	Keudaraan Tingkat Dasar	40	21	18	39	97.50
	ICAO English Proficiency	20	14	2	16	80.00
	Hukum Udara	12	8	4	12	100.00
	Kawasan Bandar Udara	20	12	3	15	75.00
	Kerjasama:					
	Basic Aviation Security	140	116	22	138	98.57
	Basic PKP-PK	40	40	0	40	100.00
	Air To Ground / Ground To Air	40	27	6	33	82.50
	Marshaller	60	43	5	48	80.00
	Teknik Pemadam Api	40	36	0	36	90.00
	Recurrent Basic Aviation Security APS Ambon	35	25	2	27	77.14
	Recurrent Basic Aviation Security APS Makassar	274	237	18	255	93.07
	JUMLAH		945	735	130	865
ATKP MEDAN	ATC Check Controller	40	21	11	32	80.00
	Refresher For Aerodrome	20	7	3	10	50.00
	TOWER SET	20	12	3	15	75.00
	APP Radar	30	16	14	30	100.00
	Dangerous Goods Type A	20	15	0	15	75.00
	Dangerous Goods Type B	20	15	0	15	75.00
	Constant Current Regulator	20	13	0	13	65.00
	Distance Measuring Equipment Ahli	20	11	3	14	70.00
	Airfield Lighting System	20	17	0	17	85.00
	ATC Supervisor	40	19	20	39	97.50
	CCNA	20	10	0	10	50.00
	UPS dan Solar Cell	20	10	0	10	50.00
	Genset Acos	20	14	0	14	70.00
	ATC OJT Instructor	20	9	9	18	90.00
	PLC	20	13	0	13	65.00
	P3UK	20	13	1	14	70.00
	Alat-alat Besar	20	15	0	15	75.00
	Basic Avsec APBNP	20	15	5	20	100.00
	Marshaller APBNP	20	20	0	20	100.00
	Basic AGGGR APBNP	20	15	3	18	90.00
	Basic PKP-PK	95	59	20	79	83.16
	TRD	20	9	0	9	45.00
	ALS	20	6	0	6	30.00
	Information Flight Services (IFS)	10	11	10	21	210.00
	BAF	30	17	12	29	96.67
	PBC	20	21	12	33	165.00

SATKER/UPT	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	LULUSAN				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	ADC Refresher	10	4	9	13	130.00
	APP Refresher	10	7	5	12	120.00
	PSS	10	12	0	12	120.00
	TRD	10	17	3	20	200.00
	P3B	10	10	10	20	200.00
	TQM	10	12	0	12	120.00
	WPS	10	11	0	11	110.00
	Tower set	0	7	0	7	-
	Safety Management System	10	17	3	20	200.00
	Senior PKP-PK	10	10	10	20	200.00
	Senior Aviation Security	10	18	2	20	200.00
	P3UK	20	15	2	17	85.00
JUMLAH		765	543	170	713	93.20
ATKP SURABAYA	Basic A1 dan A4	13	10	3	13	100.00
	TCC ALS Tk. Ahli	20	17	3	20	100.00
	Keudaraan Tingkat Sarjana	20	12	5	17	85.00
	APP Procedural	10	9	1	10	100.00
	ACS Terampil	20	15	0	15	75.00
	TCC P3B	20	12	1	13	65.00
	MBU	20	15	3	18	90.00
	Basic C1, C2, dan C4	9	8	1	9	100.00
	TCC FSD dan FSU	115	94	15	109	94.78
	AMSC	10	6	0	6	60.00
	Marshalling	20	17	3	20	100.00
	Basic AVSEC	20	16	4	20	100.00
	AGGR	20	11	9	20	100.00
	BASIC PKP-PK	20	20	0	20	100.00
	TCC VSAT	24	15	2	17	70.83
	DIGITAL ATIS	10	0	0	0	0.00
	Senior ATC	24	15	9	24	100.00
	Basic PKP-PK	22	22	0	22	100.00
	Junior PKP-PK	24	20	0	20	83.33
	Junior AVSEC	340	290	49	339	116.90
	APP Procedural	14	9	5	14	100.00
	Dangerous Goods & Cargo Handling Awareness	166	121	20	141	84.94
	Basic C1, C2 dan C4	15	15	0	15	100.00
	FSS Checker	15	12	3	15	100.00
	TCC ILS tingkat Ahli	20	15	2	17	85.00
	ATC Supervisor	20	11	8	19	95.00
	FSS Supervisor	15	12	3	15	100.00
	TCC HF AG Tingkat Ahli	20	10	3	13	65.00
	Digital ATIS	14	6	5	11	78.57
	TCC ACS	21	18	3	21	100.00
	TCC ALS	18	11	3	14	77.78
	TCC CCTV	20	14	5	19	95.00

SATKER/UPT	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	LULUSAN				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	TCC WPS	20	18	0	18	90.00
	TCC P3B	23	0	0	0	0.00
	AMSC	14	14	0	14	100.00
	TCC Transmisi Distribusi Tk. Ahli	20	19	0	19	95.00
	APP RADAR	24	12	12	24	100.00
JUMLAH		1,240	941	180	1,121	90.40
BP3 BANYUWANGI	Sertifikasi untuk Instruktur di Darat non instansi pemerintah (PNBP)	10	0	0	0	0.00
	Sertifikasi untuk Instruktur Terbang (PNBP)	10	0	0	0	0.00
	Sertifikasi untuk Instruktur Terbang Khusus untuk terbang Menggunakan Instrumen (PNBP)	10	0	0	0	0.00
	Sertifikasi untuk Instruktur di Darat (PNBP)	10			0	0.00
	Safety Management System for Aviators	12	9	3	12	100.00
	Sertifikasi untuk Instruktur Terbang non instansi pemerintah (PNBP)	10	0	0	0	0.00
	Penerbang sayap tetap (PNBP)	25	0	0	0	0.00
	Sertifikasi untuk Instruktur Terbang Khusus untuk terbang Menggunakan Instrumen non instansi pemerintah (PNBP)	10	0	0	0	0.00
	Conversion from Foreign License non instansi pemerintah (PNBP)	11			0	0.00
	ICAO English Language Proficiency Test	15	14	1	15	100.00
	Aircraft Familiarization	10	10	0	10	100.00
	Human Factor For Engineer And Pilot	15	13	2	15	100.00
	Ground Instructor Course	15	14	1	15	100.00
	JUMLAH		163	60	7	67
BP3 CURUG	Avsec Management	15	14	0	14	93.33
	ICAO English Language Proficiency I	60	10	2	12	20.00
	Dangerous Goods Inspector	20	11	2	13	65.00
	Inspector Penerbangan	50	0	0	0	0.00
	Crisis Management	15	0	0	0	0.00
	Security Management System	20	15	2	17	85.00
	Human Factor In Aviation	20	8	12	20	100.00
	PPNS	30	17	3	20	66.67
	ICAO ELP Assessment	100	35	12	47	47.00
	Keudaraan Tingkat Sarjana	40	0	0	0	0.00
	Junior Aviation Security	40	0	0	0	0.00
	Junior PKP-PK	40	0	0	0	0.00
	Senior Aviation Security	0	34	6	40	-
	Basic Aviation Security	0	67	4	71	-
	Basic PKP-PK	0	23	0	23	-
	Aerodrome Inspector	0	13	2	15	-
	Senior Aviation Security	0	15	5	20	-
	Quality Control	0	27	3	30	-
	ICAO English Language Proficiency II	0	16	0	16	-
	ICAO English Language Proficiency III	0	13	2	15	-
	ICAO ELP Remedial Course	0	9	5	14	-

SATKER/UPT	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	LULUSAN				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Security Risk And Crisis Management	0	15	0	15	-
	Senior PKP-PK	0	20	0	20	-
	General Instructor Course	0	14	1	15	-
	TCC DME	0	15	5	20	-
	TCC ADS	0	16	4	20	-
	TCC Tower Set	0	15	5	20	-
	ICAO English Language Proficiency IV A-H	0	148	65	213	-
	Senior PKP-PK	0	20	0	20	-
	TCC MSSR	0	18	0	18	-
	TCC ILS	0	12	3	15	-
JUMLAH		450	620	143	763	169.56
BP3 JAYAPURA	Operator Komputer	20	8	10	18	90.00
	Basic AVSEC	20	13	7	20	100.00
	Junior PKP-PK	20	19	0	19	95.00
	Bangunan Dan Landasan	20	16	1	17	85.00
	Airport Emergency Plan	20	16	0	16	80.00
	Hygiene Dan Sanitasi	20	8	4	12	60.00
	Dangerous Goods	20	16	1	17	85.00
	Safety Management System	20	12	5	17	85.00
	Keudaraan Tingkat Dasar	20	9	5	14	70.00
	Airport Security Operation	20	11	1	12	60.00
	Senior PKP-PK	20	19	0	19	95.00
	Aircraft Familiarization	20	9	0	9	45.00
	Airport Emergency Plan	20	13	0	13	65.00
	Manajemen Bandar Udara	20	9	1	10	50.00
	Uji Aspal	20	15	1	16	80.00
	Uji Beton	20	15	1	16	80.00
	Fire Safety Management	20	13	0	13	65.00
	Basic PKP-PK	20	14	1	15	75.00
	Breathing Apparatus Ops.	20	14	0	14	70.00
	Junior AVSEC	20	13	7	20	100.00
	Kawasan Bandar Udara	20	14	5	19	95.00
	Junior AVSEC	20	16	4	20	100.00
	Marshalling	20	8	4	12	60.00
	Pengujian Aspal	20	12	0	12	60.00
	Dangerous Goods	20	9	3	12	60.00
	UPS Dan Solar Cell	20	12	0	12	60.00
	Operator Komputer	20	16	1	17	85.00
	Safety Management System	20	15	4	19	95.00
	Keudaraan Tingkat Dasar	20	8	10	18	90.00
	Komando Dan Pengontrolan Api	20	18	0	18	90.00
	Senior AVSEC	20	16	2	18	90.00
	Junior PKP-PK *	20	14	0	14	70.00
Hukum Udara	20	9	5	14	70.00	
Human Factor	20	9	1	10	50.00	

SATKER/UPT	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	LULUSAN				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Foam Tender Driving Ops.	20	7	0	7	35.00
	Transmisi Dan Distribusi	20	6	0	6	30.00
	Teknik Dan Taktik Pemadaman Api	20	10	0	10	50.00
	Safety Management System	20	13	2	15	75.00
	AVSEC Management	20	18	0	18	90.00
	Fire Investigation	20	11	0	11	55.00
	Kawasan Bandar Udara	20	7	3	10	50.00
	Basic AVSEC*	20	11	9	20	100.00
	Radiotelephony*	20	13	3	16	80.00
	Keudaraan Tingkat Sarjana	20	4	4	8	40.00
	Airport Emergency Plan	20	9	1	10	50.00
	Senior AVSEC*	20	12	3	15	75.00
	Kawasan Bandar Udara*	20	4	3	7	35.00
	Keudaraan Tingkat Dasar	20	6	2	8	40.00
	Security Management System	20	8	1	9	45.00
	AVSEC Management*	20	16	0	16	80.00
	Junior AVSEC	20	12	4	16	80.00
	Hazardous Material	20			0	0.00
	Pencegahan Pemadaman Api	20			0	0.00
	Security Management System	20			0	0.00
	Basic AVSEC (PNBP)	15			0	0.00
JUMLAH		1,095	605	119	724	66.12
BP3 PALEMBANG	Basic PKP-PK	20	20	0	20	100.00
	Breathing Apparatus Operation	20	38	0	38	190.00
	Junior PKP-PK	20	60	0	60	300.00
	AMC (PNPB)	0	9	2	11	-
	Training Officer	0	0	0	0	-
	Standar Manajemen Keadaan Darurat	20	0	0	0	0.00
	Strategi dan Taktik Pemadaman Api	20	0	0	0	0.00
	Kepemimpinan Operasi Pemadaman Api	20	16	0	16	80.00
	Flight Attendant Training Introduction	0	0	0	0	-
	Evaluasi Pengujian Mutu Foam	20	0	0	0	0.00
	Foam Tender Operation and Defensive Driving	24	24	1	25	104.17
	Airport Emergency Plan	40	20	0	20	50.00
	Teknik Pemeliharaan Kendaraan PKP-PK	40	36	0	36	90.00
	Basic Aviation Security	60	47	11	58	96.67
	Junior Aviation Security	60	59	18	77	128.33
	Senior Aviation Security	20	82	15	97	485.00
	Dangerous Goods Type A	20	28	6	34	170.00
	Basic PKP-PK (PNBP)	0	10	0	10	-
	Flight Operation Officer Training Introduction	0	0	0	0	-
	Basic Aviation Security (PNBP)	0	15	0	15	-
	Open Water Diving Course For HUET Instructor	0	16	2	18	-
Training ISO 9001:2015	0	0	0	0	-	

SATKER/UPT	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	LULUSAN				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Pengoperasian Perlatan Keamanan Penerbangan	20	0	0	0	0.00
	Pemeriksaan Keamanan Kargo	20	0	0	0	0.00
	CCTV (Close Circuit Operation)	20	0	0	0	0.00
	Peralatan Explosive	20	0	0	0	0.00
	CBT (Computer Based Training)AVSEC	20	0	0	0	0.00
	Profiling	20	0	0	0	0.00
	Manajemen Krisis Keamanan Penerbangan	20	0	0	0	0.00
	Negosiasi	20	0	0	0	0.00
	Pendeteksi Pemeriksa Orang	20	0	0	0	0.00
	Pendeteksi Pemeriksa Barang	20	0	0	0	0.00
	Pemantau dan Penunda Upaya Kejahatan	20	0	0	0	0.00
	Human Factor For AVSEC	20	14	4	18	90.00
	AVSEC Risk Management	20	0	0	0	0.00
	Kawasan Bandar Udara	20	27	8	35	175.00
	Senior PKP-PK	0	20	0	20	-
	Airport Planning	20	0	0	0	0.00
	Fasilitas Sisi Udara Ahli	20	0	0	0	0.00
	Fasilitas Sisi Udara Terampil	20	0	0	0	0.00
	Fasilitas Sisi Darat Terampil	20	0	0	0	0.00
	Airport Operation	20	0	0	0	0.00
	Apron Movement Control Senior	20	0	0	0	0.00
	Airport Information Officer	20	0	0	0	0.00
	Safety Management System	20	39	10	49	245.00
	Aerodrome Inspector	20	15	5	20	100.00
	Teknik Komputer	20	14	4	18	90.00
	Komputerisasi Data Penerbangan	20	0	0	0	0.00
	Penyelamatan Diri Pada Keadaan Darurat di Peseawat Udara	40	31	2	33	82.50
	Hukum Udara	20	0	0	0	0.00
	Manajemen Bandar Udara	20	23	9	32	160.00
	Keudaraan Tingkat Dasar	60	48	32	80	133.33
	Keudaraan Tingkat Sarjana	20	24	9	33	165.00
	Penyidik Pegawai Negeri Sipil	50	0	0	0	0.00
	TCC 14	0	13	7	20	-
	JUMLAH		1,114	748	145	893
STPI CURUG	Kerjasama:					
	Air Control Surveillance	12	12	0	12	100.00
	Advance Pans - Ops	12	12	0	12	100.00
	TCC ATN & AMHS	20	20	0	20	100.00
	Aeronautical Communication Checker	12	20	0	20	166.67
	Aeronautical Communication Supervisor	20	20	0	20	100.00
	AIS Supervisor Batch 1	20	20	0	20	100.00
	ATC Checker	20	20	0	20	100.00
	TCC Vscs	20	20	0	20	100.00
	AIS Checker	20	20	0	20	100.00

SATKER/UPT	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	LULUSAN				(%)
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	ATC OJT Instructor	20	20	0	20	100.00
	FSO OJT Instructor	20	20	0	20	100.00
	ADS CPDLC Training	12	12	0	12	100.00
	Safety Management System	20	20	0	20	100.00
	AIS Supervisor Batch 2	20	20	0	20	100.00
	ATC Automation Course	12	12	0	12	100.00
	NDB	0	4	0	4	-
	Basic Pans - Ops	12	12	0	12	100.00
	ATC/ App Radar	12	12	0	12	100.00
	TCC DVOR	20	19	0	19	95.00
	TCC Tower Set	20	20	0	20	100.00
	Cisco Discovery Network	20	14	0	14	70.00
	AMHS Operation	20	20	0	20	100.00
	Ats Safety Management & Investigation	10	8	0	8	80.00
	Aerodrome Flight Information Service (AFIS)	20	20	0	20	100.00
	Quality Management System For AIS	20	22	0	22	110.00
	Airspace Capacity Management (ACM)	10	10	0	10	100.00
	Building Automation System (BAS)	20	10	0	10	50.00
	Foam Tender Operation & Defense Driving	20	10	0	10	50.00
	CCNA Exploration	20	20	0	20	100.00
	SMS For Aircraft Maintenance	10	10	0	10	100.00
	ATC Refresher Training	20	15	0	15	75.00
	AIS OJT Instructor	20	20	0	20	100.00
	Safety Audit Of ATS	10	4	0	4	40.00
	Airworthiness Inspector	10	10	0	10	100.00
	Kawasan Bandar Udara (KBU)	20	14	0	14	70.00
	Initial Type Rating B737 NG RM	10	10	0	10	100.00
	Aeronautical Communication Check Officer	20	19	0	19	95.00
	Flight Instructor Refreshing Course	20	0	0	0	0.00
	Flight Instructor Course	10	0	0	0	0.00
	Air Condition System (ACS)	10	9	0	9	90.00
	Genset ACOS	20	13	0	13	65.00
	Traction Equipment	10	9	0	9	90.00
	MLAT Terampil	10	10	0	10	100.00
	Human Factor For Aircraft Maintenance	10	7	0	7	70.00
	Initial Type Rating A320	13	0	0	0	0.00
	ICAO Language English Proficiency	20	10	0	10	50.00
	Basic AVSEC (APBN-P)	20	20	0	20	100.00
	Basic PKP-PK (APBN-P)	20	20	0	20	100.00
	Marshaller (APBN-P)	20	20	0	20	100.00
	Basic ATS / AGGGR (APBN-P)	40	24	0	24	60.00
JUMLAH		827	713	0	713	86.22
TOTAL		7,134	5,383	1,009	6,392	89.60

Sumber Data : Satker Pengembangan SDM Perhubungan Udara

Dari Tabel 2.35 menunjukkan bahwa realisasi lulusan pelatihan teknis tahun 2015 belum mencapai target, yaitu 89,60% dari target, atau 6392 orang dari 7134 orang yang ditargetkan.

Berikut ini grafik realisasi peserta dan lulusan pelatihan teknis SDM Perhubungan Udara tahun 2015:

Grafik 2.11. Realisasi Peserta dan Lulusan Pelatihan Teknis SDM Perhubungan Udara Tahun 2015



Dari Grafik 2.11, dapat dilihat bahwa pada pelatihan teknis SDM Perhubungan Udara terjadi perbedaan jumlah peserta dan lulusan pada pelatihan teknis dikarenakan adanya perbedaan jumlah peserta dan lulusan pelatihan teknis di BP3 Curug.

d. Pelatihan Lainnya

Terdapat 3 (tiga) program pelatihan lainnya yang diselenggarakan oleh UPT Pengembangan SDM Perhubungan Udara antara lain ATKP Surabaya, ATKP Surabaya dan STPI Curug. Peserta pelatihan lainnya sebagaimana pada Tabel 2.36 berikut:

Tabel 2.36. Target dan Realisasi Peserta Pelatihan Lainnya SDM Perhubungan Udara Tahun 2015

UPT	PROGRAM PELATIHAN TEKNIS	PESERTA				%
		TARGET	REALISASI		JUMLAH	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ATKP MEDAN	Bela Negara	50	80	64	144	288.00
	Character Building	50	70	30	100	200.00
	Management Of Change Of MindSet	61	100	71	171	280.33

	<i>Emotional Spiritual Quotient (ESQ)</i>	50	65	35	100	200.00
	<i>Public Marketing and Networking training</i>	20	10	10	20	100.00
JUMLAH		231	325	210	535	231.60
ATKP SURABAYA	<i>Emotional Spiritual Quotient (ESQ)</i>	124			124	100.00
JUMLAH		124	0	0	124	100.00
STPI CURUG	Diklat Instruktur Penerbang <i>Fixed Wing</i>	10	10	0	10	100.00
	Kegiatan TOEFL	50	50	0	50	100.00
	Kesamptaan Pegawai	70	70	0	70	100.00
	Peningkatan Kompetensi Pegawai	10	10	0	10	100.00
JUMLAH		140	140	0	140	100.00
TOTAL		574	465	210	799	139,20

Sumber Data : Satker Pengembangan SDM Perhubungan Udara

Berdasarkan Tabel 2.36 menunjukkan bahwa jumlah peserta pelatihan lainnya SDM Perhubungan Udara sudah melebihi target, yaitu 139,20% atau 799 orang dari 574 orang yang ditargetkan.

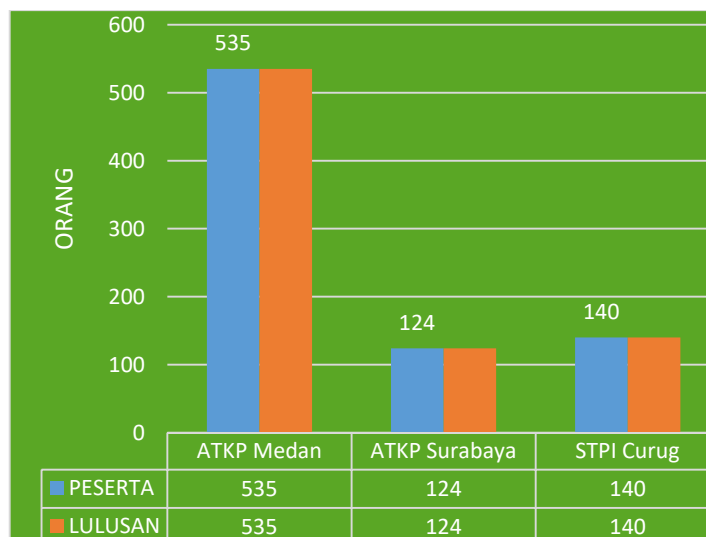
Realisasi lulusan pelatihan lainnya SDM Perhubungan Udara secara keseluruhan melebihi target, yaitu sebesar 173,70% dikarenakan tercapainya target peserta. Namun seluruh peserta pelatihan lainnya lulus 100%. Berikut ini adalah realisasi lulusan masing-masing pelatihan lainnya:

Tabel 2.37. Target dan Realisasi Lulusan Pelatihan Lainnya SDM Perhubungan Udara Tahun 2015

UPT	PROGRAM PELATIHAN LAINNYA	LULUSAN				PERSENTASE %
		TARGET	REALISASI		REALISASI	
			L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ATKP MEDAN	Bela Negara	50	80	64	144	288.00
	Character Building	50	70	30	100	200.00
	Management Of Change Of MindSet	31	100	71	171	551.61
	Emotional Spiritual Quotient (ESQ)	50	65	35	100	200.00
	Public Marketing and Networking traning	15	10	10	20	133.33
JUMLAH		196	325	210	535	272.96
ATKP SURABAYA	Emotional Spiritual Quotient (ESQ)	124			124	100.00
JUMLAH		124	0	0	124	100.00
STPI CURUG	Diklat Instruktur Penerbang Fixed Wing	10	10	0	10	100.00
	Kegiatan TOEFL	50	50	0	50	100.00
	Kesamptaan Pegawai	70	70	0	70	100.00
	Peningkatan Kompetensi Pegawai	10	10	0	10	100.00
JUMLAH		140	140	0	140	100.00
TOTAL		574	465	210	799	139.20

Realisasi peserta dan lulusan Pelatihan Lainnya SDM Perhubungan Udara tahun 2015 berdasarkan UPT sebagaimana terlihat pada grafik berikut:

Grafik 2.12. Peserta dan Lulusan Pelatihan Lainnya SDM Perhubungan Udara Tahun 2015



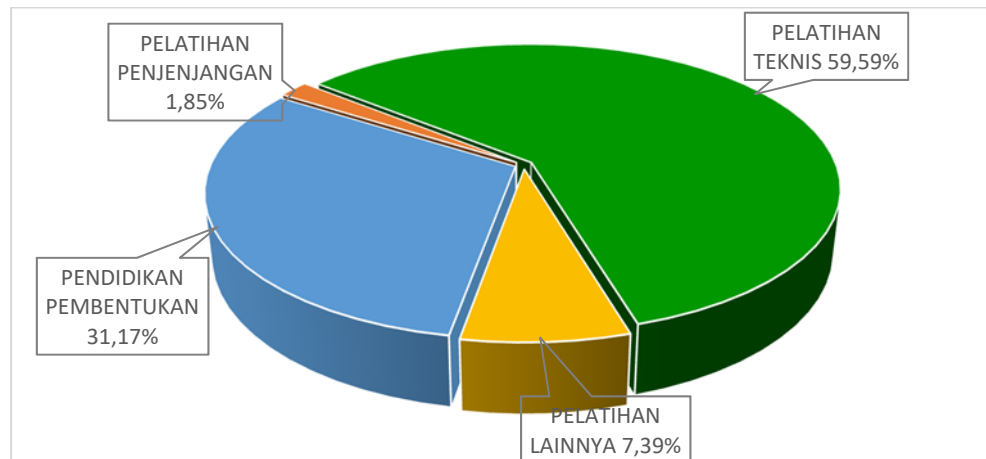
Pada grafik 2.12 dapat dilihat bahwa seluruh peserta pelatihan lainnya SDM Perhubungan Udara tahun 2015 lulus. Secara keseluruhan program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh pendidikan dan pelatihan SDM Perhubungan Udara dapat dilihat sebagaimana dalam Tabel 2.38 berikut:

Tabel 2.38. Target dan Realisasi Peserta Pendidikan dan Pelatihan SDM Perhubungan Udara Tahun 2015

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	PESERTA		PERSENTASE REALISASI (%)
	TARGET	REALISASI	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pendidikan Pembentukan	3665	3370	31.17
Pelatihan Penjenjangan	222	200	1.85
Pelatihan Teknis	7174	6442	59.59
Pelatihan Lainnya	495	799	7.39
TOTAL	11556	10811	100,00

Sumber Data : Satker Pengembangan SDM Perhubungan Udara

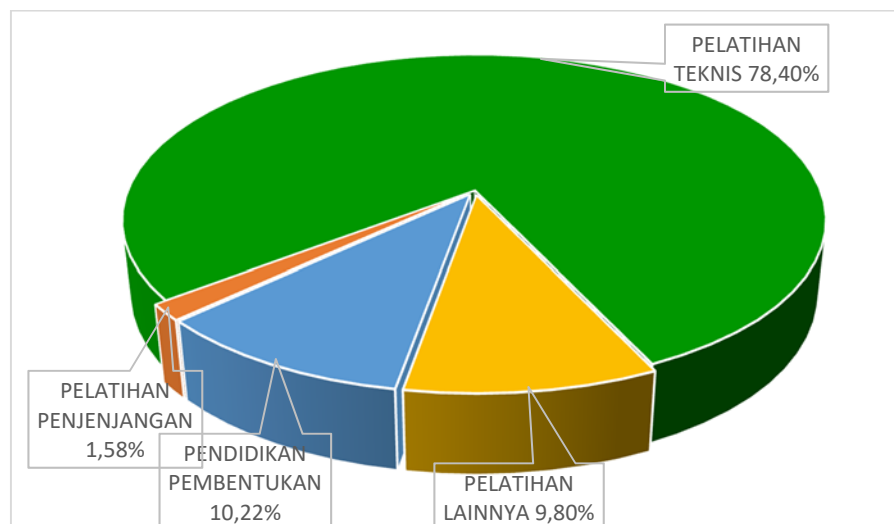
Diagram 2.5. Realisasi Peserta Pendidikan dan Pelatihan SDM Perhubungan Udara Tahun 2015



Tabel 2.39. Target dan Realisasi Lulusan Pendidikan dan Pelatihan SDM Perhubungan Udara Tahun 2015

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	LULUSAN		PERSENTASE REALISASI (%)
	TARGET	REALISASI	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pendidikan Pembentukan	888	833	10.22
Pelatihan Penjenjangan	150	129	1.58
Pelatihan Teknis	7134	6392	78.40
Pelatihan Lainnya	574	799	9.80
TOTAL	8746	8153	100,00

Diagram 2.6. Realisasi Lulusan Pendidikan dan Pelatihan SDM Perhubungan Udara Tahun 2015



Sumber Data : Satker Pengembangan SDM Perhubungan Udara

Sebagaimana terlihat pada tabel 2.38, tabel 2.39, serta diagram 2.5 dan diagram 2.6, Satker/UPT SDM Perhubungan Udara telah

menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk 10811 orang peserta dengan komposisi Peserta untuk Pendidikan Pembentukan 31,17%, Pendidikan Penjurusan 1,85%, Pelatihan Teknis 59,59%, Pelatihan Lainnya 7,39% dan telah meluluskan sebanyak 8153 orang lulusan dengan komposisi lulusan untuk Pendidikan Pembentukan 10,22%, Pendidikan Penjurusan 1,58%, Pelatihan Teknis 78,40%, Pelatihan Lainnya 9,80%.

e. Penyuluhan dan Sosialisasi

Pada tahun 2015, Satuan Kerja dan Unit Pelaksana Teknis Pengembangan SDM Perhubungan Udara yang melaksanakan penyuluhan/sosialisasi antara lain: Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara, ATKP Makassar, ATKP Medan dan ATKP Surabaya.

Tabel 2.40. Sosialisasi dan Penyuluhan SDM Perhubungan Udara Tahun 2015

SATKER/UPT	PENYULUHAN DAN SOSIALISASI	TEMPAT PELAKSANAAN
(1)	(2)	(3)
PPSDMPU		
1	Penyuluhan SDM Penerbangan	Banjarmasin
		Kupang
		Jayapura
2	Penyuluhan Pengenalan Program Pendidikan Pelatihan di unit pelaksana Perhubungan Udara	Makassar
3	Penyuluhan dengan tema Heliport & Kawasan Operasi Bandar Udara	Jakarta
4	Penyuluhan Pengenalan UPT Diklat Perhubungan	Curug
5	Penyuluhan Material Manajemen Bengkel Pesawat Udara	Tangerang
6	Pengenalan Diklat SDM Bidang Penerbangan Bagi Masyarakat Indonesia	Kendari
7	SDM Penerbangan Bagi Lembaga Diklat yang Menyelenggarakan Diklat di Bidang Penerbangan	Yogyakarta
ATKP MAKASSAR		
1	Pengobatan gratis bagi warga	Desa Untia Kecamatan Salodong
2	Sosialisasi pemberian vaksin Hepatitis B bagi Taruna	Gedung Serbaguna ATKP Makassar
3	Penyuluhan penggunaan listrik bertaraf SNI (Standar Nasional Indonesia)	Desa Untia Kecamatan Salodong
ATKP MEDAN		
1	Sosialisasi/Pelatihan Perakitan dan Perawatan Komputer	Desa Dagang Kerawan Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang
2	Sosialisasi/Pelatihan Pengelasan Listrik Bagi Masyarakat Usia Produktif	Kelurahan Sidomulyo Lingk. III Kec. Medan Tuntungan
		Desa Bandar SetiaDusun V Kec. PercutSei Tuan Kab. Deli Serdang
3	Sosialisasi/Pelatihan Menggulung Ulang Dinamo Pompa Air	Desa Pasar VI Kualanamu Kec. Beringin Kab. Deli Serdang

SATKER/UPT	PENYULUHAN DAN SOSIALISASI	TEMPAT PELAKSANAAN
(1)	(2)	(3)
		Desa Dagang Kerawan Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang
4	Sosialisasi/Pelatihan Perakitan dan Perawatan Komputer	Kelurahan Medan Tenggara Kecamatan Medan Denai Kota Madya Medan Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia – Medan
5	Sosialisasi/Pelatihan Desain Grafis	Pusat Pengembangan Anak IO 557 Jalan Kenanga Padang Bulan Medan
6	Sosialisasi Gambaran Penyesuaian Diri Siswa Yang Akan Memasuki Sekolah Kedinasan	Sekolah Penerbangan Angkasa Nasional (SPAN) Medan
7	Sosialisasi/Pelatihan Instalasi Listrik Rumah Sederhana	Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Madya Medan
ATKP SURABAYA		
1	Keamanan dan keselamatan penerbangan di Bandara Juanda Surabaya	Bandar Udara Juanda Surabaya
2	Bakti Sosial Gerakan Kebersihan dan Penanaman Pohon Mangrove	Hutan Mangrove Wonorejo Surabaya
3	Pemasangan Lampu Jalan	RT. 04 RW. 04 Kel. Siwalankerto Surabaya
4	Santunan Anak Yatim Piatu, Disabilitas, Lansia, Penyuluhan, Pemeriksaan Kesehatan dan Tanaman Obat Keluarga	Kel. Siwalankerto Surabaya
5	Donor Darah	ATKP Surabaya
6	Penyuluhan Penerbangan dan Program Pendidikan Vokasi Kementerian Perhubungan	SMA Negeri 1 Surabaya SMA Negeri 2 Surabaya SMA Negeri 5 Surabaya SMA Negeri 9 Surabaya SMA Negeri 13 Surabaya SMA Negeri 15 Surabaya SMA Negeri 16 Surabaya SMA Negeri 17 Surabaya SMA Negeri 18 Surabaya SMA Negeri 19 Surabaya SMA Negeri 20 Surabaya SMA Negeri 21 Surabaya SMA Negeri 22 Surabaya SMA Muhammadiyah 2 Surabaya SMK Negeri 07 Surabaya

Sumber Data : Satker Pengembangan SDM Perhubungan Udara

f. Sarana dan Prasarana

Dalam proses penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, sarana dan prasarana merupakan komponen yang sangat penting. Pembangunan maupun rehabilitasi baik sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang strategis untuk meningkatkan dan menunjang proses pendidikan dan pelatihan, maka BPSDM Perhubungan pada tahun 2015 melaksanakan pembangunan dan

peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan perhubungan Udara diantaranya adalah:

- PPSDM Perhubungan Udara melaksanakan pembangunan prasarana yang terdiri dari pembangunan koridor, pagar keliling, pos jaga, lapangan futsal dan lapangan volley serta melaksanakan pengadaan Kendaraan Bermotor Pengangkut Sampah (bermesin) dan Bus Sedang.



Gambar 2.13. Pembangunan lapangan futsal di PPSDM Perhubungan Udara

- ATKP Makassar melaksanakan pembangunan prasarana berupa pembangunan jaringan listrik, air dan telepon tahap II, pembangunan peningkatan jaringan IT tahap I, pembangunan hanggar dan apron, jaringan jalan lingkungan dan pengurukan dan pematangan lahan tahap II serta melaksanakan pengadaan sarana berupa peralatan laboratorium TPU tahap II serta mobilisasi dan instalasi peralatan laboratorium.



Gambar 2.14. Pembangunan hanggar dan apron di ATKP Makassar

- ATKP Medan melaksanakan pengadaan prasarana berupa peralatan pembelajaran AVIONICS, ILS, ADSB, Peralatan Laboratorium Instrumentasi dan Peralatan Sistem Pembelajaran *Aviation Security* dan *Dangerous Goods*.
- ATKP Surabaya melaksanakan pembangunan prasarana berupa *Health Service Centre* serta pembangunan Gedung Perpustakaan dan Pembentukan Mental Moral dan Karakter Taruna (PMMK) dan pengadaan sarana berupa pengadaan *Helicopter Trainer (Mock Up)*, peralatan *Piston and Turbine Engine Complete Non Runnable*, *Aircraft Painting Lab and Workshop* dan peralatan laboratorium ATN-AMHS.
- BP3 Banyuwangi melaksanakan pengadaan prasarana berupa lahan tanah seluas 7,6 Ha dan gedung operasional, mushola dan garasi serta mengadakan sarana berupa 3 unit pesawat Cessna 172 SP, ambulance, HIACE, truk dan Pick up.



Gambar 2.15. Pengadaan 3 unit pesawat Cessna 172 SP di BP3 Banyuwangi

- BP3 Jayapura melaksanakan renovasi Asrama ECHO dan pengadaan sarana berupa alat praktek pelatihan DG, AVSEC, teknik BANGLA dan PKP-PK.
- BP3 Palembang melaksanakan pembangunan gedung kantor, rumah bagi instruktur serta pengadaan sarana pendukung pelatihan PKP – PK.
- BP3 CURUG melaksanakan pembangunan gedung asrama Couple, gedung kantor, ruang laboratorium komputer, gedung asrama Rast dan bangunan terbuka lainnya.

- STPI Curug pembangunan asrama Curug II, rehabilitasi gedung perpustakaan dan pengadaan simulator AATD dan TD2 serta pesawat latih sayap tetap sebanyak 2 unit.



Gambar 2.16. Pengadaan simulator AATD dan TD2 pesawat latih sayap tetap di STPI Curug

g. Utilitas Sarana dan Prasarana

Perhitungan utilisasi sarana dan prasarana yang dilaksanakan di Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara dan 7 (tujuh) Unit Pelaksana Teknis (UPT) Diklat Laut yang terdiri dari Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI), Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan (ATKP) Medan, Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan (ATKP) Makassar, Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan (ATKP) Surabaya, Balai Pendidikan dan Pelatihan (BPPPNb) Palembang, Balai Pendidikan dan Pelatihan (BPPPNb) Jayapura dan Loka Pendidikan dan Pelatihan Penerbang (LP3) Banyuwangi. Data yang disajikan adalah fasilitas utama yang terdiri dari asrama, kelas, laboratorium dan simulator. Adapun realisasi utilisasi Pendidikan dan Pelatihan Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:

Tabel 2.41. Target dan Realisasi Utilitas Sarana dan Prasarana Satker/UPT Pengembangan SDM Perhubungan Udara Tahun 2015

No	Fasilitas	Jumlah (unit)	Kapasitas Total (Org)	Jam Operasional per Hari (jam)	Kapasitas Terpasang Per Tahun (Volume)	Sat.	Rencana Utilisasi(Org)		Realisasi Utilisasi Tahun 2015	
							Volume	% Rencana/Kapasitas	Volume	% Realisasi/Kapasitas
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (PPSDM) PERHUBUNGAN UDARA										
B.	FASILITAS PENUNJANG									
1	GSG	1	100	5	21000	OJ	21000	100	1200	5.71

No	Fasilitas	Jumlah (unit)	Kapasitas Total (Org)	Jam Operasional per Hari (jam)	Kapasitas Terpasang Per Tahun (Volume)	Sat.	Rencana Utilisasi(Org)		Realisasi Utilisasi Tahun 2015	
							Volume	% Rencana/ Kapasitas	Volume	% Realisasi/ Kapasitas
SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN INDONESIA (STPI) CURUG										
A.	FASILITAS UTAMA :									
1	Asrama	420	2062	24	13,531,392	OH	12,503,232	92.00	12,216,288	98.00
2	Kelas	64	1920	7	460,800	OH	460,800	100.00	422,400	92.00
3	Link simulator	11	22	168	126720	OJ	112800	89.00	112320	100.00
4	Pesawat Latih	46	92	30	110400	OJ	88300	80.00	80400	91.00
5	Laboratorium	36	928	4.4	1001760	OJ	1001760	100.00	908080	90.65
B.	FASILITAS PENUNJANG									
1	Ruang Serbaguna	1	1000	7	672,000	OH	672,000	100.00	672,000	100.00
2	Ruang Aula	1	300	7	705,600	OH	705,600	100.00	705,600	100.00
3	Ruang Perpustakaan	2	100	7	235200	0	235200	100.00	235200	100.00
5	Kolam Renang	1	50	7	84,000	OH	84,000	100.00	84,000	100.00
6	Fasilitas Out Bound	1	30	7	50,400	OH	50,400	100.00	50,400	100.00
7	Lapangan Sepakbola	1	22	7	36,960	OH	36,960	100.00	36,960	100.00
8	Lapangan Tenis	1	2	7	3,360	OH	3,360	100.00	3,360	100.00
9	Lapangan Badminton	1	8	7	13,440	OH	13,440	100.00	13,440	100.00
10	Lapangan Upacara	1	400	7	672,000	OH	672,000	100.00	672,000	100.00
11	Lapangan Volly	1	24	7	40,320	OH	40,320	100.00	40,320	100.00
12	Lapangan Basket	1	12	7	20,160	OH	20,160	100.00	20,160	100.00
13	Meja Bilyard	1	4	7	6,720	OH	6,720	100.00	6,720	100.00
14	Poliklinik	1	50	7	84,000	OH	84,000	100.00	84,000	100.00
15	Ruang Makan	1	1000	7	1,680,000	OH	1,680,000	100.00	1,680,000	100.00
AKADEMI TEKNIK DAN KESELAMATAN PENERBANGAN (ATKP) MAKASSAR										
A.	FASILITAS UTAMA :									
1	Asrama	89	694	24	213752	OH	195272	91.35	185402	86.74
2	Kelas	8	607	5	133540	OH	119460	89.46	114100	85.44
3	Laboratorium	12	675	8	1296000	OJ	1060200	81.81	864800	66.73
4	Simulator	2	37	8	59280	OJ	59280	100.00	35520	59.92
5	Workshop	3	500	8	576000	OJ	504000	87.50	480000	83.33
B.	FASILITAS PENUNJANG									
1	Aula	1	200		384000	OH	288000	75.00	192000	50.00
2	Ruang Makan	3	1240	14	5832960	OH	4999680	85.71	4475520	76.73
3	Lapangan Upacara	1	200	4	192000	OH	192000	100.00	192000	100.00
4	Gedung Operasional	9	775	12.333 333	2570880	OH	2457600	95.59	1728000	67.21
5	Sarana Olahraga	11	152	8	267264	OH	233856	87.50	142848	53.45
AKADEMI TEKNIK DAN KESELAMATAN PENERBANGAN (ATKP) MEDAN										
A.	FASILITAS UTAMA :									
1	Asrama	90	624	24	5085696	OH	5085696	100.00	3981913	78.30
2	Ruang Kelas	15	450	8	792000	OH	792000	100.00	624000	78.79

No	Fasilitas	Jumlah (unit)	Kapasitas Total (Org)	Jam Operasional per Hari (jam)	Kapasitas Terpasang Per Tahun (Volume)	Sat.	Rencana Utilisasi(Org)		Realisasi Utilisasi Tahun 2015	
							Volume	% Rencana/Kapasitas	Volume	% Realisasi/Kapasitas
3	Laboratorium	16	350	9	638000	OJ	638000	100.00	455620	71.41
4	Simulator	4	75	8	96800	OJ	96800	100.00	79200	81.82
5	Workshop	2	130	8	228800	OJ	228800	100.00	176880	77.31
6	Aula/Auditorium	1	500	8	880000	OJ	880000	100.00	660000	75.00
B. FASILITAS PENUNJANG										
1	Ruang Makan Taruna	1	600	3	554400	OH	554400	100.00	475121	85.70
2	Lapangan Upacara	1	250	4	220000	OH	220000	100.00	165000	75.00
3	Gedung Operasional	6	197	10	469920	0	469920	100.00	462528	98.43
4	Sarana Olahraga	6	56	8	66176	0	66176	100.00	27456	41.49
AKADEMI TEKNIK DAN KESELAMATAN PENERBANGAN (ATKP) SURABAYA										
A. FASILITAS UTAMA :										
1	Asrama	211	990	24	291060	OH	249452	85.70	258170	88.70
2	Kelas	42	1260	7	52920	OH	52920	100.00	47100	89.00
3	Simulator	6	150	4	23940	OH	20240	84.54	20240	84.54
4	Laboratorium	62	2246	7	587454	OH	493212	83.96	485926	82.72
B. FASILITAS PENUNJANG										
1	Ruang Makan (G. Dining Room)	1	500	6	126000	OH	126000	100.00	126000	100.00
2	Gedung Serba Guna	1	300	6	75600	OH	65545	86.70	64638	85.50
3	Gedung Perkantoran	1	100	8.5	1785	OH	1517	84.99	1785	100.00
4	Ruang Perpustakaan	1	30	8.5	1785	OH	1547	86.67	1785	100.00
5	Klinik	1	30	24	6300	OH	5460	86.67	6300	100.00
6	Masjid	1	300	24	88200	OH	70560	80.00	88200	100.00
7	Gedung stress Center	1	30	2	6300	OH	5040	80.00	5670	90.00
8	Lapangan Upacara	1	200	3	58800	OH	49980	85.00	54390	92.50
9	Lapangan Futsal	1	50	3	14700	OH	12495	85.00	12495	85.00
10	Ruang Fitness	1	15	6	4410	OH	3749	85.01	3638	82.49
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENERBANGAN (BP3) PALEMBANG										
A. FASILITAS UTAMA :										
1	Asrama	53	159	7	36162	OH	33850	93.61	25764	71.25
2	Kelas	6	120	8	30240	OH	26980	89.22	27488	90.90
3	Laboratorium	8	116	4	58464	OJ	48320	82.65	49164	101.75
4	Simulator	4	33	4	17136	OJ	14420	84.15	14488	84.54
B. FASILITAS PENUNJANG										
1	Ruang Makan	1	100	24	29400	OH	30220	102.79	28709	97.65
2	Perpustakaan	1	20	4	20160		19500	96.73	19890	98.66
3	Aula/Auditorium	1	700	5	294000	OJ	267040	90.83	272391	92.65
4	Kendaraan	3	3	4	1512		1440	95.24	1454	96.19

No	Fasilitas	Jumlah (unit)	Kapasitas Total (Org)	Jam Operasional per Hari (jam)	Kapasitas Terpasang Per Tahun (Volume)	Sat.	Rencana Utilisasi(Org)		Realisasi Utilisasi Tahun 2015	
							Volume	% Rencana/Kapasitas	Volume	% Realisasi/Kapasitas
	Praktek									
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENERBANGAN (BP3) JAYAPURA										
A.	FASILITAS UTAMA :									
1	Asrama	5	84	24	25872	OH	17620	68.10	15274	86.69
2	Kelas	8	160	16	32368	OH	21120	65.25	18444	87.33
3	Laboratorium	9	107	45	112349	OJ	61600	54.83	49891	80.99
4	Ruang Bengkel	1	10	5	10500	OJ	9120	86.86	7136	78.25
B.	FASILITAS PENUNJANG									
1	Aula	1	150	5	37800	OH	29960	79.26	23168	77.33
2	Perpustakaan	1	20	8	4200	OH	4200	100.00	3150	75.00
3	Ruang Makan	1	150	12	44100	OH	34200	68.10	30547	89.32
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENERBANGAN (BP3) CURUG										
A.	FASILITAS UTAMA :									
1	Asrama	2	60	24	21840	OH	21840	100	21840	100
2	Kelas	4	100	8	36400	OH	36400	100	36400	100
3	Laboratorium	1	24	6	34560	OJ	34560	100	34560	100
B.	FASILITAS PENUNJANG									
1	Ruang Makan	2	120	3	43680	OH	43680	100	43680	100
2	Gedung Perkantoran	2	90	8	21600	OH	21600	100	21600	100
3	Ruang Perpustakaan	1	24	12	5760	OH	5760	100	5760	100
4	Klinik	1	5	24	1200	OH	1200	100	1200	100
5	Mushola	1	20	5	7280	OH	7280	100	7280	100
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENERBANG (BP3) BANYUWANGI										
A.	FASILITAS UTAMA :									
1	Asrama	21	126	24	42336	OH	42336	100.00	-	-
2	Kelas	8	128	8	28160	OH	28160	100.00	-	-
3	Link Simulator	4	4	8	7520	OJ	7120	94.68	-	-
4	Pesawat Latih	10	20	5	28160	OJ	26880	95.45	-	-
5	Laboratorium	1	16	8	30720	OJ	30720	100.00	-	-
B.	FASILITAS PENUNJANG									
1	Perpustakaan	1	30	8	10080	OH	10080	100.00	-	-
2	Lapangan Upacara	1	200	7	44000	OH	44000	100.00	-	-
3	Lapangan Volley	1	24	7	5280	OH	5280	100.00	-	-
4	Lapangan Basket	1	12	7	2640	OH	2640	100.00	-	-
5	Meja Bilyar	1	4	7	880	OH	880	100.00	-	-
6	Poliklinik	1	2	7	440	OH	440	100.00	-	-
7	Ruang Makan	1	200	7	44000	OH	44000	100.00	-	-

Sumber Data : Satker Pengembangan SDM Perhubungan Udara

h. Kurikulum

Dalam penyelenggaraan pendidikan profesional di lingkungan Pendidikan dan Pelatihan SDM Perhubungan Udara, maka kurikulum yang digunakan mengacu pada ketentuan-ketentuan

dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional beserta peraturan pelaksanaannya yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional, UU No. 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan, dan ketentuan-ketentuan lain yang mengikat baik nasional maupun internasional (CASR dan ICAO).

2. Daya Serap Lulusan Pendidikan Pembentukan

Daya serap lulusan untuk SDM Perhubungan Udara, dari total lulusan Pendidikan Pembentukan sebanyak 813 orang, sebanyak 346 orang (42,56%) telah bekerja sebagai abdi negara/Pegawai Negeri Sipil (PNS)., PT. Angkasa Pura I dan II (Persero) Tbk., Maskapai Penerbangan/*Airlines* dan di Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI). Sisanya sebanyak 467 orang (57,44%) sedang menunggu panggilan untuk bekerja.

3. Permasalahan dan Upaya Pemecahan

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam tahun 2015 pada Pengembangan SDM Perhubungan Udara adalah:

- 1) Kurangnya lahan untuk pengembangan fasilitas guna menunjang kegiatan pendidikan dan pelatihan.
- 2) Kekurangan tenaga dosen yang berkompetensi di bidang penerbangan dikarenakan sebagian besar lulusan pendidikan pembentukan dari UPT tersebut memilih untuk bekerja di perusahaan swasta/asing.
- 3) Kurangnya dosen tetap di instansi masing-masing

Upaya Pemecahan untuk permasalahan pada Pengembangan SDM Perhubungan Udara adalah:

- 1) Pembangunan infrastruktur dan pengembangan fasilitas pendidikan dan pelatihan.
- 2) Peningkatan kompetensi dosen.
- 3) Pemanfaatan media pengajaran secara online dan pemenuhan kebutuhan pengajar dengan menghadirkan dosen tidak tetap.

D. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR PERHUBUNGAN

❖ PPSDM APARATUR PERHUBUNGAN

1. Target dan Realisasi

a. Pelatihan Prajabatan

Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan terdiri dari 3 (tiga) jenis diklat yaitu Diklat Prajabatan K1 dan K2, Diklat Prajabatan Gol. II dan Diklat Prajabatan Gol. III. Secara keseluruhan capaian peserta sebesar 94,93% dan lulusan 94,81%. Diklat Prajabatan ditargetkan 19 angkatan dengan target jumlah peserta/ lulusan sebanyak 829 orang, realisasi 19 angkatan dengan jumlah 787 peserta yang terdiri dari 547 peserta laki-laki dan 240 peserta perempuan serta 786 lulusan yang terdiri dari 547 lulusan laki-laki dan 239 lulusan perempuan.

Tabel 2.42. Target dan Realisasi Peserta Pelatihan Prajabatan Pusbang SDM Aparatur Perhubungan Tahun 2015

SATKER	PROGRAM PELATIHAN	ANGKATAN	PESERTA				(%)
			TARGET	REALISASI			
				L	P	JUMLAH	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
PPSDM APARATUR PERHUBUNGAN	Prajabatan K1 dan K2	3	117	86	30	116	99.15
	Prajabatan Gol. II	10	439	293	116	409	93.17
	Prajabatan Gol. III	6	273	168	94	262	95.97
Jumlah		19	829	547	240	787	94.93

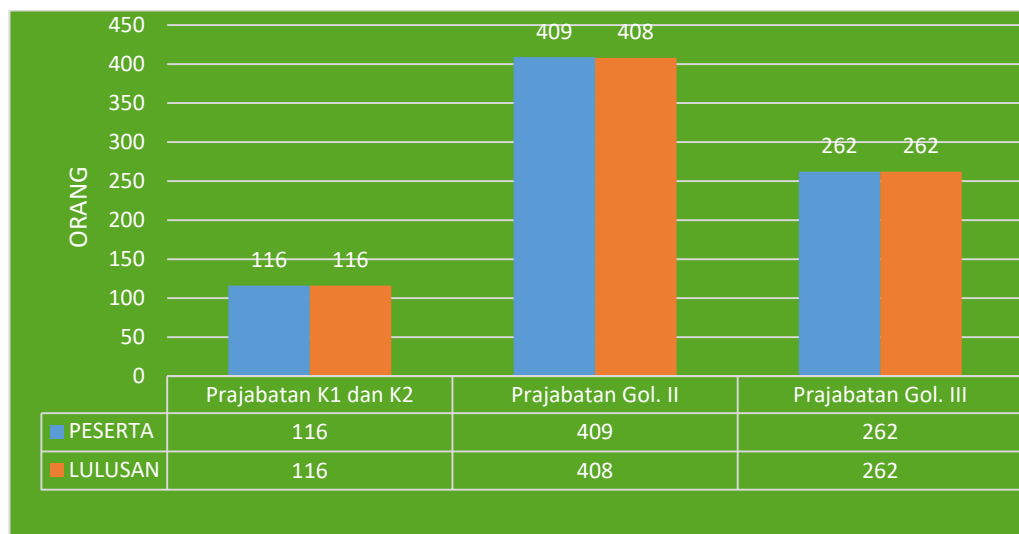
Tabel 2.43. Target dan Realisasi Lulusan Pelatihan Prajabatan Pusbang SDM Aparatur Perhubungan Tahun 2015

SATKER	PROGRAM PELATIHAN	ANGKATAN	LULUSAN				(%)
			TARGET	REALISASI			
				L	P	JUMLAH	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
PPSDM APARATUR PERHUBUNGAN	Prajabatan K1 dan K2	3	117	86	30	116	99.15
	Prajabatan Gol. II	10	439	293	115	408	92.94
	Prajabatan Gol. III	6	273	168	94	262	95.97
Jumlah		19	829	547	239	786	94.81

Sumber Data : Satker Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan

Berikut ini grafik program dan realisasi peserta dan lulusan pelatihan prajabatan:

Grafik 2.13. Peserta dan Lulusan Pelatihan Prajabatan Aparatur Perhubungan Tahun 2015



b. Pelatihan Dalam Jabatan

1) Pelatihan Kepemimpinan/Struktural

Pelatihan ini dimaksudkan untuk mencapai persyaratan kompetensi kepemimpinan aparatur pemerintah yang sesuai dengan jabatan struktural eselon tertentu, serta memiliki kesamaan pola pikir yang dinamis dan bernalar agar memiliki wawasan pengetahuan yang komprehensif dan semangat pengabdian yang berorientasi kepada pelayanan prima dan pengembangan partisipasi masyarakat. Berikut ini jumlah peserta pelatihan struktural/kepemimpinan:

Tabel 2.44. Target dan Realisasi Peserta Pelatihan Kepemimpinan/Struktural Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan Tahun 2015

SATKER/UPT	PROGRAM PELATIHAN	PESERTA				(%)
		TARGET	REALISASI			
			L	P	JUMLAH	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	PIM II	2	0	0	0	0.00
2	PIM III	61	50	11	61	100.00
3	PIM IV	219	188	31	219	100.00
JUMLAH		282	238	42	280	99.29

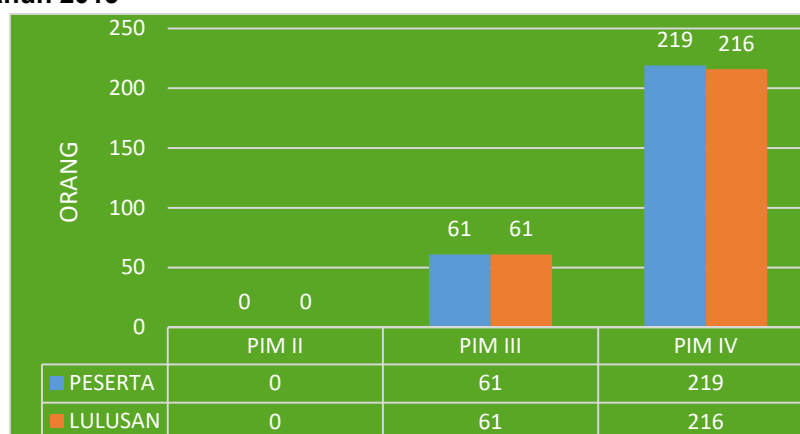
Tabel 2.45. Target dan Realisasi Lulusan Pelatihan Kepemimpinan/Struktural Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan Tahun 2015

SATKER/UPT	PROGRAM PELATIHAN	LULUSAN				PERSENTASE LULUSAN
		TARGET	REALISASI			
			L	P	JUMLAH	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	PIM II	2	0	0	0	0.00
2	PIM III	61	50	11	61	100.00
3	PIM IV	219	185	31	216	98.63
JUMLAH		282	235	42	277	98.23

Sumber Data : Satker Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan

Pelatihan Kepemimpinan terdiri dari 3 (tiga) jenis yaitu Pelatihan Kepemimpinan Tingkat II (pengiriman peserta), Pelatihan Kepemimpinan Tingkat III dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV. Realisasi peserta sebesar 99,29% dari target dan realisasi lulusan sebesar 98,23% dari yang ditargetkan. Pelatihan Kepemimpinan ditargetkan 9 angkatan (tidak termasuk pengiriman peserta) dengan target jumlah peserta/lulusan sebanyak 282 orang, realisasi 9 angkatan dengan jumlah peserta 280 peserta serta 277 lulusan. Pelatihan Kepemimpinan Tingkat II berupa pengiriman peserta ke Lembaga Administrasi Negara (LAN) tidak dilakukan karena tidak ada usulan dari Biro Kepegawaian.

Grafik 2.14. Realisasi Peserta dan Lulusan Pelatihan Kepemimpinan/Struktural Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan Tahun 2015



2) Pelatihan Teknis/Manajerial

Pelatihan Teknis/Manajerial adalah pelatihan yang dilakukan agar SDM mempunyai kemampuan *softskill* maupun *hardskill* yang dibutuhkan untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi yang diembannya. Pelatihan ini diselenggarakan di Pusat Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan. Program pelatihan teknis/manajerial yang diselenggarakan pada tahun 2015 tersebut sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 2.46. Target dan Realisasi Peserta Pelatihan Teknis/Manajerial Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan Tahun 2015

NO.	PROGRAM PELATIHAN	PESERTA				(%)
		TARGET	REALISASI			
			L	P	JUMLAH	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	DTSS Bendahara Pengeluaran	120	118	68	186	155.00
2	Pengadaan Barang dan Jasa	340	238	74	312	91.76
3	DTSS Aplikasi Keuangan SAIBA	420	135	121	256	60.95
4	Diklat Pengelolaan Keuangan SKPP	60	29	18	47	78.33
5	DTSS Pengelolaan BMN	90	55	30	85	94.44
6	DTSS Perencanaan Kebutuhan BMN	90	60	19	79	87.78
7	DTSS Penggunaan dan Pemanfaatan BMN	90	39	13	52	57.78
8	DTSS Penatausahaan BMN	60	37	9	46	76.67
9	DTSS Pemindahtanganan dan Penghapusan BMN	60	56	19	75	125.00
10	Keselamatan Transportasi	30	26	4	30	100.00
11	Perencanaan Transportasi	30	23	7	30	100.00
12	Diklat Teknis Transportasi Tk.Dasar	604	416	187	603	99.83
13	Diklat Analisis Kebutuhan Diklat	30	16	11	27	90.00
14	DTSS Bendahara Penerima	120	127	122	249	207.50
15	Diklat Teknis Pengelolaan Perpustakaan	22	13	9	22	100.00
16	DTSS Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja	60	36	17	53	88.33
17	DTSS Kuasa Pengguna Anggaran	53	47	3	50	94.34
18	DTSS Pejabat Pembuat Komitmen	61	58	3	61	100.00
19	Penyusunan Renstra &AKIP	30	22	8	30	100.00
20	Analisis Jabatan	30	18	12	30	100.00
21	Diklat Teknis Strategi Analisis Manajemen	30	25	4	29	96.67
22	SPIP Tk. Manajerial	30	21	3	24	80.00
23	SPIP Tk. Pelaksana	60	30	15	45	75.00
24	Dasar-dasar Amdal	120	85	21	106	88.33
25	Communication English	23	15	8	23	100.00
26	Pengelolaan Arsip Dinamis	30	12	18	30	100.00
27	DTSS Implementing Logic Model in Budget System	35	18	6	24	68.57
28	Diklat Teknis Manajemen Stress	30	15	14	29	96.67
29	Pembinaan Purna Tugas	60	37	13	50	83.33
30	Manajemen Perubahan	90	58	28	86	95.56
31	Managemen of Trainning (MOT)	30	20	5	25	83.33
32	TOF Prajabatan	0	22	4	26	-
33	Bimtek/Workshop/Penyuluhan	620	487	197	684	110.32
34	Perubahan Iklim	60	0	0	0	0.00
JUMLAH		3,618	2,414	1,090	3,504	96.85

Tabel 2.47. Target dan Realisasi Lulusan Pelatihan Teknis/Manajerial Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan Tahun 2015

NO.	PROGRAM PELATIHAN	LULUSAN				PERSENTASE LULUSAN
		TARGET	REALISASI			
			L	P	JUMLAH	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	DTSS Bendahara Pengeluaran	120	110	74	184	153.33
2	Pengadaan Barang dan Jasa	340	103	28	131	38.53
3	DTSS Aplikasi Keuangan SAIBA	420	135	121	256	60.95
4	Diklat Pengelolaan Keuangan SKPP	60	29	18	47	78.33
5	DTSS Pengelolaan BMN	90	55	29	84	93.33
6	DTSS Perencanaan Kebutuhan BMN	90	60	19	79	87.78
7	DTSS Penggunaan dan Pemanfaatan BMN	90	39	13	52	57.78
8	DTSS Penatausahaan BMN	60	35	9	44	73.33
9	DTSS Pemindahtanganan dan Penghapusan	60	56	19	75	125.00
10	Keselamatan Transportasi	30	26	4	30	100.00
11	Perencanaan Transportasi	30	23	7	30	100.00
12	Diklat Teknis Transportasi Tk.Dasar	604	416	187	603	99.83
13	Diklat Analisis Kebutuhan Diklat	30	16	11	27	90.00
14	DTSS Bendahara Penerima	120	126	121	247	205.83
15	Diklat Teknis Pengelolaan Perpustakaan	22	13	9	22	100.00
16	DTSS Penyusunan Anggaran Berbasis	60	36	17	53	88.33
17	DTSS Kuasa Pengguna Anggaran	53	47	3	50	94.34
18	DTSS Pejabat Pembuat Komitmen	61	58	3	61	100.00
19	Penyusunan Renstra &AKIP	30	22	8	30	100.00
20	Analisis Jabatan	30	18	12	30	100.00
21	Diklat Teknis Strategi Analisis Manajemen	30	25	4	29	96.67
22	SPIP Tk. Manajerial	30	21	3	24	80.00
23	SPIP Tk. Pelaksana	60	30	15	45	75.00
24	Dasar-dasar Amdal	120	85	21	106	88.33
25	Communication English	23	15	8	23	100.00
26	Pengelolaan Arsip Dinamis	30	12	18	30	100.00
27	DTSS Implementing Logic Model in Budget	35	18	6	24	68.57
28	Diklat Teknis Manajemen Stress	30	15	14	29	96.67
29	Pembinaan Purna Tugas	60	37	13	50	83.33
30	Manajemen Perubahan	90	58	28	86	95.56
31	Managemen of Trainning (MOT)	30	20	5	25	83.33
32	TOF Prajabatan	0	22	4	26	-
33	Bimtek/Workshop/Penyuluhan	620	487	197	684	110.32
34	Perubahan Iklim	60	0	0	0	0.00
JUMLAH		3,618	2,268	1,048	3,316	91.65

Sumber Data : Satker Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan

Dari Tabel 2.46 dan tabel 2.47, menunjukkan bahwa jumlah peserta pelatihan teknis/manajerial sebanyak 96,85% atau 3504 orang dari 3618 orang peserta yang ditargetkan. Sedangkan jumlah lulusan pelatihan teknis/manajerial sebanyak 91,65% atau 3316 orang dari 3618 orang lulusan yang ditargetkan.

Terdapat beberapa program pelatihan yang tidak terselenggara sehingga dilakukan revisi DIPA, antara lain pada program pelatihan DTSS Sistem Akuntansi Berbasis Akrual (SAIBA)

sebanyak 4 angkatan tdk dilaksanakan, DTSS Penggunaan dan Pemanfaatan BMN sebanyak 1 angkatan tdk dilaksanakan. Pelatihan Perubahan Iklim ini tidak terselenggara karena adanya restrukturisasi lembaga diklat di bawah Kementerian Kehutanan dan Lingkungan hidup, sehingga pelatihan ini direvisi menjadi Diklat Dasar-dasar Amdal.

c. Pelatihan Fungsional

Pelatihan Fungsional merupakan pelatihan untuk memenuhi ataupun meningkatkan kompetensi Pegawai Negeri Sipil yang akan atau telah menduduki Jabatan Fungsional yang terdiri dari tingkat ahli dan tingkat terampil. Pelatihan ini diselenggarakan di Pusat Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan. Berikut ini jumlah peserta pelatihan fungsional yang diselenggarakan tahun 2015 seperti pada Tabel 2.48.

Tabel 2.48. Target dan Realisasi Peserta Pelatihan Fungsional Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan Tahun 2015

SATKER	PROGRAM PELATIHAN	PESERTA				PERSENTASE PESERTA (%)
		TARGET	REALISASI			
			L	P	JUMLAH	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
PPSDM APARATUR PERHUBUNGAN	Arsiparis Tk.Terampil	30	11	18	29	96.67
	Pranata Komputer Tk.Terampil	60	46	14	60	100.00
	Pranata Humas Tk.Terampil	8	0	0	0	0.00
	Auditor Tk.Terampil	60	42	18	60	100.00
JUMLAH		158	99	50	149	94.30

Sumber Data : Satker Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan

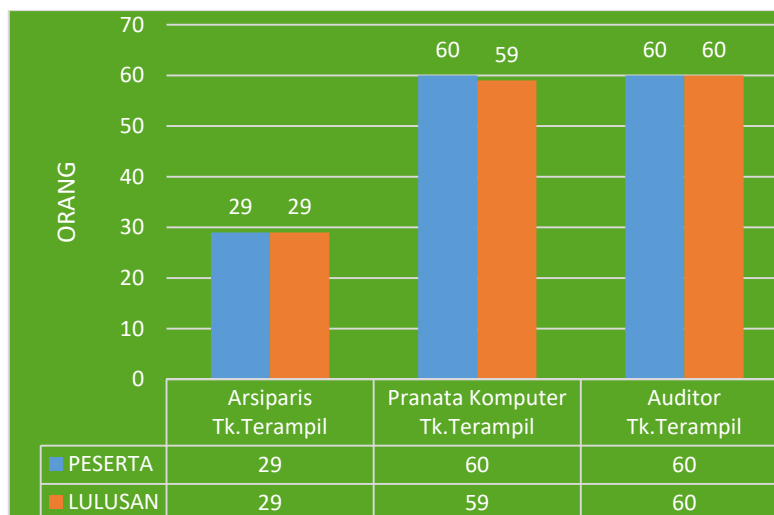
Dari Tabel 2.48, dapat dilihat bahwa realisasi peserta tidak mencapai target, yaitu sebesar 94,30% atau 149 orang dari 158 orang peserta yang ditargetkan. Hal ini antara lain disebabkan pelatihan Pranata Humas Tingkat Terampil tidak dilaksanakan karena instansi pembina teknis yaitu Kementerian Komunikasi dan Informasi belum menerapkan penerimaan peserta dengan pola PNBK.

Tabel 2.49. Target dan Realisasi Lulusan Pelatihan Fungsional Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan Tahun 2015

SATKER	PROGRAM PELATIHAN	LULUSAN				PERSENTASE LULUSAN (%)
		TARGET	REALISASI			
			L	P	JUMLAH	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
PPSDM APARATUR PERHUBUNGAN	Arsiparis Tk.Terampil	30	11	18	29	96.67
	Pranata Komputer Tk.Terampil	60	45	14	59	98.33
	Pranata Humas Tk.Terampil	8	0	0	0	0.00
	Auditor Tk.Terampil	60	42	18	60	100.00
JUMLAH		158	98	50	148	93.67

Berikut ini grafik program dan realisasi peserta dan lulusan untuk pelatihan fungsional tahun 2015 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan:

Grafik 2.15. Realisasi Peserta dan Lulusan Pelatihan Fungsional Aparatur Perhubungan Tahun 2015



❖ **SEKRETARIAT BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN**

d. Program Rintisan Pendidikan Gelar Pasca Sarjana/Magister dan Doktoral.

Dalam rangka menciptakan SDM Aparatur Perhubungan yang berkualitas dan kompeten di bidangnya masing-masing, Sekretariat Badan Pengembangan SDM Perhubungan telah melaksanakan peningkatan kualitas para Pegawai Negeri Sipil melalui program Rintisan Pendidikan Gelar Pasca Sarjana/Magister dan Doktoral.

Pada tahun 2015, BPSDM Perhubungan tidak membuka Program Rintisan Pendidikan Gelar Pasca Sarjana/Magister dan Doktoral dikarenakan adanya kebijakan Menteri Perhubungan yang meminta evaluasi program tersebut sebelum dibuka kembali.

Dalam rangka meningkatkan kapasitas dosen dan aparatur perhubungan, Sekretariat BPSDM Perhubungan melakukan strategi pengembangan kualitas SDM aparatur perhubungan melalui Program Rintisan Pendidikan Gelar Pascasarjana dan Doktoral S2 dan S3 bekerjasama dengan Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia yaitu di Universitas Indonesia (UI), Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Brawijaya (UB), Institut Pertanian Bogor (IPB), Universitas Diponegoro (UNDIP), Universitas Padjadjaran

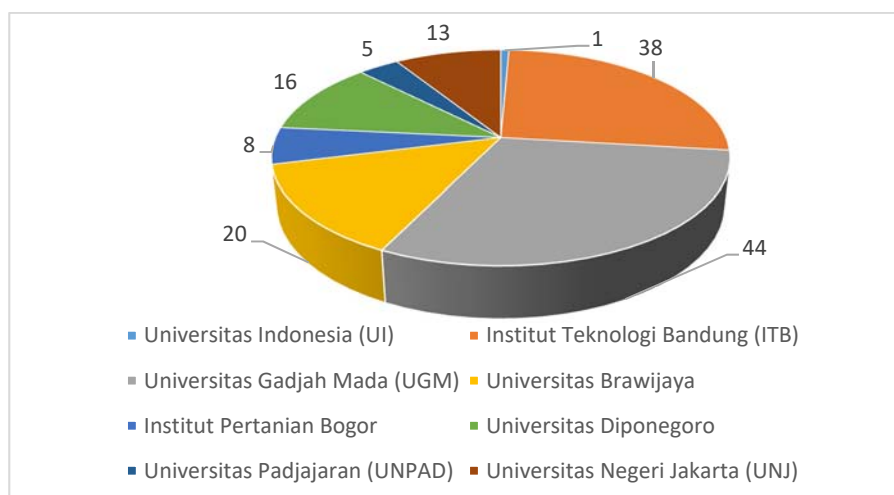
(UNPAD), dan Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Adapun jumlah mahasiswa/wi rintisan gelar Pasca Sarjana/Magister dan Doktoral dapat dilihat pada Tabel 2.50 dan Diagram 2.7.

Tabel 2. 50 Jumlah Peserta Mahasiswa/wi Rintisan Gelar Pasca Sarjana/Magister dan Doktoral Tahun 2015

NO	PROGRAM STUDI	MAGISTER	DOKTORAL
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Universitas Indonesia (UI)	1	0
	a. Teknik Sipil	0	0
	b. Teknik Mesin	0	0
	c. Teknik Elektro	0	0
	d. Teknik Industri	0	0
	e. Kedokteran Penerbangan	0	0
	f. Kedokteran Gigi	0	0
	g. Spesialis Penyakit Saraf	1	1
2	Institut Teknologi Bandung (ITB)	38	0
	a. Teknik Sipil	4	0
	b. Transportasi	20	0
	c. Studi Pembangunan	7	0
	d. Perencanaan Wilayah dan Kota	2	0
	e. Teknik mesin	2	0
	f. Aeronautika dan Astronomika	2	0
	g. Teknik Informatika	1	0
3	Universitas Gadjah Mada (UGM)	41	3
	Magister Sistem dan Teknik Transportasi	41	3
4	Universitas Brawijaya	20	0
	Teknik Sipil Transportasi	20	0
5	Institut Pertanian Bogor	8	0
	Magister Port, Shiping & Logistic	8	0
6	Universitas Diponegoro	16	0
	Perencanaan Wilayah dan Kota	16	0
7	Universitas Padjajaran (UNPAD)	4	1
	a. Ilmu Hukum	2	1
	b. Psikologi	2	0
8	Universitas Negeri Jakarta (UNJ)	9	4
	a. Manajemen Pendidikan	7	3
	b. masuk tahun 2014	2	1
TOTAL		137	12

Sumber Data: Sekretariat Badan Pengembangan SDM Perhubungan

Diagram 2.7. Jumlah Mahasiswa/wi Rintisan Gelar Tahun 2015



Mahasiswa/wi Program Pendidikan Pasca Sarjana/ Magister pada tahun 2015 berjumlah 137 orang sedangkan untuk program Doktorat pada tahun 2015 berjumlah 12 orang. Jumlah peserta rintisan pendidikan gelar Pasca Sarjana/Magister dan Doktorat secara keseluruhan pada tahun 2015 adalah 149 orang.

Untuk Lulusan Program Pendidikan Pasca Sarjana/ Magister pada tahun 2015 berjumlah 104 orang sedangkan untuk program Doktorat berjumlah 5 orang seperti terlihat pada Tabel 2.51.

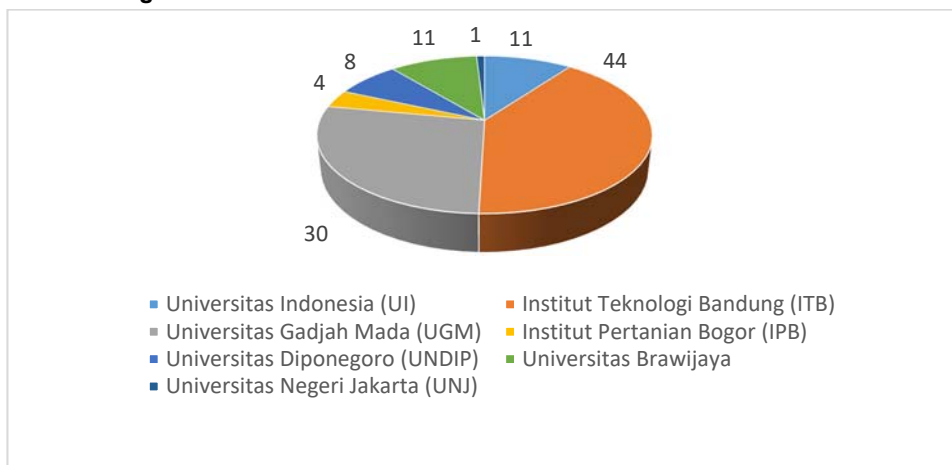
Tabel 2. 51 Jumlah Lulusan Rintisan Gelar Pasca Sarjana/Magister dan Doktorat Tahun 2015

NO (1)	PROGRAM STUDI (2)	MAGISTER (3)	DOKTORAL (4)
1	Universitas Indonesia (UI)	8	3
	a. Teknik Sipil	0	3
	b. Teknik Sipil Transportasi	3	0
	c. Teknik Sipil Manajemen Infrastruktur	1	0
	d. Teknik Mesin	4	0
2	Institut Teknologi Bandung (ITB)	42	2
	a. Teknik Sipil	1	0
	b. Transportasi	21	2
	c. Studi Pembangunan	12	0
	d. Teknik Elektro	1	0
	e. Teknik Lingkungan	1	0
	f. Teknik Informatika	3	0
	g. Perencanaan Wilayah dan Kota	3	0
3	Universitas Gadjah Mada (UGM)	30	0
	a. MSTT	30	0
4	Institut Pertanian Bogor (IPB)	4	0
	a. Magister Port, Shipping and Logistic	4	0
5	Universitas Diponegoro (UNDIP)	8	0
	a. Magister Pembangunan Wilayah Kota	8	0
6	Universitas Brawijaya	11	0
	a. Teknik Sipil Transportasi	11	0

NO	PROGRAM STUDI	MAGISTER	DOKTORAL
(1)	(2)	(3)	(4)
7	Universitas Negeri Jakarta (UNJ)	1	0
	a. Manajemen Pendidikan	1	0
TOTAL		104	5

Sumber Data: Sekretariat Badan Pengembangan SDM Perhubungan

Diagram 2.8. Jumlah Lulusan Rintisan Gelar Tahun 2015



e. Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM Aparatur Perhubungan

Dalam rangka meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Perhubungan, Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan melaksanakan Pelatihan Pengembangan dan Peningkatan Kapasitas SDM Aparatur Perhubungan, seperti terlihat pada Tabel 2.52.

Tabel 2.52. Target dan Realisasi Peserta dan Lulusan Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM Aparatur Perhubungan Tahun 2015

NO.	PROGRAM PELATIHAN	PESERTA/LULUSAN		PERSENTASE
		TARGET	REALISASI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bantuan Tugas Belajar Pegawai	20	20	100.00
2	Bantuan Pembuatan Skripsi / Penyelesaian Tugas Akhir	90	86	95.56
3	Pembinaan Jiwa Korsa	650	528	81.23
4	Pembinaan Kesemaptaan	1,000	700	70.00
5	Pembinaan Pelatihan Manajemen Alam Terbuka	80	100	125.00
6	Ujian Dinas Dan Penyesuaian Ijazah Tk. DIII Kebawah	30	26	86.67
7	Pembinaan Mental Intelektual Dan Rohani	200	200	100.00
8	Jabatan Fungsional Dosen (Pekerti/Akta IV)	60	39	65.00
9	Peningkatan Kompetensi Pegawai Sekretariat BPSDM Perhubungan	100	0	0.00
10	Seleksi PIM Tk. III dan Tk. II	290	165	56.90
11	Pengembangan Diri dan Karier Berbasis Kompetensi Bagi Pejabat Administrator BPSDMP	50	0	0.00
12	Pembina Taruna	50	44	88.00
13	Orientasi CPNS Tk. Sarjana	350	249	71.14
14	Orientasi CPNS Tk. D-III Ke Bawah	500	410	82.00

NO.	PROGRAM PELATIHAN	PESERTA/LULUSAN		PERSENTASE
		TARGET	REALISASI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15	Assessment Pejabat Struktural Kemenhub	500	500	100.00
16	Pelatihan Teknologi Informasi	22	22	100.00
17	Dasar dan Penyegaran Instruktur Sarsimen	50	42	84.00
18	Pembinaan Pola Pengasuhan Taruna	300	300	100.00
19	Jabatan Fungsional Instruktur	20	20	100.00
20	Peningkatan Kualitas Dosen BPSDMP dan Aparatur Kementerian Perhubungan	56	571	1,019.64
21	Pembentukan Softskill Competency Pegawai	50	84	168.00
22	Pelatihan E-Procurement	60	0	0.00
23	Pembentukan Karakter dan Kesamaptaan	700	636	90.86
24	Masa Dasar Pembentukan Karakter Taruna BPSDM	3,623	2,723	75.16
25	Manajemen Eksekutif	-	-	-
JUMLAH		9,159	7,365	80.41

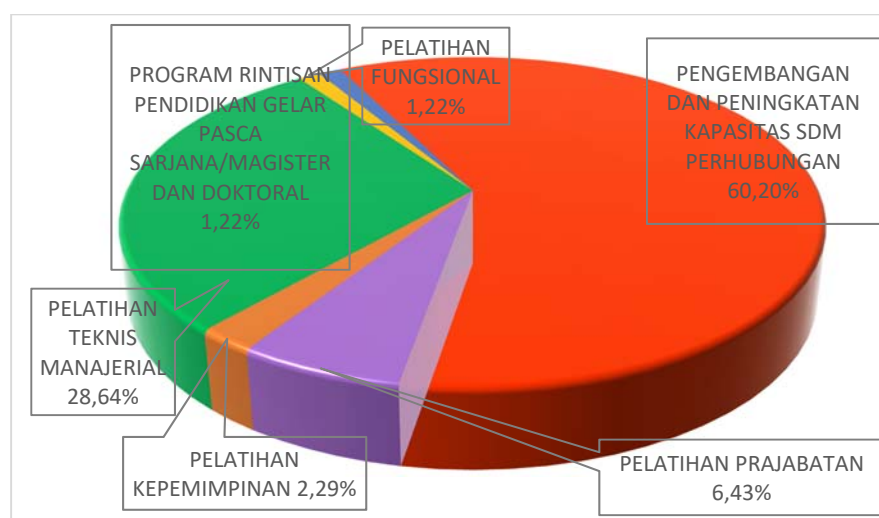
Sumber Data: Sekretariat Badan Pengembangan SDM Perhubungan

Target dan realisasi peserta dan lulusan Pelatihan SDM Aparatur Perhubungan Tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.53. Target dan Realisasi Peserta Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur Perhubungan Tahun 2015

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	PESERTA		PERSENTASE REALISASI (%)
	TARGET	REALISASI	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pelatihan Prajabatan	829	787	94.93
Pelatihan Kepemimpinan	282	280	99.29
Pelatihan Teknis Manajerial	3618	3504	96.85
Pelatihan Fungsional	158	149	94.30
Program Rintisan Pendidikan Gelar Pasca Sarjana/Magister dan Doktoral	0	149	-
Pengembangan dan Peningkatan Kapasitas SDM Perhubungan	9159	7365	80.41
TOTAL	14046	12234	87.10

Diagram 2.9. Realisasi Peserta Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur Perhubungan Tahun 2015

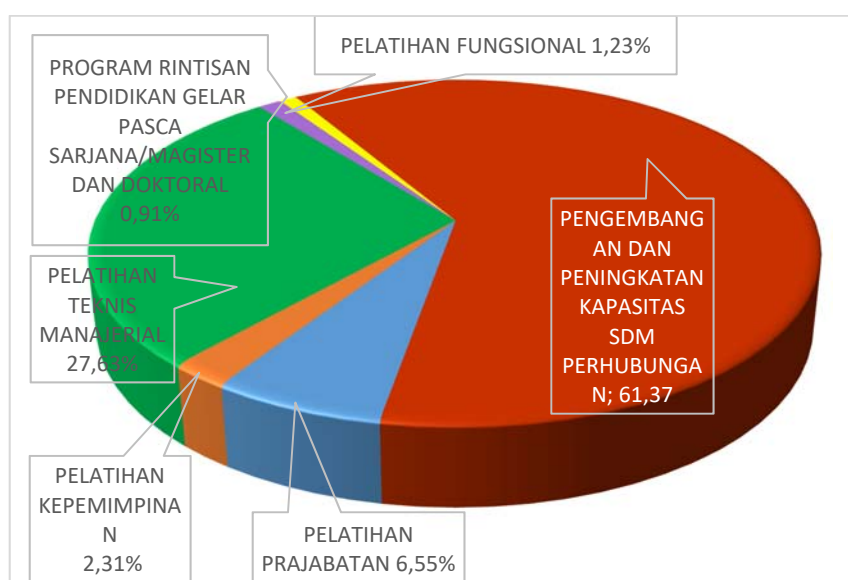


Tabel 2.54. Target dan Realisasi Lulusan Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur Perhubungan Tahun 2015

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	LULUSAN		PERSENTASE REALISASI (%)
	TARGET	REALISASI	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pelatihan Prajabatan	829	786	94.81
Pelatihan Kepemimpinan	282	277	98.23
Pelatihan Teknis Manajerial	3618	3316	91.65
Pelatihan Fungsional	158	148	93.67
Program Rintisan Pendidikan Gelar Pasca Sarjana/Magister dan Doktoral	137	109	79.56
Pengembangan dan Peningkatan Kapasitas SDM Perhubungan	9159	7365	80.41
TOTAL	14183	12001	84.62

Sumber Data : Satker Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan

Diagram 2.10. Realisasi Lulusan Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur Perhubungan Tahun 2015



Sebagaimana pada tabel 2.53, tabel 2.54 serta Diagram 2.9 dan 2.10 bahwa Pendidikan dan Pelatihan SDM Aparatur Perhubungan telah menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dengan peserta sebesar 87,10% atau 12234 orang peserta dari target 14046 orang peserta, serta lulusan sebesar 84,62% atau 12001 orang peserta dari target 14183 orang lulusan.

f. Penyuluhan dan Sosialisasi

Pada tahun anggaran 2015 Satker Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan tidak menyelenggarakan kegiatan penyuluhan dan sosialisasi.

2. Permasalahan dan Upaya Pemecahan

Permasalahan dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan tahun 2015 antara lain:

- a. Belum terpenuhinya target peserta pada beberapa pelatihan, sehingga diadakan optimalisasi anggaran pelatihan melalui revisi. Tidak terpenuhinya target peserta disebabkan oleh permasalahan eksternal yaitu adanya program penghematan belanja khususnya belanja barang perjalanan pada akhir bulan Februari 2015 melalui mekanisme *self blocking* anggaran, sementara belanja perjalanan mempunyai proporsi yang cukup besar pada bantuan pemanggilan dan pemulangan peserta. Pembukaan blokir belanja barang perjalanan yang baru dibuka pada bulan November 2015 ini sudah tidak begitu berpengaruh terhadap pemenuhan target peserta dan lulusan.
- b. Katalog/kalender pelatihan belum diumumkan pada akhir tahun 2014 sehingga calon peserta pelatihan kurang cepat mendapatkan informasi pelatihan yang ditawarkan pada tahun 2015 serta masih terdapat beberapa perubahan jadwal pelaksanaan pelatihan yang menyebabkan calon peserta tidak siap untuk mengikuti pelatihan akan dituju.
- c. Hasil *Training Needs Analysis (TNA)* belum sepenuhnya menghasilkan pelatihan-pelatihan yang benar-benar dibutuhkan oleh aparatur perhubungan sehingga diperlukan adanya penyempurnaan metode, instrumen pelaksanaan dan pengolahan dan analisis data TNA.
- d. Beberapa mahasiswa peserta program Rintisan Pendidikan Gelar Pasca Sarjana/Magister dan Doktoral mengalami kendala dalam penyusunan tesis dan disertasi, mahasiswa mayoritas mengulang untuk sidang pra penelitian dikarenakan bimbingan dengan dosen pembimbing kurang intensif dan adanya perubahan judul penelitian, serta adanya mahasiswa yang belum lulus tepat waktu sehingga melebihi jadwal yang telah ditetapkan.

Upaya pemecahan dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan tahun 2015 antara lain:

- a. Untuk mempersiapkan pelaksanaan Pelatihan Prajabatan dengan Kurikulum Pelatihan Pola Baru (*on-off system*), Pusat Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan melaksanakan pelatihan Training of Fasilitator (TOF) Pelatihan Prajabatan bekerjasama dengan Lembaga Administrasi Negara (LAN);
- b. Melakukan optimalisasi anggaran pelatihan yang tidak memenuhi target peserta untuk dioptimalkan pada pelatihan

dengan tingkat kebutuhan peserta yang besar melalui revisi DIPA. Revisi DIPA dilakukan dengan menambah dan mengurangi jumlah angkatan pelatihan atau merubah dengan pelatihan yang lebih dibutuhkan;

- c. Melakukan kegiatan evaluasi purna pelatihan tahun 2015 yang tujuannya adalah mengetahui tingkat keberhasilan penyelenggaraan pelatihan dan kemanfaatan pelatihan bagi pelaksanaan tugas aparatur perhubungan sehari-hari dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya;
- d. Lebih komprehensif dalam menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun Anggaran 2016 sesuai dengan pelatihan yang riil dibutuhkan oleh SDM Aparatur Perhubungan dengan melakukan koordinasi teknis dengan Biro Kepegawaian Kementerian Perhubungan dan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Kementerian Perhubungan serta Sekretariat Badan Pengembangan SDM Perhubungan.
- e. Pendekatan dalam rangka memotivasi peserta agar segera menyelesaikan studinya, penerapan matrikulasi sebelum perkuliahan dimulai untuk membuka wawasan peserta tentang sistem pendidikan program Pascasarjana Magister dengan baik dan meminta bantuan kepada Perguruan Tinggi/Universitas untuk memberikan sanksi kepada mahasiswa yang belum lulus melebihi waktu yang ditetapkan.

A. KEUANGAN**1. Target dan Realisasi**

Pada Tahun Anggaran 2015 di lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan terdapat DIPA yang telah ditetapkan pengelola anggaran untuk 28 satuan kerja (satker) yang terdiri Sekretariat Badan, Pusat Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan, Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Darat, Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara dan Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Laut dan 23 Unit Pelaksana Teknis (UPT) sebagaimana terlihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Rekapitulasi Jumlah Unit Kerja

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH
(1)	(2)	(3)
1	Sekretariat Badan Pengembangan SDM Perhubungan	1
2	Pusat Pengembangan SDM Aparatur Perhubungan	1
3	Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Darat	1
4	Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Laut	1
5	Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara	1
6	UPT Pengembangan SDM Perhubungan Darat	5
7	UPT Pengembangan SDM Perhubungan Laut	10
8	UPT Pengembangan SDM Perhubungan Udara	8
TOTAL		28

Sumber Data: Sekretariat Badan Pengembangan SDM Perhubungan

a. Anggaran / SAI

Alokasi Pagu Awal Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun Anggaran 2015 adalah sebesar Rp. 3.973.685.231.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Persumber dana:

a. RM	:	Rp.	3.481.972.706.000
b. PNBPN	:	Rp.	127.612.839.000
c. BLU	:	Rp.	364.099.686.000
d. PHLN	:	Rp.	-

Alokasi perjenis belanja sebagai berikut:

a. Belanja Pegawai	:	Rp.	342.042.984.000
b. Belanja Barang	:	Rp.	1.982.974.695.000
c. Belanja Modal	:	Rp.	1.648.667.552.000
- RM	:	Rp.	1.648.667.552.000
- PHLN	:	Rp.	-

Pagu TA. 2015 Badan Pengembangan SDM Perhubungan mengalami perubahan/revisi penambahan pagu anggaran akibat adanya penggunaan saldo awal BLU sebesar Rp. 67.214.850.000,- dan PNPB sebesar Rp. 64.082.167.000,- untuk UPT/Satker sebagai berikut :

- a. Satker BP3IP sebesar Rp. 19.659.660.000,-;
- b. Satker Poltekel Surabaya sebesar Rp 7.466.837.000,-;
- c. Satker PIP Makassar sebesar Rp. 13.486.259.000,-;
- d. Satker STIP Jakarta sebesar Rp. 20.056.392.000,-;
- e. Satker ATKP Surabaya sebesar Rp. 6.226.469.000,-;
- f. Satker ATKP Makassar sebesar Rp. 4.910.296.000,-;
- g. Satker BP2IP Barombong sebesar Rp. 21.929.245.000,-
- h. Satker Pusbang Udara sebesar Rp. 1.623.278.000,-
- i. Satker STTD sebesar Rp. 1.646.989.000,-
- j. Satker BP2IP Tangerang sebesar Rp. 7.299.442.000,-
- k. Satker BP3 Curug sebesar Rp. 3.408.638.000,-

Sehingga Total Pagu DIPA BPSDM Perhubungan TA. 2015 setelah adanya penambahan pagu BLU menjadi sebesar Rp. 4.532.882.248.000,- dengan rincian sebagai berikut :

- Rincian Persumber dana:

a. RM	:	Rp.	3.909.872.706,-
b. PNPB	:	Rp.	191.695.006,-
c. BLU	:	Rp.	431.314.536,-
d. PHLN	:	Rp.	-
- Alokasi perjenis belanja sebagai berikut:

a. Belanja Pegawai	:	Rp.	348.388.168,-
b. Belanja Barang	:	Rp.	2.173.587.952,-
c. Belanja Modal	:	Rp.	2.010.906.128,-
- RM	:	Rp.	2.010.906.128,-
- PHLN	:	Rp.	-

Berikut rekapitulasi Rencana Kerja dan Anggaran Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2015 seperti pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Rekapitulasi Rencana Kerja dan Anggaran Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2015

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH
(1)	(2)	(3)
1	SEKRETARIAT BPSDMP	232.851.581.000
2	PPSDM PERHUBUNGAN DARAT	232.511.064.000
3	PPSDM PERHUBUNGAN LAUT	245.304.871.000
4	PPSDM PERHUBUNGAN UDARA	101.633.453.000
5	PPSDM APARATUR PERHUBUNGAN	72.312.730.000
6	STTD BEKASI	179.055.764.000
7	STIP JAKARTA	292.872.813.000
8	STPI CURUG	612.799.286.000
9	BP3IP JAKARTA	128.681.793.000
10	PIP SEMARANG	138.163.045.000
11	PIP MAKASSAR	382.325.427.000
12	POLTEKPEL SURABAYA	214.203.964.000
13	ATKP MEDAN	168.058.603.000
14	ATKP SURABAYA	119.972.330.000
15	ATKP MAKASSAR	208.574.440.000
16	LP3 BANYUWANGI	166.180.533.000
17	PKTJ TEGAL	141.733.837.000
18	BPPTD PALEMBANG	47.346.340.000
19	BPPTD BALI	97.722.068.000
20	BP2IP MALAHAYATI ACEH BESAR	88.548.471.000
21	BP2IP TANGERANG	133.886.084.000
22	BP2IP BAROMBONG	160.819.967.000
23	BP2IP SORONG	103.312.507.000
24	BPPTL JAKARTA	41.350.797.000
25	BPP PNB PALEMBANG	78.846.754.000
26	BPP PNB JAYAPURA	39.811.306.000
27	BP3 CURUG	71.743.282.000
TOTAL		4.532.882.248.000

Sumber Data: Sekretariat Badan Pengembangan SDM Perhubungan

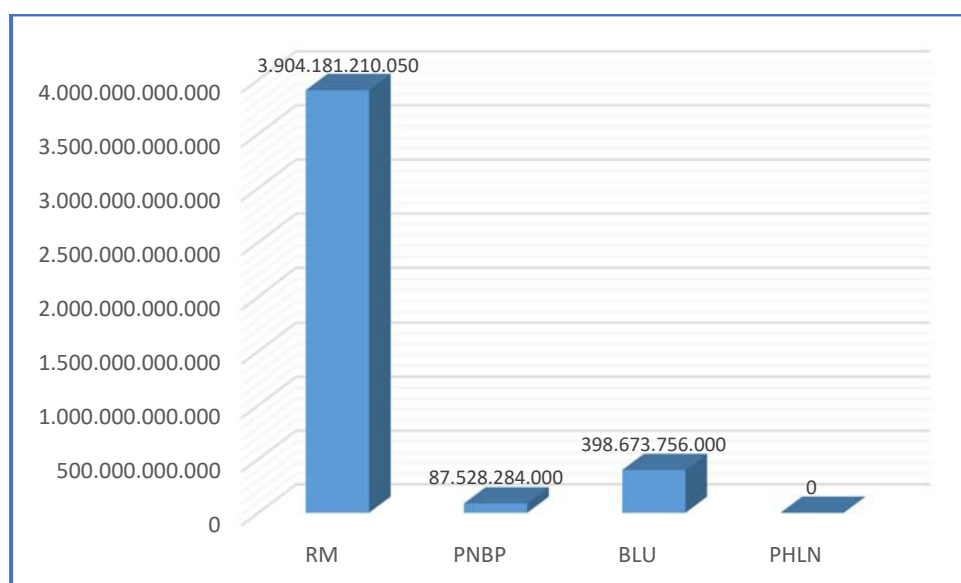
Dalam pelaksanaan DIPA tahun 2015 secara keseluruhan tercermin Anggaran Rupiah Murni (RM), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Badan Layanan Umum (BLU) dan Pencantuman PHLN yang dapat dilihat pada alokasi anggaran berdasarkan sumber dana untuk setiap satuan kerja pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Alokasi Dana T.A 2015 di Lingkungan BPSDM Perhubungan

NO	SATUAN KERJA	SUMBER DANA				JUMLAH
		RM	PNBP	BLU	PHLN	
1	SEKRETARIAT BPSDMP	232.471.581.000	380.000.000	-	-	232.851.581.000
2	PPSDM PERHUBUNGAN DARAT	232.511.064.000	-	-	-	232.511.064.000
3	PPSDM PERHUBUNGAN LAUT	245.304.871.000	-	-	-	245.304.871.000
4	PPSDM PERHUBUNGAN UDARA	98.756.057.850	2.877.395.150	-	-	101.633.453.000
5	PPSDM APARATUR PERHUBUNGAN	70.887.730.000	1.425.000.000	-	-	72.312.730.000
6	STTD BEKASI	171.978.026.500	7.077.737.500	-	-	179.055.764.000
7	STIP JAKARTA	184.976.382.000	-	107.896.431.000	-	292.872.813.000
8	STPI CURUG	592.799.191.550	20.000.094.450	-	-	612.799.286.000
9	BP3IP JAKARTA	25.133.733.000	-	103.548.060.000	-	128.681.793.000
10	PIP SEMARANG	84.769.038.000	-	53.394.007.000	-	138.163.045.000
11	PIP MAKASSAR	328.445.743.000	-	53.879.684.000	-	382.325.427.000
12	POLTEKPEL SURABAYA	145.181.090.000	-	69.022.874.000	-	214.203.964.000
13	ATKP MEDAN	153.328.620.250	14.729.982.750	-	-	168.058.603.000
14	ATKP SURABAYA	93.591.850.000	-	26.380.480.000	-	119.972.330.000
15	ATKP MAKASSAR	197.545.439.700	11.029.000.300	-	-	208.574.440.000
16	LP3 BANYUWANGI	155.817.705.000	10.362.828.000	-	-	166.180.533.000
17	PKTJ TEGAL	124.540.837.000	-	17.193.000.000	-	141.733.837.000
18	BPPTD PALEMBANG	45.989.858.750	1.356.481.250	-	-	47.346.340.000
19	BPPTD BALI	96.382.568.000	1.339.500.000	-	-	97.722.068.000
20	BP2IP MALAHAYATI ACEH BESAR	84.709.296.000	3.839.175.000	-	-	88.548.471.000
21	BP2IP TANGERANG	111.345.145.200	22.540.938.800	-	-	133.886.084.000
22	BP2IP BAROMBONG	104.582.199.500	56.237.767.500	-	-	160.819.967.000
23	BP2IP SORONG	99.501.962.000	3.810.545.000	-	-	103.312.507.000
24	BPPTL JAKARTA	41.132.297.000	218.500.000	-	-	41.350.797.000
25	BPP PNB PALEMBANG	77.896.621.000	950.133.000	-	-	78.846.754.000
26	BPP PNB JAYAPURA	39.668.806.000	142.500.000	-	-	39.811.306.000
27	BP3 CURUG	64.933.496.750	6.809.785.250	-	-	71.743.282.000
TOTAL		3.904.181.210.050	87.528.284.000	398.673.756.000	0	4.532.882.248.000

Sumber Data: Sekretariat Badan Pengembangan SDM Perhubungan

Grafik 3. 1. Rekapitulasi Sumber Dana di Lingkungan BPSDM Perhubungan 2015



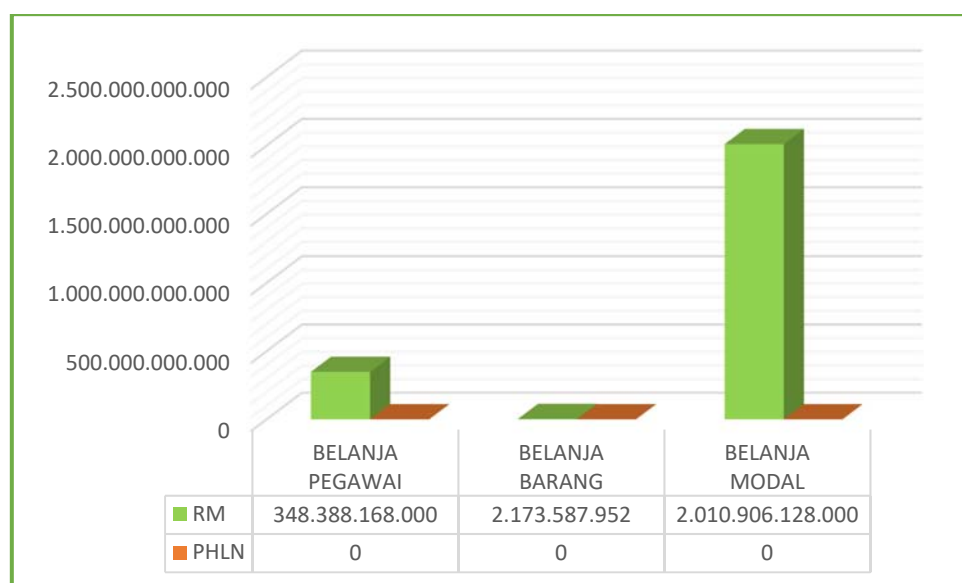
Rincian pagu terakhir seluruh unit kerja Badan Pengembangan SDM Perhubungan per jenis belanja per sumber dana kegiatan tahun 2015 seperti pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4. Rincian Pagu Belanja

NO	JENIS BELANJA	SUMBER DANA		JUMLAH
		RM	PHLN	
1	BELANJA PEGAWAI	348.388.168.000	-	348.388.168.000
2	BELANJA BARANG	2.173.587.952	-	2.173.587.952
3	BELANJA MODAL	2.010.906.128.000	-	2.010.906.128.000
	TOTAL	4.532.882.248.000	0	4.532.882.248.000

Sumber Data: Sekretariat Badan Pengembangan SDM Perhubungan

Grafik 3.2. Rincian Pagu Belanja Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2015



Realisasi DIPA tahun anggaran 2015 berdasarkan data monitoring dan pembinaan anggaran bersama-sama dengan unit kerja di lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan tercermin sebagai berikut:

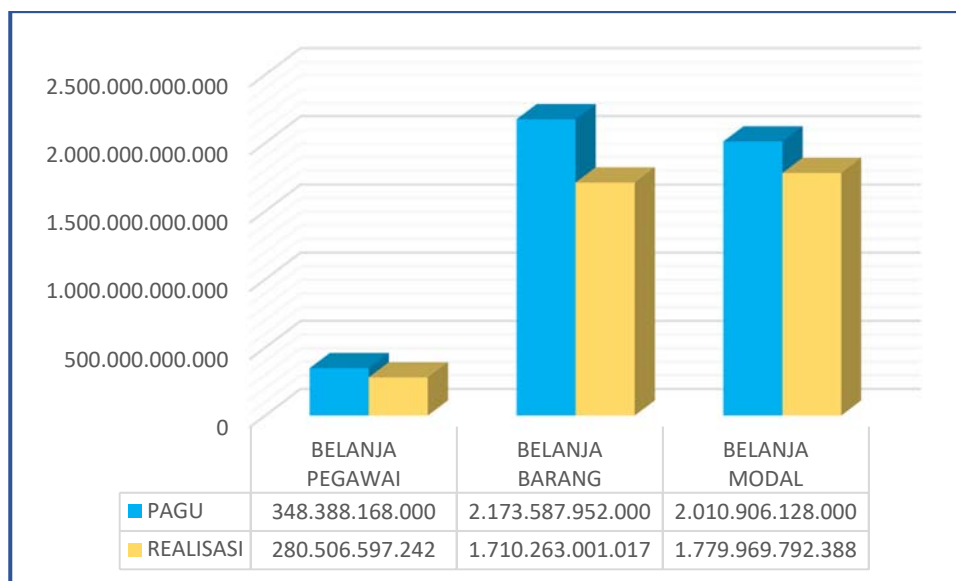
Tabel 3.5. Realisasi DIPA Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2015

NO	SATUAN KERJA	PAGU	REALISASI	PERSENTASE (%)
1	SEKRETARIAT BPSDMP	232.851.581.000	191.209.609.622	82,12
2	PPSDM PERHUBUNGAN DARAT	232.511.064.000	186.018.463.800	80,00
3	PPSDM PERHUBUNGAN LAUT	245.304.871.000	213.032.078.506	86,84
4	PPSDM PERHUBUNGAN UDARA	101.633.453.000	85.716.318.814	84,34
5	PPSDM APARATUR PERHUBUNGAN	72.312.730.000	63.439.066.348	87,73
6	STTD BEKASI	179.055.764.000	156.307.273.410	87,30
7	STIP JAKARTA	292.872.813.000	252.339.625.358	86,16
8	STPI CURUG	612.799.286.000	537.264.557.061	87,67
9	BP3IP JAKARTA	128.681.793.000	120.844.747.411	93,91
10	PIP SEMARANG	138.163.045.000	114.167.135.473	82,63
11	PIP MAKASSAR	382.325.427.000	333.853.000.934	87,32
12	POLTEKPEL SURABAYA	214.203.964.000	147.709.954.304	68,96
13	ATKP MEDAN	168.058.603.000	140.404.004.110	83,54
14	ATKP SURABAYA	119.972.330.000	97.324.316.725	81,12
15	ATKP MAKASSAR	208.574.440.000	180.515.946.723	86,55
16	PKTJ TEGAL	141.733.837.000	106.322.157.776	75,02

NO	SATUAN KERJA	PAGU	REALISASI	PERSENTASE (%)
17	API MADIUN	32.259.138.000	27.151.219.221	84,17
18	BPPTD PALEMBANG	47.346.340.000	41.643.784.533	87,96
19	BPPTD BALI	97.722.068.000	76.504.165.744	78,29
20	BP2IP TANGERANG	133.886.084.000	99.381.261.322	74,23
21	BP2IP BAROMBONG	160.819.967.000	127.841.022.140	79,49
22	BP2IP SORONG	103.312.507.000	79.825.689.766	77,27
23	BP2IP MALAHAYATI ACEH BESAR	88.548.471.000	76.827.141.989	86,76
24	BPPTL JAKARTA	41.350.797.000	28.559.902.415	69,07
25	BP3 BANYUWANGI	166.180.533.000	130.567.770.445	78,57
26	BP3 PALEMBANG	78.846.754.000	61.444.094.592	77,93
27	BP3 JAYAPURA	39.811.306.000	32.221.817.260	80,94
28	BP3 CURUG	71.743.282.000	62.303.264.845	86,84
TOTAL		4.532.882.248.000	3.770.739.390.647	83,19

Sumber Data: Sekretariat Badan Pengembangan SDM Perhubungan

Grafik 3.3. Rekapitulasi Pagu dan Realisasi Belanja Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2015



b. PNPB dan BLU

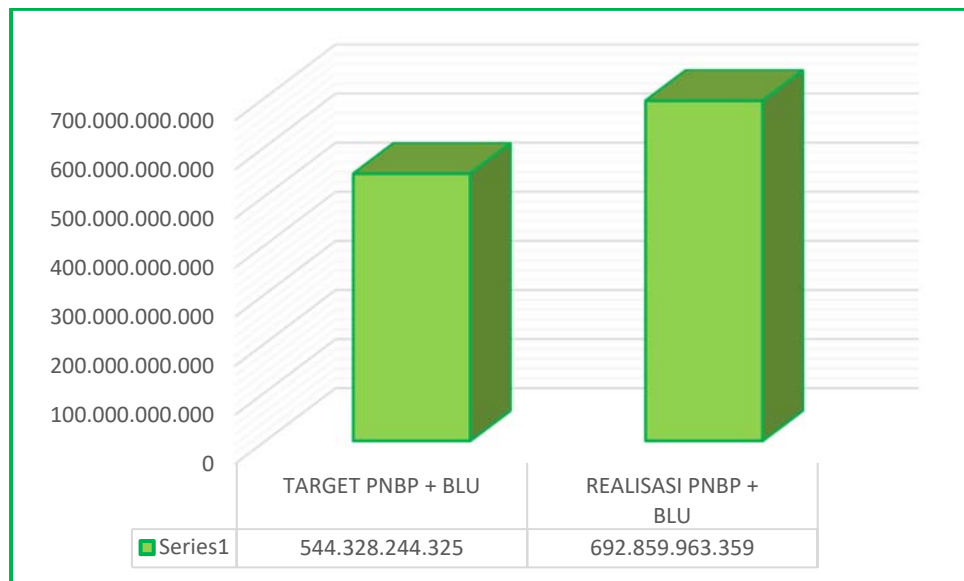
Pada tahun 2015 Badan Pengembangan SDM Perhubungan memiliki Target dan Realisasi PNPB dan BLU yang diterima sampai dengan 31 Desember 2015 yang merupakan kompilasi dari seluruh unit kerja dibawahnya. Jumlah target PNPB dan BLU tahun 2015 sebesar Rp. 544.328.244.325,- dan Jumlah Realisasi PNPB tahun 2015 sebesar Rp. 692.859.963.361,- yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6. Target dan Realisasi PNBП Tahun 2015

NO	KANTOR/SATUAN KERJA	TARGET PNBП 2015 (Rp.)	REALISASI PNBП 2015 (Rp.)	PERSENTASE (%)
PNBП				
1	Pusbang SDM Aparatur PHB	1.500.000.000	1.125.300.000	75,02
2	Pusbang SDM PHB Udara	3.028.837.000	2.765.843.500	91,32
3	Sekretariat BPSDM Phb	400.000.000	459.767.181	114,94
4	STTD Bekasi	7.450.250.000	7.063.739.000	94,81
5	STPI Curug	21.052.731.000	26.911.862.036	127,83
6	ATKP Medan	15.505.245.000	15.193.105.036	97,99
7	ATKP Makassar	11.609.474.000	19.932.609.237	171,69
8	BP2IP Tangerang	23.727.304.000	21.061.262.506	88,76
9	BP2IP Barombong	59.197.650.000	83.378.163.500	140,85
10	BP2TD Palembang	1.427.875.000	1.279.815.000	89,63
11	BP2TD Bali	1.503.100.000	1.646.709.824	109,55
12	BP3 Palembang	1.382.280.000	1.079.605.979	78,10
13	BP3 Jayapura	385.535.625	210.652.215	54,64
14	BP2TL Jakarta	253.181.500	187.087.000	73,89
15	BP2IP Sorong	4.011.100.000	1.951.095.000	48,64
16	BP2IP Malahayati Aceh	9.717.560.000	9.381.894.223	96,55
17	LP3 Banyuwangi	10.908.240.000	3.917.946.251	35,92
18	BP3 Curug	7.168.195.000	5.027.547.000	70,14
19	API Madiun	-	0	0
JUMLAH PNBП		180.228.558.125	202.574.004.488	92,24
BLU				
1	STIP Jakarta	87.840.039.000	137.288.884.314	156,29
2	BP3IP Jakarta	83.888.400.000	107.394.953.103	128,02
3	PIP Semarang	53.394.007.000	61.595.178.400	115,36
4	PIP Makassar	40.393.425.000	69.217.620.582	171,36
5	PKTJ Tegal	17.193.000.000	8.171.774.523	47,53
6	Politeknik Pelayaran Surabaya	61.236.804.200	73.803.128.646	120,52
7	ATKP Surabaya	20.154.011.000	32.814.419.303	162,82
JUMLAH BLU		364.099.686.200	490.285.958.871	128,84
TOTAL PNBП + BLU		544.328.244.325	692.859.963.359	110,54

Sumber Data: Sekretariat Badan Pengembangan SDM Perhubungan

Grafik 3.4. Target dan Realisasi PNB + BLU Tahun 2015



c. SIMAK BMN

Pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara (BMN) mengacu kepada:

- Keputusan Menteri Perhubungan nomor KP.71 Tahun 2006, tentang Petunjuk Pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara di lingkungan Kementerian Perhubungan;
- Peraturan pemerintah nomor 6 Tahun 2006, tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/ Daerah;
- Peraturan Menteri Keuangan nomor: 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
- Peraturan Menteri Keuangan nomor: PER.59/PMK/06/2005 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Barang Milik Negara di lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan tahun anggaran 2015 yang telah dilaporkan kepada Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan dengan mempergunakan pola aplikasi Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7. Rekapitulasi Neraca Saldo BMN BPSDM Perhubungan 2015

AKUN NERACA		JUMLAH		
KODE	URAIAN	NILAI BMN	AKM. PENYUSUTAN	NILAI NETTO
117111	Barang Konsumsi	3.916.846.350	0	3.916.846.350
117112	Amunisi	0	0	0
117113	Bahan Untuk Pemeliharaan	649.835.696	0	649.835.696
117114	Suku Cadang	10.406.775.910	0	10.406.775.910
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan	0	0	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan	1.804.000	0	1.804.000
117131	Bahan Baku	18.848.337.895	0	18.848.337.895
117191	Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga	5.000	0	5.000
117199	Persediaan Lainnya	1.580.059.622	0	1.580.059.622
131111	Tanah	1.836.625.929.343	0	1.836.625.929.343
132111	Peralatan Dan Mesin	5.849.076.507.840	2.827.338.189.723	3.021.738.318.117
133111	Gedung Dan Bangunan	4.247.186.548.116	338.464.305.871	3.908.722.242.245
134111	Jalan Dan Jembatan	138.828.898.652	53.802.212.887	85.026.685.765
134112	Irigasi	68.012.325.914	11.744.459.256	56.267.866.658
134113	Jaringan	128.982.897.223	26.509.115.711	102.473.781.512
135111	Aset Tetap Dalam Renovasi	5.535.509.418	199.900.000	5.335.609.418
135121	Aset Tetap Lainnya	70.150.333.971	13.039.973.071	57.110.360.900
136111	Konstruksi Dalam Pengerjaan	379.786.543.355	0	379.786.543.355
162121	Hak Cipta	181.447.000	0	181.447.000
162151	Software	127.260.098.346	0	127.260.098.346
162161	Lisensi	3.911.555.980	0	3.911.555.980
162171	Hasil Kajian/Penelitian	50.843.811.162	0	50.843.811.162
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	85.383.741.055	0	85.383.741.055
162311	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	255.232.000	0	255.232.000
166112	Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan	12.290.530.057	6.781.150.078	5.509.379.979
JUMLAH		13.039.715.573.905	3.277.879.306.597	9.761.836.267.308

Sumber Data: Sekretariat Badan Pengembangan SDM Perhubungan

2. Permasalahan dan Upaya Pemecahan

Pelaksanaan realisasi anggaran pada tahun 2015 di Badan Pengembangan SDM Perhubungan cukup baik dengan mencapai realisasi anggaran sebesar 83,19% namun masih terdapat beberapa kendala yang menyebabkan realisasi tidak dapat tercapai secara maksimal selain dari adanya penghematan sisa anggaran, terdapat juga beberapa kegiatan yang tidak terselesaikan antara lain:

- a) Tidak terlaksananya beberapa kegiatan di PKTJ Tegal
- Pembangunan Gedung Trauma Centre (Poliklinik), dikarenakan pelelangan gagal (tidak ada yang mendaftar lelang);
 - Pembangunan Selasar, dikarenakan pelelangan gagal (tidak ada yang mendaftar lelang);
 - Pembangunan Gudang, dikarenakan pelelangan gagal (tidak ada yang mendaftar lelang).
- b) Tidak terlaksananya beberapa kegiatan di BP2IP Barombong
- Pengadaan Lanjutan Fire Hydrant, dikarenakan telah dilaksanakan lelang ulang namun tidak ada yang memenuhi persyaratan;
 - Pengadaan Davit, dikarenakan tidak ada peserta yang memenuhi persyaratan dan pelaksanaan pekerjaan tidak mencukupi waktunya jika dilakukan lelang ulang;
 - Penyusunan AMDAL, dikarenakan DED baru dilaksanakan pada TA. 2016.
- c) Tidak terlaksananya beberapa kegiatan di BPPTD Bali
- Penggabungan sertifikat tanah dikarenakan tanah yang sudah dibebaskan di TA. 2015 sertifikatnya masih dalam proses, sehingga belum bias digabung dengan sertifikat tanah tahun sebelumnya.
- d) Tidak terlaksananya beberapa kegiatan di STTD Bekasi
- Pengadaan Smartcity, dikarenakan jangka waktu pelaksanaan yang tidak mencukupi , diperkirakan memakan waktu selama kurang lebih 3 bulan;
 - Pengadaan perlengkapan monorel, dikarenakan belum adanya penjelasan terkait barang hibah monorel;
 - Pengadaan Peralatan Kalibrasi Pengujian Kendaraan Bermotor, dikarenakan lelang gagal yang disebabkan tidak ada penyedia yang memenuhi persyaratan dan waktu sudah tidak mencukupi lagi;
 - Pengadaan AC Split 2 PK, dikarenakan lelang gagal 2 (dua) kali disebabkan tidak ada penyedia memasukkan penawaran dan penawaran di atas HPS dan waktu sudah tidak mencukupi lagi;
 - Pengadaan Stasiun Radio Komunikasi (Repeater), dikarenakan lelang gagal 3 (tiga) kali karena tidak ada penyedia memasukkan penawaran dan sudah tidak mencukupi lagi;

- Biaya Angkut dan Pemindahan Peralatan Praktek Perkeretaapian, dikarenakan sarana yang akan dihibahkan dalam kondisi rusak.
- e) Tidak terlaksananya beberapa kegiatan di PIP Makassar
- Pengembangan Sistem Informasi Akademik, dikarenakan pengelolaan system informasi tersebut masih perlu dikoordinasikan kembali ke Pusdatin;
 - Officer Plus (Angkatan II), dikarenakan pelaksanaan penerimaan Officer Plus tahun ini tidak dapat dilaksanakan karena belum mendapatkan keputusan dari BPSDMP;
 - Penyusunan Dokumen AMDAL, Oceanografi dan Master Plan Reklamasi Kawasan Kampus Baru PIP Makassar dikarenakan kegiatan penyusunan dokumen tersebut tidak dapat dilaksanakan karena proses lelang gagal;
 - Pengadaan Kendaraan Bermotor, dikarenakan kegiatan penyusunan dokumen tersebut tidak dapat dilaksanakan karena proses lelang gagal.
- f) Tidak terlaksananya beberapa kegiatan di POLTEKPEL Surabaya
- Pengadaan System Distribusi Tegangan Tinggi dan Electric Propulsion dikarenakan lelang gagal setelah 2 (dua) kali lelang ulang dan waktu penyelesaian pekerjaan tidak mencukupi tahun anggaran 2015.
- g) Tidak terlaksananya beberapa kegiatan di BP2IP Sorong
- Peningkatan Fasilitas Jaga Pos I, dikarenakan terdapat Septic Tank di belakang pos jaga;
 - Peralatan Ekstrakurikuler Taruna, dikarenakan belum terpenuhinya target PNBPN untuk belanja modal;
 - Pengadaan Alat Peraga MEFA, dikarenakan belum terpenuhinya target PNBPN untuk belanja modal;
 - Buku-buku Perpustakaan (IMO), dikarenakan belum terpenuhinya target PNBPN untuk belanja modal;
 - Pembangunan Garasi Parkir, dikarenakan tidak cukup waktu untuk lelang dan rencana revisi DIPA tidak dapat dilaksanakan lagi pada bulan November;
 - TALUD dikarenakan tidak cukup waktu lelang dan sudah di akhir tahun anggaran 2015.

h) Tidak terlaksananya beberapa kegiatan di Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Darat

- Review Kurikulum dan Silabus Diklat Teknis LLASDP, dikarenakan minimnya tenaga teknis bidang LLASDP dan waktu pelaksanaan yang tidak mencukupi;
- Diklat PPNS LLAJ Pola 400 Jam (2 Angkatan / 60 orang), dikarenakan sesuai dengan SE Menteri Perhubungan RI No. KP.801/12/18 PHB 2014 tentang Personil Berkompetensi Pada Dinas Perhubungan, bahwa anggaran diklat bagi aparatur daerah dialokasikan dalam APBD dan terbatasnya jumlah aparatur pusat yang bertugas di bidang operasional, sehingga kuota tidak bisa terpenuhi;
- Diklat PPNS Kereta Api Pola 400 jam (2 Angkatan / 30 orang), dikarenakan sesuai dengan SE Menteri Perhubungan RI No. KP.801/12/18 PHB 2014 tentang Personil Berkompetensi Pada Dinas Perhubungan, bahwa anggaran diklat bagi aparatur daerah dialokasikan dalam APBD dan terbatasnya jumlah aparatur pusat yang bertugas di bidang operasional, sehingga kuota tidak bisa terpenuhi;
- Diklat TOT Instruktur di Bidang Perhubungan Darat (2 Angkatan / 60 orang) 100 JP, dikarenakan tidak adanya kesesuaian jadwal antara pihak penyelenggara dan pihak ketiga yang ditunjuk (LAN) dan waktu pelaksanaan yang tidak tercukupi;
- Diklat Penyusunan Standardisasi Program Diklat Teknis, dikarenakan sesuai dengan SE Menteri Perhubungan RI No.KP.801/12/18 PHB 2014 tentang Personil Berkompetensi Pada Dinas Perhubungan, bahwa anggaran diklat bagi aparatur daerah dialokasikan dalam APBD dan Pusbang SDM Phb. Darat belum mempunyai wadah/lembaga sebagai pendukung penyelenggaraan BLU/PNBP;
- Diklat Penyegaran PPNS LLAJ, dikarenakan SE Menteri Perhubungan RI No.KP.801/12/18 PHB 2014 tentang Personil Berkompetensi Pada Dinas Perhubungan, bahwa anggaran diklat bagi aparatur daerah dialokasikan dalam APBD dan Terbatasnya jumlah aparatur pusat yang bertugas dibidang operasional, sehingga kuota tidak bisa terpenuhi;
- Penyusunan Computer Based Training Bahan Ajar Akademi Perkeretaapian, dikarenakan waktu tidak mencukupi untuk proses lelang;

- Pemeliharaan Gedung BP2TD Kalimantan, dikarenakan gedung yang akan dilakukan pemeliharaan belum dibangun.
 - Penyusunan Kerjasama Diklat, dikarenakan waktu tidak mencukupi untuk proses lelang.
- i) Tidak terlaksananya beberapa kegiatan di Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Laut
 - Web Desain, dikarenakan pengelolaan system informasi tersebut masih perlu dikoordinasikan kembali ke Pusdatin;
 - Diklat Pemutakhiran ANT I, dikarenakan tidak ada peserta yang mendaftar;
 - Diklat Pemutakhiran ANT II, dikarenakan tidak ada peserta yang mendaftar;
 - Diklat Pemutakhiran ANT III, dikarenakan tidak ada peserta yang mendaftar;
 - Diklat Pemutakhiran ATT I, dikarenakan tidak ada peserta yang mendaftar;
 - Diklat Pemutakhiran ATT II, dikarenakan tidak ada peserta yang mendaftar;
 - Diklat Pemutakhiran ATT III, dikarenakan tidak ada peserta yang mendaftar;
 - Dokumen Kurikulum dan Silabus Bahan Ajar Perhubungan Laut, dikarenakan tidak cukup waktu untuk pelaksanaan (*self blocking*);
 - TOT Auditor, dikarenakan tidak cukup waktu untuk pelaksanaan (*self blocking*);
 - Diklat ERM dan BRM, dikarenakan tidak cukup waktu untuk pelaksanaan (*self blocking*);
 - Buku dan Bahan Cetakan, dikarenakan tidak cukup waktu untuk pelaksanaan (*self blocking*);
 - Belanja Kendaraan Bermotor Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Laut, Minahasa Selatan, dan Sumatera Barat, dikarenakan hasil revisi realokasi anggaran, tidak dilaksanakan karena lelang gagal;
 - Peralatan Perkantoran Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Laut dan Sumatera Barat, dikarenakan hasil revisi realokasi anggaran, tidak dilaksanakan karena lelang gagal.
- j) Tidak terlaksananya beberapa kegiatan di BP2TL Jakarta
 - Pengadaan AC Standing Aula, dikarenakan tidak tercapainya target penerimaan PNBPN;

- Pengadaan dan Pengelolaan Website, dikarenakan pengelolaan system informasi tersebut masih perlu dikoordinasikan kembali ke Pusdatin.
- k) Tidak terlaksananya beberapa kegiatan di STIP Jakarta
- Diklat Pelaut III Pembentukan, dikarenakan Program Pendidikan DP III belum dilaksanakan, masih dalam proses seleksi penerimaan calon peserta diklat dari Dirjen Perhubungan Laut;
 - Pendidikan Strata 2 (Pascasarjana), dikarenakan Ijin Pelaksanaan Program S2 masih dalam proses dari DIKTI;
 - Jasa Konsultansi Sistem Informasi Keuangan, dikarenakan system yang ada masih dapat mengakomodir kegiatan yang dilaksanakan.
- l) Tidak terlaksananya beberapa kegiatan di ATKP Makassar
- Program DII LLU III, dikarenakan kegiatan sudah tidak sesuai dengan kebutuhan pendidikan dan pelatihan bagi pegawai Ditjen Perhubungan Udara dan program tersebut ditawarkan kepada Perum LPPNPI (AIRNAV INDONESIA);
 - Program DII PA III, dikarenakan kegiatan sudah tidak sesuai dengan kebutuhan pendidikan dan pelatihan bagi pegawai Ditjen Perhubungan Udara dan program tersebut ditawarkan kepada Perum LPPNPI (AIRNAV INDONESIA);
 - Pengembangan Teknik Pesawat Udara (EASA), dikarenakan kegiatan tersebut sudah dilaksanakan oleh PPSDM Perhubungan Udara.
- m) Tidak terlaksananya beberapa kegiatan di ATKP Makassar
- Rehabilitasi/peningkatan gedung ruang rapat dan fasilitas pendukung, dikarenakan kegiatan tidak dilaksanakan karena keterbatasan waktu pelaksanaan dan tidak mendapatkan rekomendasi dari dinas pekerjaan umum;
 - Renovasi/peningkatan gedung asrama delta, dikarenakan kegiatan tidak dilaksanakan karena keterbatasan waktu pelaksanaan dan tidak mendapatkan rekomendasi dari dinas pekerjaan umum;
 - Renovasi/peningkatan ruang arsip, dikarenakan kegiatan tidak dilaksanakan karena keterbatasan waktu pelaksanaan dan tidak mendapatkan rekomendasi dari dinas pekerjaan umum;
 - Renovasi/peningkatan gedung keselamatan penerbangan, dikarenakan kegiatan tidak dilaksanakan karena

keterbatasan waktu pelaksanaan dan tidak mendapatkan rekomendasi dari dinas pekerjaan umum;

- Renovasi/peningkatan gedung bimsuhtar, dikarenakan kegiatan tidak dilaksanakan karena keterbatasan waktu pelaksanaan dan tidak mendapatkan rekomendasi dari dinas pekerjaan umum;
- Renovasi/peningkatan gedung auditorium, dikarenakan kegiatan tidak dilaksanakan karena keterbatasan waktu pelaksanaan dan tidak mendapatkan rekomendasi dari dinas pekerjaan umum;
- Renovasi/peningkatan gedung ruang makan, dikarenakan kegiatan tidak dilaksanakan karena keterbatasan waktu pelaksanaan dan tidak mendapatkan rekomendasi dari dinas pekerjaan umum;
- Renovasi landscape areal gedung pendidikan dan taman bacaan, dikarenakan kegiatan tidak dilaksanakan karena keterbatasan waktu pelaksanaan dan tidak mendapatkan rekomendasi dari dinas pekerjaan umum;
- Renovasi gedung asrama Charlie, dikarenakan kegiatan tidak dilaksanakan karena keterbatasan waktu pelaksanaan dan tidak mendapatkan rekomendasi dari dinas pekerjaan umum;
- Renovasi/peningkatan gedung asrama alpha dan bravo.

n) Tidak terlaksananya beberapa kegiatan di BP2TD Palembang
Laporan Penyuluhan Perhubungan Darat, dikarenakan kegiatan ini perjalanan penyuluhan diblokir, sehingga saat pembukaan blokir sudah tidak cukup waktu untuk pelaksanaan kegiatan.

o) Tidak terlaksananya beberapa kegiatan di BP2IP Tangerang

- Program DP III Pembentukan Jurusan Nautika Aparatur, dikarenakan sudah dilaksanakan di PIP Semarang;
- Diklat Pelaut Rating Dinas Jaga, Navigasi dan Kemudi dan Diklat Pelaut Rating Dinas Jaga Mesin (APBN-P), dikarenakan keterbatasan Anggaran yang tersedia dengan jumlah Output yang akan dihasilkan;
- Program Peningkatan ANT-IV Management (PNBP), dikarenakan blokir telah dibuka tetapi jumlah pendaftar sampai akhir tahun hanya 2 (dua) orang, sehingga tidak memenuhi kuota;
- Program Peningkatan ATT-IV Management (PNBP), dikarenakan blokir telah dibuka, tetapi jumlah pendaftar sampai akhir tahun tidak memenuhi kuota;

- Program Peningkatan ANT-V Management (PNBP), dikarenakan blokir telah dibuka,tetapi jumlah pendaftar sampai akhir tahun tidak memenuhi kuota;
 - Program Peningkatan ATT-V Management (PNBP), dikarenakan blokir telah dibuka,tetapi jumlah pendaftar sampai akhir tahun tidak memenuhi kuota;
 - Pemutakhiran ATT-V (PNBP), dikarenakan blokir ini telah dibuka, tetapi tidak ada pendaftar;
 - Pemutakhiran ANT-V (PNBP), dikarenakan blokir ini telah dibuka, tetapi tidak ada pendaftar;
 - Able Seafarer Deck (PNBP), dikarenakan blokir ini telah dibuka, tetapi tidak ada pendaftar;
 - Seleksi Casis Rating Dinas Jaga Navigasi dan Mesin (PNBP), dikarenakan merupakan diklat keterampilan pelaut yang seleksi penerimaannya tidak dengan kepanitian melainkan dikembalikan pada tupoksi masing-masing unit;
 - Pengadaan Rak Arsip Siku, dikarenakan Wan prestasi karena tdk mampu memenuhi spesifikasi barang sesuai dengan yang tercantum dalam kontrak dan penyedia sudah mengajukan surat pernyataan tidak sanggup menyelesaikan pekerjaan;
 - Pemeliharaan Peralatan Simulator, dikarenakan belum ada peralatan di simulator yang rusak dan belum adanya tenaga ahli teknisi khusus yang memahami jenis pekerjaan tentang pemeliharaan simulator;
 - Rating Dinas Jaga Mesin (PNBP), dikarenakan MAK.OUTPUT.3997.009.008 dan yang dilaksanakan ada di output 3997.012.031 sama dengan kegiatan di output 009.008;
 - Rating Dinas Jaga Navigasi dan Mesin (PNBP), dikarenakan diklat ini difokuskan untuk orang tidak mampu sehingga biaya perlengkapan ,seleksi casis tidak dilaksanakan.
- p) Tidak terlaksananya beberapa kegiatan di Pusat Pengembangan Aparatur Perhubungan
- Diklat Pranata Humas, dikarenakan Pusdiklat Pembina yaitu Pusdiklat kemenkominfo tak dapat mengakomodir karena proses Perubahan Tarif PNBP Diklat;
 - Pengadaan Kendaraan Roda 4/Minibus Operasional Kantor, dikarenakan tidak tercapainya target PNBP sampai akhir TA.2015 (Realisasi Per 30 November 2015 1.013.073.692 atau 67,53%);

- Pengadaan Kendaraan Roda 6/Minibus Operasional Kantor, dikarenakan tidak tercapainya target PNBK sampai Akhir TA.2015 (Realisasi Per 30 November 2015 1.013.073.692 atau 67,53%);
 - SIM (Infodesk), dikarenakan lelang gagal dan sudah lelang 3 (tiga) kali dan tidak ada peserta yang mendaftar;
 - Diklat AMDAL 2 Angkatan, dikarenakan Perubahan Struktur Organisasi KLH, Sehingga Pusdiklat Kemenhut LH belum siap melaksanakan dasar-dasar Amdal.
- q) Tidak terlaksananya beberapa kegiatan di Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara
Review Master Plan dan Penyusunan DED SMK Transportasi Papua, dikarenakan Kegiatan Review Masterplan dan Penyusunan DED SMK Transportasi Papua merupakan wewenang Pemprov Papua.
- r) Tidak terlaksananya beberapa kegiatan di STPI Curug
- Jasa Konsultan Pengawasan Pengadaan Pesawat Latih Sayap Tetap Single Engine (Multiyears 2015-2017), dikarenakan Komponen kegiatan untuk kegiatan konsultasi pengawasan sudah masuk pada komponen pengadaan untuk kegiatan Technical Representative dan Kegiatan Visit Pabrik sebelum dilaksanakannya progress pembayaran untuk memastikan progress pekerjaan sudah layak untuk dilaksanakan pembayaran.
 - Jasa Konsultan Pengawasan Pengadaan Pesawat Latih Sayap Tetap Multi Engine (Multiyears 2015-2017), dikarenakan Komponen kegiatan untuk kegiatan konsultasi pengawasan sudah masuk pada komponen pengadaan untuk kegiatan Technical Representative dan Kegiatan Visit Pabrik sebelum dilaksanakannya progress pembayaran untuk memastikan progress pekerjaan sudah layak untuk dilaksanakan pembayaran.
 - Jasa Konsultan Pengawasan Pengadaan Pesawat Latih Sayap Putar Multi Engine (Multiyears 2015-2017), dikarenakan Komponen kegiatan untuk kegiatan konsultasi pengawasan sudah masuk pada komponen pengadaan untuk kegiatan Technical

Representative dan Kegiatan Visit Pabrik sebelum dilaksanakannya progress pembayaran untuk memastikan progress pekerjaan sudah layak untuk dilaksanakan pembayaran.

- s) Tidak terlaksananya beberapa kegiatan di LP3 Banyuwangi Perencanaan Pembangunan (AMDAL), dikarenakan waktu pelaksanaan tidak mencukupi lagi dan sudah di akhir tahun anggaran.

Pemecahan Masalah:

- a) Diperlukan koordinasi dengan pihak terkait dalam hal perencanaan dan pelaksanaan kegiatan;
- b) Diperlukan koordinasi dengan pihak terkait untuk mendapatkan solusi terbaik dengan pekerjaan pembangunan rumah dinas.

B. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

1. Target dan Realisasi

a. Sistem Informasi Kepegawaian

Komposisi Pegawai Negeri Sipil (PNS) Badan Pengembangan SDM Perhubungan tahun 2015 menurut satuan kerja dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.8. Komposisi Pegawai Badan Pengembangan SDM Perhubungan Posisi Desember Tahun 2015 Berdasarkan Satuan Kerja

NO	SATUAN KERJA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	SEKRETARIAT BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN	63	54	117
2	PUSAT PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN DARAT	51	34	85
3	PUSAT PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN LAUT	27	18	45
4	PUSAT PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN UDARA	46	28	74
5	PUSAT PENGEMBANGAN SDM APARATUR PERHUBUNGAN	58	32	90
6	SEKOLAH TINGGI TRANSPORTASI DARAT	128	55	183
7	SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN	188	54	242
8	SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN INDONESIA	302	77	379
9	BP3IP JAKARTA	52	49	101
10	PIP SEMARANG	150	61	211
11	PIP MAKASSAR	73	51	124
12	ATKP SURABAYA	78	46	124
13	ATKP MAKASSAR	63	34	97

NO	SATUAN KERJA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
14	ATKP MEDAN	58	39	97
15	LP3 BANYUWANGI	39	4	43
16	PKTJ TEGAL	72	25	97
17	API MADIUN	24	8	32
18	BPPTD BALI	49	23	72
19	BPPTD PALEMBANG	53	21	74
20	BP2IP BAROMBONG	63	34	97
21	POLTEKPEL SURABAYA	77	35	112
22	BP2IP SORONG	34	2	36
23	BP2IP TANGERANG	85	30	115
24	BPPTL JAKARTA	33	14	47
25	BPP PNB PALEMBANG	30	18	48
26	BPP PNB JAYAPURA	6	35	41
27	BPP PNB CURUG	26	14	40
28	BP2IP MALAHAYATI ACEH BESAR	36	1	37
JUMLAH		1.964	896	2.860

Sumber Data: Sekretariat Badan Pengembangan SDM Perhubungan

Sedangkan komposisi Pegawai Negeri Sipil (PNS) Badan Pengembangan SDM Perhubungan tahun 2015 menurut satuan kerja, eselon, pendidikan dan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9. Komposisi Pegawai Negeri Sipil Badan SDM Perhubungan Berdasarkan Eselon, Pendidikan dan Jenis Kelamin Posisi Desember 2015

NO	NAMA	JUMLAH	ESELON						PENDIDIKAN												JENIS KELAMIN	
			I	II	III	IV	V	STAF	Doktor	Pascasarjana	Spesialis	S-1	D-4	D-3	D-2	D-1	SLTA	SLTP	SR/SD	TK	L	P
1	Sekretariat BPSDMP	117	1	1	4	12	0	99	0	33	0	49	10	14	0	0	11	0	0	0	63	54
2	Pusbang. SDM Phb. Darat	85	0	1	2	6	0	84	1	15	0	31	7	9	3	0	17	2	0	0	51	34
3	Pusbang. SDM Phb. Laut	45	0	1	3	6	0	36	0	8	0	20	7	3	0	0	7	0	0	0	27	18
4	Pusbang. SDM Phb. Udara	74	0	1	3	6	0	65	0	17	0	20	8	12	2	0	14	1	0	0	46	28
5	Pusbang. SDM Aparatur Phb.	90	0	1	4	8	0	82	1	24	0	29	3	12	1	0	20	0	0	0	58	32
6	STTD Bekasi	183	0	1	2	8	0	179	2	60	2	41	27	22	6	0	23	3	4	0	128	55
7	STIP Jakarta	242	0	1	2	8	0	231	1	98	0	72	0	10	0	1	56	4	3	0	188	54
8	STPI Curug	379	0	1	2	8	0	411	0	97	5	76	34	35	34	0	88	12	1	0	302	77
9	BP3IP Jakarta	101	0	1	4	8	0	94	0	26	2	34	5	6	0	0	26	1	1	0	52	49
10	PIP Semarang	211	0	0	1	2	6	202	2	81	2	56	11	15	0	3	38	2	1	0	150	61
11	PIP Makassar	124	0	0	2	4	6	132	3	51	0	36	11	5	0	0	32	1	1	0	73	51
12	ATKP Surabaya	124	0	0	1	2	6	115	2	48	0	23	10	14	6	2	17	1	1	0	78	46
13	ATKP Makassar	97	0	0	1	2	6	88	1	14	1	30	19	12	5	0	15	0	0	0	63	34
14	ATKP Medan	97	0	0	1	2	6	88	0	17	3	40	11	6	0	4	14	2	0	0	58	39
15	LP3 Banyuwangi	43	0	0	0	1	3	39	0	5	0	8	5	9	15	0	1	0	0	0	39	4
16	PKTJ Tegal	97	0	0	0	2	6	83	1	34	0	12	9	9	11	0	16	2	3	0	72	25
17	API Madiun	32	0	0	1	2	0	29	0	20	0	6	2	4	0	0	0	0	0	0	24	8
18	BP2TD Bali	72	0	0	1	3	6	62	0	8	0	18	11	5	17	0	12	1	0	0	49	23
19	BP2TD Palembang	74	0	0	1	3	4	66	0	18	0	20	6	9	0	0	18	2	1	0	53	21
20	BP2IP Barombong	97	0	0	1	3	0	93	0	15	0	28	16	8	0	1	25	1	2	0	63	34
21	POLTEKPEL Surabaya	112	0	0	1	2	6	104	1	42	0	34	5	6	0	0	22	2	0	0	77	35
22	BP2IP Sorong	36	0	0	1	3	0	32	0	4	0	9	18	3	0	0	2	0	0	0	34	2
23	BP2IP Tangerang	115	0	0	1	3	0	111	0	13	1	26	22	17	0	0	33	3	0	0	85	30
24	BP2TL Jakarta	47	0	0	1	3	0	43	1	9	0	20	3	0	0	0	12	1	0	0	33	14
25	BPP Pnb Palembang	48	0	0	1	3	0	44	0	8	1	18	4	7	1	1	12	0	0	0	30	18
26	BPP Pnb Jayapura	41	0	0	1	3	0	37	0	4	0	20	0	7	3	0	7	0	0	0	6	35
27	BPP Pnb Curug	40	0	0	1	3	0	36	0	4	0	14	0	9	0	0	9	4	0	0	26	14
28	BP2IP Malahayati Aceh-Besar	37	0	0	1	3	0	33	0	6	0	4	18	6	0	0	0	0	0	0	36	1
JUMLAH		2.860	1	9	44	119	55	2.718	16	779	17	794	282	274	104	12	547	45	18	0	1.964	896

Sumber Data: Sekretariat Badan Pengembangan SDM Perhubungan

Penyusunan dan Penyajian Data Kepegawaian dalam suatu Sistem Informasi Kepegawaian (SIK) dalam bentuk data base kepegawaian yang terdiri atas:

- a) Data Base kepegawaian
Data base kepegawaian adalah memuat informasi yang dibutuhkan bagi pengelola kepegawaian, seperti jumlah pegawai per-unit kerja, pergolongan, per eselon, juga menginventarisir pejabat fungsional yang ada dalam dilingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan.
- b) Melakukan pengumpulan, pengolahan dan pemutahiran data untuk menyediakan informasi kepegawaian yang lengkap bekerjasama dengan Pusdatin.
- c) Penyusunan Daftar Urutan Kepangkatan (DUK) pegawai Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan
- d) Penyusun daftar *nominative* pegawai Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan.
- e) Penyusunan daftar nama Pejabat eselon I, II, III dan IV Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan.
- f) Penyusunan daftar Penyelenggaraan Negara yang wajib lapor LHKPN dilingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan.

b. Formasi Pegawai

Pada tahun 2015 tidak terdapat penerimaan PNS di lingkungan Kementerian Perhubungan. Hal ini dikarenakan adanya kebijakan moratorium Menpan RB.

c. Mutasi Pegawai

Pada dasarnya mutasi merupakan fungsi pengembangan pegawai, karena tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja dalam organisasi yang bersangkutan. Umumnya mutasi merupakan tindak lanjut dari penilaian prestasi kerja para pegawai. Dari penilaian prestasi kerja akan diketahui kecakapan seorang pegawai dalam menyelesaikan uraian pekerjaan (*job description*) yang dibebankan kepadanya. Mutasi Kepegawaian adalah segala perubahan mengenai seseorang Pegawai Negeri Sipil (PNS), seperti pengangkatan, pemindahan, pemberhentian, pemensiunan, perubahan susunan keluarga, dan lain-lain.

2. Permasalahan dan Upaya Pemecahan

Secara keseluruhan semua kegiatan sudah dilaksanakan sesuai dengan baik tanpa ada kendala yang begitu berarti. Hanya ada

sedikit permasalahan mengenai koordinasi dengan UPT, seperti pada saat pemanggilan peserta pendidikan dan pelatihan. Ada beberapa peserta yang tidak mengetahui atau bahkan mengetahui secara terlambat pemanggilan tersebut. Solusi dari masalah ini diharapkan baik Badan Pengembangan SDM Perhubungan dan UPT lebih meningkatkan lagi koordinasi.

C. PERATURAN DAN KETENTUAN BIDANG SDM

1. Target dan Realisasi

a. Peraturan Menteri Perhubungan

Dalam tahun 2015 telah ditetapkan 19 (sembilan belas) Keputusan Menteri Perhubungan.

Tabel 3.10. Peraturan dan Keputusan Menteri Perhubungan di Lingkungan BPSDM Perhubungan Tahun 2015

NO.	PERATURAN	NOMOR / TANGGAL
(1)	(2)	(3)
1.	Keputusan Menteri Perhubungan tentang Perubahan Lampiran II Keputusan Menteri Perhubungan Nomor SK.465/Phb-2014 tentang Pembentukan Unit Layanan Pengadaan Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan (BP2PNB) Jayapura. Keputusan Menteri Perhubungan tentang Perubahan Lampiran II Keputusan Menteri Perhubungan Nomor SK.463/Phb-2014 tentang Pembentukan Unit Layanan Pengadaan Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Tangerang.	SK.895/Phb-2015 SK.898/Phb-2015
2.	Keputusan Menteri Perhubungan tentang Perubahan Lampiran II Keputusan Menteri Perhubungan Nomor SK.466/Phb-2014 tentang Pembentukan Unit Layanan Pengadaan Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan (BP2PNB) Palembang. Keputusan Menteri Perhubungan tentang Pembentukan Unit Layanan Pengadaan (ULP) BPSDMP	SK.896/Phb-2015 SK. 897/Phb-2015
3.	Keputusan Menteri Perhubungan tentang Pembentukan Unit Layanan Pengadaan (ULP) PPSDMP	SK.01/Phb-2015
4.	Keputusan Menteri Perhubungan tentang Perubahan lampiran II Keputusan Menteri Perhubungan Nomor SK.01/Phb-2015 Pembentukan Unit Layanan Pengadaan (ULP) PPSDMP	SK. 894/Phb-2015
5.	Keputusan Menteri Perhubungan tentang Perubahan Lampiran II Keputusan Menteri Perhubungan Nomor SK.462/Phb-2014 tentang Pembentukan Unit Layanan Pengadaan (ULP) BP2IP Aceh	SK. 686/Phb-2015
6.	Keputusan Menteri Perhubungan tentang Perubahan Lampiran II Keputusan Menteri Perhubungan Nomor SK.464/Phb-2014 tentang Pembentukan Unit Layanan Pengadaan (ULP) BP2TD Palembang	SK. 688/Phb-2015
7.	Keputusan Menteri Perhubungan tentang Pembentukan Unit Layanan Pengadaan (ULP) API Madiun	SK. 687/Phb-2015

NO.	PERATURAN	NOMOR / TANGGAL
(1)	(2)	(3)
8.	Keputusan Menteri Perhubungan tentang Pembentukan Unit Layanan Pengadaan (ULP) BP2IP Aceh	SK. 462/Phb-2015
9.	Keputusan Menteri Perhubungan tentang Perubahan Lampiran II Keputusan Menteri Perhubungan Nomor SK.2208/BPSDMP-2013 tentang Pembentukan Unit Layanan Pengadaan (ULP) BP3IP Jakarta	SK.02/Phb-2015
10.	Keputusan Menteri Perhubungan tentang Pembentukan ULP STIP	SK.657/Phb-2015
11.	Keputusan Menteri Perhubungan tentang Perubahan Lampiran II Keputusan Menteri Perhubungan Nomor. KP.205 tahun 2014 tentang Pembentukan Unit Layanan Pengadaan (ULP) BP2TD Bali	SK.04/Phb-2015
12.	Keputusan Menteri Perhubungan tentang Pembentukan ULP ATKP Surabaya	SK.05/Phb-2015
13.	Keputusan Menteri Perhubungan tentang Pembentukan ULP Poltekpel Surabaya	SK.08/Phb-2015
14.	Keputusan Menteri Perhubungan tentang Pembentukan ULP STPI	SK. 122/Phb-2015
15.	Keputusan Menteri Perhubungan tentang Perubahan Lampiran II Keputusan Menteri Perhubungan Nomor. SK.122/Phb-2015 tentang Pembentukan Unit Layanan Pengadaan (ULP) STPI	SK. 389/Phb-2015
16.	Keputusan Menteri Perhubungan tentang Pembentukan ULP BP2TD Palembang	SK. 464/Phb-2015
17.	Keputusan Menteri Perhubungan tentang Perubahan Lampiran II Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP.134 Tahun 2014 tentang Pembentukan Unit Layanan Pengadaan (ULP) ATKP Medan	SK.06/Phb-2015
18.	Keputusan Menteri Perhubungan tentang Pembentukan ULP ATKP Medan	SK. 387/Phb-2015
19.	Keputusan Menteri Perhubungan tentang Pembentukan ULP BP2PNB Jayapura	SK. 465/Phb-2015

Sumber Data: Sekretariat Badan Pengembangan SDM Perhubungan

b. Ketentuan Kepala Badan SDM Perhubungan

Penetapan Peraturandan Keputusan Kepala Badan SDM Perhubungan yang terkait dengan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan pada tahun 2015 sebagai berikut:

Tabel 3.11. Ketentuan Kepala Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2015

NO.	PERATURAN	NOMOR PERATURAN
(1)	(2)	(3)
1.	Keputusan Kepala BPSDMP tentang Tenaga Pendidik di Bidang Pelayaran Pada PIP Makassar Tahun Anggaran 2015	SK.114 /BPSDMP-2015
2.	Keputusan Kepala BPSDMP tentang Pembentukan Tim Penyelesaian Alih Status penggunaan Helikopter BO-105 Dari Kementerian Kehutanan Ke Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia	SK. 11/BPSDMP-2015
3.	Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan tentang Tim Evaluasi Diklat Jurusan Penerbang STPI Tahun 2015	SK.651/BPSDM-2015
4.	Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan tentang Perubahan Lampiran I Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Nomor SK.53/BPSDMP-2015 tentang Pembentukan Tim Peneliti Usulan BLU di Lingkungan BPSDMP	SK.112/BPSDMP-2015
5.	Keputusan Kepala Badan Pengembangan SDM Perhubungan tentang Pembentukan Tim Independen Pengawas Mutu Diklat Transportasi	SK.79/BPSDMP-2015
6.	Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan tentang Pembentukan Tim Pemantauan Penetapan Kinerja UPT Badan Pengembangan SDM Perhubungan	SK.45/BPSDMP-2015
7.	Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan tentang Pembentukan Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Tingkat Wilayah (UAPPB-W) BPSDMP Tahun Anggaran. 2015.	SK.652/BPSDMP-2015
8.	Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan tentang Tanda Kecakapan Keahlian Penerbang dan Instruktur Penerbang di Lingkungan BPSDMP	SK.699/BPSDMP-2015
9.	Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan tentang Pembentukan Tim Kajian Pengusulan Penetapan UPT di Lingkungan BPSDMP Sebagai BLU.	SK.879/BPSDMP-2015
10.	Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan tentang Tim Monitoring Angkutan Lebaran Terpadu di Lingkungan BPSDMP.	SK.757/BPSDMP-2015
11.	Peraturan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan tentang Penyempurnaan Peraturan Kepala Badan Pengembangan SDM Perhubungan Nomor PK.04/BPSDMP-2014 tentang Kurikulum dan Silabus Diklat Peningkatan Kompetensi dan Teknis lainnya di Bidang Penerbangan	PK.06/BPSDMP-2015

Sumber Data: Sekretariat Badan Pengembangan SDM Perhubungan

Daftar Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerja Sama yang terkait dengan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan pada tahun 2015 sebagai berikut :

Tabel 3.12. Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerja

NO.	NAMA DOKUMEN	NOMOR
(1)	(2)	(3)
Dalam Negeri		
1	Kesepakatan Bersama antara BPSDMP dengan Pemerintah Kabupaten Kep. Anambas tentang Pendidikan dan Pelatihan di bidang Transportasi	Nomor HK.201/1/4/BPSDMP-2015 dan O1/MOU/KDH.KKA/BKD.893/3,15
2	Kesepakatan Bersama antara BPSDMP dengan Pus. Penilaian Pendidikan Balitbang Kemendikbud Ttg Penyusunan Instrumen Tes Potensi Akademik Seleksi Penerimaan Catat BPSDMP	Nomor HK.201/1/2/BPSDMP-2015 dan 0110/G.4/DN/2015
3	Kesepakatan Bersama antara BPSDMP dengan STAN Ttg Pendidikan dan Pelatihan dibidang Keuangan	Kesepakatan Bersama antara BPSDMP dengan STAN Ttg Pendidikan dan Pelatihan dibidang Keuangan
4	Kesepakatan Bersama antara BPSDMP dengan Pemkab Batu Bara Ttg Pendidikan dan Pelatihan dibidang Transportasi	Nomor HK.201/1/6/BPSDMP-2015 dan 415,43/2192/2015
5	Kesepakatan Bersama antara BPSDMP dengan PT. MRT JAKARTA Ttg Pendidikan dan Pelatihan dibidang Perkeretaapian	Nomor HK.201/1/8/BPSDMP.2015 dan SP.09/UT/INKA/2015
6	Kesepakatan Bersama antara BPSDMP dengan PT. INKA Ttg Pendidikan dan Pelatihan dibidang Perkeretaapian	Nomor PJ.22 Tahun 2014 dan Nomor 3418/P/HT/2014 tanggal 5 Mei 2014
7	Kesepakatan Bersama antara BPSDMP dengan PT. LEN RAILWAYS SYSTEM Ttg Pendidikan dan Pelatihan dibidang Perkeretaapian	Nomor HK.201/1/10/BPSDMP.2015 dan 771/LRS/DU/VI/2015
8	Kesepakatan Bersama antara BPSDMP dengan PT. Angkasa Pura I Ttg Pendidikan dan Pelatihan dibidang Penerbangan	Nomor HK.201/1/7/BPSDMP.2015 dan SP.179/HK.0901/2015/PD
9	Kesepakatan Bersama antara BPSDMP dengan Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (AIRNAV) tentang Pendidikan dan Pelatihan Karyawan di Lingkungan Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia	Nomor HK.201/2/2/BPSDMP-2015 dan PJJ.10.04/00/LPPNPI/08/2015/032
10	Perjanjian Kerjasama antara BPSDMP dengan Komando Latih Korps Marinir tentang Pendidikan dan Pelatihan Kesamaptaa Bagi Aparatur Perhubungan	Nomor SPK. 066/KU.003//PPK-I/BPSDMP-2015 dan Nomor 02.IV/2015/Kolatmar tanggal 1 April 2015
11	Perjanjian Kerjasama antara Kementerian Perhubungan dengan Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat, Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut, dan Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara tentang Bantuan Personel	Nomor PJ. 6 Tahun 2015, Nomor Kerma/7/III/2015, PKS/12/III/2015, dan Perjama /4/III/2015 tanggal 25 Maret 2015
Luar Negeri		
12	MoA for Maritime Instructors' Training Scheme in Japan, between Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Laut dan The Ministry of Land, Infrastructure, Transport, and	Tanggal 6 Maret 2015

NO.	NAMA DOKUMEN	NOMOR
(1)	(2)	(3)
	Tourism of Japan dan Seamen's Employment Center of Japan	
13	MoU between BPSDM Kementerian Perhubungan and The Airline Academy of Australia Concerning Strategic Partnership Cooperation to Enhance The Competitive Advantages of Aviation Training	Tanggal 3 September 2015
14	MoA between Air Transportation Human Resources Development Centre (ATHRDC) Ministry of Transportation of The Republic of Indonesia and Airline Academy of Australia PTY LTD Concerning Enhancing The Quality of Aviation Training and Meeting The Skills Requirements of The Aviation Industry in Indonesia	Tanggal 17 Oktober 2015

Sumber Data: Sekretariat Badan Pengembangan SDM Perhubungan

2. Permasalahan dan Upaya Pemecahan

Permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Ketidakhadiran unit kerja yang diundang mengurangi masukan terhadap aturan yang dibahas;
2. Kurangnya informasi terkait perencanaan dalam kerja sama yang akan dilakukan;
3. Berubah-berubahnya delegasi yang dikirim setiap kegiatan.

Upaya Pemecahan dari permasalahan yang ada adalah sebagai berikut:

1. Inventarisir kebutuhan dan data dukung terkait;
2. Menghubungi pihak terkait sebelum pelaksanaan;
3. Koordinasi dengan pengusul untuk penyiapan dokumen;
4. Penyusunan perencanaan waktu pembahasan;
5. Aktif menjalin komunikasi dengan pihak yang menangani kerja sama;
6. Komunikasi informal/formal;
7. Menyiapkan perencanaan pelaksanaan kerja sama dengan pihak terkait;
8. Pembuatan kompilasi aturan di Lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan.

D. KEGIATAN LAINNYA

1. Target dan Realisasi

a. SIPENCATAR

Pada tahun 2015 dilaksanakan Seleksi Penerimaan Calon Taruna Kementerian Perhubungan (SIPENCATAR). SIPENCATAR dilaksanakan di 16 (enam belas) UPT di lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan dan di 9 (sembilan) Dinas Perhubungan (Dishub) Propinsi dan Kabupaten untuk menyaring para lulusan SMA dan sederajat yang berminat mengikuti pendidikan dibawah Kementerian Perhubungan yaitu sebanyak 3 Sekolah Tinggi, 4 Politeknik, 4 Akademi dan 8 Balai Pendidikan yang tersebar di seluruh Indonesia. Adapun rekapitulasi jumlah pendaftar penerimaan taruna dapat dilihat pada Tabel 3.13.

Tabel 3.13. Program dan Realisasi Sipencatar Tahun 2015

NO (1)	UNIT KERJA (2)	JUMLAH (3)	LULUS TES	LULUS TES (4)
<u>UPT BPSDMP</u>				
1	STTD Bekasi	2.181	258	198
2	BP2TD Palembang	929	133	96
3	PKTJ Tegal	822	206	152
4	BP2TD Bali	407	208	172
5	STIP Jakarta	2.101	1.024	621
6	PIP Semarang	3.156	1.188	598
7	PIP Makassar	2.412	921	542
8	BP2IP Sorong	34	9	6
9	POLTEKPEL Surabaya	953	687	274
10	BP2IP Malahayati Aceh Besar	114	48	27
11	STPI Curug	2.078	601	283
12	ATKP Medan	807	270	108
13	ATKP Surabaya	2.830	686	481
14	ATKP Makassar	813	388	138
15	BP3 Palembang	246	54	43
16	BP3 Jayapura	531	194	103
17	LP3 Banyuwangi	700	173	111
18	API Madiun	1885	313	143
<u>DINAS PERHUBUNGAN</u>				
17	Dinas Perhubungan	277	49	23
18	Dinas Perhubungan	109	28	4
19	Dinas Perhubungan Kupang	549	306	41
20	Dinas Perhubungan Ambon	533	402	39
21	Dinas Perhubungan Palu	97	41	12
22	Dinas Perhubungan Padang	268	46	15
23	Dinas Perhubungan Mataram	196	82	43
24	Dinas Perhubungan Jambi	257	39	13
25	Dinas Perhubungan Kendari	84	41	13
JUMLAH REGULER		25.369	8.395	4.299
<u>PEMBIBITAN STTD BEKASI</u>				
1	Tanjung Selor	99	7	7
2	STTD	138	25	18
3	Pematang Siantar	113	19	18
4	Pekanbaru	319	36	33

NO	UNIT KERJA	JUMLAH	LULUS TES	LULUS TES
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
5	Pangkal Pinang	99	20	20
6	Palu	125	58	53
7	Padang	339	48	44
8	Mataram	99	50	47
9	Fak Fak	36	7	5
10	BPPTD Palembang	176	22	20
11	Bau Bau	38	9	7
12	Banda Aceh	139	38	32
13	API Madiun	21	2	0
JUMLAH PEMBIBITAN		1.741	341	304
JUMLAH		27.110	8.736	4.603

Sumber Data: Sekretariat Badan Pengembangan SDM Perhubungan.

b. Pelatihan Pembentukan Karakter dan Kesamaptaaan Aparatur Kemenhub

Dalam rangka implementasi Reformasi Birokrasi di lingkungan Kementerian Perhubungan, sebagai upaya membangun karakter dan kesamaptaaan Aparatur Kementerian Perhubungan, Badan Pengembangan SDM Perhubungan telah menyelenggarakan Pelatihan Membangun Karakter dan Kesamaptaaan Aparatur Kementerian Perhubungan. Pelatihan tersebut mulai dilaksanakan pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2015. Berdasarkan hasil evaluasi, Pelatihan Pembangunan Karakter dan Kesamaptaaan yang telah dilaksanakan oleh pegawai Kementerian Perhubungan diseluruh Indonesia serta beberapa perwakilan dari Dinas Perhubungan Tingkat Propinsi dan atau Kabupaten/Kota.

Pada tahun 2015, sesuai dengan Instruksi Menteri Perhubungan Nomor IM 6 Tahun 2015 tentang Pendidikan dan Pelatihan Kesamaptaaan Bagi Aparatur Kementerian Perhubungan Tahun 2015, peserta Pelatihan Pembentukan Karakter dan Kesamaptaaan Aparatur Kemenhub adalah para Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan/atau para pegawai calon inspektur transportasi di lingkungan Kementerian Perhubungan, dan bagi peserta yang tidak melaksanakan tugas mengikuti diklat kesamaptaaan aparatur kementerian perhubungan pada waktu dan tempat yang telah ditetapkan akan dijatuhkan sanksi pelanggaran disiplin sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil

Adapun manfaat positif baik bagi diri pegawai yang bersangkutan maupun organisasi tempat pegawai bersangkutan bekerja, antara lain dapat terkondisikannya hal-hal sebagai berikut:

1. Terbentuknya jaringan kerja (*Net Working*) yang luas dan terus berlangsung dengan baik sampai dengan saat ini antar pegawai sebagai mantan peserta, sangat berdampak positif

- bagi kelancaran pelaksanaan tugas dan hubungan kerja serta lebih mempererat tali silaturahmi antar pegawai;
2. Pegawai mendapatkan pembelajaran tentang pola hidup yang lebih baik, tertib dan teratur, sehingga lebih memiliki pemahaman untuk mampu *manage* dirinya sendiri, sehingga tetap terjaga/terpelihara dengan baik kondisi fisik/kebugaran dan kesehatannya;
 3. Pegawai memahami manfaat apabila selalu memiliki semangat hidup dan berfikir positif, dalam rangka menunjang kesuksesan dalam berkarier dan meraih kebahagiaan dalam kehidupannya;
 4. Pegawai memiliki keterampilan yang lebih baik dalam bersosialisasi dengan orang lain dan lingkungannya serta lebih memiliki kepedulian dan semangat untuk membangun suasana yang kondusif dimanapun yang bersangkutan berada;
 5. Pegawai memiliki keterampilan untuk membangun kerja sama serta memahami bagaimana seharusnya menjadi bagian dari sebuah tim kerja (*team work*), guna senantiasa mewujudkan kebersamaan dalam bekerja dan mencapai target kinerja yang optimal;
 6. Pegawai memahami dan menyadari bahwa loyalitas dan integritas serta selalu menjaga kehormatan organisasi, dapat memberikan dampak yang sangat positif bagi tumbuhnya semangat juang, iklim yang kondusif ditempat kerja dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja organisasi;
 7. Melalui pembentukan kesamaptaan rohani, pegawai mendapatkan pelatihan mengenai tata cara beribadah yang lebih disertai dengan pencerahan rohani sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, sehingga dapat lebih memahami dan mendalami agama serta kepercayaan masing-masing, sebagai bekal dalam menjalani kehidupan baik kehidupan pribadi, kehidupan keluarga, dalam lingkungan kerja maupun dalam masyarakat;
 8. Melalui pembentukan kesamaptaan jasmani, pegawai dibentuk disiplin dan tanggung jawabnya serta pemahaman keterampilan baris berbaris, tata penghormatan, tata upacara, tata tertib berpakaian dinas dengan atributnya, dimana hal ini sangat berguna dalam menjaga penampilan sebagai pegawai yang menggunakan pakaian seragam dinas;

c. Pelaksanaan Wisuda Terpadu

Pelaksanaan Wisuda Terpadu 2015 diadakan di Monumen Nasional (Monas) Jakarta, pada tanggal 10 September 2015.

Peserta Wisuda Terpadu Transportasi Darat, Laut dan Udara Badan Pengembangan SDM Perhubungan berasal dari berbagai program studi pada Sekolah Tinggi, Politeknik, Akademi dan Balai di lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan, adapun rekapitulasi jumlah taruna/taruni dan perwira siswa wisuda terpadu dapat dilihat pada.

Tabel 3.14. Rekapitulasi Jumlah Taruna/Taruni dan Perwira Siswa Wisuda Terpadu

NO	UPT	WISUDAWAN
(1)	(2)	(3)
1	STTD Bekasi	176
2	PKTJ Tegal	142
3	BP2TD Bali	58
4	BP2TD Palembang	54
5	PIP Semarang	163
6	PIP Makassar	165
7	POLTEKPEL Surabaya	175
8	BP2IP Barombong	120
9	BP2IP Tangerang	56
10	BP2IP Sorong	68
11	STPI Curug	332
12	ATKP Surabaya	185
11	ATKP Makassar	71
12	LP3 Banyuwangi	11
TOTAL		1.776

Sumber Data: Sekretariat Badan Pengembangan SDM Perhubungan

Wisuda Terpadu Perwira Transportasi yang berasal dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengembangan SDM Perhubungan baik Darat, Laut maupun Udara dilaksanakan langsung oleh Menteri Perhubungan, Ignatius Jonan yang bertindak sebagai Inspektur Upacara.

2. Permasalahan dan Upaya Pemecahan

Pencapaian program masih belum sesuai dengan target disebabkan faktor- faktor sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan Program Rintisan Pendidikan Gelar Adanya mahasiswa yang belum lulus tepat waktu.
- 2) Diklat Pembentukan Karakter dan Kesamaptaan Aparatur Perhubungan belum memenuhi target karena ada peserta yang tidak memenuhi panggilan untuk mengikuti Diklat tersebut.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program Rintisan Pendidikan Gelar Pasca Sarjana/Magister dan Doktoral agar lebih ketat.

- 2) Universitas menawarkan kepada seluruh mahasiswa dalam negeri, untuk mengambil program ke Luar Negeri guna kelancaran penyusunan/penyelesaian disertasi.
- 3) Koordinasi lebih intens dengan pihak-pihak penyelenggara agar informasi pelatihan yang diperoleh dapat lebih cepat diterima dan ditawarkan kepada pegawai, data lebih *up to date*, pemanggilan peserta bisa lebih optimal.

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan sebagai unsur pelaksana tugas dan fungsi Kementerian Perhubungan mempunyai tugas melaksanakan pengembangan sumber daya manusia di bidang perhubungan, guna mempersiapkan dan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) Perhubungan, sesuai standar kompetensi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas operasional perhubungan. Sehubungan dengan hal tersebut berbagai program kerja dan kegiatan di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan telah dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2015. Semua program dan kegiatan tersebut harus dipantau pelaksanaannya sehingga dapat diketahui realisasinya, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi serta upaya pemecahannya.

Penyusunan Laporan Tahunan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan tahun 2015 disamping sebagai media pertanggungjawaban, juga dapat digunakan sebagai kontrol terhadap pelaksanaan, mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi serta upaya pemecahannya.

Namun demikian, Laporan Tahunan yang disusun setiap berakhirnya tahun anggaran harus lebih disempurnakan lagi pada tahun-tahun mendatang, baik yang menyangkut substansi/isi laporan maupun mekanisme penyusunannya, sehingga Laporan Tahunan tersebut dapat merepresentasikan secara lebih lengkap tentang berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam setiap tahun anggaran.

Laporan Tahunan 2015 ini masih belum sempurna sehingga sangat diharapkan masukan dan saran dari berbagai pihak untuk lebih sempurnanya Laporan Tahunan ini



Badan Pengembangan SDM Perhubungan

Jl. Medan Merdeka Timur No. 5
Jakarta Pusat 10110